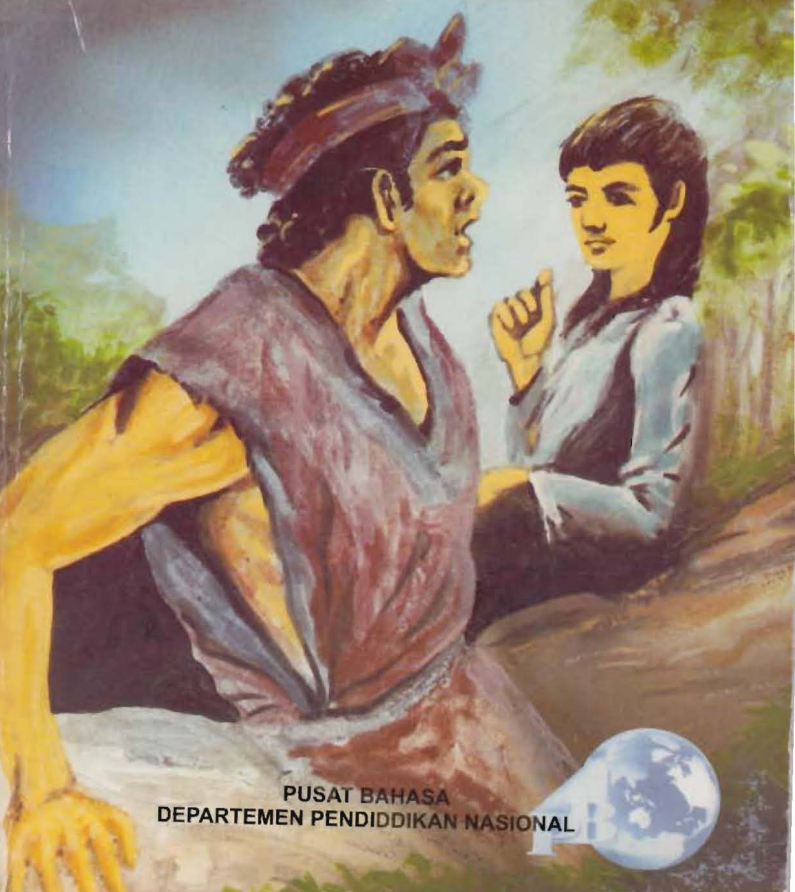


# Pantun **SASAK**



PUSAT BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDDIKAN NASIONAL



# Pantun **SASAK**

**HADIAH IKHLAS**  
**PUSAT BAHASA**  
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**

# Pantun SASAK

**Pantun Sasak**

Diterbitkan pertama kali pada tahun 2004 oleh

Pusat Bahasa

Melalui

Bagian Proyek Pembinaan Buku Sastra

Indonesia dan Daerah Jakarta

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun Jakarta

Hak Cipta Dilindungi oleh Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya,  
dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun  
tanpa izin tertulis dari penerbit,  
kecuali dalam hal pengutipan  
untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah

Penyelarasa bahasa: Djamari

Penata rupa sampul: Ichwan Kismanto

**Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

899.261 211

ALI           ALI, Slamet Riyadi  
P             Pantun Sasak/Slamet Riyadi Ali. – Jakarta:  
              Pusat Bahasa, 2004.  
              254 hlm, 19 cm.

ISBN 979 685 409 0

1. PUISISASAK
2. KESUSASTRAAN NUSA TENGGARA



---

## KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT BAHASA

---

**S**alah satu upaya pencerdasan kehidupan bangsa adalah peningkatan minat baca masyarakat Indonesia. Peningkatan minat baca harus ditunjang dengan penyediaan bacaan bermutu tinggi bagi masyarakat yang tingkat keberaksaraan dan minat bacanya sudah tinggi. Untuk itu, perlu diupayakan ketersediaan buku dan jenis bacaan yang cukup. Bagi masyarakat yang tingkat keberaksaraannya dan minat bacanya rendah perlu diupayakan bacaan yang dapat menumbuhkan rangsangan peningkatan minat bacanya agar tidak tertinggal dari kemajuan kelompok masyarakat lainnya. Adapun bagi masyarakat yang belum mampu membaca dan menulis perlu diupayakan penyediaan bacaan agar mereka memiliki kemampuan dan wawasan seperti halnya kelompok masyarakat lainnya yang telah mampu membaca dan menulis.

Dalam kehidupan masa kini dan masa depan setiap orang berkepentingan dengan perluasan wawasan dan pengetahuan, bu-

kan saja karena faktor internal (tingkat ke-beraksaraan dan minat baca orang yang bersangkutan), melainkan juga karena faktor eksternal yang dari waktu ke waktu makin meningkat, baik mutu maupun jumlah. Interaksi antara faktor internal dan eksternal itu dalam salah satu bentuknya melahirkan keperluan terhadap buku yang memenuhi kebutuhan masyarakat pembacanya.

Buku yang dapat memperluas wawasan dan pengetahuan itu tidak hanya tentang kehidupan masa kini, tetapi juga kehidupan masa lalu. Sehubungan dengan itu, karya sastra lama yang memuat informasi kehidupan masa lalu perlu dihadirkan kembali dalam kehidupan masa kini karena banyak menyimpan wawasan pengetahuan masa lalu yang tidak kecil peranannya dalam menata kehidupan masa kini dan masa depan.

Sehubungan dengan hal itu, penerbitan buku *Pantun Sasak* ini perlu disambut dengan gembira karena akan memperluas wawasan pembacanya yang sekaligus memperkaya khazanah kepustakaan Indonesia. Pada kesempatan ini kepada penyusun, yaitu Slamet Riyadi Ali saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi. Demikian pula halnya kepada Sdr. Slamet

**Riyadi Ali, Pemimpin Bagian Proyek Pembinaan Buku Sastra Indonesia dan Daerah-Jakarta, beserta staf saya sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas segala upayanya dalam penyiapan penerbitan buku ini.**

**Mudah-mudahan buku ini memberi manfaat bagi para pembacanya demi memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat Indonesia tentang kehidupan masa lalu untuk menyongsong kehidupan ke depan yang lebih baik.**

**Jakarta, 22 November 2004**

**Dr. Dendy Sugono**

## PRAKATA

Pantun lisan Sasak ini merupakan hasil pengumpulan siswa SMU Negeri 1 Selong, Lotim, Nusa Tenggara Barat tahun 2002. Pengumpulan pantun ini pelaksanaannya diprakarsai dan dikoordinasi oleh Drs. Khosyi'un, guru sekolah itu, yang disambut dengan baik oleh H. Zainal Abidin, S.H., Kepala Sekolah SMU Negeri 1 Selong, dan Drs. H.M. Qiyamuddin Saman, M.M., Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Upaya itu, di samping dapat memacu kemahiran siswa dalam berkarya, juga sebagai upaya pelestarian nilai-nilai tradisi lisan yang dikhawatirkan terdesak dengan melesatnya perkembangan teknologi informasi dalam era global dewasa ini.

Atas dasar pemikiran itu, upaya penerbitan pantun lisan Sasak ini dilakukan dalam rangka pembinaan dan pengembangan nilai-nilai budaya tradisi bangsa yang terkandung di dalam sastra, khususnya pantun lisan Sasak. Hal itu dilakukan mengingat nilai budaya tradisi merupakan bagian dari nilai budaya nasional yang eksistensinya perlu dilestarikan.

Di samping itu, pengolahan pantun lisan Sasak ini juga dimaksudkan agar nilai-nilai tradisi yang terkandung dalam kumpulan pantun lisan Sasak ini dapat menambah cakrawala wawasan masyarakat Indonesia sehingga masyarakat yang juga mempunyai kekayaan tradisi sejenis dapat berbuat hal yang sama, yaitu membina, mengembangkan, serta melestarikannya.

Persiapan penerbitan pantun lisan Sasak ini dipercayakan oleh Kepala Pusat Bahasa kepada kami, baik untuk mencermati penerjemahannya serta pengklasifikasian berdasarkan tema maupun penyelesaian dari segi ejaan serta melengkapinya dengan

prakata, daftar isi, dan pendahuluan sehingga menjadi bentuknya seperti ini. Upaya maksimal yang kami lakukan itu tidak mungkin luput dari kekeliruan. Untuk itu, dengan senang hati kami menerima saran atau kritik membangun dari khalayak pembaca.

Upaya ini semoga bermanfaat, khususnya dalam mendukung upaya pembinaan, pengembangan, dan pelestarian nilai budaya pada umumnya serta nilai budaya tradisi yang terkandung di dalam sastra pada khususnya.

Jakarta, Juli 2004

Slamet Riyadi Ali

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	v
PRAKATA .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	1
1.3 Pengelompokan Berdasarkan Tema .....	2
II. PANTUN PERTEMUAN .....	3
2.1 Eka Husni Hayati .....	3
2.2 Utami Walindra Putri .....	4
2.3 Apriliyana Hasri .....	5
2.4 Bq. Fibriana Prihartini .....	6
2.5 Puji Sophiani .....	6
2.6 Makrip .....	8
2.7 Mayuarsih Kartika Sari .....	8
2.8 Issyatul Mardiah .....	9
2.9 Septi Herawati .....	10
2.10 Husnul Aini .....	11
2.11 Rizki Maulida .....	12
2.12 Tantowi Jauhari .....	13
2.13 Siti Sri Shofiati .....	15
2.14 Faridha Khaira Hasniy .....	16
2.15 Mulianah .....	17
2.16 Novi Angga Dewi .....	18
2.17 Aryn Wibisono .....	19
2.18 Bq. Novi Anggriani .....	20
2.19 Edy Jaswadi .....	21
2.20 Hirjayani Zuraida .....	22
2.21 Moh. Juaeny .....	23
2.22 Rizki Handayani .....	24
2.23 Taufikul Hadi .....	25
2.24 Siska Puspita Dewi .....	26
2.25 Mardiaty .....	27
2.26 Naning Febriana .....	28
2.27 M. Ali Ilyas .....	29

2.28 Andi Susanto .....	31
2.29 Bagas Dyakso D. ....	32
2.30 Nazmil Umri .....	33
2.31 Lia Fitria Lisa .....	34
2.32 Bq. Sukma Lestia Mukti .....	35
2.33 Ari Martha Trisnawati .....	36
2.34 Adib Aditya M. ....	37
2.35 Dewita Harthanti .....	38
2.36 Saleh Amin .....	39
2.37 Mei Asri Pratimi .....	40
2.38 Riza Akhraini .....	41
2.39 Siti Robiatul Adawiyah .....	42
2.40 Arie Septayudha .....	43
2.41 Asniwati .....	44
2.42 Reno Saifullloh .....	44
III. PERPISAHAN .....	46
3.1 Ambia Samudra .....	46
3.2 Ariana Fitriani .....	47
3.3 Asfi Raehana .....	48
3.4 Abdul Malik Firmansyah .....	51
3.5 L. Ahmad Syarif R.A. ....	52
3.6 Maman Apriawan .....	53
3.7 Ahmad Mahbubi .....	54
3.8 Bambang Eka Nugraha .....	55
3.9 Muhammad Habiburrohman .....	57
3.10 Vinesa Dwisantia K. ....	61
3.11 Denny Kumiawan .....	62
3.12 M. Abdul Kadir Zailani .....	63
3.13 L. Heri Hidayat .....	65
3.14 Kasmiran Kusumawandi .....	67
3.15 Januarman .....	67
3.16 Harmaen .....	69
3.17 Husnul Furqon .....	70
3.18 Sri Umami Parlina .....	72
3.19 Nurma Yunita .....	74
3.20 Lina Suntia Dewi .....	75
3.21 Nurmalinda Rurianti .....	76
3.22 Ziad Aunillah .....	78
3.23 Riadissyakirin .....	79
3.24 Rabiatal Adawiyah .....	81
3.25 Nur Nikmatul Auliya' .....	82

3.26 Azizatul Hayati.....	83
3.27 Atiqah Ulya.....	85
3.28 Baik Rehol Hotimah.....	86
3.29 Fanandri Hapsari.....	87
3.30 Eni Kusumayanti.....	88
3.31 Iga Mira Puspita W.....	89
3.32 Ida Rohayani.....	90
3.33 Hilkatul Ilmi.....	92
3.34 Hariati.....	93
3.35 Nurul Hidayati.....	94
3.36 Nurlaela.....	96
3.37 Nurhidayati.....	97
3.38 Azma Huriati.....	98
3.39 Aziza Hannah Wiriani.....	100
3.40 Edian Fitriana.....	101
3.41 Asih Deni R.....	102
IV. KIRITK SOSIAL.....	105
4.1 Nurliana Sopiawati.....	105
4.2 Hikmatul Khaerani.....	106
4.3 Syamsurrijal.....	108
4.4 Ari Kusumayadi.....	109
4.5 Dwi Putri Apriani.....	111
4.6 Eka Siswanty Tamu Gari.....	112
4.7 Elsa Dewi Novita.....	115
4.8 Harunurrasyid.....	117
4.9 Tutik Mardiatul Jannah.....	118
4.10 Riski Topriyani.....	121
4.11 Dian Sispayani.....	123
4.12 Zuhratul Aini.....	124
4.13 Muzaffaruddin.....	126
4.14 Robby Febrianto.....	128
4.15 Purwati.....	129
4.16 Fitri Suprastiwi.....	131
4.17 Ardito Anas Fahrial.....	133
4.18 Rosdiana Yuniarti.....	135
4.19 Bq. Rose Weri Sapriani.....	136
4.20 Bq. Yesilina Gusweny.....	138
4.21 Heru Iswandi.....	139
4.22 Muh. Awaludin Adam.....	141
4.23 Muh. Sya'roni.....	142
4.24 Titin Suryatini.....	144



4.25 Surya Abdul Muttalib.....	146
4.26 Mahfud Zamhari.....	147
4.27 Shobrina Annur.....	149
4.28 Azhari Hasbi.....	151
4.29 Muzakkir Zamzaniy.....	153
4.30 Wawan Darmawan.....	155
4.31 Suhasri Iriani.....	156
4.32 Tezar Bintang Borneo.....	158
4.33 Heri Romzy.....	159
4.34 Bambang Harianto.....	162
4.35 Rini Handayani.....	163
4.36 Yanuar Rozali.....	164
4.37 Uswatul Fitriyati.....	166
4.38 Rita Inayati.....	168
4.39 Muhammad Zarnuji.....	169
4.40 Irwan.....	171
4.41 Sri Ramdani.....	172
4.42 Amilya Indriani.....	174
4.43 Fergy Desy Puspita.....	178
4.44 Ardia Arini.....	181
.	
V. KEAGAMAAN.....	184
5.1 Nurlaila Novi Maulia.....	184
5.2 Nurhidayat.....	185
5.3 Ni Nyoman Denti Juwiani.....	187
5.4 Mudrikah Hayati.....	188
5.5 M. Adiatma Sumarman.....	190
5.6 M. Ismul Awwali A.....	191
5.7 Lustina Amaliya.....	193
5.8 Lukman Hakim.....	194
5.9 Linda Aprilliani.....	196
5.10 Irminda Yuliatin S.....	197
5.11 Deavi Arie Sandy.....	199
5.12 Bayu Gunawan Aditia.....	200
5.13 Baiq Harmi Restuti.....	201
5.14 Dimas Putra Yudistira.....	203
5.15 Fathul Amir.....	204
5.16 Ranu Ardiasa.....	205
5.17 Muhammad Akhyar Rosyidi.....	207
5.18 Marjuni.....	208
5.19 Fathul Jannah.....	210
5.20 Irwan Firmansyah.....	211

<b>5.21 Sulhan Habibie .....</b>	<b>213</b>
<b>5.22 Herlin Maulina.....</b>	<b>214</b>
<b>5.23 Alfian Riza Ebtariyadi.....</b>	<b>216</b>
<b>5.24 Abdurrahman.....</b>	<b>217</b>
<b>5.25 Putri Apsari.....</b>	<b>219</b>
<b>5.26 Erni Hidayati.....</b>	<b>220</b>
<b>5.27 Dini Layunsari.....</b>	<b>221</b>
<b>5.28 Sri Wahyuni.....</b>	<b>222</b>
<b>5.29 Dhita Hartati Octavia.....</b>	<b>223</b>
<b>5.30 Reliti Febriana .....</b>	<b>225</b>
<b>5.31 Megasari Widiani .....</b>	<b>228</b>
<b>5.32 Faisal Haq Al Idrus.....</b>	<b>230</b>
<b>5.33 Fitriarningsih.....</b>	<b>230</b>
<b>5.34 Lalu Andri Rivaldi.....</b>	<b>232</b>
<b>5.35 Wiryra Marindra .....</b>	<b>233</b>
<b>5.36 Sucipto Hadi Saputro .....</b>	<b>235</b>
<b>5.37 Nursyan Miadi Selamat.....</b>	<b>237</b>
<b>5.38 Nurul Hidayati.....</b>	<b>239</b>
<b>5.39 Yossa Nurning Tyas.....</b>	<b>241</b>
<b>5.40 Ulfiana Indarawati.....</b>	<b>243</b>
<b>5.41 Idha Prinna Ambarwaty.....</b>	<b>244</b>
<b>5.42 Andri Suherman.....</b>	<b>245</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia yang terdiri atas berbagai suku bangsa dan tersebar di seluruh Kepulauan Nusantara ini kaya akan khazanah kebudayaan yang tidak temilai harganya. Salah satu khazanah kebudayaan itu adalah kesenian tradisional, baik yang berupa naskah sastra lama maupun sastra lisan, yang berkembang dan hidup di tengah masyarakat pemilikinya. Dewasa ini khazanah kebudayaan yang tidak temilai harganya itu terancam eksistensinya. Derasnya arus teknologi komunikasi dan gencarnya kebudayaan asing masuk ke Indonesia menyebabkan tradisi lisan mulai tergeser keberadaannya, bahkan mulai ditinggalkan oleh masyarakatnya. Demikian juga halnya dengan eksistensi naskah sastra lama yang terbengkalai penanganannya membuat peninggalan nenek moyang berupa bahan-bahan tertulis itu rusak dan menjadi barang antik serta langka di tengah masyarakat pemilikinya.

Menyadari akan hal itu, banyak pihak telah melakukan usaha penyelamatan, baik terhadap naskah sastra lama maupun sastra lisan, dengan melakukan kodifikasi, transliterasi, dan penerjemahan sastra lama; perekaman, penulisan, dan penerjemahan sastra lisan. Upaya itu membawa dampak positif terhadap kelestarian eksistensi nilai-nilai luhur bangsa yang terkandung di dalam khazanah kebudayaan, khususnya sastra daerah.

Buku ini juga merupakan wujud dari upaya pelestarian terhadap tradisi lisan Sasak, khususnya pantun atau yang lazim dikenal dengan *lelakaq*, yaitu melalui pengumpulan (perekaman dan penulisan) serta penerjemahan. Upaya ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa *lelakaq* masih digemari dan hidup di tengah masyarakatnya.

### 1.2 Tujuan

Sesuai dengan latar belakang di atas, tujuan pengumpulan dan penerjemahan pantun lisan Sasak ini mengingat pentingnya fungsi *lelakaq* di tengah masyarakat pemilikinya serta perlu ditumbuhkembangkan tradisi pewarisan nilai-nilai budaya tradisi kepada generasi mendatang.

Fungsi *lelakaq* di tengah masyarakatnya adalah sebagai alat atau media komunikasi untuk menyampaikan maksud hati

atau kehendak kepada orang lain secara jelas, penuh dengan etika dan estetika, serta kerendahan hati agar orang atau pihak lain dapat menerimanya dengan baik. Di samping itu, pengumpulan dan penerjemahan *lelakaq* ini dilakukan karena adanya kekhawatiran bahwa *lelakaq* lambat-laun akan tergeser oleh derasnya kebudayaan asing yang masuk melalui sarana komunikasi yang semakin canggih dewasa ini sekaligus sebagai upaya pewarisan nilai-nilai yang terkandung di dalam *lelakaq* kepada generasi mendatang.

### 1.3 Tema-Tema

Pantun lisan Sasak (*lelakaq*) yang terhimpun dalam buku ini dikelompokkan berdasarkan temanya, menjadi empat kelompok tema yaitu, pertemuan, perpisahan, kritik sosial, dan keagamaan. Pantun yang bertema pertemuan sebanyak 41 buah terdiri atas 263 bait. Pantun yang bertema perpisahan juga sebanyak 41 buah terdiri atas 350 bait. Pantun yang bertema kritik sosial sebanyak 44 buah terdiri atas 468 bait. Dan, pantun yang bertema keagamaan berjumlah 42 buah terdiri atas 404 bait. Secara keseluruhan, pantun yang terhimpun dalam buku ini berjumlah 168 buah terdiri atas 1.485 bait.

Pantun yang bertema pertemuan berkisah tentang pertemuan para remaja, muda-mudi, penggubahnya. Demikian pula halnya dengan pantun yang bertema perpisahan. Pantun itu juga berkisah seputar perpisahan yang (bakal) dialami oleh para remaja putra-putri penggubahnya. Pantun yang bertema kritik sosial 90% berkisah tentang kritik kepemimpinan atau kritik pemerintahan, sedangkan 10% kritik kemasyarakatan yang bersifat umum. Pantun yang bertema keagamaan berisi tentang nasihat dan/atau budi pekerti. Pengelompokan pantun berdasarkan tema itu merupakan substansi suku ini, yang masing-masing disajikan dapat dilihat pada Bab II Pantun Pertemuan, Bab III Pantun Perpisahan, Bab IV Pantun Kritik Sosial, dan Bab V Keagamaan berikut ini.

## BAB II PANTUN PERTEMUAN

### 2.1 Eka Husni Hayati

Sampi lewat tengaq langan  
Tepaleq epena ojek lendang  
Ngimpi napi tiang wiq bian  
Selun uwah juluan tiang.

Sapi terlepas di tengah jalan  
Dikejar pemiliknya ke ladang  
Mimpi apa aku tadi malam  
Tiba-tiba Anda sudah di  
depan saya

Miong sine uwah mate  
Sengaq terijat dengan bejaguran

Kucing ini sudah mati  
Karna terinjak orang yang  
berkelahi

Mulan seneng jiwa ate  
Mauq bedait kance batur-baturan

Memang senang jiwa dan hati  
Bisa bertemu dengan teman-  
teman

Lueq paoq tebau sede  
Tepiaq rujak rasen pait  
Lengan laeq ku berangen leq  
Side  
Baruq nengka temauq bedait

Banyak nangka dipetik rusak  
Dibuat rujak terasa pahit  
Dari dulu aku suka sama  
kamu  
Baru sekarang kita dapat  
bertemu

Lueq dedare ngawih jiwang  
Jiwangne nyale maraq dile

Banyak gadis memakai anting  
Antingnya bersinar bagai  
lampu

Lamun side mele qitaq tiang  
Antih tiang leq julun bale

Kalau anda ingin melihat saya  
Tunggu saya di depan rumah

Maen gaseng pegat alit  
Gasengne maraq beleq nyiru

Main gasing putus tali  
Gasingnya seperti besarnya  
nyiru

Bareh kelem te bedait  
Leq sedin telaga biru

Nanti malam kita bertemu  
Di pinggir telaga biru

Bait ambon leq balen papuq  
Amre  
Ambon sino ambon sede  
Ndek ne sia-sia ku lekan tene

Ambil ubi di rumah  
nenek Amne  
Ubi itu ubi rusak  
Tidak sia-sia aku dari sini

Mauq ku bedait kance side	Aku bisa bertemu dengan kamu
<b>2.2 Utami Walindra Putri</b>	
Lamun mele lilit paku Lilit paku leq teken jarang	Kalau ingin melilit paku Melilit paku pada tiang yang jarang
Lamun mele berdait aku Bedait akau leq peken doang	Kalau ingin bertemu aku Bertemu aku hanya di pasar
Dendeq mele ta paran pelit Sengaq jarang nyugulang amal	Jangan mau disangka pelit Karena jarang mengeluarkan amal
Dende mele kereng berdai Kanca bajang siq masang akal	Jangan mau sering bertemu Dengan perjaka yang banyak akal
Lamun ta gitaq lelayang taeq	Kalau melihat layang layang terbang
Ndekna girang belilit siq rotan Lamun ta gitaq bajang laek	Tidak senang dililit rotan Kalau melihat perjaka masa lalu
Ndekna girang berdait leq Langan	Tidak senang berjumpa di jalan
Ndek ta kanggo bersifat demit Adekna lueq dengan girang	Kita tidak boleh bersifat demit Supaya banyak orang yang senang
Ndek ta kanggo kereng berdait	Kita tidak boleh sering bertemu
Bedait sino jarang jarang	Bertemu itu sekali
Lamun mele tunas pamit Tunas pamit leq dengan toaq Lamun mere kereng bedait Lereng bedait leq keruaq	Kalau ingin meminta izin Minta izin di orang tua Kalau ingin sering bertemu Sering bertemu di Keruak
Embe-embe taoq sedin kokoq Pasti doang kubait batu Embe-embe taoqmu nyeyeboq	Di manapun di pinggir sungai Pasti kuambil batu Di manapun tempatmu bersembunyi
Pasti doang bedait aku	Pasti kamu bertemu aku

### 2.3 Apriliyana Hasri

Pinang bebetoq daun tojang

Jari kandok mangan tengari  
Lamun bedait kanca tiang

Peta tiang leq SMU Negeri

Apa owat ate susah  
Pancing empak siq kekait

Uwah ngoneq tebepisah  
Baru nane ta bedait

Ojok bangket ngobok balang

Jari gawe kanaq repok

Timagna segare jari lalang

Mun ta jodoh pasti jaq ta  
besopoq

Bau paoq leq julun bale  
Bau nyale leq kaliantan  
Timagna jaoq ndeqta lale  
Pade batur ta saling peta entan

Nyampah kelemaq jangan  
olah-olah  
Olah-olah daun are  
Pade bebaturan silah-solah  
Lemaq wah beleq pade saling  
peta

Puntiq lilin puntiq aiq  
Jari sedaq ngupi tengari

Mun da mele bedait kanca batur  
malig  
Silaq ta ngadang reuni

Buat bebetok (sayur) dalam  
tojang

Jadi sayur makan siang  
Jikalau ingin bertemu dengan  
saya

Cari saya di SMU Negeri

Apa obat hati yang susah  
Memancing ikan dengan  
pengait

Sudah lama kita berpisah  
Baru sekarang kita bertemu

Pergi ke sawah menangkap  
belalang

Jadi pekerjaan anak pe-  
desaan

Walaupun laut jadi peng-  
halang

Kalau memang jodoh pasti  
kita bersatu

Petik mangga di depan rumah  
Tangkap nyale di kaliantan  
Walaupun jauh jangan lalai  
Sesama teman kita saling cari

Sarapan pagi sayur olah-  
olah

Olah-olah daun ara

Bertemanlah dengan baik-baik  
Nanti sudah besar saling cari

Pisang lilin pisang air  
Jadi cemilan ngopi siang-  
siang

Jikalau ingin bertemu de-  
ngan teman-teman lagi

Mari kita mengadakan reuni

**2.4 Bq. Fibriana Prihartini**

Beli empak leq Labuan  
Te pesopoq sik kereng bende  
Lelah tiang beketuan  
Leq enbe taoq taoq balende

Tiang lalo bau paoq  
Paoq tiang terik leq bawaq batu

Lamun de tetu mele taoq

Balen tiang leq Tetebatu

Toloq paoq atas sempare  
Munte mele karing te beit  
Timaqne jaoq sedin segare  
Lamune jodoh gente bedait

Mene-mene te besepit

Beli kelambi leq labuan tena'  
bijejari  
Mere-mere te bedeit  
Selekemi marak ruen bidederi

Tiang tokol leq atas tipah  
Gitaq tiang suratde nyelit

Uwah suwe te bpisah  
Leq mangkin niki te bedeit

Jaoq-jaoq ojok rantauan  
Kepeng te pete jari perombok  
Timagne neke tebejaoq'an

Lamun wah jodoh gente besopoq

Membeli ikan di pelabuhan  
Disatukan dengan bawaan  
Sudah lelah saya bertanya  
Di manakah tempat rumahmu

Saya pergi memetik mangga  
Mangga saya jatuh di bawah  
batu

Bila anda benar-benar ingin  
tahu

Rumah saya di Tetebatu

Taruh mangga di atas rak  
Bila ingin tinggal diambil  
Biarpun jauh di seberang sana  
Bila sudah jodoh akan ber-  
temu

Lebih baik menggunakan ikat  
rambut

Membeli baju di labuan me-  
ngajak sanak saudara  
Tiba tiba kita bertemu  
Kau semakin cantik seperti  
bidadari

Saya duduk di atas tikar  
Kelihatanlah surat anda  
terselip

Setelah lama kita berpisah  
Sekarang ini kita bertemu

Jauh-jauh pergi kerantauan  
Uang dicari menjadi tambahan  
Walaupun sekarang kita ber-  
jauhan

Bila sudah jodoh kita akan  
menyatu

**2.5 Puji Sophiani**

Ojok kios beli sandal jepit

Pergi ketoko beli sandal jepit



Selaŋoq endah beli sie Nagke malik te bedait Uwah de siq sue leq Malaysia	Sambil membeli garam Sekarang lagi kita bertemu Sesudah kamu lama di Malaysia
Minaq sambel lade-lade  Jari ragi urap ketujur Ngoneq ndeq bedait kanca side  Mauq bedait sekali uwah mujur	Membuat sambal pedas- pedas Untuk bumbu urapan turi Lama tidak berjumpa dengan kamu Dapat bertemu sekali sudah beruntung
Sajaq dateng lengan jaoq Meta gedeng batur leq Seruni  Betaun-taun te pade bejaoq Nengke te bedait leq acara reuni	Sengaja dateng dari jauh Mencari rumah teman di Seruni Bertahun-tahun kita berjauhan Sekarang kita bertemu di aca- ra reuni
Lalo mancing ngadu sampan  Jauq sepuluh buah paoq  Senaq ne siq araq pemantoan Ampoq te bau bedait mampoq	Pergi memancing dengan sampan Membawa sepuluh buah mangga Karena adanya pertunjukan Kita bisa bertemu lagi
Araq kembang leq bebaleq Ndeq ne tesiram jari layu Janjinte bedait lengan laeq Laguq nengke baruqne payu	Ada bunga di bale-bale Tidak disiram menjadi layu Janji kita bertemu dari dulu Tapi baru sekarang jadi ter- laksana
Pire sekeq ajin sabun Pira sepuluh pira jarina  Ndeq uwah bedait enem taun  Selun-selun side uwah sarjana	Berapa satu harga sabun Membeli sepuluh berapa jadinya Tidak pernah bertemu enam tahun Tiba-tiba kamu sudah sarjana

**2.6 Makrip**

Paoq masak ruane abang

Mangga masak warnanya merah

Bau te jual leq ketetangga

Dapat dijual di ketangga

Lamun da mele leq tiang

Kalau anda mau sama saya

Dait tiang leq Wanasaba

Temui saya di Wanasaba

Aiq te kelaq jari beneng

Air dimasak menjadi panas

Uwahna beneng ta beng sia

Sesudah masak dikasih

garam

Aten sai ndeqna seneng

Hati siapa yang tidak gembira

Berayena uleq lekan Malaysia

Kekasihnya pulang dari

Malaysia

Lampaq-lampaq ojok Pringasela

Jalan-jalan ke Pringgasela

Endaq lupaq takoq ambon

Jangan lupa minta ubi

Loq Amin kance berayena

Si Amin bersama kekasihnya

Berjanji bedait leq tengaq kebon

Berjanji bertemu di tengah

kebon

Buaq nagka sino araq pituq

Buah nangka itu ada tujuh

Bau te jual leq Mamben Daya

Dapat dijual di Mamben Daya

Timagna mangan ndeqku mauq

Walaupun makan aku tidak

dapat

Pokoq ku bedait kanca sida

Asalkan bisa bertemu anda

Bebek si Andi ngakem lim

Bebek si Andi makan lem

Sengaq paranne lim sino mi

Karena dikiranya lem itu mie

Lamun sida jari dengan muslim

Kalau anda jadi orang muslim

Endaq lupaq pada silaturrahmi

Jangan lupa anda silaturrahmi

Ojok peken beli kacamata

Pergi ke pasar beli kacamata

Ojok bangket bau kedit

Pergi ke sawah nagkap

burung

Uwah legan laeq te saling peta

Sudah dari dulu kita saling

cari

Beruq nengke te saling dait

Baru sekarang kita saling ke-

temu

**2.7 Mayuarsih Kartika Sari**

Masih aru enem kupa pait

Masih pagi minum kopi pahit

Gitaq dengan pelagga jangkrik

Melihat orang adu jangkrik

Jelo ene te bedait  
Ndarak te susahan malik

Hari ini kita bertemu  
Tidak ada yang disusahkan  
lagi

Sai rengge jeruk manis  
Kadu kelambi kebalik  
Endak dende maliq nangis  
Baeh ite bedait maik

Siapa memetik jerukl manis  
Memakai baju terbalik  
Jangan adik mau menangis  
Nanti kita bertemu lagi

Bau srikaya leq tengak gawah  
Tepaleq isiq mamiq Jannah  
Wah setaun te bepisah  
Nengke tebedait side sere gagah

Petik sirsak di tengah hutan  
Dikejar oleh bapak Jannah  
Sudah setahun kita berpisah  
Sekarang bertemu engkau  
makin gagah

Jok bangket lalo bau sebie  
Jok peken beli kereng lotoh  
usang  
Lamunde sere gitaq ite  
Ite antih leq sedin kokoh

Pergi ke sawah memetik cabe  
Pergi ke pasar membeli kain  
Kalau kau mau bertemu saya  
Saya tunggu di pinggir kali

Uleq sekolah beterus mangan  
Wah makan keken gedang  
Dende lueq pinaq kakenan  
Senaq kakaq gen datang midang

Pulang sekolah langsung  
makan  
Selesai makan makan pepaya  
Adik banyaklah membuat ja-  
jan  
Karena kakak akan datang  
ngapel

Adik nyedi segak tepelinges  
Tiang boyak jangke peteng  
Dendeq nangis dedare inges  
Lemaq kelem gengku datang

Adik minggat karena dijewer  
Saya cari sampai petang  
Jangan nangis adinda cantik  
Nanti malam saya akan dat-  
ang

### 2.8 Issyatul Mardiah

Talet tebu sedin telabah  
Bau paku leq tengaq gawah  
Wah laeq ta bepisah  
Nengka bedait side seleke solah

Tanam tebu di pinggir sungai  
Peti paku di tengah hutan  
Sudah lama kita berpisah  
Sekarang bertemu engkau  
semakin gagah

Lalo meken jauq bakaq	Pergi ke pasar membawa bakul
Lalo bangket jauq awis	Pergi ke sawah membawa sabit
Endaq lalo side kakaq Aku leq tene meleq nangis	Jangan pergi engkau kanda Aku di sini ingin menangis
Endaq sesel gelas teriq Iya aran sentulak bahle	Jangan sesali gelas jatuh Itu namanya pengembali bahaya
Jemaq laiq bedait maliq	Besok malam bertemu kembali
Ku antih side jeraq ise	Ku tunggu engkau sesudah isya
Lalo meken beli kengkeng	Pergi ke pasar membeli kangkung
Bau sebie leq bangket mesaq Ado kakaq ndaq side pineng-pineng Baeh side dateng aku saq tiremaq	Petik cabe di sawah sendiri Aduh kanda jangan pusing-pusing Nanti engkau datang aku yang menerima
Amaq gelideng lalo mesilaq	Ayah keliling pergi mengundang
Inaq gelideng leq dalem pakem Denda tedoq sengaq melilaq	Ibu keliling di dalam pasar Dinda diam karena merasa malu
Kakaq dateng denda demen	Kanda dateng dinda merasa senang
Lalo meken beli jaja serabi Beli ambon araq bakaq Wah rubin side bejanji	Pergi ke pasar beli kue serabi Beli singkong tiga bakul Sudah kemarin engkau berjanji
Antih ku side leq berugaq	Ku tunggu engkau di berugaq
<b>2.9 Septi Herawati</b>	
Bau priye siq resene peit	Memetik pare yang rasanya pahit
Te jauq aning taman Beruq nengke sine te bedait	Kita bawa pergi ke taman Baru sekarang ini kita bertemu

Ndek neneq seleqne tebesa-  
laman

Tidak ada salahnya kita  
bersalaman

Batu kapur leq tengaq langan  
Mambun pauq siq wah sede

Batu kapur di tengah jalan  
Bau mangga yang sudah  
rusak

Alur wah dendeq ku mangan  
Lamun ku bedait kence side

Biar sudah jangan makan  
Asalkan ku bertemu dengan  
kamu

Kembang mawarku wah ber-  
kembang  
Kembangne te toloq leq atas  
lemari  
Sangke dengan ate tiang  
Bedait bareng side leq balen Riri

Bunga mawarku sudah ber-  
bunga  
Bunganya ditaruh di atas  
lemari  
Betapa senang hatiku  
Bertemu denganmu di rumah Riri

Lolo nyambuk taok balen kredit

Pohon bambu tempat rumah  
burung

Te jejeq siq amaq Epi  
Beruq nengke sine te bedait  
Ndekeq ne leq dalem impi

Dijaga oleh bapak Epi  
Baru sekarang kita bertemu  
Walaupun di dalam mimpi

Minaq jaja lekan tepung  
Te jauq balen Sumirat

Membuat kue dari tepung  
Kita bawa ke rumahnya  
Sumirat

Demem epe ate tiang  
Bedeit bareng side lekan surat

Senang sekali hatiku  
Bertemu denganmu dari surat

Ojok kebun nembak kedit

Pergi ke kebun menembak  
burung

Sampe dohor ndaraq terik  
Siwaq bulan endeqk tewah  
bedeit  
Nengke de dateng langsung  
ngendeng merarik

Sampai zuhur tidak ada <sup>jatuh</sup>  
sembilan bulan kita tak  
bertemu  
Sekarang kamu datang  
langsung minta kawin

## 2.10 Husnul Aini

Tokol-tokol sampiq bejait  
Bejait pinaq kereng solah  
Nengke malik te bedait  
Tegehne suwe te berpisah

Duduk-duduk sambil menjahit  
Menjahit buat kain bagus  
Sekarang lagi kita bertemu  
Setelah lama kita berpisah

Jauq andeq lalo mandiq  
Aneng peken beli selondang

Nggag nengke tebedait Ariq

Selekene inges doang

Tebegawe gorok sampi

Sampi te gorok gentik bembek

Maraq idaq ku siq ngimpi

Bedait bareng sahabat laek

Bau paku elek-elek  
Jari kandoq sedek pepait  
Lamun aku ndeq salak badek  
Enggak nengke te bedait

Singgak ember kadu berabok

Pinak sambel sedaq kendokak  
Lamun adiq kanggo taok  
Sai aran sida kakak

Gedeng tapen begeritik  
Mun bebaloq ngaken pepait

Aiq mata bek buek nitik  
Saking aseki te si bedait

### 2.11 Rizki Maulida

Tujak beras jangka lembut  
Kadu pinaq jaja bangkit

Timaq ta jaoq belalang laut  
Leman surat mauq te bedait

Bawa handuk pergi mandi  
Pergi ke pasar membeli  
kalung  
Baru sekarang kita bertemu  
adik  
Semakinnya cantik saja

Kita kenduri menyembelih  
sapi  
Sapi disembelih pengganti  
kambing  
Seperti rasanya saya ber-  
mimpi  
Bertemu dengan sahabat la-  
ma

Memetik pakis sore-sore  
Jadi lauk campur ikan sepat  
Kalau saya tidak salah tebak  
Cuma sekarang kita bertemu

Meminjam ember untuk  
memupuk  
Buat sambel campur kecipir  
Kalau adik boleh tau  
Siapa namanya kakak

Daun waru berjatuhan  
Kalau buaya makan ikan  
sepat  
Air mata pun berjatuhan  
Saking harunya kita bertemu

Tumbuk beras sampai lembut  
Dipakai membuat jajan  
bangkit  
Biar kita jauh dibatasi laut  
Lewat surat kita dapat ber-  
jumpa

Lalo ojok kebon bau kemenyan	Pergi ke kebun mencari ke- lapa muda
Lalo bekedek jangke peteng	Pergi bermain sampai malam
Dendeq benga q gitaq tiang demen	Jangan heran melihat saya senang
Siq tiang antih uwah dateng	Yang saya tunggu sudah datang
Ketoeq-keteq tandane ndeq isah	Ke sana kemari tandanya ti- dak betah
Uwahne qitaq montor kebalik	Sudah melihat motor terbalik
Uwah sue ta bepisah	Sudah lama kita berpisah
Baruq nane mauq bedait malik	Baru sekarang dapat berjumpa lagi
Tangkong sino robek kesait	Baju itu robek tersangkut
Tiang lalo qitaq dengan belagu	Saya pergi melihat orang ber- nyanyi
Lamun kakaq mele bedait	Kalau kakak ingin berjumpa
Tiang antih leq kelem minggu	Saya tunggu di malam minggu
Pinaq rujak kadu buaq paoq	Buat rujak buah mangga
Lamun sakit nginum obat	Kalau sakit minum obat
Timaq ndeq saling taeq	Walaupun dulu kita tidak saling kenal
Leman majalah mauq besahabat	Lewat majalah dapat bersa- habat
Lalo berajah ojok madrasah	Pergi belajar ke madrasah
Lengkak pager kelambi kesait	Lompat pagar baju tersangkut
Nane ta pade bepisah	Sekarang kita berpisah
Araq doang langan ta mauq bedait	Ada saja jalan kita dapat bertemu
<b>2.12 Tantowi Jauhari</b>	
Ojok peken beli kedit	Pergi ke pasar beli burung
Keditne kedit becik	Burungnya burung kecil
Baruq sejelo te bedait	Baru sehari kita bertemu
Nengke owah bi ngendeng merarik	Sekarang sudah minta kawin

Mule maiq buak bedurik  
Timaqne kakenan kedit  
Ino ku kaken darak maik  
Melengku doang te bedait

Ojok kebun bau paku  
Uleq-uleq te bait isiq dengan  
Lamun side tetu mele leq aku  
Bareh te bedait leq langan

Lalo begawe ojok Ijo Balit  
Sampik denger ramene rebene

Telu taon endek te uwah bedait  
Ate sine eroq aseki idapne

Bau nyiur, nyiur bride

Sengak te kaken maiq rasane  
Berukku bedait kance side

Ate angen ancur idapne

Pinak apa ilmu geguna  
Sengak miak idup jari sepi

Ate sine aget idapne  
Timaq te bedait dalem impi

Ojok kebon bau paku  
Uleq-uleq te bait isiq dengan  
Lamun side tetu mele lek aku  
Bareh te bedait eleq langan

Lalo begawe ojok Ijo Balit  
Sampik denger remane rebene

Memang enak buah bedurik  
Biarpun makanan burung  
Itu kumakan endak ada enak  
Yang kumau hanya kita ber-  
temu

Pergi ke kebun memetik paku  
Pulang-pulang diambil orang  
Kalau anda mau sama saya  
Nanti kita bertemu di jalan

Pergi pesta ke Ijo Balit  
Sambil dengarkan ramanya  
rebana

Tiga tahun tidak pernah ber-  
temu  
Hati ini sedih rasanya

Memetik kelapa, kelapa hi-  
brida  
Karena dimakan enak rasanya  
Baru saja bertemu dengan  
anda  
Hati ini hancur rasanya

Buat apa ilmu guna-guna  
Karena dapat buat hidup jadi  
sepi  
Hati ini senang rasanya  
Walau bertemu di dalam  
mimpi

Pergi ke kebun memetik paku  
Pulang-pulang diambil orang  
Kalau anda mau sama saya  
Nanti kita bertemu di jalan

Pergi pesta ke Ijo Balit  
Sambil dengarkan ramanya  
rebana



Telu taon endek te uwéh bedait	Tiga tahun tidak pernah bertemu
Ate sine eroq aseki idapne	Hati ini sedih rasanya
Bau nyiur, nyiur bride Sengak te kaken maiq rasane Berukku bedait kanca side	Metik kelapa, kelapa Hibrida Karena dimakan enak rasanya Baru saja bertemu dengan anda
Ate angen ancur idapne	Hati ini hancur rasanya
Pinak apa ilmu geguna Sengak miak idup jari sepi	Buat apa ilmu guna-guna Karena dapat buat hidup jadi sepi
Ate sine aget idapne Timaq te bedait ele impi	Hati ini senang rasanya Walau ketemu di dalam mimpi
Ojok peken beli kedit Keditne kedit becik Baruq sejelo te bedait Nengke owah bi ngendeng merarik	Pergi ke pasar beli burung Burungnya burung kecil Baru sehari kita bertemu Sekarang sudah minta kawin
Mule maiq buah bedurik Timaqna kakenan kedit Ino ku kaken darak maik Melengku doing te bedait	Memang enak buah bedurik Biarpun makanan burung Itu kumakan, tidak ada enak Yang kumau hanya kita bertemu
<b>2.13 Siti Sri Shoflati</b>	
Leq tengaq kebon taoq lolon buaq	Di tengah kebun tempat pohon pinang
Leq sedin telaga araq loang Lamuna jodoh uwah araq Pasti ita gen bedait doang	Di pinggir telaga ada lubang Jika jodoh sudah ada Pasti kita akan bertemu juga
Bateq sino bau ta paran merang Lamuna bau nolong lolon kapuk	Golok itu bisa dikatakan tajam Jika mampu menebang pohon kapuk
Senimaq semamaq siq uwah beseang	Suami istri yang bercerai
Bau bedait lamun uwah rujuk	Bisa bertemu jika sudah nguk

Leq Yogyakarta taoq kota Sleman Leq Malioboro araq dagang bubur Apa salaq ta pada salamanan Lamunta bedait kanca batur	Di Yogyakarta tempat kota Sleman Di Malioboro ada pedagang Apa salah kita bersalaman Bila kita bertemu dengan teman
Endaq girang saling keruwah Lamun mele lueq dengan ngajum Lamun bedait batur tiang siq solah Endaq lupaq muni assalamu 'alaikum	Jangan suka saling mem-bicarakan Bila ingin banyak orang yang memuji Bila berjumpa dengan temanku yang cantik Jangan lupa mengucapkan assalamu'alaikum
Lamunta mele meli kelapa sawit Timbang juluq ngadu dacin Lengan pertama ta bedait Ita tetep saling kemosin	Jika kita mau membeli-kelapa sawit Timbang dahulu enggunakan timbangan Sejak pertama kali berjumpa Kita selalu saling tersenyum
Lekaq-lekag ojak taliwang Leman Sumbawa Besar taeq jaran Lamunda mele bedait kanca tiang Tulis juluq surat perjanjian	Jalan-jalan menuju Taliwang Dari Sumbawa Besar naik kuda Jika anda mau bertemu denganku Tulis dahulu surat perjanjian
<b>2.14 Faridha Khaira Hasniy</b> Meta benang kadu bejait Tokol leq beruqag meta angin Uwah laeq endeq te bedait Ngumbe kabar side mangkin	Cari benang untuk menjahit Duduk di serambi cari angin Sudah lama kita tak bertemu Bagaimana kabar anda sekarang
Lueq dengan lalo belayar Lueq empaq saq tebait Leq langan sine taoq te bepencar	Banyak orang pergi bertayar Banyak ikan yang diambil Di jalan ini tempat kita berpisah

Leq langan sine juaq taoq te  
bedait

Di jalan ini pula tempat kita  
bertemu

Lalo mataq ojoq bangket  
Pade tepataq jemaq suleq  
Timaq uwah suwe, tetep tiang  
inget  
Side ine batur tiang laeq

Pergi panen ke sawah  
Padi dipanen besok lusa  
Meski sudah lama, tetap  
saya ingat  
Anda ini teman saya dulu

Musim ujan nyet idapne  
Sengaq simbut endeq naraq  
Masi tiang inget ruane  
Timaq bedait araq semendaq

Musim hujan dingin rasanya  
Karena selimut tidak ada  
Masih saya ingat wajahnya  
Walau berjumpa sebentar saja

Lalo begawe ojek Selaparang  
Kadu giwang araq sopoq  
Lamun side male gitaq tiang  
Antih tiang leq sedin kokoq

Pergi pesta ke Selaparang  
Memakai anting hanya satu  
Kalau anda mau melihat saya  
Tunggu saya di pinggir kali

Sai aran dedare sine  
Idang mancung gamaq solahna

Siapa nama gadis ini  
Idung mancung sangat cantik-  
nya

Timaq tiang jaoq leman tene  
Pasti te bedait jemaq atawa  
suleqna

Walau saya jauh dari sini  
Pasti kita bertemu besok  
atau lusa

## 2.15 Mulianah

Timak luek tebango pinyang

Biar banyak walang sangit  
merah

Tembekol jontok leq kembang  
Momot meco tiang leq lawang

Kupu-kupu hinggap di bunga  
Diam tak bergerak saya di  
pintu

Gitak side dateng jauq kembang

Lihat kamu datang bawa  
bunga

Lalo Jawa tipaq Klaten  
Kanak nine adu tekan  
Rebin te bedait leq Santren

Pergi Jawa ke Klaten  
Anak perempuan pakai gelang  
Kemarin kita bertemu di  
Musholla

Nengke tokol jari penganten

Sekarang duduk jadi  
pengantin

Mun tengkoar nyontok leq lingkok Kalau tengkoar bertengger di lingkok  
 Lio bawak sak gitak aik Lihat bawah melihat air  
 Endek kuah sak mene lalok Tidak pernah saya seperti ini  
 Tindok nyalak mangan ndek maik Tidur tidak nyenyak makan tidak enak

Kelem ahad lalo midang Malam minggu pergi ngapel  
 Mauq kepeng leq tengak langan Dapat uang di tengah jalan  
 Lamun epe mele taoq aran tiang Kalau anda ingin tahu nama saya  
 Endeq beketoan dengan Jangan bertanya kepada orang

Sugul tama lekan lawang Keluar masuk dari pintu  
 Lamun nine dendeke belakon Kalau perempuan jangan bertingkah  
 Lamun epe mele taoq balen tiang Kalau kamu mau tahu rumah saya  
 Tiang anti leq jebak sangkon Saya tunggu di gang sangkon

Beli ambon leq peken Selong Beli ubi di pasar Selong  
 Ndek lupa beli tebango Jangan lupa beli walang sangit  
 Sai ino matana melong Siapa itu matanya besar  
 Batur tiang fite bejango Teman saya datang menjenguk

### 2.16 Novi Angga Dewi

Sepuh badik lek desa Geres Sepuh badik di desa Geres  
 Nganti ujan bawak kesambi Menunggu hujan di bawah huma  
 Duh ... adik se enges Duh ... adik yang cantik  
 Sai bae aren bi Siapa sih ... namamu

Semalun Selong balen maik Semalun Selong tempat yang enak  
 Pancoran dekat Gunung Rinjani Pancuran dekat Gunung Rinjani  
 Lamun ku seneng bareng kamu Seandainya aku suka dengan kamu adik

Piran-piran, melet ku aneng  
balen bi

Timun belek lek terminal  
Porok-porok maleng kenyanamen

Lamun ndek te kenal  
Piran lalok te saleng kangen

Bau paku tengah telabah

Blide jari kayu  
Aranku amak sidah  
Namun side sai juluk

Dile senter jari pemanju  
Bait kece 'le bebucu  
Mule senter angenku  
Bedeit kence kamu

Tua' Dolah mate be lembar  
Manto jangger lek desa Kekait  
Wuah lelah ante sabar  
Cemoh leger mele bedait

**2.17 Aryn Wibisono**  
Aning bangket sampiq belagu

Aning peken beli kelembi  
Baeh kelem minggu  
Ijinang tiang aning balembi

Aning peken beli puntiq  
Puntiq siong puntiq lepak  
Tiang terus mikirang adiq  
Lengan te bedait oneq kelemaq

Tokol momot manto felem  
Felem ne felem Bruce Lee  
Ndeq lupaq bareh kelem  
Anti leq julun bale

Kapan-kapan ku ingin ke  
rumahmu

Ketimun besar di terminal  
Iseng-iseng mencari kelapa  
muda

Kalau kita tidak kenal  
Kapan lagi kita saling kangen

Memetik paku di tengah tela-  
ga

Belida (kayu) jadi kayu  
Namaku Bapak Sidah  
Kalau anda siapa sih?

Lampu senter jadi tiang  
Ambil kaca di sudut  
Memang sangat rasa hatiku  
Berjumpa dengan kamu

Paman Dolah mati memikul  
Nonton jangger di desa Kekait  
Sudah lelah sekali bersabar  
Girang sekali untuk bertemu

Pergi ke sawah sambil ber-  
nyanyi

Pergi ke pasar membeli baju  
Nanti malam malam minggu  
Izinkan saya ke rumahmu

Pergi ke pasar beli pisang  
Pisang goreng pisang rebus  
Saya terus memikirkan adik  
Setelah bertemu tadi pagi

Duduk melamun nonton film  
Filmnya film Bruce Lee  
Jangan lupa nanti malam  
Tunggu aku di depan rumah

Ngelengkaq pager kelembiku kesait  
Pagema berampoq-ampoq  
Uwah lengan laeq ndek ta bedait  
Jelo ine ta bedait ampoq

Loncat pagar bajuku terangkut  
Pagarnya pakai gembok  
Sudah lama kita tak bertemu  
Hari ini kita bertemu lagi

Belajah leq balen Ani  
Engaqjemaq araq ulangan  
Amun tetu sida bani  
Dait aku leq tengaq lapangan

Belajar di rumah Ani  
Karena besok ada ulangan  
Jika benar anda berani  
Temui aku di tengah lapangan

Uwah bagawean awakku lelah  
Nginem kupi ngadu gelas

Habis bekerja badanku lelah  
Minum kopi menggunakan  
gelas

Baeh uleq sekolah  
Anti aku leq julun kelas

Nanti setelah pulang sekolah  
Tunggu aku di depan kelas

### 2.18 Bq. Novi Anggriani

Kelaq aiq leq balen amaq alim  
Kadu nyedoh indomi  
Lamun side pake muslim  
Kereng-kereng silaturrahmi

Merebus air di rumah pak ali  
Untuk memasak indomi  
Jika anda orang muslim  
Sering-sering untuk silatur-  
rahmi

Lemaq-lemaq aning gawah  
Ndek lupaq jauq adik  
Uah setaon te pisah  
Jelo niki te bedait malik

Pagi-pagi pergi ke hutan  
Jangan lupa membawa pisau  
Sudah setahun kita berpisah  
Hari ini kita bertemu lagi

Lalo meken beli peku  
Peku terik ite korot  
Lamun mele bedait bareng aku

Pergi ke pasar membeli pakis  
Pakis jatuh kita pungut  
Jika kamu ingin bertemu  
dengan aku

Ndek lupaq jauq cerorot

Jangan lupa membawa  
cecorot

Baleng sine lueq leq bangket  
Tangkongne gemi isiq tanaq  
Uah lengan laeq ndeq te saling  
epet  
Nane bedait ndeq te saleng lupa

Belalang ini banyak di sawah  
Bajunya kotor oleh tanah  
Sudah dari dulu tidak sa-  
ling tegur  
Sekarang bertemu jangan  
saling lupa

Biyang jelo kerep-kerep  
 Kelaq manis daun lakaq  
 Bilang jelo te saling serep  
 Sayan manis saq ku gitaq

Mun kempait nyelem nyeliti

Maraq kispap tame ceraken

Mun bedait dalem impi  
 Maraq idap jari penganten

### 2.19 Edy Jaswadi

Manisan sine arane kino  
 Jaran sino cokorma kesait  
 Sai siq mandiq leq embung sino  
 Perasaq jeq uwah ite bedait

Leq gawah lueq maling  
 Gawah beleq taog dengan

bekelempangan  
 Bilang jelo tiang mincing  
 Bilang jelo endah te pade bese-  
 lewaan

Leleah sino taoq balang  
 Bale sino bale loq Rinal  
 Uwah lekan laeq bi telang  
 Jangka pas te bedait endeq te  
 saling kenal

Kayuqna inangku beleq-beleq  
 Embe meq aning, aku aning  
 mene  
 Mamiq nengke tiang bau uleq  
 Nepet side leq bale sine

Lalo begawe jangan keleq babat

Sore hari menjelang malam  
 Merebus manis daun lamtoro  
 Setiap hari kita saling lirik  
 Semakin manis ku lihat

Kalau ikan kecil menyelam ke  
 tempat gelap  
 Seperti kilat masuk ke dalam  
 tempat bumbu  
 Kalau bertemu dalam mimpi  
 Seperti rasanya menjadi  
 pengantin

Permen ini namanya kino  
 Kuda itu kakinya tersangkut  
 Siapa yang mandi di kolam itu  
 Rasanya kita pernah bertemu

Di hutan banyak maling  
 Hutan yang besar tempat  
 orang  
 beperjalanan  
 Setiap hari saya memancing  
 Setiap hari juga kita bertemu

Lapangan itu tempat belalang  
 Rumah itu rumah si Rinal  
 Sudah dari dulu kamu hilang  
 Sehingga waktu kita berde-  
 mu kita saling lupa

Kayu ibu saya besar-besar  
 Kamu akan ke mana saya  
 akan ke sana  
 Ayah sekarang saya pulang  
 Bertemu denganmu di rumah  
 ini

Pergi pesta sayurnya soto  
 babat

Begawena leq bale loq Ningsih  
Lekan te pada beciq te pada be-  
sahabat  
Uwah beleq tebedait saling asih

Pesatnya di rumah Ningsih  
Dari kecil kita bersahabat  
Sekarang besar kita bertemu  
saling rindu

Begayong beterus nginem aiq  
Aiq siq tainem bueq ilang  
Tampih asih tipaq side bibiq  
Sengaq side ndeitang tiang  
kance adiq tiang

Menimba lalu meminum air  
Airnya diminum hilang  
Terima kasih kepada bibi  
Karena bibi telah memper-  
temukan saya dengan  
adik saya

### 2.20 Hirjayani Zuraida

Dengan dese gene merrarq  
Lalo nyondol ojoq Mantang  
Dendeq de takut gamaq ariq

Orang desa akan kawin  
Pergi nyongkol ke Mantang  
Jangan engkau takut duhai  
adik  
Pasti kita akan bertemu juga

Masih jaq genta bedait doang

Lalo meken beli galang  
Galang tetoloq leq dekat ladik  
Jelo rubin ta beseang  
Nengke te bedait malik

Pergi ke pasar membeli bantal  
Bantal ditaruh di dekat pisau  
Hari kemarin kita berpisah  
Sekarang kita bertemu lagi

Ojoq bangket bau paoq  
Ta lokes isiq ladik merang

Pergi ke sawah memetik  
mangga  
Kita kupas memakai pisau  
tajam

Timaq jaq delalo ojoq desan jaoq

Biarpun kakak pergi ke desa  
yang jauh

Lamun unteng bedait doang

Kalau beruntung pasti  
bertemu

Buaq prie rasana pait  
Te toloq leq pangkon abang  
Ngumbe angkun agen te bedait

Buah rasanya pahit  
Ditaruh di baskom merah  
Bagaimana caranya agar kita  
bertemu

Bedait lekan surat doang

Bertemu lewat surat saja



Ujan turun beleq gati Jangka urpek awaqqu sine	Hujan turun besar sekali Sampai basah kuyup badanku ini
Leman kelemaq aku nganti Janjin de bedait leq tene	Dari pagi aku menunggu Janjimu bertemu disini
Begawen ngelelahang awaq Mesodoq mendiq leq jedeng loq Adi Inaq, ngenang da aku mesaq- mesaq Laun ta bedait leq jelo mudi	Bekerja melelahkan badan Menumpang mandi di ka- mar mandi si Adi Ibu, engkau tinggalkan aku sendirian Nanti kita bertemu di hari ke- mudian
<b>2.21 Moh. Juany</b> Lalo bait minyaq jeleng	Pergi mengambil minyak yang baru jadi
Na takadu ngurut dada	Mau dipakai untuk memijat dada
Tiang nangis sengaq seneng	Saya menangis karena bahagia
Mauq bedait maliq kanca sida	Karena dapat bertemu dengan anda
Lekaq-lekmaq tipaq Narmada Leq tengaq langan mauq kepeng	Jalan-jalan ke Narmada Di tengah jalan mendapatkan uang
Dendeq nangis sida denda Sengaq tiang uwah dating	Jangan menangis wahai dinda Karena saya sudah datang
Kuluq ambon kadu kemeq	Rebus ubi menggunakan panci
Kemeqna kebalik, ambonna kotor Uwah ta bejanji lekan ngomeq Ta bedait leq Mesjid Pancor	Pancinya terbalik ubinya kotor Dari tadi kita sudah berjanji Akan bertemu di Masjid Pancor
Leq Amni balena leq Penede Lamun Syarif leq Dasan Lekong	Si Amin rumahnya di Penede Sedangkan Syarif di Desa Lekong

Endeq kusediah bedait kanca  
sida  
Ite bedait leq Kota Selong

Lalo tipaq kebon bau nanas

Tipaq bangket bau tembako

Melengku bedait kanca Bagas  
Laguq bedait kanca Eko

Gitaqku kanaq miro kedit

Miro kedit leq bangket Sayuti

Lamun payu ta bedait  
Leq perpustakaan taoq kuantu

## 2.22 Rizki Handayani

Sukarmin bijan Tuan Ihsan

Durahman bijan Mamiq Satar

Ita bedait uwiq bian  
Nengke bedait mampoq leq  
Denpasar

Jaman mangkin jaman teknologi

Kejiq-kejiq ngadu komputer

Ita bedait leq Montong Renggi

Taoqta laeq bekedek kendeker

Numawati kursus ngetik  
Nengke te bedait loq Asan

Nengke ta bedait mafik

Tidak sengaja bertemu  
dengan anda  
Kita bertemu di Kota Selong

Pergi ke kebun mengambil  
nanas  
Ke sawah memetik daun tem-  
bakau

Saya bertemu dengan Bagas  
Tetapi saya bertemu dengan  
Eko

Aku melihat anak mengusir  
burung  
Mengusir burung di sawahnya  
Sayuti  
Kalau jadi kita bertemu  
Di perpustakaan aku menanti

Sukarmin anak laki-laki Tuan  
Ihsan

Durahman anak laki-laki Ma-  
miq Satar

Kita bertemu kemarin  
Sekarang bertemu lagi di  
Denpasar

Zaman sekarang zaman tek-  
nologi

Sedikit-sedikit memakai  
komputer

Kita bertemu di Montong  
Renggi

Tempat kita dulu bermain  
kelereng

Numawati kursus mengetik  
Hari seninnya bertemu si  
Asan

Sekarang kita bertemu lagi

<b>Sengaq ta bepisah araq sebulan</b>	<b>Setelah kita berpisah sebulan</b>
<b>Bapak nyekena nelipun Ineq nyekena masak Ta bepisah araq setaun Lagu side uwah bedowe anak</b>	<b>Bapak sedang menelpon ibu sedang memasak Kita berpisah setahun Tapi anda sudah punya anak</b>
<b>Mule kesurah siq aran budaya</b>	<b>Memang terkenal yang namanya budaya</b>
<b>Jangka baret tipa maja pahit Side jaoq leq Praya Ndek nengke mauq te bedeit</b>	<b>Sampai barat di Majapahit Anda jauh di Praya Tidak sekarang bisa kita bertemu</b>
<b>Lekaq-lekmaq leq sedin pesisir Selun-selun araq gansing meripit Mule uwah jati tradisi</b>	<b>Jalan-jalan di pinggir pantai Tiba-tiba ada gasing Memang sudah menjadi tradisi</b>
<b>Ta bepisah pasti ta bedait</b>	<b>Kita berpisah pasti kita bertemu</b>
<b>Mamiq lumbar aning Missisipi Aku lalo beli sebiya Dedare inges dalem impi Nengke bedeit leq Pringgabaya</b>	<b>Ayah pergi ke Missisipi Aku pergi membeli cabe Gadis cantik di dalam mimpi Sekarang bertemu di Pringgabaya</b>
<b>Berajah siq pacu-pacu isiq</b>	<b>Belajar yang sungguh-sungguh</b>
<b>Agen araq berhasil salaq sopoq</b>	<b>Supaya ada berhasil salah satu</b>
<b>Mule te bejodoh, Ariq Nengke te bedait mampoq</b>	<b>Memang kita berjodoh, Adik Sekarang kita bertemu kembali</b>
<b>2.23 Tauffikul Hadi</b>	
<b>Kubedaya ngendeng paku Ku belauq mbeli teri Lamun bi mele mete aku</b>	<b>Aku ke utara minta paku Aku ke selatan beli teri Kalau kamu mau mencari aku</b>

Pete aku leq Pringgos RW Keduri Cari aku di Pringgos RW  
Keduri

Lalo aning peken beli buku  
Buku ta beli ngadu kepeng gaji  
Lamun bi'meleh ngantih aku

Pergi ke pasar beli buku  
Buku dibeli dengan uang gaji  
Kalau kamu mau menunggu  
aku

Antih aku leq Labuhan Haji

Tunggu aku di Labuhan Haji

Gayong aiq nyosok aren  
Beli bakak leq Amaq Sahmu  
Endaq be kamu lupa leq jelo  
Senen  
Leq jelo sino taoq bedait

Nimba air nyuci piring  
Beli bakul di Pak Sahmu  
Janganlah kamu lupa di  
hari Senin  
Di hari itu kita bertemu

Lalo lijoq bangket talet tebu

Pergi ke sawah menanam  
tebu

Sampiq neleq dengan begabah  
Endaq lupa malam Rabu  
Malam sino saq sangat besejarah  
Lalo joq Lombok beli kapur

Sambil melihat orang panen  
Jangan lupa malam Rabu  
Malam itu sangat bersejarah  
Pergi ke Lombok beli kapur

Endaq lupa ngadu kelambi  
Awas bi lupa mandi bepupur

Jangan lupa pakai baju  
Awas kamu lupa mandi  
berbedak

Bareh kelem ku ketok aning  
balem bi

Nanti malam saya pergi ke  
rumahmu

Buaq jeruk buaq salak  
Buaq ta endeng leq Amaq Ramu  
Timaq na dateng putek bulun  
gagak  
Aku tetep mele bedait kance kamu

Buah jeruk buah salak  
Buah diminta di Pak Ramu  
Biarpun sampai putih ram-  
but gagak  
Saya tetap mau bertemu  
dengan kamu

## 2.24 Siska Puspita Dewi

Bulan baru taok dengan gajian

Bulan baru tempat orang  
gajian

Minak bubur ngadu sagu

Buat bubur menggunakan  
sagu

Mun payu te jarian

Kalau jadi kita jadian

Kuantih side leq kelem minggu

Saya tunggu kamu malam minggu

Jeruk manis sedin telabah  
Pinaq rujaq kadu paoq odaq

Jeruk manis di pinggir kali  
Buat rujak pakai mangga muda

Endaq nangis dedare solah  
Baeh bedait leq beruqaq

Jangan menangis gadis cantik  
Nanti bertemu di serambi

Minak sate kadu kekatik  
sakit idap jejengkuku  
Nane te bedait malik  
Demen idap atenu

Buat sate pakai tusukan  
Sakit rasanya lututku  
Sekarang kita bertemu lagi  
Senang rasa hatiku

Ojok peken beli kancing baju

Pergi ke pasar beli kancing kait

Dende lupa beli empak melong  
Te bejanji jaq bedait  
Leq taman kote Selong

Jangan lupa beli ikan melong  
Kita berjanji akan bertemu  
Di taman Kota Selong

Lekek-lekek ojok sekolah  
Dende lupe jauk jangkrik

Jalan-jalan ke sekolah  
Jangan lupa membawa jangkrik

Uwah suwe te bpisah  
Nane te bedait malik

Sudah lama kita berpisah  
Sekarang kita berjumpa lagi

Lengan tembako minak rokok

Dari tembakau membuat rokok

Ngadu sagu minak bubur  
Uwah engkah ku irok  
Berukku bedait kance batur

Pakai sagu membuat bubur  
Sudah selesai aku bersedih  
Baruku bertemu dengan teman

## 2.25 Mardiatl

Mpak pepait tangkaq upek  
Edang pade jari penetel  
Bedait ita pade nungkek

Ikan sepat di dalam tapis  
Batang padi jadi sanggul  
Bertemu kita sama-sama menunduk

Dateng bale pade nyesel

Sampai di rumah sama-sama menyesal

Pucek paok pucek gedang  
Poton tebu belombok urat  
Sida jauq tiang renggang  
Ita bedait leq dalem surat

Apa kandoq mangan lelaiq  
Timun ganteng sambel bawang

Dakaqta jaoq lalang aiq  
Lamun unteng bedait doing

Buaq bila leq atas bukit  
Bait cala bareng sepit

Mula tetu aku sakit  
Sakit otak mele bedait

Mun bebele sedin aiq

Jarum benang jari penjait  
Pemomot tiang jangka lelaiq  
Jangka ngimpi tiang bedait

Aku belauq ku bedaya  
Ku sarben gedeng tapen  
Munku mauq padan waya  
Ku taeq jari penganten

**2.26 Naning Febriana**  
Leq bangket lueq kedit  
Pinaq bale rebu  
Lamun side mele bedait  
Tunggu tiang leq Reban Tebu

Kadu awis babat puntiq  
Onyaq-onyaq baeh kesait  
Lemaq-lemaq lalo mandiq  
Sengaq baeh gen ta bedait

Kanaq ecik tao dedolo  
Te ajar siq dengan oaq

Pucuk mangga pucuk pepaya  
Ujung tebu meluruskan urat  
Anda jauh saya juga jauh  
Kita bertemu di dalam surat

Apa ikan makan malam  
Mentimun gantung sambal  
bawang  
Walaupun jauh penghalang air  
Kalau untung pasti bertemu

Buah maja di atas bukit  
Ambil pemotong pinang dan  
tang  
Memang benar aku sakit  
Sakit kepala mau bertemu

Kalau daun tapak kuda di  
dekat air  
Jarum benang jadi penjahit  
Melamun aku sampai malam  
Sampai mimpi aku bertemu

Aku ke selatan aku ke utara  
Aku ambil daun waru  
Kalau ku dapat sama umur  
Aku naik jadi pengantin

Di sawah banyak burung  
Buat rumah dengan rumput  
Kalau anda mau bertemu  
Tunggu saya di Reban Tebu

Pakai sabit potong sabit  
Hati-hati nanti tersangkut  
Pagi-pagi pergi mandi  
Karena nanti kita akan ber-  
temu

Anak kecil bisa merangkak  
Diajar oleh orang tua

Wah sue side lalo  
Lagu' nengke side wah tulaq

Sudah lama anda pergi  
Tapi sekarang anda sudah kembali

Lemaq-lemaq lalo meken  
Dendeq lupaq beli sekoteng  
Ndek ne salaq angenku demen  
Sengaq gitaq side siq wah dateng

Pagi-pagi pergi ke pasar  
Jangan lupa beli sekarang  
Tidak salah hatiku senang  
Karena lihat anda sudah datang

Nyeboq leq taoq siq aman  
Agen ndeq ta bau siq dengan jogang  
Side dende leq tengaq taman  
Nunggu tiang njau'ang ke kembang

Sembunyi di tempat aman  
Supaya tidak ditangkap orang gila  
Anda ada di tengah taman  
Menunggu saya membakar bunga

Leq langit araq bulan sabit  
Ngitung bintang kadu paku

Di langit ada bulan sabit  
Menghitung bintang dengan paku

Sengaq nengka ite wah bedait

Karena sekarang kita sudah bertemu

Jarina ndaraq rindu leq atengku

Jadi tidak ada rindu di hatiku

### 2.27 M. Ali Ilyas

Lamunte sekolah ndaq lupaq  
jauq buku

Kalau pergi sekolah, jangan lupa membawa buku

Lamunte mangan ndaq lupaq  
nginem aiq

Kalau makan jangan lupa minum air

Wah setaun ndeqku bedait  
bareng kemeleanku

Saya ingin bertemu dengan pacar saya

Selun-selun ia wah menarik

Ternyata di sudah kawin

Jual barang pasti ne laku  
Lakuq lakuan barang-barang si unik

Menjual barang pasti laku  
Tapi lebih laku barang yang unik

Ndaq pada lupa'ang aku

Jangaglah kalian melupakan aku

Jemaq bedait ite malik

Besok kita berjumpa lagi

Piraq puisi telu bait  
Temane cerita dengan sakti

Buat puisi tiga bait  
Temanya tentang orang sakti

Perasa'an wah ite bedait  
Leq mudi bale Bupati

Lalo bejumat jelo jum'at  
Bejumat leq Masjid Jami'at  
Lamunte bedait leq akhirat  
Ndaq lupaq baca sholawat

Bareng-bareng te pede ngebut  
Bareng-bareng te pede teme  
rumah sakit  
Sebut aranku agen ndaq meq  
pada ribut  
Jemaq ngelemaq te pede bedait

Otak manuk kena angin  
Manuk ino warnene bedeng  
Ndaq lupaq kejadian si rubin

Waktune bedait leq sedin rureng

Nginem kupi sambil bejait  
Nyekene bejait teteri'in siq batu  
Adapne wah setaun ndeqte  
bedait  
Padahal rubin jelu sabtu

Ndeqku taoq epe gen ku kaken

Kakenan.kane lueq si keramat

Kane lelah ku berangen  
Lekante bedait kelem Jum'at

Pinaq anjar leq sedin kesambi

Pinaq anjar ngadu kelambi siq  
berekah

Perasaan kita sudah bertemu  
Di belakang rumah Bupati

Pergi jum'atan hari jum'at  
Jum'atan di Masjid Jami'at  
Kalau kita bertemu di akhirat  
Jangan lupa membaca sho-  
lawat

Sama-sama kita ngebut  
Sama-sama kita masuk  
rumah sakit  
Sebut namaku supaya kamu  
tidak ribut  
Besok pagi kita bertemu

Kepala ayam tertiuip angin  
Ayam itu warnanya hitam  
Jangan lupakan kejadian ke-  
marin

Ketika kita bertemu di dekat  
jalan

Minum kopi sambil menjahit  
Ketika menjahit ketiban batu  
Rasanya sudah satu tahun  
tidak bertemu  
Padahal kemarin hari sabtu

Tidak tahu apa yang akan  
dimakan

Makanan sekarang banyak  
yang keramat  
Sekarang saya sangat rindu  
Ketika bertemu malam Jumat  
kemarin

Buat tangga di dekat lumbang  
padi

Membuat tangga kenakan  
baju berkah



Meleku aranbi

Ingin sekali aku mengetahui  
amamu

Bi pinaq atengku lelah

Membuat hatiku jadi lelah

### 2.28 Andi Susanto

Pinaq atep isiq klangsah  
Jari taoq dengan bedait

Buat atep daun kelapa  
Digunakan untuk tempat  
orang menjahit

Rubin laiq ite bepisah  
Selun-selun kane te bedait

Kemarin malam kita berpisah  
Tiba-tiba sekarang kita ber-  
temu

Gitaq mayung leq bawaq jurang  
Terus tetembak isiq Mamiq

Lihat rusa di bawah tebing  
Kemudian ditembak oleh  
Mamiq

Lamun kamu kangen leq tiang  
Tiang bait bareh laiq

Kalau kamumerindukan saya  
Saya jemput nanti malam

Beli tangkong tulisanne yes  
Leq toko amaq loq Galih  
Eeh dederengku saq inges  
Endeqku kira te bedait tene

Membeli baju bertuliskan yes  
Di toko ayahnya Galih  
Hai gadisku yang cantik  
Saya tidak menyangka kita  
bertemu di sini

Jauq gorong isine kedit

Membawa sangkar yang berisi  
burung

Tejual isiq beli kelambi  
Lamun side mele bedait  
Bareh kelem ku jok balembi

Dijual untuk membeli baju  
Kalau kamu ingin bertemu  
Nanti malam saya ke  
rumahmu

Paoq terik leq julun bale  
Leq deket dengan dagang sate  
Lamun side tetu-tetu mele  
Dait tiang leq taman epe

Mangga jatuh di depan rumah  
Di dekat orang menjual sate  
Kalau kamu bena-benar mau  
Temui saya di tamanmu

Lekaq-lekaq kadu sepeda  
Tuaq dateng jauq kedit

Jalan-jalan memakai sepeda  
Paman datang membawa  
burung

Wah laeq tiang ndeq gitaq side

Sudah lama saya tidak  
melihat kamu

Kanso nengke te beruq bedait

Kenapa baru sekarang kita bertemu

### 2.29 Bagas Dyakso D.

Ngadu kelambi gesit-gesit  
Tekereren dengan sengaq  
kebalik

Pakai baju cepat-cepat  
Ditertawakan orang karena  
terbalik

Uwah suwe ita ndeq bedait  
Nengkeku gitaq side maliq

Sudah lama kita tidak bertemu  
Sekarang aku melihat kamu  
lagi

Injat tai leq peteng-peteng  
Bau nyiur kadu bateq

Injak tahi di gelap-gelap  
Mengambil kelapa pakai pa-  
rang

Laeq beciq side bedeng  
Bedait nengke uwah puteq

Dulu kecil kamu hitam  
Bertemu sekarang sudah  
putih

Kelambi biru kelambi loq Bartes  
Balene leq deket Jambi  
Eh ... dedare siq solah inges  
Kanggo tiang aning belembi

Baju biru bajunya Bartes  
Rumahnya di dekat Jambi  
Eh ... nona yang cantik  
Boleh saya kerumah kamu

Lato pesiar aning Labuhan  
Kayangan  
Leq tonon bau kedit  
Lamun side penasaran  
Leq embe ita bedait

Pergi wisata ke Pelabuhan  
Kayangan  
Di sana menangkap burung  
Kalau anda penasaran  
Di mana kita bertemu

Kelem-kelem aning bale papuq

Malam-malam pergi ke rumah  
kakek

Soq uwah jauq ketujur  
Agen meq taoq pade kelapuq  
Telu penyaong rebaq siqku jagur

Asal sudah bawa daun turi  
Supaya kamu tahu semua  
Tiga perampok jatuh karena  
kupukul

Beli nyambuq jari jejauan  
Ndek lupaq beli bawang  
Adeq side ndaq beketoan  
Niki kemelan tiang

Beli jambu jadi bawaan  
Jangan lupa membeli bawang  
Supaya anda tidak bertanya  
Ini pacar saya

### 2.30 Nazmil Umri

Bebane-bebane sino solah-solah	Rumah-rumah itu bagus-bagus
Papuy nyapu saling paleq	Nenek menyapu saling kejar
Tepada bebaturan lengan sekolah	Kita berteman dari waktu sekolah
Nengke tesaing tepet uwah beleq	Sudah besar menjadi sahabat akrab
Lok mayus bait empaq lele	Dia sangat malas mengambil ikan lele
Napi araq bunut ilang	Apa di sana ada pohon beringin yang hilang
Ku enti side leq leleah bale	Saya tunggu di halaman rumah
Tono taoq bedait kence mamiq tiang	Di sana tempat bertemu dengan ayah saya
Aiq embuq beleq gati iye mandiq uleq sekolah	Air sungai itu besar sekali Dia mandi sehabis pulang sekolah
Lalo bekedeq aning rurengan Pati	Main-main di jalan Pati
Selun-selun bedait kance dengan solah	Tidak sengaja bertemu dengan orang baik
Bebuteng leq sedin lasah Tokol-tokol leq sedin puntik Uwah dua tahun tiang sekolah	Berdiri di dekat tempat duduk Duduk di dekat pohon pisang Sudah dua tahun saya sekolah
Nengke tamat beterus uleq ndait mamiq	Sekarang tamat lalu pujang menemui ayah
Becat sekali iye telang Sengeq iye bedue ilmu sirep Becat sekali iye ilang Sengaq uwah bedait kence loq Irep	Cepat sekali dia menghilang Karena dia punya ilmu sirep Cepat sekali dia pergi Karena dia sudah bertemu dengan si Irep
Leq Selong taoq tiang mondoq Tiang mondoq bareng loq Maliq	Di Selong tempat saya kos Saya kos dengan si Malik

Bilang jelo tiang aning Desa Londoq Sengaq mele bedait kance iye malik	Setiap hari saya ke Desa Londok Karena ingin bertemu de- ngannya lagi
<b>2.31 Lia Fitria Lisa</b> Beli kupa leq Ampenan Kupa sino rasane pait Uwah laeq ta bebilinan Semangkinan ta pada bedait	Membeli kopi di Ampenan Kopi itu rasanya pahit Sudah lama kita berpisah Sekarang ini kita bertemu
Pacu-pacu jari manungsa Adeq ta berumur belo Nunas neda ojq saq Kuasa Agen ta bekumpul leq lain jelo	Sungguh-sungguh jadi ma- nusia Supaya berumur panjang Berdoalah kepada Yang Kuasa Supaya kita dapat berkumpul di lain hari
Terang jelo begentiq peteng Jelo lampaq ojq barat Piran bae kabar da dateng Adeqta bebasa langan surat	Terang hari berganti malam Matahari berjalan ke arah barat Kapan kabarmu datang Supaya kita dapat berkomuni- kasi lewat surat
Ojq lendang talet tebu Dendeq lupaq da lalo pano Lamun sida mula tetu Tebedeit leq beruqaq sino	Pergi ke ladang menanam tebu Jangan lupa pula pergi ke sawah Kalau kamu memang serius Kita bertemu di pesanggrahan itu
Sugulung kepeng araq seketi Kepeng kadu beli ladik Idap atengku seneng gati Lamun ita bedait malik	Mengeluarkan uang seratus ribu Untuk dipakai membeli pisau Rasa hatiku senang sekali Jika kita bertemu lagi
Piring puteq tolo'ang sia Piring sino isina sarat	Piring putih ditaruhkan garam Piring itu isinya banyak

Ta bekefin leq dunia  
Ta bedait leq akhirat

Kita berpisah di dunia  
Kita berjumpa di akhirat

**2.32 Bq. Sukma Lestia Mukti**  
Segare berombak jangke nane

Laut berombak sampai se-  
karang

Aiqna tekadu piaq sia

Aimya digunakan membuat  
garam

Ate tiang seneng jelo dine  
Sengaq bedait kanca sida

Hati saya gembira hari ini  
Karena bisa berjumpa de-  
nganmu

Kubur Jarak di Pringgarata  
Kembang Jati di Peresaq  
Gerik begerapak aiq mata  
Sengaq bedait kanca dengan  
toaq

Kuburan Jarak di Pringgarata  
Bunga Jati di Peresnaq  
Air mata jatuh bercucuran  
Karena bertemu dengan  
orang tua

Lamun mbeki barang saq baru

Kalau membeli barang yang  
baru

Ndaq lupaq sida periksaq  
Bedait kanca batur saq baru

Jangan lupa anda periksa  
Bertemu dengan teman yang  
baru

Betingkah alus ndaq ta lupaq

Janganlah lupa bersikap  
dengan sopan

Kayuq sino araq baluq  
Jangka nane ndeqman tebalik

Kayu itu berjumlah delapan  
Sampai sekarang belum di-  
balik

Silaq pelungguh simpang juluq  
Sengaq nane ta bedai malik

Silakan anda mampir dulu  
Karena sekarang kita ber-  
jumpa lagi

Bale sino uwah seda  
Kemalem araq keelo telang

Rumah itu sudah rusak  
Kalau malam ada, siangnya  
hilang

Sai bae pasengan pelungguhda  
Silaq nane da baraq tiang

Siapa sih nama anda  
Tolong beritahu aku sekarang

Gumi paer endeqna taoq  
Miaq bale suruqna tukang

Bumi saja tidak dikenali  
Menyuruh tukang membuat  
rumah

Lamun pelungguh melet nenaq  
Silaq dateng ojek bale tiang

Jika anda ingin tahu  
Silakan datang ke rumah saya

### 2.33 Ari Martha Trisnawati

Beli paku leq Amaq Uti  
Leq Ali lalo aning sekolah  
Angenku sine demen gati  
Bedait kanca side siq mula solah

Beli paku di Bapak Uti  
Si Ali pergi ke sekolah  
Perasaanku senang sekali  
Bertemu dengan anda yang  
memang baik

Bangun bale kadu kepeng gaji

Bangun rumah dengan uang  
gaji

Beli siq lain ndeqku mele  
Ndaraq idap ndaraq imipi

Beli yang lain aku tidak mau  
Tidak ada rasa tidak ada  
mimpi

Selun-selun ta bedait leq taoq  
sine

Tiba-tiba kita bertemu di  
tempat ini

Kembang kuning kembang  
kemuning  
Kembang melati lueq leq bale  
Ipin  
Dendeq side mengkan maling  
Bedait kanca aku ndaraq izin

Bunga kuning bunga  
kemuning  
Bunga melati banyak di  
rumah Ipin  
Jangan anda seperti maling  
Bertemu dengan saya tanpa  
izin

Ngendeng kepeng leq Inaq Isah  
Ngendeng ampun leq siq mula  
Khaliq  
Ndeqku idap wah sue ta pisah

Minta uang di ibu Isah  
Minta ampun kepada yang  
memang Khaliq  
Tidak kurasa kita sudah lama  
berpisah

Nengke ta bedait maliq

Sekarang kita bertemu lagi

Miaq kelambi leq penjait  
Miaq kelambi jari Arlq  
Wah sue ndeqta bedait  
Laguq nengka tekumpul maliq

Buat baju di penjahit  
Buat baju untuk adik  
Dudah lama kita tidak bertemu  
Tapi sekarang kumpul lagi

Lalo midang aning Jelojoq  
Laguq ta harus taoq basa

Pergi apel ke Jelojoq  
Tapi kita harus tahu adat

Lamun side wah kangen laloq      Kalau anda sudah sangat  
rindu  
Ku antih leq taoq biasa      Kutunggu di tempat biasa

### 2.34 Adib Aditya

Lekeq-lekeq beli tebu      Jalan-jalan beli tebu  
Tebu te beli leq balen siri      Tebu kita di rumah Siti  
Lamun bi mele bedait kence eku      Kalau kamu mau bertemu  
sama saya  
Endeq lupek jauk ruti      Jangan lupa membawa roti

Aning peken jauq gerobak      Pergi ke pasar bawa gerobak  
Gerobak sede te oros-oros      Gerobak rusak ditarik-tarik  
Dait tiang leq berugak      Temui saya di serambi  
(rumah-rumahan)  
Berugak tiang leq berugak      Berugaq (rumah-rumahan)  
saya di teros

Lalo meken beli lilin      Pergi ke pasar membeli lilin  
Lilin te beli surukne siq temu      Lilinn kita beli disuruh oleh  
tamu  
Se owah kudaït kemu rubin      Sesudah ku bertemu kamu  
kemarin  
Bilang kelem ku angenang kemu      Setiap malam kupikirkan  
kamu

Meririk honde ngadu tang      Memperbaiki sepeda motor  
pakai tang  
Tang sede kedune siq papuq      Tang rusak dipakai oleh kakek  
Lamun mele bedait kence tiang      Kalau mau bertemu sama  
saya  
Silaq bi deit leq gubek timuq      Silakan kamu temui di Dusun  
Utara

Nginem kupi resene peit      Minum kopi rasanya pahit  
Gule se sidut keluean terik      Gula sesendok kebanyakan  
jatuh  
Beruk rubin te bededeit      Baru kemarin kita bertemu  
Nengke wah ngendeng menarik      Sekarang sudah minta kawin  
(menikah)

Lalo belenje beli buku  
Dagangne inges sampiq ngejit

Dekek bi gedek gitek oku

Loguk oku tetep mele bedeit

Pergi belanja beli buku  
Penjualnya cantik sambā  
mengedipkan mata

Biarpun kamu marah lihat  
saya

Tapi saya tetap mau bertemu

### 2.35 Dewita Harthanti

Ojok Surabaya lalo begawe

Lalo begawe tangket Ninik

Tiang lalo endeqne suwe

Antih tiang, ita pasti bedait malik

Ke Surabaya pergi ke pesta

Pergi pesta bersama nenek

Saya pergi takkan lama

Tunggu aku, kita pasti jumpa  
lagi

Beli oat lek peken dende

Lamun belian bejual jampi-jampi

Tengari tiang pisah tangket side

Kekelemne bedait leq dalem impi

Beli obat ke pasar dende  
(wanita)

Kalau dukun menjual jampi-  
jampi

Siang hari saya pisah dengan  
anda

Malam hari bertemu lagi  
dalam mimpi

Mantok gong mantok gendang

Mantok gong jari hiburan

Lamun tetu side girang

Dait aku leq taok bengan

Memukul gong memukul  
gendang

Memukul gong untuk hiburan

Kalau betul anda senang

Cari aku di tempat biasa

Puntiq siong puntiq ketip

Penjujuk belo kadu ngengait

Surat cinta uah te titip

Surat tanda mele bedait

Pisang goreng pisang ketip

Penjolak panjang untuk  
mengambil

Surat cinta sudah ditip

Surat tanda ingin bertemu

Lekaq bale batur, tunas gedang

Taeq lolo tangkong bedak

Kelem ahad lalo midang

Idap ate girang, timaq semendak

Pergi ke rumah teman me-  
minta pepaya

Naik pohon baju robek

Malam minggu pergi ngapel

Rasa hati senang walau  
sebentar



Lalo pelesir kadu baleno	Pergi tamasya memakai baleno
Nginem oat adaq endeqne sakit	Minum obat agar tidak sakit
Endeq lupak dedare sino	Jangan lupa gadis itu
Dedare sino melet bedait	Gadis itu ingin bertemu
<b>2.36 Saleh Amin</b>	
Lalo belanje jauq sere	Pergi belanja membawa sirih
Montor sede leq perempatan	Motor rusak di perempatan
Maeh tebedait leq bale	Mari kita bertemu di rumah
Adekne ilang rasa penasaran	Agar hilang rasa penasaran
Beli beberok campur keluyu	Beli peleceng campur ikan hiu
Urap-urapne campur banten	Gado-gado campur banten
Seoah kudeit kamu	Sesudah saya bertemu kamu
Rase gelisah ilang leman angen	Rasa gelisah hilang dari hati
Endeqne araq bulu berarti botak	Tidak ada rambut berarti botak
Otaq puteq na uwah te kendang	Otak putih tidak pernah berjemur
Seowahku dait kamu leq becak	Sesudah kita bertemu di becak
Sejelo-jelo inget kamu doang	Sehari-hari cuma ingat kamu
Lindeng te panceng isiq rerebu	Belut kita pancing dengan rumput
Sambilang manceng ngaken kedele	Sambil memancing makan kedelai
Lamun tetu bi mele kedele	Jika kamu benar-benar mau
Maeh te bedait leq bale	Mari kita bertemu di rumah
Keken ruti campur sele	Makan roti campur selai
Ruti siq te kaken merekna gajah	Roti yang kita makan mereknya gajah
Ngumbe entan te iniq mele	Bagaimana kita bisa mau
Bedeit doing endeq te owah	Bertemu saja kita tidak pernah
Beli buku tangkaqna kotak	Beli buku wadahnya kotak
Buku siq te beli araq leq sapit	Buku yang dibeli ada di Sapit
Lamun angen owah berontak	Jika hati sudah berontak

Tandene mele bedeit

Tandanya sudah mau bertemu

### 2.37 Mel Asri Pratimi

Mangan tengari jangan teri  
Sambe kecap sedak bawang  
Gene dateng kadang jari

Makan siang lauk teri  
Sambel kecap campur bawang  
Akan datang semua sanak saudara

Soq ku wah siep bukaq lawang

Asal saya sudah siap membuka pintu

Beli kerake leq kelayu  
Jarín sangan lalo sekolah  
Lamun side wah payu  
Te bedait adek te molah

Membeli kerake di Kelayu  
Untuk bekal ke sekolah  
Kalau anda sudah setuju  
Kita bertemu supaya kita senang

Lalo belangar aneng Sesa  
Saweng  
Uleq te leman lalo ngaji  
Selapuq kadang jari pade dateng

Pergi melayat ke Desa  
Saweng  
Sepulang kita dari mengaji  
Semua sanak keluarga berdatangan

Gen nyambut Amaq uleq haji

Untuk menyambut Ayah pulang berhaji

Aneng embung nyorok kepait

Pergi ke danau menjaring ikan sepat

Jari jangan buke puase  
Araq doang taoq te bedait  
Lamun ye melen saq kuase

Untuk lauk buka puasa  
Ada saja tempat kita bertemu  
Kalau memang kehendak  
Yang Kuasa

Ujan turun leq gumi Sasak  
Nyiram selapuq kembang mawar

Hujan turun di bumi Sasak  
Menyiram semua bunga mawar

Lamun periapan inaq wah masak

Kalau masakan ibu sudah datang

Te bekumpul pade medahar

Kita berkumpul makan bersama

Kaken ambon timaqne panas  
Aneng peken beli kenango

Makan ubi biarpun panas  
Pergi ke pasar membeli walong sangit

Sai ino jauq nanas  
Batur tiang dateng bejango

Siapa itu membawa nanas  
Teman saya datang membe-  
suk

### 2.38 Riza Akhraini

Beli paoq leq Pegondang

Membeli mangga di  
Pegondang (Lombok Barat)  
Kupas kulitnya menggunakan  
pisau

Lokes ampasne ngadu ladik

Sudah lama kita berpisah  
Baru sekarang kita bertemu  
lagi

Uah ngonek te beseang  
Ndak nengke te bedait maik

Kepeng haram dendek te bait  
Te tulakang aneng epene

Uang haram jangan diambil  
Dikembalikan kepada yang  
punya

Betaon-taon ndek te bedait

Bertahun-tahun kita tidak  
bertemu

Selun-selun pelinggih uah terune

Tahu-tahu kamu sudah  
dewasa

Tokol-tokol leq berugak  
Selalok te manto dengan menari

Duduk-duduk di bale-bale  
Sambil menonton orang  
menari

Uah ngonek ndek te safang gitak  
Mare-mare bedait leq balen Meri

Sudah lama kita saling lihat  
Tiba-tiba kita bertemu di  
rumah Meri

Beli jaje lek kios Atin  
Te anterang isik Amaq  
Kangen tiang uah te owatin  
Sengak pelinggih dateng onek  
kelemak

Beli jajan di tokonya Atin  
Diantar oleh bapak  
Rindu saya sudah terobati.  
Sebab kamu datang tadi  
pagi

Aneng peken lalo bejait  
Lek kayuk rebak luek tembere

Ke pasar pergi menjahit  
Di pohon yang tumbang  
banyak rayapnya

Ngeno ngonekne ndek te bedait

Begitu lama kita tidak ber-  
jumpa

Selun-selun te bedait tene

Tiba-tiba kita bertemu di sini

Lek sedin bangkel arak kadal  
 Lek reban arak pepait  
 Uah ngonek te saling kenal  
 Laguk nengke pertama te bedait

Di pinggir sawah ada kadal  
 Di parit ada ikan sepat  
 Sudah lama kita saling kenal  
 Tapi sekarang pertama kita  
 berjumpa

### 2.39 Siti Robiatul Adawiyah

Benang sine kadu bejait  
 Laguq dendeqna jangka bueq  
 Telu taon ndeqte bedait  
 Selun-selunda uwah beleq

Benang ini pakai menjahit  
 Tapi jangan sampai habis  
 Tiga tahun kita tak berjumpa  
 Tahu-tahu kau sudah besar

Ku berari maleq lelayang  
 Ndeqku taog ia uwah terik  
 Uwah sue tabeseang  
 Kane tabedait malik

Aku berlari mengejar layangan  
 Aku tak tahu ia telah jatuh  
 Sudah lama kita berpisah  
 Sekarang kita berjumpa lagi

Sebia apa siq leq bakaq  
 Sebia sino ndeqne lueq  
 Sakit sine ndeqku rasaq  
 Aget nggitaq side uwah uleq

Cabe apa yang di bakul  
 Cabe itu tidaklah banyak  
 Sakit ini tak kurasakan  
 Senang melihat kau telah  
 pulang

Leq lolon paoq ara q kedit  
 Leq bawaqna manuk betimbangan

Di pohon mangga ada burung  
 Di bawahnya burung bersa-  
 hutan

Ndeqku badeq ginta bedait

Tak kusangka kita akan ber-  
 temu

Beselewanan leq tengaq langan

Berpapasan di tengah jalan

Kubelayar tipaq segara  
 Kubetengak kanca lima  
 Kutaoq tene taoq balenda  
 Kadin laeq dabadaq ita

Aku berlayar kelautan  
 Aku ke tengah dengan bertima  
 Kalau ku tahu di sini rumahmu  
 Coba dari dulu kau beri tahu  
 aku

Pedis-pedis buaq bageq  
 Lolon bageq lueq leq tene  
 Kumelet bedait lekan laeq  
 Jelo sine baruq dakete

Masam-masam buah asam  
 Pohon asam banyak di sini  
 Kuingin bertemu dari dulu  
 Hari ini baru kau datang ke  
 sini

#### 2.40 Arie Septayudha

Lalo nambah leq tengaq bangket	Pergi mencangkul di tengah sawah
Bangkit te tambah bedowe loang	Sawah dicangkul mempunyai lubang
Lamune adiq tetepna inget	Jika adik selalu ingat
Insya Allah gen te bedait doing	Insya Allah kita akan bertemu juga
Lalo meken mbeli giwang	Pergi ke pasar membeli anting-anting
Endeqne lupa q njauq aiq	Jangan lupa membawa air
Lamun kamu kangen leq tiang	Jika kamu sayang kepada saya
Te bedait leq berugaq bareh laiq	Kita bertemu di berugak nanti malam
Mbeli lueq silet bedanda	Membeli banyak pisau silet
Lamunta bakat rasane sakit	Jika terluka rasanya sakit
Melet gati tiang joq balende	Ingin sekali saya ke rumah anda
Sengaq wah sue ndweq te bedait	Karena lama kita tak berjumpa
Betujak jaja jok batu beleq	Menumbuk jajan di batu beleq
Tepung tetujak tepinaq bakmi	Tepung dirumbuk dibuat bakmi
Lamun eraq side pada uleq	Jika nanti anda semua pulang
Apa salaqna te nyambung silaturrahmi	Apa salahnya kita menyambung silaturrahmi
Mele belanja mbeli paku	Mau berbelanja membeli paku
Paku merekna Orang Tua	Paku mereknya Orang Tua
Lamun tetu bi mele leq aku	Jika kamu suka kepada saya
Jemaq kelemaq teaning KUA	Besok kita pergi ke KUA
Aning labuan te mbeli siya	Ke labuhan untuk membeli garam
Siya bekarung masi betaliq	Garam dikarung masih ditali
Timaq kamu jaoq leq Malaysia	Walau kamu jauh di Malaysia
Lamune jodoh gen te bedait maliq	Kalau jodoh kita akan bertemu lagi

**2.41 Asniwati**

Musim ujan lueq temberene  
 Sempiq tokol ngaken empit  
 Bilang jelo kulekan tene  
 Nggak nangka ta bedait

Musim hujan banyak rayap  
 Sambil duduk makan kerak  
 Setiap hari kulewat sini  
 Baru sekarang kita berjumpa

Miaq olah-olah ngadu peku  
 Ndaq lupaq sempiq belagu  
 Munda tetu-tetu mele leq aku

Buat gado-gado pakai paku  
 Jangan lupa sambil bemyanyi  
 Kalau anda benar-benar mau  
 dengan saya  
 Kita berjumpa di hari Minggu

Ta bedait jelo minggu

Tokol-tokol leq bebaleq  
 Ngelorang gerupaq lendong  
 sampi  
 Kedatangan side ndeq ku badeq

Duduk-duduk di beranda  
 Makan kerupuk kulit sapi  
 sapi  
 Kedatangan anda saya tidak  
 duga

Maraq idapku siq ngimpi

Serasa saya bermimpi

Aning lobu lalo bejait

Pergi ke labuhan untuk menja-  
 hit

Kembang leq lelendang bueq loyu  
 Wah laeq ku mele bedait  
 Nggak nangka ta payu

Bunga di halaman habis layu  
 Dari dulu saya ingin bertemu  
 Baru sekarang kita jadi

Pinaq beberok siq lade  
 Lueq dengan pade belanje

Buat pelecing yang pedas  
 Banyak orang yang pergi be-  
 lanja

Ndeq ku sabar anti kamu pade

Tidak sabar aku menunggu  
 kamu

Ta bekumpul pinaq jaje

Untuk berkumpul membuat kue

Lekaq-lekmaq sedin bangket  
 Ndaq lupaq nyeduh mi  
 Lamunda mele pade selamat  
 Pade girang lalo silaturrahi

Jalan-jalan di pinggir sawah  
 Jangan lupa memasak mi  
 Kalau anda mau selamat  
 Sering-sering pergi silaturra-  
 hi

**2.42 Reno Saifulloh**

Bau tereng leq kebon loq Aji  
 Tereng tebau tepinaq layangan

Mengambil bambu di kebun si Aji  
 Bambu diambil dibuat layang-  
 layang

Ita bedua uwah pada bejanji Gen ta bedait leq lapangan	Kita berdua sudah berjanji Untuk saling bertemu di lapangan
Lengkang pager tengkong kesait	Meloncati pagar baju ter- sangkut
Tengkong ndeq lepas lelah berangen	Baju tidak lepas merasa sakit hati
Uwah setaun ndeq tebedait	Sudah satu tahun tidak ber- temu
Nengke tebedait ngelepas kangen	Sekarang bertemu melepas rindu
Nginte dengan tokol leq lasah	Mengintip orang duduk di tempat istirahat
Sue nginte otakna keselit	Lama mengintip kepalanya terjepit
Tene taoqta pada bepisah	Di sini kita berpisah
Tene endah taoqta pade bedait	Di sini pula kita berjumpa
Jonjong pager tengkong kesait	Angkat pagar pakaian ter- sangkut
Pager sino ndeq iniq tebaliq	Pagar itu tidak bisa dibalik
Uwah laeq ndeqta bedait	Sudah lama tidak bertemu
Baruq nengke tebedait malik	Baru sekarang bertemu kembali
Ojok Selong gitaq tukang bangku	Pergi ke Selong melihat tu- kang bangku
Tukang bangku laguq jauq sekop	Tukang bangku tapi memba- wa sekop
Lamun tetu mele leq aku	Kalau benar suka kepadaku
Dateng dait aku leq bioskop	Datang temui aku di bioskop
Belelayang leq tembereq	Main layang-layang di la- pangan
Telet ambon leq lendang	Menanam ubi di sawah (kebun)
Lamun aku tetu bi meleq	Kalau aku yang benar-benar kamu suka (mau)
pas tebedait kusadeq selendang	Nanti ketika bertemu kuberi- kan selendang

## BAB III PERPISAHAN

### 3.1 Ambia Samudra

<p>Lalo madas empaq kanca dua Ta gasap udang eleq dalem aman Ku ngendeng do'a tulusda pada</p>	<p>Pergi memanen ikan berdua Kita mencari udang di dalam batu aman Saya minta doa tulus anda se- mula Agar saya selamat dalam per- jalanan</p>
<p>Adeqku selamat lekaq langan</p>	<p>Agar saya selamat dalam per- jalanan</p>
<p>Dengan mataq eleq tengaq bangket Karung puteq jari tangkaq pade</p>	<p>Orang panen di tengah sawah Karung putih dipakai menaruh padi Jasamu tetap kuingat Jadikan pedoman di dalam hati</p>
<p>Jesande tetep kuinget Jari pedoman eleq dalem ate</p>	<p>Jasamu tetap kuingat Jadikan pedoman di dalam hati</p>
<p>Ta ambah mudaqta pendaq</p>	<p>Kalau mencangkul kita akan mudah bosan</p>
<p>Sengaq betek toakta uwah mangelna Ta bepisah araq semendaq Semendaq sino laguq beleq artina</p>	<p>Karena lengan dan pundak pegal sekali Kita berpisah hanya sebentar Sebentar ini tetap besar artinya</p>
<p>Kenyekanku mandiq leq tengaq telega Mauqku bedakep empaq ijo sisik</p>	<p>Ketika saya sedang mandi di kolam Saya mendapat ikan yang sisiknya hijau</p>
<p>Ku lalo bilin sida jaga-jaga</p>	<p>Saya pergi meninggalkan anda di awal waktu</p>
<p>Adeqku mauq becat tulak malik</p>	<p>Agar saya cepat kembali lagi</p>



Bale bedek terpiaq leman papan Dasar tiangne tejanggel isiq batu	Gubuk reot dibuat dari papan Dasar tiangnya ditopang dengan batu
Lamunku jaoq eleq desadengan	Kalauku berada jauh di negeri orang
Endeꝓku lupaꝓ gumi paerku	Tidak akan pernah kulupa ta- nah airku
Lolon puntiq terpolong ngadu kelewang Beseli gedengna malik mang- kun sine Perpisahante sine ruana doang	Pohon pisang dipotong dengan parang Bersemi daunnya seperti ini Perpisahan ini hanya rupanya saja
Lamun angen masih beleq leq dalem ate	Tetapi cinta masih besar di dalam hati
<b>3.2 Ariana Fitriani</b>	
Lolon nyambuk lek lelendang Masih bebuteng begirangan Asek idap ate begereng Sengak kakak gen bekelam pasan	Pohon jambu di halaman Masih berdiri bergembiraan Sedih hati merintih Karena kakanda kan meran- tau
Bauh mayung lek tengak kebon Betangkak isik keraro Timak ndek te besemeton Ndak lupak timak jak gen lalo	Berburu rusa di tengah hutan Diisi dengan bakul. Walaupun kita tak bersaudara Jangan lupa walaupun kan pergi
Bulan pumama lek malam Selasa	Bulan pumama di malam Selasa
Bulan sabit malam Rebo Timak tiang lek Pulau Jawe Ndek wak lupak bale rau	Bulan sabit malam Rabu Walaupun saya di Pulau Jawa Tak pernah lupa rumah di kampung
Lekak-lekak ojok Labuan Bedait kance Inak Anis Lamun side gen tebilin Ndak aseꝓ sampek nangis	Jalan-jalan ke Labuan Bertemu dengan ibu Anis Kalau anda akan ditinggal Jangan sedih sampai nangis

Buak salaq buak paok  
 Arak pedis arak manis  
 Amak lalo ndekku nenaok  
 Miak aku jari nangis.

Piring berisi nasik  
 Betutup isik kerano  
 Kembek side ndek bebadak

Lamun side gen lalo

Inak Misrah jari memengis  
 Gitak jangan oah buek  
 Adiqku enges ndak nagis

Kareng sebuah tiang ulek

Selebung leg Lombok Tengah  
 Selong leg Lombok Timur  
 Maaf tiang ndek man bebaraq  
 Lamun tiang gen bulin batur

Kedit Kecial leg tengak bangket

Jontok saling betanggoran  
 Inak amak jari tinjot  
 Dengan kakak gen bekelampan

### 3.3 Asfi Raehana

Leq leleah nalet lolong nangka  
 Bersin leleah eleq mudi

Ta bepisah jelo nengke  
 Ta bedait leq jelo mudi

Irog aseq nahan tangis  
 Besumpah sampeq bermalik-  
 malik

Buah salak buah mangga  
 Ada asam ada manis  
 Ayah pergi aku tak tahu  
 Membuat aku jadi menangis

Piring berisi nasi  
 Bertutupkan bakul  
 Mengapa anda tak memberi-  
 tahu  
 Kalau anda ingin pergi

Ibu Misrah jadi cemberut  
 Melihat ikan sudah habis  
 Adikku cantik jangan me-  
 nangis  
 Sebulan lagi saya pulang

Selebung di Lombok Tengah  
 Selong di Lombok Timur  
 Maaf saya tak memberi tahu  
 Kalau saya akan meninggal-  
 kanmu

Burung Kecial di tengah  
 sawah  
 Berdiri saling bersahutan  
 Ayah ibu menjadi kaget  
 Mendengar kakak akan me-  
 rantau

Di halaman pohon nangka  
 Membersihkan halaman be-  
 lakang  
 Kita berpisah hari ini  
 Kita bertemu di hari nanti

Hati sedih menahan tangis  
 Sampai bersumpah sera-  
 pah

Lamun ta bepisah nendaq pada nagis Sengak jemak ta bedait mafik	Kalau kita bepisah jangan menangis Karena esok kita bertemu lagi
Meta kayuq desa Dasan Bekerarian lojok julu mudi	Mencari kayu di desa-dusun Bertarian ke depan ke belakang
Ta bepisah endeq jari tangisan Laguq adeqta ingat leq jelo mudi	Berpisah jangan menjadi tangisan Tapi supaya ingat di hari nanti
Barayan-ryan bareng inaq amaq Sampeq jelo mudi endaq pada lupaq Kubilin side inaq dait amaq	Makan bersama ibu dan ayah Sampai kapan pun jangan di lupa Kutinggalkan engkau ayah dan bunda
Ojok Malaysia peta upaq	Ke Malaysia mencari upah
Pedis-pedis buaq bageq Gentiq semperong kadu lilin	Asam-asam buah asam Ganti semprong (lampu teplok) dengan lilin
Ta bepisah endaq pada iroq aseq Jari pikiran dengan siq tabilin	Kita bepisah jangan menangis Jadi pikiran orang yang ditinggalkan
Buaq paoq beleq-beleq Lalo mancing kanca side	Buah mangga besar-besar Pergi memancing bersama anda
Ate angen iroq aseq Sengaq ta bilin isiq nside	Hati rasa sedih Karena ditinggalkan oleh engkau
Ambon Jawa kadu minyak opa- opaq Bilang jelo bilang kelema Lalo ojok Malaysia meta upaq Ikhlas bilin seninaq dait anaq	Singkong untuk membuat opak-opak Setiap hari setiap pagi Ke Malaysia mencari nafkah Ikhlas tinggalkan istri dan anak

Pada berjanji bepeseq-peseq  
 Aning gedong lalo memanto  
 Seninaq dait anaq iroq aseq  
 Sengaq ta biling lalo ngeranto

Buaq lekoq masi odaq  
 Taq kaken isiq dengan toaq  
 Tiang lalo araq semendeq  
 Jereq urusan tiang tulaq

Besuai pada jauq berang  
 Jangke sakit bebulan-bulan  
 Nendeq angenang lalo tiang  
 Sengaq tiang lalo araq sebulan

Begawe pada gorok kaoq  
 Nyunatang pada gorok sampi  
 Lamun tiang lalo aning jaoq  
 Ingat tiang dalam doa dait impi

Lalo begawean aning lendang  
 Lalo ngeranto ojok Saudi  
 Inaq amaq gen bilin tiang

Lalo haji leq taon mudi

Aning Mekah gitaq unta  
 Taon mudi gitaq malik  
 Lamuna belo pada umurta  
 Kanggo ita bedait malik

Begawean lengan kelemaq  
 sampaq  
 Uleq-uleq mele ngutaq  
 Lamun ta uwah pada bepisah  
 Endeq sampeq ta saling lupaq

Berjanji berbisik-bisik  
 Ke bioskop pergi nonton  
 Istri dan anak bersedih  
 Karena ditinggal pergi me-  
 rantau

Buah pinang masih muda  
 Dimakan orang tua  
 Saya pergi hanya sebentar  
 Selesai urusan saya kembali

Berkelahi membawa parang  
 Sampai sakit berbulan-bulan  
 Jangan terlalu memikirkan saya  
 Karena saya pergi hanya se-  
 bulan

Hajatan potong kerbau  
 Sunatan potong sapi  
 Kalau saya pergi jauh  
 Ingat saya dalam doa dan  
 mimpi

Pergi kerja ke ladang  
 Pergi merantau ke Saudi  
 Ibu dan ayah pergi mening-  
 galkanku  
 Pergi haji tahun depan

Ke Mekkah melihat unta  
 Tahun depan lihat lagi  
 Kalau umur kita panjang  
 Boleh kita berjumpa lagi

Kerja dari pagi sampai  
 lelah-lelah  
 Pulang-pulang mau muntah  
 Kalau kita sudah berpisah  
 Jangan sampai kita saling  
 melupakan

Dengan jogang ta poloq-poloq  
 Endaq girang sili harus ta sabar  
 Lamu de lalo aning jaoq  
 Endeq lupa q surat dait kabar

Orang gila dielok-otok  
 Jangan marah harus sabar  
 Kalau kita pergi jauh  
 Jangan lupa kirim surat dan  
 kabar

Bedeng-bedeng bulun gagak  
 Pla q syair dait lelaka q  
 Tiang lepas side kakak  
 Becat lalo becat tula q

Hitam-hitam bulu gagak  
 Buat syair dan pantun  
 Saya relakan kakak pergi  
 Cepat pergi dan kembali

Lemaq-lemaq aning sekolah  
 Kadu tangkong kadu songket  
 Timaqta pada bepisah  
 Leq dalem angen tetap tiang  
 ingat

Pagi-pagi ke sekolah  
 Pakai baju pakai songket  
 Walaupun kita bepisah  
 Di dalam hati tetaplah di-  
 ingat

### 3.4 Abdul Malik Firmansyah

Leka q-leka q keto-kete  
 Ndaq lupa q langan lawang  
 Lamun side nyedi langan bale  
 Dende q bae lupa'ang tiang

Jalan-jalan ke sana kemari  
 Jangan lupa lewat pintu  
 Kalau kamu pergi dari rumah  
 Jangan sampai lupakan aku

Lalo mandiq ojok telabah  
 Uleq-uleq ojok telabah  
 Timaqne laeq ita bepisah  
 Laguq pasti gente bedait

Pergi mandi ke tepi sungai  
 Pulang-pulang lihat burung  
 Walaupun lama kita bepisah  
 Tapi pasti kita akan bertemu

Aning bangket kelem-kelem  
 Jauq awis ara q sopo q  
 Ndeq ku tao mangan dait nginem

Pergi ke sawah malam-malam  
 Bawa sabit hanya satu  
 Aku tidak bisa makan dan  
 minum

Senga q mikirang side siq jaoq

Karena memikirkan kamu  
 yang jauh

Bedoe kepeng ara q sata q  
 Beruqku bait leq dalem kota q

Punya uang hanya dua ratus  
 Baru saja kuambil di dalam  
 kotak

Daka qda jauq langan penggita q

Walaupun kau jauh dari peng-  
 lihatan

Laguq aranda ndeq ku wah lupaq	Tapi namamu tidak pernah kulupa
Kaken puntiq bareng gerepeq	Makan pisang dengan kerepek
Sampiq ngerokok kadu tembako	Sambil merokok pakai tembakau
Aku eroq dai aseq Gitaq side lalo meranto	Aku sedih dan kasihan Melihat anda pergi merantau
Bau jagung tengaq tembako	Petik jagung di tengah tembakau
Terus tunuq kadu api Lamun side pade meranto Ndak lupaq anak jari	Lalu bakar pakai api Bila anda pergi merantau Jangan lupa sanak famili
<b>3.5 L. Ahmad Syarif R.A.</b>	
Lalo lekak joq batu bangka Leq tengak langan bedait mayit	Jalan-jalan ke batu nangka Di tengah jalan bertemu mayat
Lamunta bepisah jelo nengka Jelo jemak pasti tabedait	Kalau berpisah hari ini Hari esok pasti bertemu
Montor lekaq ngadu roda Adeng-adeng bareh terik Bilang kelem tiap nghimpiang sida Sengak sida ngenang tiang merarik	Motor jalan pakai roda Hati-hati nanti jatuh Setiap malam saya mimpi kamu Karena kamu meninggalkan saya kawin
Idup susah leq zaman nengka	Hidup susah di zaman sekarang
Lueq dengan betangkong abang Lamun araq izin dasida Tentu genta bedait doang	Banyak orang baju merah Kalau ada izin Allah Tentu kita akan bertemu
Lalo sugul ngenang bale Lawang kanyuk endeq lupak takunci Endeq nangis taenang mate	Pergi keluar tinggalkan rumah Pintu kayu tidak lupa di-kunci Jangan menangis ditinggal nanti

Mula idup endek uwah abadi	Karena hidup tidak ada yang abadi
Joaq bangket lembah tambah Ulek jangka sendikala Lamun nagnis sengak bepisah Endek narak arti idup leq dunia	Ke sawah mikul cangkul Kalau mereka rajin berguru Jangan sedih ibu bapak Saya pergi nuntut ilmu
Endek naraq manusia siq bangaq	Tidak ada manusia yang bodoh
Lamun pacu pada beguru Endeq aseka inaq amaq Sengaq tiang lalo nuntut ilmu	Kalau mereka rajin berguru Jangan sedih ibu bapak Saya pergi nuntut ilmu
Dara kelep menta empan	Merpati terbang mencari makan
Kecial kuning besuit benyanyi	Burung kuning bersiul bemyanyi
Lamun lalo jok desan dengan Endek lupaq anak jari	Kalau pergi ke desa orang Jangan lupa sanak saudara
Garis idup endeqna uwah papah Mula ngeno takdir siq kuasa Endeq sedih lamun bepisah Bepisah ino arak maknana	Garis hidup tidak pernah lurus Itulah takdir sang kuasa Jangan sedih kalau berpisah Berpisah itu ada maknanya
<b>3.6 Maman Apriawan</b>	
Pete kayu leq tengak gawah Uleq-uleq ngawis pupaq	Mencari kayu di tengah hutan Pulang-pulangnya menyabit rumput
Timaqne setahun ite bepisah	Walaupun setahun kita berpisah
Laguq arande endeq ku uah lupa	Tapi namamu tidak pernah aku lupa
Lampaq-lampaq umbaq bebeaq Lalo mandiq leq sedin telabah Ita bepisah langan laeq Laguq lamunte bedait selapuqne solah	Jalan-jalan menggendong bayi Pergi mandi di pinggir sungai Kita berpisah dari dahulu Tapi kalau bertemu semuanya indah

Lalo leq peken beli tangkong abang	Pergi ke pasar beli baju merah
Pancing empaq leq telage saq dalem	Memancing ikan di telaga yang dalam
Lamun side nyedi langan balen tiang	Kalau anda pergi dari ru- mah saya
Dendeq lupaq kemos dait ucapan salam	Jangan lupa tersenyum dan ucapkan salam
Lalo leq bangket bedokep balang	Pergi ke sawah menangkap belalang
Ngemem leq pawon langan beke	Minum di dapur dari periuk
Timaqna girang nyakitin aten tiang	Walaupun sering menyakiti hati saya
Laguq tiang eroq lamuinde mdaraq bale	Tapi saya sedih kalau anda tidak ada di rumah
Tokol-tokol ngerokoq kadu mako	Duduk-duduk merokok pakai tembakau
Nyisir rambut di depan cermin	Menyisir rambut di depan cermin
Lamun tiang uah lalo meranto	Kalau saya sudah pergi me- rantau
Dendeq lupaq doe yang tiang leq Maha Kuase	Jangan lupa doakan saya kepada Yang Maha Kuasa
Kaken kangkung kadu sumpit	Makan kangkung memakai sumpit
Dendeq lupaq toloang sebie	Jangan lupa taruhkan cabe
Timaqna ngoneq endeqte uah bedait	Walaupun lama kita tidak pernah bertemu
Laguq tiang endek uah lupaq leq side	Tapi saya tidak pernah lupa pada anda
<b>3.7 Ahmad Mahbubi</b>	
Manto TV leq kekelem	Nonton TV malam hari
Jadwal acarane sepak bole	Jadwal acaranya sepak bola
Te bepisah ndeq te nangis dalem	Berpisah tidak usah nangis (menahan tangis)



Sengaq kelapu'na teatur Siq Kuase	Karena semuanya sudah diatur Yang Kuasa
Inges-inges dedare Rumbuk bolangan Nengos jari ciri khasne	Cantik-cantik gadis Rumbuk buangan Cuek sombong jadi ciri khasnya
Te bepisah ndeq te bepalengan Apalagi nangis leq bawa' nae ne	Berpisah tidak usah pingsan Apalagi menangis di bawah kakinya
Tokol-tokol sompiq bebace	Duduk-duduk sambil mem-baca
Leq sedin kekayuq taoq te nye-nyandar Lamun te bekedeq ndeq te ece Sengaq bepisah jemak taoq te sadar	Di pinggir kayu tempat ber-sandar Kalau bermain tidak usah sok Karena perpisahan nanti tempat kita sadar
Aneng sekolah ngeang kelambi baru Begaye ngeang sepatu jari pelapis Perpisahan ndeq pade begemuru	Pergi ke sekolah memakai baju baru Bergaya dengan sepatu ja-di pelapis Perpisahan tidak usah menggerutu
Apalagi te sampe' nangis	Apalagi kita sampai nangis
Ijo rerebu leq taman Leq atas ne lueq kembang nyanggit Lamun te bebaturan tangket dengan Inget bepisah pasti gen te bedait	Hijau rumput di taman Di atasnya banyak bunga bunga Kalau berteman dengan orang Ingat bepisah pasti akan kita temukan
Lemari kotak-kotak dekat kolang-sah Leq atas ne poster-poster merek bagus epe Lamun de berintak ndeq te be-pisah	Lemari berkotak-kotak dekat anyaman Di atasnya poster-poster bagus Kalau anda berontak todak bepisah

Berarti ide ingkarin Tuhan siq lebih kuasa	Berarti anda mengingkari Tuhan yang lebih kuasa
Aneng pante ngeang honde	Pergi ke pantai memakai motor
Taek leq atasne sompiq bekemik Lamung de bepisah bareng batur de	Naik di atasnya dengan cuek Kalau berpisah sama teman
Perasaan lenge mangan ndeq ne maik	Perasaan jelek makan tidak enak
Tindoq-tindoq leq sesangkoq Ngeang galang siq belapis Silaq de pade bejore' sampe leloq	Tidur-tidur di ruang tamu Pakai bantal bersarang Silakan anda bermain sampai bosan
Laun siq de pade bepisah aseki sampe engkos	Nanti anda berpisah sedih sampai lelah
<b>3.8 Bambang Eka Nugraha</b>	
Ijo pulpen tulis pantun Nigel leq atas kertas bergaris Te bebaturan ndeq betntun	Hijau pulpen menulis pantun Menari di atas kertas bergaris Bersahabat tidak usah terlalu saling turut
Agen ndeq siq te bepisah taoq te nangis	Supaya pada waktu berpisah kita tidak menangis
Bejore' leq sedin telege belumpur	Bermain-main di pinggir kolam bertumpur
Tangket batur saleng keselemang Perpisahan ndeq ne berarti luntur	Bersama teman bermain di air Perpisahan tidak berarti kita luntur
Sengaq kelapuqne gen jari talian-talian sayang	Karena semuanya akan jadi ikatan-ikatan sayang
Bekedeq main dempang seloyong Berari-rari sompiq ngatur langkah	Bermain-main kucing-kucingan Berlari dengan mengatur langkah
Jaoq memang jaoq Laguq kenangan bebaturan tetep kekah	Jauh memang jauh Tetapi kenangan persahabatan tetap kuat

Ijo buku sampul akhlak Leq dalam ne berisi moral De rereq legi berpisah ino lekaq	Hijau buku sampul akhlak Di dalamnya berisi moral Anda tertawa di perpisahan itu bohong
Engaq leq bale gen te inget ie sampe begegebal	Karena di rumah pasti kita ingat sampai kejang
Kelem Kemis te belajar Minaq pantun basa Sasak kental	Malam Kamis kita belajar Buat pantun bahasa Sasak kental
Lamun te bareng ndeq te kurang ajar Sengaq erak siq te bejaoan taoq te pade nyesel	kalau kita bersama tidak usah kurang ajar Karena nanti saling ber- jauhan tempat kita menye- sal
Jejamu leq beruqaq Nyenyardar leq bebale' Te bedait tebareng ndeq telupaq	Duduk di beruqaq Belampah di rerumahan Kita bertemu, bersama jangan dilupa
Sengaq bepisah pasti gen ne dateng jueq	Karena perpisahan pasti akan datang juga
Geraq-geraq ngeang levis Jean's beruqne sugul lekan kios Tebejaoan ndeq te pade nangis	Bergaya pakai levis Jean's baru keluar dari kios Kita berjauhan tidak usah menangis
Apalagi sampe awak te bek kropos	Apalagi jika tubuh kita sam- pai keropos
Ijo gedeng leq lolon jerek Bulet jemek ruens bebentang	Hijau daun di pohon jeruk Bulat sekali kelihatan ter- bentang
Te bebaturan ndeq sampe berek	Berteman jangan sampai rusak
Sengaq erak siq te bejaoan taoq saling ingentang	Karena nanti saat berjauhan kita saling ingat

### 3.9 Muhammad Habiburrohman

Nulis surat timpe' cewek Ngeang kertas si senger be parfuman	Menulis surat ke cewek Memakai kertas yang harum dan berparfum
--	--

<p>Lamun te bebaturan ndeq te pede saling cuek Sengaq lenge ate lamun te bejaoan</p>	<p>Kalau berteman tidak usah saling cuek Karena jelek hati saat ber- jauhan</p>
<p>Kelem Minggu te lalo midang  Jauq radio jari selingan Te bebaturan ndeq te riang Siep bejao'an jori tantangan</p>	<p>Malam Minggu kita pergi ngapel Bawa radio jadi selingan Berteman tidak usah senang Siap berjauhan jadi tantangan</p>
<p>Tokol-tokol leq bawaq nangke beloto Ndeq lupa' bau buaq ne Lamun te bepisah ndeq nangis bejelo-jelo Sengaq aseki ndeq ne arak kenene</p>	<p>Duduk-duduk di bawah po- hon nangka Jangan lupa petik buahnya Kalau berpisah tidak usah menangis sehari-hari Karena sudah jadi ketentuan Yang Kuasa</p>
<p>Lekaq-lekai leq kenjelo Sompik lalu timpek batur siq biase  Berpisah ndeq aseki bejelo-jelo  Sengak wah tentuang Siqu Kuase</p>	<p>Jalan-jalan di siang hari Sambil pergi ke teman biasa Kita berpisah tidak usah sedih berhari-hari Karena sudah jadi ketentuan Yang Kuasa</p>
<p>Tindoq-tindoq ngeang galang Ngeang kasur tekeang belapisan Lamun te bejao' ndeq te pede saleng tangisang Agen te pede tenang timpek tujuan</p>	<p>Tidur-tidur memakai bantal Pakai kasur jadi alasnya Kalau kita berjauhan, tidak usah saling tangis-menangisi Supaya kita semua tenang sampai tujuan</p>
<p>Kembeng nae isiq berek Songot tegeti isiq ne te kekeq  Ruan tiang doang ndeq ne erek Lagu' talian batin tetep ne sekeq</p>	<p>Bengkak kaki karena bisul Sulur lebah menyedot dia (kaki) Kelihatan saya saja tidak ada Tapi talian batin tetap satu</p>

Lekaq-lekaq timpeq SB  
Tangket cewek begandengan

Lamun te tangket batur te ndeq  
berabe  
Agen laun siq bedait taoq te  
bebarengan

Nyala api leq Masbagik  
Ngepul asepeq leq Dese Jurit  
Lamun te bepisah ndeq te  
terenggik-enggik  
Senga' laun te pasti bedait

Gitek meong pede bebarang  
Saleng cakar bekeramanan  
Tiang lek jaok ndek de pikirang

Senga' tiang bejaok gape tujuan

Aneng empu beli pedang  
Bebeli keang nebes pepadu

Jaok rapet pede doang  
Lamun ate tetep beradu

Beli kelambi lek Selagek  
Rureng belek te pinek rute  
Bejau'an ndek te pinek aseki

Senga' ndek nerek kenene  
pesugulan aik mate

Mineq rujaq ngeang dedare kende

Lek peken Selong taokte mbait

Jaok rue tiang lek side

Jalan-jalan ke SB  
Bersama cewek bergan-  
dengan

Kalau bersama teman ti-  
dak usah disia-siakan  
Supaya nanti kita bertemu  
selalu bersamaan

Api menyala di Masbagik  
Kepulan asap di Desa Jurit  
Kalau berpisah tidak usah  
menangis tersedu-sedu  
Karena nanti kita pasti berte-  
mu

Melihat kucing berkelahi  
Saling cakar dan pukul  
Saya di tempat jauh jangan  
dipikirkan

Karena saya pergi untuk  
menggapai tujuan

Pergi ke Empu beli pedang  
Kita beli pakai nyirat (pukul)  
pendekar

Jauh dekat sama saja  
Kalau hati tetap bersatu

Beli baju di Selagek  
Jalan besar jadi petunjuk jalan  
Berjauhan tidak usah dibuat  
sedih

Karena sia-sia keluaran air  
mata

Buat rujak memakai mangga  
dedara kanda

Di pasar Selong tempat kita  
mengambil

Jauh kelihatan saja saya  
dengan anda

Lek dalem angen taok te badait	Di dalam hati tempat kita bertemu
Telat bebayar kene dende Belayar lek UD Teguh Ketimaq ndek nereq ruan side	Telat bayar terkena denda Bayar di UD Teguh Walaupun tidak ada rupa nada
Do'a panjatan isik kami nyertain pelungguh	Doa panjatkan oleh kami menyertai Anda
Timpeq peken beli gelang Beli gelang te pinek perhiasan	Pergi ke pasar beli gelang Beli gelang kita pakai perhiasan
De bejaok tetep tiang kenang	Anda di tempat jauh tetap saya kenang
Nasehat, pesen jari pegangan	Nasihat, pesan anda jadi pegangan
Luek dengan timpek tene Gitek manusie sik bueq papas	Banyak orang ke sini Melihat manusia yang habis luka
Lamun de ndek terimak perpisahan ine Berarti side ngingkarin kekuasaan si lek atas	Kalau anda tidak terima perpisahan ini Berarti anda mengingkari kekuasaan yang di atas
Mineq beberoq leq Kebon Talo Ngeang sebie gen ne lede Becat-becat de pade lalo	Buah Pelecing di Kebon Talo Pakai cabe supaya pedas Cepat-cepatnya anda semua pergi
Ate rindu mikirang side pade	Hati rindu memikirkan anda semua
Bau maneq jari sedeq tampahan	Menangkap ayam pakai bumbu pemotongan
Te nampah ngeang ladek sik bekarat	Kita potong (ayam) memakai pisau karat
Ndek seselang pade perpisahan	Tidak usah sesalkan perpisahan

Senga' wah te tulis lek dalam kodrat

Karena sudah tertulis di dalam kodrat

### 3.10 B. Vinesa Dwisantia K.

Lekaq-lekaq aning Kebontalo  
Lalo mancing aning Meliwis  
Angen sakit terbilin lalo  
Jangke sugul aiq tangis

Jalan-jalan ke Kebontalo  
Pergi memancing ke Meliwis  
Hati sakit ditinggal pergi  
Sampai keluar air mata

Beli terasi eleq peken  
Leq toko beli batik  
Lamun ite pade saling kangen  
Pasti te bedait malik

Beli terasi di pasar  
Di toko membeli batik  
Jika kita saling merindu  
Pasti kita bertemu lagi

Lalo ngawis eleq bangket

Pergi mencabit rumput ke kebun

Dengan due tokol leq beruqaq  
Kamu doang saq ku inget  
Ndeq ku mele te bilin lampaq

Berdua duduk di lumbung  
Hanya kamu yang aku ingat  
Aku tidak mau ditinggal pergi

Lamun otak bueq boroq  
Lueq gutu araq due pot  
Kemos de saq bagus laloq  
Kane uwah ilang ndeq araq onjot

Jika kepala sudah luka  
Banyak kutu ada dua pot  
Cuekmu yang bagus sekali  
Sekarang hilang sudah tanpa bekas

Uma lenge lueeeq bakat  
Tian lapar ndeq araq te kaken

Tangan jelek banyak luka  
Perut lapar tidak ada makanan

Nendeq lalo becat-becat  
Sengaq side doang saq paling ku kangen

Jangan pergi cepat-cepat  
Karena Cuma kamu yang paling kurindu

Manto TV leq bale  
Leq RCTI araq Desy Ratnasari  
Karing semendaq aku laq tene

Nonton TV di rumah  
Di RCTI ada Desy Ratnasari  
Hanya tinggal sebentar aku di sini

Sengaq uwah ndeq araq semeton jari

Karena sudah tidak ada sanak keluarga

Terong aceh leq dalem bakaq  
Kaken sambel pinaq-ang diri  
Lamun te gen saling pisaq  
Nendeq lupa q pade bejanjiq

Buah tomat di dalam bakul  
Makan sambal buat sendiri  
Jika kita akan saling pisah  
Jangan lupa kita berjanji

Kembang kuning sedin segare  
Te dait longe leq bawaq batu  
Lamun kamu ndeq bau setie  
Leman nengke lupa-q-lang akiu

Bunga kuning di pinggir danau  
Ketemu cacing di bawah batu  
Jika kamu tidak bisa setia  
Sejak sekarang lupakan aku

Bawaq lemari araq begang  
Dalem lemari araq nasiq  
Iya terus ku pikirang  
Sengaq ate sakit te bilin merariq

Di bawah lemari ada tikus  
Di dalam lemari ada nasi  
Dia terus aku pikirkan  
Karena hati sakit ditinggal kawin

Nyampah kelemaq kadu tahu  
Tian besur uwah penoq  
Timbang de terus menyahkiti aku

Sarapan pagi lauk tahu  
Perut kenyang sudah penuh  
Daripada kamu terus me-nyakitiku

Araq-an side lalao jaoq-jaoq

Lebih baik kamu pergi jauh-jauh

### 3.11 Denny Kurniawan

Beli bajo leq Keruak  
Gen ta kaken siq seda q paku

Beli ikan asin di Keruak  
Akan dimakan dengan sayur paku

Lamun jemaq ku wah ndek arak

Kalau besok aku sudah tak ada

Ndek lupa q pesen-pesenku

Jangan lupa pesan-pesanku

Sambelde ndekman besia

Sambal anda belum diberi garam

Baitang sia leq pengosak niki  
Lamun lu wah lato jok Malaysia

Ambikan di bakul ini  
Kalau anda sudah pergi ke Malaysia

Do'ayang aku adeq ku mauq rejeki

Doakan aku agar dapat rizki

Pinaq sambel ndekna kadu terasi  
Ndekna gen maiq rasana

Buat sambal tidak pakai terasi  
Tidak akan enak rasanya



Jemak lamunku jari lalao transmigrasi Gen ku kirimang sida hasilna	Besok kalau aku jadi transmigrasi Akan aku kirimkan anda hasilnya
Lalo ojek gawah bau mayung belang Seuleqna pinaq sambel acan	Pergi ke hutan menangkap kijang belang Sepulangnya membuat sambal terasi
Lamun sida mele berpisah tangket tiang Dendeq lupaq bepamitan	Kalau anda ingin berpisah dengan saya Jangan lupa berpamitan
Tereng dendeng jari penujaq Gedeng lontar taoq beguru	Bambu hitam dijadikan aku Daun lontar (berisi petuah) tempat berguru
Redayang tiang gamaq Tiang lumbar peta ilmu	Relakan saya ibu Saya pergi mencari ilmu
Pataq reket leq Loang Tune	Panen ketan di Desa Loang Tuna
Kadu pinaang Raden lupis	Untuk membuatkan Raden lupis
Jagaq diri q gamaq nune Leman pese'an setan iblis	Jaga diri anakku Dari bisikan setan iblis
<b>3.12 M. Abdul Kadir Zailani</b> Bau paku leq Embung Tiang	Petik sayur paku di Desa Embung Tiang
Bau lekoq leq sedi kokoq Lamun lalo bilin telang Dendeq adiq ase q laloq	Petik sirih di pinggir kali Kalau aku pergi jauh Jangan adinda terlalu sedih
Bebaloq ngonong leq sedin kokoq Beekepak-kepak maraq dengan ngengel Ndaq bilin tiang kakaq Sai bae taoq tiang betegel	Buaya berenang di pinggir kali Menggelepar-lepar seperti orang menari Jangan tinggalkan saya kanda Di mana lagi tempat saya mengadu

Saiq sai mete pupppaq	Bibi siapa yang pergi cari rumput
Peleng bageq kadu ladik	Menebang asam dengan pisau
Adiq enges ndeq lupa	Adinda cantik tidak akan lupa
Taun eraq tebedait malik	Tahun depan kita berjumpa lagi
Pete bageq jari tekaken	Cari asam untuk dimakan
Seren bae lapah leloq	Walaupun dimakan semakin lapar
Berembe bae lelah tiang berangen	Bagaimana aku tidak kangen
Tebilin side laeq laloq	Ditinggal kanda terlalu lama
Baruq inggas musim mataq	Baru selesai musim panen
Laguq masih pete raun	Tapi masih saja mencari sayur
Dende enges antehk seberaq	Adinda cantik tunggu saya sebentar
Yaqk kangen jangke laun	Kanda akan sayang sampai nanti
Jauq kemeq taoq janggan	Bawa periuk tempat daging
Kemeq saq takadu leman tanaq	Periuk yang digunakan dari tanah
Dakaq kakaq leq dasan dengan	Walaupun kanda di desa orang
Yaqk tunggu jangke eraq	Akan kutunggu sampai nanti
Peteang kosong jari cerepaq	Carikan bunga pisang jadi sandal
Kadu njauq kenango dait pangan	Untuk membawa walang sangit dan pangan (jajan)
Redeang adiq yaqk lampaq	Relakan adinda saya pergi (jalan)
Pete sango leq dasan dengan	Mencari nafkah di desa orang
Desa Embung Tiang loeq geres	Desa Embung Tiang banyak pasir
Becat pete taoq pengembulan	Cepat mencari mata air

Pete sango leman saq mones      Mencari rezeki dari yang halal  
 Enget dese jari petegelan      Ingat desa jadi pegangan

### 3.13 L. Heri Hidayat

Lingan kelimaq sampeq panas jelo      Dari pagi sampai siang  
 Amaq rari lalo ngantor      Paman pergi ke kantor  
 Tiang ikhlas lepas side lalo      Saya ikhlas engkau pergi  
 Laguq endeq lupaq Desa Pancor      Tapi jangan lupa Desa Pancor

Kaken ambon dait lomaq      Makan ubi dan talas  
 Leq langan bedait kanca dengan      Di jalan bertemu dengan  
 buta      orang buta  
 Side ikhlas bilin inaq dait amaq      Engkau ikhlas meninggalkan  
 ayah dan ibu  
 Demi kemeleq dait cita-cita      Demi kemauan dan cita-cita

Jait tangkong kadu benang      Jahit baju pakai benang  
 Leq senggigi gitaq bule      Di Senggigi lihat bule  
 Side lalo bilin tiang      Engkau pergi meninggalkanku  
 Becat tulaq endaq sue      Jangan lupa cepat kembali

Puteq kuning nyalin-nyalin      Putih kuning silih berganti  
 Bau nanas uwah seda      Ambil nanas sudah rusak  
 Dendeq pada nangis sengaq      Jangan nangis karena di-  
 pada tebilin      tinggal  
 Sengaq tiang lalo tetep inget sida      Karena saya pergi tetap ingat  
 kamu

Ndeq inget arana lupaq      Tidak ingat namanya lupa  
 Ndarag bulu arana butaq      Tidak ada rambut namanya  
 botak  
 Lamun tiang lalo endeq pada      Kalau saya pergi jangan  
 lupaq      lupa  
 Sengaq tiang endeq uwah lupaq      Karena saya takkan pernah  
 lupa

Mangan nasiq bilang jelo      Makan nasi setiap hari  
 Ngaken bubur kadu santen      Makan bubur pakai santan  
 Kubilin sida lalo      Kutinggalkan engkau pergi  
 Meta ilmu aning negri jiran      Cari ilmu ke negeri seberang

- |  |   |
|--|---|
| Endeq girang pada bepeseq<br>Lemaq jelo Ahad ta pada lalo  | Jangan suka berbisik-bisik<br>Besok hari Minggu kita akan<br>pergi  |
| Kembeqna pada iroq aseq<br>Iroq aseq angen sengaq ta bilin<br>lalo   | Kenapa bersedih<br>Bersedih karena ditinggal<br>pergi   |
| Aning rumah sakit lalo bejango   | Ke rumah sakit pergi men-<br>jenguk   |
| Jauq beberoq dair pecel<br>Tiang bilin sida lalo<br>Ndaq nangis ndaq nyesel  | Bawa urapan sama pecel<br>Saya tinggal engkau pergi<br>Jangan menangis jangan<br>menyesal                                 |
| Nalet puntiq telu lolo<br>Endaq lupaq baca ayat Quran  | Menanam tiga pohon pisang<br>Jangan lupa membawa ayat<br>Qur'an   |
| Timaq da bilin tiang lalo  | Walaupun engkau pergi me-<br>ninggalkanku   |
| Endeq tiang gen bertangisan  | Tidak akan aku menangis   |
| Aning kokoq lengan sedi<br>Bedait kanca amaq-amaq<br>Lalo ngeranto aning Saudi<br>Peta rezeki jari seninaq dait anaq         | Ke kali lewat pinggir<br>Ketemu bapak-bapak<br>Pergi merantau ke Saudi<br>Cari rezeki buat istri dan anak                 |
| Aning lendang gerik bageq<br>Lalo kanca papuk nina dait inaq<br>Ate angen sai endeq aseq<br>Ta bilin siq sida amaq           | Ke ladang mengambil asam<br>Pergi bersama nenek dan ibu<br>Hati siapa yang tak sedih<br>Ditinggal pergi sang ayah         |
| Endeq girang saling oloq-oloq<br>Jari pesualan sida pada<br>Lamun da lalo aning jaoq<br>Endeq lupaq jauq tiang leq<br>agenda | Jangan suka saling olok<br>Jadi perkelahian anda semua<br>Kalau kau pergi jauh<br>Jangan lupa bawa saya da-<br>lam hatimu |
| Jait tangkong kadu benang<br>Piaq bale kadu beton<br>Baruq sejelo sida bilin tiang   | Jahit baju pakai benang<br>Buat rumah pakai beton<br>Baru sehari engkau mening-<br>galkanku                               |

Maraq idap bertaon-laon

Rasanya sudah betahun-tahun

### 3.14 Kasmiran Kusumawandi

Ketopat lime sekeraro  
Lolon manggis leq atas langan  
Kocap side gende lalo  
Tokol nangis beselaman

Ketupat lima sebakul  
Pohon manggis di atas jalan  
Katanya abang akan pergi  
Duduk menangis bersalaman

Sampan kayuq leq bon aik  
Jelo kelem pete udang  
Ndaq asek side adik  
Wah ta bedait karing ta beseang

Perahu kayu di atas air  
siang malam mencari udang  
Jangan sedih kamu adinda  
Setelah berjumpa tinggal kita  
kekasih

Musim tanam mudim mataq

Musim tanam padi musim  
panen tiba

Pongkaq beras jari dulang  
Kulalo juluq inaq  
Ikhlas dait do'anda kuharepang

Menanak nasi untuk hidangan  
Saya pergi dulu ibu  
Ikhlas dan doamu saya harapkan

Tolang kacang tolang lebu  
Ta kerem isiq aik  
Tiang lalo semeton jari  
Mudah-mudahan ta bedait maik

Biji kacang biji kedelai hitam  
Direndam dengan air  
Saya pergi saudara-saudara  
Mudah-mudahan kita bertemu  
lagi

Nyembuk batu nyembuk abang  
Leq lolone masih odddaq  
Kocap side gende bilinang  
Ndaq lupaq pesan inaq amaq

Jambu batu jambu merah  
Di pohonnya masih muda  
Katanya abang akan pergi  
Jangan lupa pesan ibu bapak

Puntiq lilin puntiq aik  
Ta bau masi odaq  
Ndaq bilin aku adik  
Ndeqku bau idup mesaq

Pisang lilin pisang air  
Dipetik masih muda  
Jangan tinggalkan aku adinda  
Saya tidak bisa hidup sendiri

### 3.15 Januarman

Ngeraor bilang jelo  
Belelayang leq balen baloq

Berbicara tiap hari  
Main layang-layang di rumah  
buyut

Ariq enges nane gen sejelo

dendeq girang nangis laloq

Panas jelo kedekang layang

dendeq lalo laun sakit

Siq aran te beseang

Mule tetu siq te sakit

Aru-aru beli gegodoh

Tokol berapah kelansah

Lamun ndek te bejodoh

Pasti gen te bepisah

Ape melek'm ariq

Buaq gedang buaq paok

Lamun nie uwah menarik

Dendeq aru-aru nangis lalok

Mun tejari dengan lapoh

Dendeq paran diriq te gagah

Siq ku paran gen te bejodoh

Sulun-sulun jak te bepisah

Mulen maiq kandoq rarit

Laguq maiq'an kandoq manok

Uwah seminggu meletku bedait

Sampai sebulan ndek de taoq

Embe sak'm baät

Niki uwah inggih

Seminggu ndek bedait

Agenku tetep timpak pelinggih

Adik cantik sekarang akan  
sehari

Jangan sering terlalu me-  
nangis

Panas hari main layang

Jangan pergi nanti sakit

Yang namanya bercerai

Sungguh betui kita kan sakit

Pagi-pagi beli pisang goreng

Duduk beralaskan kelansah

Kalau kita tidak berjodoh

Pasti kita akan berpisah

Apa maumu dik

Buah pepaya buah mangga

Kalau dia sudah menikah

Jangan cepat-cepat menangis

Kalau kita jadi orang banyak  
omong

Jangan jadikan diri kita

menjadi orang yang tampan

Yang kukira kita akan berjo-  
doh

Tau-tau kita akan berpisah

Memang enak lauk daging

Tapi lebih enak lauk ayam

Sudah seminggu mau berte-  
mu

Sampai sebulan tidak kamu  
tahu

Yang mana mau kau ambil  
Ini sudah ya?

Seminggu tak ketemu

Hatiku tetap rindu padamu

Leq rau lalo bau balang

Pinang kandoq jari bian-bian  
Dendeq nangis lamunku lalo  
telang  
Sengaq tiang lalobegawean

Kandoq rarit mulen maiq  
Tekelaq isiq lolon jati  
Tiang bilin side ariq  
Pacu-pacu siq rawat anak jari

### 3.16 Harmaen

Piring lumur berisi sie  
Beruq ta beli leq peken  
Karing seminggu aku ojok  
Malaysie  
Dendeq adiq piaq jari angen

Lemaq-lemaq bau kenyamen

Jangka lupaq apa jariq penyam-  
pah  
berembe entan endeq pinaq  
angen  
Empat taon gin bepisah

Malem Minggu lalo manto

Bedaraq noe ta kakoq acom  
galaq  
Sepin ate endeq ta maranto

Endaraq isiq lahan anaq

Lamunku lalo jaoq jok Malaysia  
Ku uleq ku beliang side selama

Di ladang pergi mencari  
belalang

Untuk dibuat lauk sore-sore  
Jangan nangis kalau saya  
pergi jauh  
Sebab saya akan pergi  
bekerja

Lauk daging memang enak  
Dimasak pakai kayu jati  
Saya meninggalkanmu dik  
Rajin-rajin rawat anak kita

Piring gelas berisi garam  
Baru dibeli dari pasar  
Lagi seminggu saya ke  
Malaysia  
Janganlah adik terlalu pikirkan

Pagi-pagi memetik buah kela-  
pa

Sampai lupa apa yang dipa-  
kai sarapan  
Bagaimana bisa tidak dipi-  
kirkan  
Empat tahun akan berpisah

Malam Minggu pergi menon-  
ton

Kaki berdarah digigit anjing  
galak  
Apa boleh buat tidak meran-  
tau  
Tidak ada untuk menyeko-  
lahkan anak

Kalau saya pergi ke Malaysia  
Saya pulang belikan kamu  
celana

Endeq bolang-bolang aiq mata Sinaq endaraq kenana	Jangan buang-buang air mata Karena tak ada gunanya
Gedeng lembain pinaq jangan Ta jaung isiq inaq Rari Lamun da wah leq dasan dengan Endeq gamaq lupaq anak jari	Daun bayam dibuat lauk Dibawa oleh bibi Kalau sudah di desa orang Jangan sampai lupa pada anak
Lalo joq gunung leman Praye Montor macet seda aki Jelo sine bagusang angen bae	Pergi ke gunung dari Praya Mobil mogok rusak akinya Hari ini tenangkan perasaan saja
Ku alo jaoq gin meta rezeki	Saya pergi untuk mencari rezeki
Puntiq aiq ountiq lilin Pinaq kandoq kemalem Mene idap dengan ta bilin Jangka lupaq mangan pisang lilin	Pisang air pisang lilin Buat lauk tadi malam Begini rasanya ditinggalkan Sampai lupa makam malam
Lekaq-lekaq ojok Kebon Talo Gitaq dengan saq jeneng-jeneng	Jauh-jauh ke Kebon Talo Lihat orang yang ganteng- ganteng
Wah dua taon kakak meranto	Sudah dua tahun kakanda merantau
Surat-surat endaraq dateng	Surat-surat tak ada yang da- tang
Kenyakangku talet lomaq Leq bawaq tanaq araq ledeng Inget-inget janjian kakaq Idup mate ta bareng-bareng	Di saat saya menanam keladi Di bawah tanah ada pipa Ingat-ingat janji kakanda Hidup mati kita bersama-sama
<b>3.17 Husnul Furqon</b>	
Lalo meken befi puntiq	Pergi ke pasar membeli pi- sang
Befi puntik jari peroahan Ndak tangisang perpisahan niki adik	Beli pisang untuk kenduri Jangan tangisi perpisahan ini adik



Perpisahan niki mule kehendak	Perpisahan ini sudah kehendak Tuhan
Aning embe te beli keranjang Beli keranjang leq Peken Mamben Tiang bilin adil setaun doang	Ke mana membeli keranjang Beli keranjang di Pasar Mamben Saya tinggalkan adik setahun saja
Ndak sampai adik mate berangen	Jangan sampai adik mati merindukan saya
Mule pas loeq te bedoe beras	Memang pas saat anda datang
Pas ne loeq te bedoe beras Lamun adik mele gintek tiang seneng Lepas tiang dengan ate sak ikhlas	Pas banyak kita punya beras Kalau adik mau melihat saya Lepas saya dengan hati yang ikhlas
Layang-layang te kelepang siq angin Te kelepang angin sampai Labuan Tiang bilin adik ndek sembarang bebilin Tiang bitin adik demi masa depan	Layang-layang diterbangkan angin Diterbangkan angin sampai Labuan Saya tinggalkan adik bukan sembarang meninggalkan Saya tinggalkan adik demi masa depan
Tembak petok keang bedil	Tembak tekukur memakaj-bedil
Petuk bakat arak due Do'ayang tiang agen tiang berhasil Agen perpisahan niki ndek ne sie-sie	Tekukur kena ada dua Doakan saya agar saya berhasil Agar perpisahan ini tidak sia-sia
Aneng mbe side bbebah	Mau ke mana anda manen padi
Lalo begabah aneng Kekalik	Panen padi ke Kekalik

Dakaq jak nengke te bepisah

Sopok jelo pasti bedait maik

### 3.18 Sri Umami Parlina

Jaran bideng betali rante  
Ngaken daun belandingan  
Solah raos bagus kerante  
Jari indeng sembilinan

Tunas mangan kandoq bokah

Nalet kacang leq tengak rau

Tunas ijin lalo sekolah  
Jari tunjang te lalo merantau

Tiap sholat harus te bedo'e

Jait telekung kawih benang

Tiang pamit nunas do'e  
Adik tiang selamat dalam ber-  
juang

Sampan kuning leq segare  
Beli empak aji selaian  
Ampure leq side pade

Jak tiang lampaq peta pegawean

Dongak atas bintang nyale  
Ngidendeng nasib ngadu akal

Nasib bagian te leq Allah ta'ale  
Serah dirik te tawakkal

Belatung rau belatung bedui

Walaupun sekarang kita ber-  
pisah

Suatu hari pasti bertemu lagi

Kuda hitam bertali rantai  
Makan daun lamtorogung  
Baik isi bicara dan tutur kata  
Jadi kenangan perpisahan

Minta makan dengan ikan  
labu air

Tanam kacang di tengah la-  
dang

Mohon izin pergi sekolah  
Jadi bekal pergi merantau

Setiap selesai sholat harus  
berdoa

Menjahit mukena dengan  
benang

Saya pamit mohon doa  
Agar saya selamat dalam  
berjuang

Sampan kuning di lautan  
Beli ikan dengan harga 25-an  
Mohon maklum pada saudara  
sekalian

Akan saya pergi mencari  
pekerjaan

Lihat atas bintang bersinar  
Merengung nasib dengan akal  
pikiran

Takdir di tangan Allah SWT  
Serahkan diri dengan peruh  
tawakal

Belatung ladang belatung  
berduri

Bau paoq sedin langan  
 Lamun tuah lampaq endek  
 engat muri  
 Laun serembat angen te jari  
 pikiran

Bagik nunggal leq sedin langan

Jaran potek ngadu tali  
 Endak lupak beketuan  
 Adek te bedait kance semeton  
 jari

Gerik ujan musim nenggale  
 Beli sampi bepasangan  
 Bekelampan jaoq penok cobe  
 Bait hikmah ne jadi pelajaran

Ngatep bale ngulat jami

Ansuh jagung kawih keranjang

Berkat do'e pelungguh sami  
 Akhime tekabulang hajat tiang

Pinak dipan beli kasur  
 Joat tangkong pasang selane  
 Kendek lupak sujud syukur  
 Munkaranak maha murah Allah  
 ta'ala

Musim ujan bau nyale

Dedare bajang pade berangen  
 Enget side pade saq leq bale

Momot masak endek karuan  
 angen

Petik mangga di pinggir jalan  
 Kalau sudah jalan jangan  
 belakang  
 Nanti menjadi berat hati  
 pikiran

Pohon asam tunggal di pinggir  
 jalan

Kuda putih pakai tali  
 Jangan lupa bertanya  
 Agar bertemu dengan sanak  
 saudara

Turun hujan musim pembajak  
 Membeli sapi berpasangan  
 Bepergian jauh penuh cobaan  
 Ambil hikmahnya jadi pelaja-  
 ran

Mengatap rumah menganyam  
 jerami

Memikul jagung dengan ke-  
 ranjang

Berkat doa saudara sekalian  
 Akhinya terkabul hajat saya

Membuat dipan buat kasur  
 Ambil baju pasang celana  
 Jangan lupa sujud syukur  
 Karena maha murah Allah  
 ta'ala

Musim hujan menangkap  
 nyale

Muda-mudi berpacaran  
 Ingat anda sama yang di  
 rumah

Duduk sendiri perasaan  
 tidak karuan

Buak perie jari oat  
 Tekelak campur kul  
 Sai taok ne lemak elat  
 Bedait malik kumpul-kumpul

Buah pare jadi obat  
 Dimasak campur kol  
 Siapa tahu besok lusa  
 Ketemu kita kumpul-kumpul

### 3.19 Nurma Yunita

Ngeang jilbab timpak sekolah

Gunakan jilbab pergi ke sekolah

Jauq buku sepertune  
 Lamun te bepisah ndek te molah

Bawa buku yang diperlukan  
 Kalau kita berpisah tidaklah mudah

Aseq demen ndek naraq kenene

Sedih senang tidak ada gunanya

Bace Qur'an bilang kelemaq  
 Bace yasin bilang Jum'at  
 Tebebuturan bareng ndekne  
 berarti sampe ngoneq  
 Sengaq perpisahan pasti gente dait

Baca Qur'an setiap pagi  
 Baca Yasin setiap Jum'at  
 Kita bersama bukanlah berarti selamanya  
 Karena perpisahan pasti kita alami

Aneng labuan lalo kemah  
 Teminaq tende leq kenjelo  
 Perpisahan bagusne tebait hikmah  
 Agen ndekte pinaq ate bejelo-jelo

Pergi ke Labuan untuk kemah  
 Buat tenda di siang hari  
 Perpisahan bagusnya diambil hikmahnya  
 Agar tidak dipikirkan berhari-hari

Jauq buku timpaq pengajian  
 Nyantet siq perlu te keang bekal  
 Ketimaq jak ite pade bejaoan

Bawa buku ke tempat pengajian  
 Shalat yang perlu untuk bekal  
 Walaupun kita sama berjauhan

Laguq persahabatan tetep kekal

Tapi persahabatan tetaplah kekal

Jauq telekung keang sembahyang  
 Timpak masjid jauq tasbih  
 Te bilang ndek ne berarti be-seang

Pakai mukena untuk Sholat  
 Pergi ke Masjid bawa tasbih  
 Saya pergi bukan berarti hilang

Agen ndek te angenang sampok bertebih-lebih	Agar jangan selalu dipikirkan bertebih-lebih
Bedongak gitaq nyiur belo	Lihatlah atas lihat pohon ke- lapa
Bau nyiur ngadu parang	Ambil buah kelapa dengan parang
Lamun te bedoe nasib belo	Kalau kita berumur panjang
Eraq pasti gengte bedait doang	Suatu masa kan berjumpa jua
Gitaq sampan leq gili	Lihatlah perahu di pulau se- berang
Ngeang kacemate, kadu sandel vega	Pakai kacamata dan pakai sandal
Bebatyan ndek ne bau te beli	Berteman tak bisa dibeli
Perpisahan ndek ne beu teregak	Perpisahan tak bisa dielakkan
<b>3.20 Karya: Lina Suntia Dewi</b>	
Nenulis ngeang potlot	Menulis menggunakan pensil
Leq atas kertas taoqku begaris	Di atas kertas tempatkan menggaris
Lamun ku lalo endaq de girang momot	Jika kupergi jangan kau su- ka melamun
Endaq endah de girang nangis	Jangan juga kau suka me- nangis
Langit biru sino maraq ruane aseq	Langit biru itu terlihat sedih
Nyeryo'ang umbak saq bereri bejaoq	Melihat ombak yang berlari berjauhan
Aten sei ndeq gen aseq	Hati siapa yang takkan sedih
Ngelepas batur ojok negeri jaoq	Melepas sahabat ke negeri- jauh
Tokol-tokol leq atas pelangkan	Duduk-duduk di atas balai bambu
Bareng-bareng kence pak haji	Bersama-sama dengan pak haji
Endak aseq mikirin perpisahan	Jangan bersedih memikirkan perpisahan

<b>Sengaq wah jari ketentuan nenek kaji</b>	<b>Karena sudah jadi ketentuan Allah SWT</b>
<b>Lalo begawe ojek Jawe Epen gawe nyugulang lilin</b>	<b>Pergi hajatan ke pulau Jawa Yang punya hajatan mengeluarkan lilin</b>
<b>Jelo ine te saling iwe Lemaq suleqne te saling bilin</b>	<b>Hari ini kita saling pangku Besok atau lusa kita saling tinggal</b>
<b>Bekedeq ojek balen batur Leiq-leiq ngadu honde ojekan</b>	<b>Bermain ke rumah teman Sore-sore memakai motor pinjaman</b>
<b>Terereq jangkante ngene pade begaur Pas teberpisah taoqte nangis bepalengan</b>	<b>Kita tertawa ketika sedang bergaul Saat berpisah kita pun menangis sejadi-jadinya</b>
<b>Lekaq-lekaq ojek kokoq Kokoq saq terteananin kokok telabah Endaq pada aseq laloq Lamun lemaq tepade bepisah</b>	<b>Jalan-jalan ke sungai Sungai yang dinamai sungai telabah Jangan kita terlalu bersedih Jika nanti kita berpisah</b>
<b>Lohon puntiq lolon bunut Selapuqna araq leq lendang Aseq laloq ndeqne patut Sengaq lemaq gente bedait doang</b>	<b>Pohon pisang pohon beringin Semuanya ada di ladang Terlalu sedih tidaklah patut Karena besok pasti kan bertemu lagi</b>
<b>Lekaq-lekaq ojek kubur Bedait kanca biwir abang</b>	<b>Jalan-jalan ke kuburan Bertemu dengan seorang abang</b>
<b>Te bebaturan endaq sampai takabbur Lamun te bepisah pade saling ingetang</b>	<b>Berteman jangan sampai takabur Jikalau berpisah hendaknya kita saling mengingat</b>
<b>3.21 Nurmalinda Rurianti Aning kebon meta paoq</b>	<b>Pergi ke kebun mencari mangga</b>

Tokol-tokol leq bebaleq Timaq de lalo aning negeri jaoq	Duduk-duduk di serambi Walaupun kamu pergi ke negeri jauh
Tiang tetep nunggu sampe' de uleq	Aku akan menunggu sampai kamu kembali
Lekaq-lekaq timpe' Aikmel Dendeq lupaq lekan Pesanggerahanne Lamun te bepisah dendeq sampe' nangis begumel	Jalan-jalan ke Aikmel Jangan lupa lewat pesanggerahannya Kalau kita berpisah jangan sampai menangis tersedusedu
Sengaq selapuqne wah ndaraq kenene	Karena semuanya sudah tidak ada artinya
Berari-rari meta batu karang	Berlari-lari mencari batu karang
Mun te teriq dendeq sakit ate Ketimaq side wah leq seberang	kalau jatuh jangan sakit hati Walaupun kamu sudah di seberang
Jaoq leq rue rapet leq ate	Jauh di mata dekat di hati
Nulis lelakaq ngeang tinte Atum biru tepayuang doang	Menulis pantun pakai tinta Pulpen biru dipakai saja
Mun te bepisah dendeq te sakit ate Sengaq laun te bedait doang	Kalau kita berpisah jangan sakit hati Karena nanti kita akan bertemu juga
Mun ku bau gedeng manggis Pelecing manuk jari kandoq Mun ku inget siq ku nangis	Kalau kupetik daun manggis Pelecing ayam jadi ikannya Kalau kuingat waktuku menangis
Dendeq bilin aku sue laloq	Jangan tinggalkan aku terlalu lama
Aiq inem leq keranji Mun montor to leq langan Inget-inget eleq janji	Air minum di gentong Kalau motor itu di jalanan Ingat-ingat akan janji

Munde takut ku te bait isiq dengan	Kalau kau takut aku diambil orang
Bale kedat leq buaq paoq	Rumah burung di pohon mangga
Ngeloken paoq ladik te bait	Mengupas mangga pisau diambil
Ate sede saq pade jaoq	Hati sakit karena sama-sama jauh
Ende qku tahan meletku bedait	Aku tidak tahan aku ingin bertemu
Bageq odaq te sempait	Asam muda dititip
Te sempait jari sambel jangan	Dititip jadi sambal ikan
Lalang setaun te bedait	Tiap satu tahun kita bertemu
Mun bedait safinq kangen	Kalau bertemu saling kangen
Mun te mangan dendeq besalo	Kalau makan jangan sampai tersisa
Miaq beberoq dendeq terong doang	Buat sambal jangan terong saja
Relaqqang tiang lalo	Ikhlaskan aku pergi
Sengaqq te bpisah sementara doang	Karena kita berpisah sementara saja
<b>3.22 Ziad Aunillah</b>	
Lekaqq-lekaqq aning kantin	Jalan-jalan ke kantin
Ndaq lupaqq jauqq lomaqq	Jangan lupa membawa talas
Lamun Neneqq uah ngehendakin	Kalau Tuhan sudah menghendaki
Perpisahan ine harus terimaqq	Perpisahan ini harus kita terima
Lamun te bedait isiq raksese	Kalau kita bertemu dengan raksasa
Nyerek isiq pade biline	Segeralah untuk menyinggalkannya
Perpisahan isiq pade niline	Perpisahan ini karena terpaksa
Agen deqq te paran anaqq durheke	Agar tidak dianggap anak durhaka



Miaq sambel ngadu sebie

Sebie ku bau leq Kebon Talo  
Kekeq harep adiq setie  
Selame kakaq lalo ngeranto

Lamun jemu resene pait  
Kubeli leq toko aji sataq

Adiq kangen mele bedait  
Sengaq side jaoq lengan  
penggilaq

Aning sekolah ngadu sempede  
Sempede ku goncang muter  
rodene  
Sejelo sekelem mikirang side

Ndaq araq leq bale embe ja'l  
naningne

Uleq-uleq lengan tumah sakit  
Oat ku inem pait resene  
Perpisahan ine mule nyakit

Laguq harus tetabah ngadepine

### 3.23 Riaddissyakirin

Kumbeqna ia uwahku bliin  
Sengaq todoqna lada maraq  
sebie  
Iroq aseq tiang mangkin  
Sengaq teblin isiq nie

Ndaq kaken pepa salo  
Adikan kaken jangan sate  
Agen tenang aten tiang lalo  
Silaq gamaq embeng tiang kabar  
berite

Membuat sambal dengan  
cabe

Cabe kupetik di Kebon Talo  
Abang harap adik setia  
Selama abang pergi merantau

Kalau jamu rasanya pahit  
Saya beli di toko seharga dua  
ratus

Adik rindu ingin bertemu  
Karena kakak jauh dari  
pandangan

Ke sekolah memakai sepeda  
Sepeda dikayuh berputar  
rodanya  
Sehari semalam memikirkan  
kakak

Tidak ada di rumah ke mana  
perginya

Sepulang dari rumah sakit  
Obat kuminum pahit rasanya  
Perpisahan ini memang menyakitkan  
Tapi kita harus tabah meng-  
hadapinya

Mengapakah dia saya tinggalkan  
Karena mulutnya pedas se-  
perti cabai  
Sedih hati saya sekarang  
Karena ditinggal pergi oleh dia

Jangan memakan sia-sia  
Lebih baik makan lauk sate  
Supaya tenang hati saya pergi  
Silakan kirim kabar berita

Umbak-umbak segara  
 Ngirin gawah daya  
 Awak-awak daya  
 Tebilin isiq beraya

Ombak-ombak lautan  
 Mengairi hutan utara  
 Tubuh badan sengsara  
 Ditinggal oleh si Dia

Dengan Jawa bedoe lueq babad

Orang Jawa punya banyak babad

Ndeq bueq tebaca jangke mate leles

Tidak habis dibaca sampai mata sakit

Tebu taon beridap seabad

Tiga tahun serasa satu abad

Ngengenang side siq eleq Males

Mengenang engkau yang di Malaysia

Bebakti side ojoj inaq

Berbakti anda kepada ibu

Jangke idup uwah inggas

Sampai hidup sudah habis

Berembe idap jemaq

Bagaimana rasanya besok

Pas tebepisah sengaq tugas

Ketika berpisah karena tugas

Tiang kance nie

Saya dan dia

Lalo mataq beras pade

Pergi menanam beras padi

Sang kawande milen ia

Karena berpayah memilih dia

Sengaq ia gen bilin side

Karena dia akan meninggalkan anda

Ape gaweq tiang niki

Apa gerangan yang saya buat

Sei taoq tembeng mamaq

Siapa yang tahu dikasih hadiah

Tiang sedih mangkin niki

Saya sedih sekarang ini

Sengaq tebilang siq inaq amaq

Karena ditinggal mati oleh ayah ibu

Bingungku makin endeq taoqna

Sekarang saya bingung di manakah tempatnya

Laguq sue-sue kendaitan doang

Tapi lama-lama ketemu juga

Mun endeq nengke taoqna

Kalau tidak sekarang tempatnya

Pasti jemaq tebedait doang

Pasti besok kita berjumpa

Lueq manusia tegode siq setan

Banyak manusia tergoda setan

Sai sabar pasti tahan

Siapa sabar dia yang tahan

Embe taoq araq kendaitan

Di mana tempat ada pertemuan

To taoq araq bepisan

Di sanalah tempat ada perpisahan

Kuase Neneq kuase Tuhan  
Minaq kekelep kedit keleang  
Endeqku tahan setaon bepisan  
Santer ,eletku bedaitan doang

Kuasa Allah kuasa Tuhan  
Membuat elang bisa terbang  
Tidak tahan setahun berpisah  
Ingin saya bertemu saja

Selapuq hal lekan mate  
Siq minaq lueq dose bande  
Dendeq patiq selapuq cinte  
Sengaq jemaq pasti sede

Semua hal berasal dari mata  
Yang membuat banyak dosa  
Jangan percaya semua cinta  
Karena nanti pasti retak

Eleq bale tiang bedoe senine  
Santer cekeq mainang rerincik

Di rumah saya punya istri  
Sangat pintar memainkan  
rincik

Wawah kusadu leq dengan nine

Tidak akan lagi kupercaya  
wanita

Sengaq selapuqna pade licik

Karena semuanya manusia  
licik

### 3.24 Rabi'atul Adawiyah

Pinaq panci isiq tanaq malit  
Dendeq lupaq toloang aiq  
Tebilin telang setaun sebalit

Buat wajan dari tanah liat  
Jangan lupa ditaruhkan air  
Ditinggal hilang selama satu  
tahun

Ate susah ndeq araq anuq maiq

Hati susah tidak ada yang  
enak

Lamunte ngantok lalo beseraup  
Tepinaq oat lengan cengkeh  
Bepisan kance side endeqku  
sanggup  
Sengaq side dengan afim saleh

Kalau kita ngantuk cuci muka  
Kita buat obat dari cengkeh  
Aku tidak mau berpisah  
dengan Anda  
Karena anda orang yang  
shaleh

Bejunjung isiq kayuq belo

Menjunjung dengan meng-  
gunakan kayu panjang

Sengaq keberatan isiq bande	Karena terasa berat dengan beban
Dendeq siliq aku lato	Jangan marah karena aku menghilang
Sengaq aku mele jaoq kance side	Karena saya mau jauh
Lamunte biase besikep kaku	Kalau kita biasa bersikap kaku
Dendeq gaweq pegawean berat	Jangan mengerjakan pekerjaan berat
Lamunside belen aku	Kalau kamu meninggalkan aku
Dendeq lupaq ngirim surat	Jangan lupa mengirim surat
Dendeq mopoq lamun takot basah	Jangan mencuci apabila takut basah
Sabun mandiq ndeqman tedait	Sabun mandi masih belum ketemu
Leq jelo niqn taoqte bepisah	Pada hari ini kita berpisah
Sebulan malik taoqte bedait	Satu bulan lagi kita bertemu
Lampaq-lampaq ojoq Keruak	Jalan-jalan ke Keruak
Dendeq lupaq lengan Sakre	Jangan lupa melewati Sakra
Tebebatyan tejamaq-jamaq	Kita berteman biasa-biasa
Timaqne bejaoq tetep biase	Walaupun kita berpisah tetap biasa
<b>3.25 Nur Nikmatul Auliya'</b>	
Pas bejanji selampang sanggup	Ketika berjanji semua sanggup
Timaq mangan lengan kendiq	Walau makan dari biji
Lamun masih tembeng idup	Kalau masih diberi hidup
Pasti mauq to pade be dait maliq	Pasti bisa berjumpa lagi
Pinaq taring kadu kelansah	Buat teratak dari kelansah
Klansah leq kebon taoq pade bait	Klansah diambil dari huma
Sekeq sue tabepisah	Semakin lama kita berpisah
Sekeq maiq ta bedait	Semakin mesra ketika bersua
Lueq manusia gaweq dose bande	Banyak manusia melakukan dosa
Leq masalah buang bati	Pada masalah jual beli

Setahun sebalit ku nganti side Mate angen idap tiang nganti	Setahun saya menanti ananda Mati rasa saya menanti
Bebiru pampang paok	Ganggang biru bercabang mangga
Beboyat ngamporang umbak	Ganggang berbau meng- hemparkan ombak
Pemilu jaok lalok Pemomot ngapong tetunggak	Anda mau ikut terlalu jauh Temenung memeluk tiang tegak
Keramat batu ken layar Kapal bencha tanahi bali Lamun uwah kakak lalo berlayar Ngirim surat juluq ah kali	Keramat batu di layar Kapal pecah di tanah Bali Kalau kakak sudah berlayar Jangan lupa mengirim surat sekali
Pucuk paok belimbing nuntang	Pucuk mangga belimbing mengambang
Bait ember tangkaq sate Adinda jauq kakanda renggang	Ambil ember tempat sate Adinda jauh kakanda reng- gang
Pasang sabar leq dalem ate	Pasang sabar di dalam hati
Panas jelo nginem es Jari sedaq mangan kebian Dendeq bilin tiang ariq enges	Di hari yang panas minum es Untuk tambahkan makan sore Jangan tinggalkan saya adik manis
Sengaq ndekte taoq kejarian	Sebab saya tidak tahu apa yang akan terjadi
<b>3.26 Azizatul Hayati</b> Beli buaq, buaq paoq Onyak-onyak araq siq sede Timaq kakak taoq jaoq Laguq adik tetep setie	Beli buah, buah mangga Hati-hati ada yang rusak Walau kakak di tempat jauh Tapi adik tetap setia
Ojok peken beli perie Perie pait perie pesugulan Lamun mule side setie	Pergi ke pasar beli buah pare Pare pahit pare pesugulan Kalau memang kamu setia

antih tiang kareng enem bulan	Tunggu saya tinggal enam bulan
Ojok Masbagek beli paok	Pergi ke Masbagik beli mangga
Ndak lupaq beli rombongan Kabar ksksk ndek tiang taok Ndek wah bedait selama sebulan	Jangan lupa beli rombongan Kabar kakak tidak saya tahu Tidak pernah bertemu selama sebulan
Beli perie, perie pait Lima ratus ajina sopog Timaqna jarang ite bedait Laguq ate tetep besopog	Beli pare, pare pahit Lima ratus harganya satu Walaupun jarang kita bertemu Tapi hati tetap bersatu
Lekaq-lekaq ojok labuan Lalo gitaq perau becadik Lamun kakak mele bekelampan Mdak sampe lupaq leq adik	Jalan-jalan ke Labuhan Pergi melihat perahu bercadik Kalau kakak mau bepergian Jangan sampai lupa sama adik
Beli salak leq tengak jelo Leq dagang deket perempatan Lamun kakak mele lalo Ndak lupaq bepamitan	Beli salak di siang hari Di dagang dekat perempatan Kalau kakak mau pergi Jangan lupa berpamitan
Kembang bedeng jari sedaq mangan leq kelemaq Tesdaq bawang jari sangu	Bunga hitam jadi campur makan di pagi hari Dicampur bawang menjadi bekal
Tiang ngendeng do'a restu leq side inaq amaq Sengaq tiang gen lalo nuntut ilmu	Saya minta doa restu pada ibu Bapak Karena saya akan pergi menuntut ilmu
Bareng semeton lalo begon- cengan Eleq langan gitaq manuk mate Timaq kakak leq desan dengan Laguq kakak tetep lwq ate	Sama saudara pergi bon- cengan Di jalan melihat ayam mati Walaupun kakak di desa orang Tapi kakak tetap di hati

Ojok Pancor beli terang bulan	Pergi ke Pancor beli terang bulan
Onyak-onyak araq siluman Lamun wah mauq pegawean Ndak lupaq kampung halaman	Hati-hati ada siluman Kalau sudah dapat kerjaan Jangan lupakan kampung halaman
Ningkes koper dait barang Lalo berangkat ojok Bali Ndak paran tiang ilang Sengaq tiang gen kembali	Mengatur koper sama barang Pergi berangkat ke Bali Jangan anggap saya hilang Karena saya akan kembali
Lalo pelesir ojok Jakarta Ndak lupaq giteq Monas Lamun kakak mule suka Ndak lupaq eleq Imas	Pergi pesiar ke Jakarta Jangan lupa melihat Monas Kalau kakak memang suka Jangan lupa sama Imas
<b>3.27 Atiqah Ulya</b>	
Jauk buku aneng sekolah ndek lupe jauk polpen	Bawa buku ke sekolah Jangan lupa membawa pulpen
Lamun jemak ite bepisah Jarang betemu ate te kangen	Kalau kelak kita berpisah Jarang bertemu hati jadi kangen
Dendeq lupe jauk nyambuq Buaq nyambuq leq sedin kokoq Te bareng-bareng sampe ite juluq	Jangan lupa bawa jambu Buah jambu di pinggir kali Kebersamaan kita sampai sini dulu
Piran-piran te sambeng ampuq	Kapan-kapan kita sambung lagi
Mulene maiq buaq salak Epalagi salak lekan Bali Gin ku bilin side kakak	Memang enak buah salak Apalagi salak dari Bali Kan ku tinggalkan dirimu kakak
Mete kepeng aneng Arab Saudi	Cari duit ke Arab Saudi
Dendeq lupe beli sabo Lamun side lalo aneng Yogye	Jangan lupa beli sawo Kalau kamu pergi ke Yogya

Ku relaang side lalo  
Laguq dendeq lupe ite

Ku relakan dirimu pergi  
Tapi jangan lupa kita

Lekaq-lekaq leq tengak kubur  
Gite cewek meruan leaq  
Lamun side aneng Singapur

Jalan-jalan di tengah kubur  
Lihat cewek seperti leaq  
Kalau kamu pergi ke Singa-  
pura

Awak kurus angen side kakak

Badan kurus rindu pada kakak

Kelem Jum'at kelem sejarah  
Ongkat dengan toaq lueq hantu  
Dendeq nangis amun te bpisah

Malam Jum'at malam sejarah  
Kata orang tua banyak ilmu  
Jangan nagis kalau kita ber-  
pisah

Lamun jodoh pasti betemu

Kalau jodoh pasti bertemu

### 3.28 Baik Rehol Hotimah

Beli salak lek peken  
Endak lupak beli buaqk manggis

Beli salak di pasar  
Jangan lupa beli buah  
manggis

Lamun dateng jelu wayen  
Perpisahan endak pade nangis

Kalau datang harinya nanti  
Perpisahan jangan sampai  
ditangisi

Lampak-lampak tipak pegondang

Jalan-jalan menuju pegon-  
dang

Bedait lek langan kance batur

Bertemu di jalan dengan  
teman

Endak lupak saling ingetan

Jangan lupa saling meng-  
ingatkan

Timak lek jauh tetap saling tegur

Walau di jauh tetap saling  
tegur

Tanaq Sasak tauk betaletan

Tanah Sasak tempat ber-  
tanam

Bau pare lek bangket

Ambil padi di kebun Selong

Jagak terus bebatasan

Jaga terus persahabatan

Endak lepas tiang isik ate tenang

Dan lepas aku dengan tenang

Empat terombok pituk

Empat ditambah tujuh

Jari solas angka temauk sino

Jadi sebelas angka yang  
didapat itu



Tang uah lepas side baruk	Daya sudah melepas kamu tadi
Tipak negeri jauk tono	Menuju negeri jauh di sana
Lekaq-lekaq tipak kubur	Jalan-jalan ke kubur
Bedait sik biwir abang	Bertemu dengan si bibir merah
Bebatuan endakte kabur	Berteman jangan cepat kabur
Tebejau'an tesaling ingetan	Kita berjauhan saling mengingatkan
Embot paku kaweh tang	Cabut paku pakai tang
Paku keselet lek sepat logo	Paku terselip di sepat logo
Bejao'an harus saling ingetan	Berjauhan harus saling mengingatkan
Aluran lek jauk tono	Biarpun di jauh sana
<b>3.29 Fanandri Hapsari</b>	
Bau pantiq sedin telage	Petik pisang di pinggir telaga
Kanak dedare kadu tangkong	Anak gadis memakai baju
Lamun side ojok Jawa	Kalau kamu pergi ke Jawa
Endeq lupa q tiang eleq Selong	Jangan lupa saya di Selong
Nuntut ilmu ojok Cina	Menuntut ilmu ke Cina
Endeqman ojok Gujarat	Masih belum ke Gujarat
Te bepisaq eleq dunie	Kita berpisah di dunia
Endeqman leq akherat	Masih belum di akhirat
Gitaq dengan minaq tempe	Lihat orang buat tempe
Te begitaq sampiq te bekakenan	Kita melihat sambil makan
Tujuan ndeqna gen iniq sampe	Tujuan tidak akan pernah sampai
Lamun te takut bejaoq-an	Kalau kita takut berjauhan
Gitaq guru te besalam	Melihat guru kita bersalaman
Lamun bau idek imana	Kalau bisa cium kakinya
Lalo lekaq wah jaru hukum alam	Pergi-pergi sudah jadi hukum alam
Te sabar, pacu jari owatna	Kita sabar, giat jadi obatnya

Gedek agama gitaq dengan pelit    Marah agama melihat orang  
 pelit  
 Tertulis leq Qur'an siq sah    Ditulis di Quran yang sah  
 Seneng ate pade bedait    Senang hati kita waktu ber-  
 temu  
 Aseq atente bepisah    Sedih hati waktu berpisah

Bait batu melewas paoq    Mengambil batu melempar  
 mangga  
 Ndeqna takut te omeang    Jangan takut diomeli  
 Te rapet te bejaoq    Kita dekat kita berjauhan  
 Tetep te saling ingetang    Tetap saling mengingatkan

Bait kelambi te keang nyalin    Mengambil baju dipakai ganti  
 Leq atas kendangan taoqna be-  
 bentang    Di atas jemuran tempatnya  
 bergantung  
 Te seneng pada saling bilin    Kita senang berpisah  
 Sekat ate saling ingetang    Sulit pikiran saling meng-  
 ingatkan

### 3.30 Eni Kusumayanti

Beli buku araq selusin    Beli buku hanya selusin  
 Buku sino lueq kedaduanna    Buku itu banyak kegunaannya  
 Ndaq pada saling tangisin    Jangan kita saling tangisi  
 Ta bepisah araq hikmahna    Kita berpisah ada hikmahnya

Beli jarum kadu bejait    Beli jarum dipakai menjahit  
 Ndaq lupaq beli benang    Jangan lupa beli benang  
 Pada besual lamun bedait    Kita bertengkar kalau bertemu  
 Kalau bejaqqan saling kange-  
 nang    Kalau berjauhan saling rin-  
 dukan

Dalem sumur pete karung sede    Dalam sumur cari karung  
 rusak  
 Sumur sino endeqna beraiq    Sumur itu tidak berair  
 Lamun tiang tebilin isiq side    Kalau saya ditinggalkan kamu  
 Makan minum tidak enak

Beli tankong leq toko Hikmah    Beli baju di toko Hikmah  
 Kadu begawe ojok Bumbasari    Dipakai pesta di Bumbasari

Lamun lemaq ta pada bepisah  
Ndaq lupaq semeton jari

Kalau besok kta bepisah  
Jangan lupa sanak famili

Pileq-pileq buaq manggis  
Manggis ta beli leq Ketapang  
Ndaq sedih ndaq nangis

Pilih-pilih buah manggis  
Manggis dibeli di Ketapang  
Jangan sedih jangan me-  
nangis

Ta bepisaha setaon doang

Kita bepisah setahun saja

Peta tambah leq bawaq lasah  
Tambah ta jauq ojok bangket  
Dakaq lemaq ta pada bepisah  
Laguq tetep ta sling inget

Beli jarum dipakai menjahit  
Cangkul dibawa ke sawah  
Biarpun besok kita bepisah  
Tetapi tetap kita safing ingat

Talet puntiq leq sedi telabah  
Puntiq sino endeq kanggo tebait  
Lamun lemaq ta pada bepisah  
Ndaq lupaq lamun bedait

Tanam pisang di tepi sungai  
Pisang itu tidak boleh diambil  
Kalau besok kita bepisah  
Jangan lupa kalau bertemu

Lalo belayar kadu sampan  
Leq desa dengan taoq ta betamu

Pergi berlayar pakai perahu  
Di desa orang tempat kita  
bertemu

Relayang tiang lalo bekelampan  
Tiang lalo peta ilmu

Relakan saya berpergian  
Saya pergi mencari ilmu

### 3.31 Iga Mira Puspita W.

Buaq nanas buaq puntiq  
Kembang mawar dalem taman  
Antih kakak egamaq ariq  
Gen ku uleq karing sebulan

Buah nanas buah pisang  
Bunga mawar dalam tanam  
Tunggu kakak wahai adik  
Aku akan pulang tinggal se-  
bulan

Lemaq-lemaq lalo meken  
Beli buaq aji seribu  
Ndeq ku bau nahen angen  
Ndeq bedait timaq seminggu

Pagi-pagi pergi ke pasar  
Beli buah harga seribu  
Aku tak bisa menahan haru  
Tidak bertemu walau seming-  
gu

Uleq begawe jauq pqngqn  
Kanaq nine jauq topat

Pulang pesta bawa makanan  
Anak perempuan bawa ke-  
tupat

Munde jaoq leq desan dengan	Kalau kamu jauh di desa orang
Endaq lupaq bekirim surat	Jangan lupa kirimkan surat
Ngaken jaja rasana maiq Nangke masak dalem aik Ndaq asiq gamaq ariq Masih jaq gen ta bedait malik	Makan jajan rasanya enak Nangka masak dalam air Jangan sedih wahai adik Pasti juga kita kan bertemu lagi
Munku mele beli paoq	Jika saya ingin membeli mangga
Yaq kumele aning Terare Side lalo aning jaoq Ate ariq terasa sengsare	Saya akan pergi ke Terara Kamu pergi ke tempat jauh Hati adik terasa sengsara
Lamun araq dengan mate Ndaq lupaq lalo belangar Aseq idap ate Gitaq side lalo belajar	Kalau ada orang mati Jangan lupa pergi melayat Sedih rasanya hati Melihat kamu akan belajar
Belajar maca leq atas lolo	Belajar membaca di atas pohon
Sampeq denger lagu Sasak	Sambil mendengar lagu Sasak
Ndaq bilin tiang bejelo-jelo	Jangan tinggalkan saya sehari-hari
Ndew tiang isah mesaq-mesaq	Saya tidak betah sendirian
Lekaq-lekag ojak Payau Gitaq kanak maen layang Munde payu lalo merantau	Jalan-jalan ke Payau Melihat anak bermain layang Kalau kamu jadi pergi merantau
Ndaq lupaq ngaji sembahyang	Jangan lupa mengaji dan sembahyang
<b>3.32 Ida Rohayani</b>	
Embun paokleq kebon jaoq	Mencari mangga di kebun jauh
Paok tepete leq tengek lendang	Mangga dicari di tengah halaman

Lamun kutaoq side aneng jaoq  
Endek kumele bepisah doang

Kutahu kamu pergi jauh  
Tidak kumau bepisah saja

Te sempait jaje aaaaraq sekene  
Jaje tepinak jari jangan  
Te bedait tipak leq tene  
Cerite cinte tepinang anengan

Kita menitip jajan hanya segini  
Jajan dibuat jadi lauk  
Kita bertemu sampai di sini  
Cerita cinta dibuat kenangan

Sedoh mi endek tekadu bakak  
Mi tekaken kance lembain  
Endek nyesel tebedait kakak

Rebus mie tidak pakai bakul  
Mie dimakan bersama bayam  
Tidak menyesal kita bertemu  
kakak

Lupaang tiang de pete saq lain

Lupakan saya kamu cari yang  
lain

Mulen peteng tekelak lembain

Memang petang kita masak  
bayam

Tecampur peria resene pait  
Mulen seneng ruangku tebilin

Dicampur pare rasanya pahit  
Memang senang kelihatanku  
ditinggal

Leq dalam ate rasene sakit

Di dalam hati rasanya sakit

Munku inem oat saq pait

Kalau kuminum obat yang  
pahit

Lilin ketoloq leq dalem aiq  
Munku inget siq tebedeit

Lilin kutaruh dalam air  
Kalau kuingat saat kita ber-  
temu

Tabilin lalo ndekne maiq

Ditinggal pergi tidaklah enak

Eleq due tepilen kandok  
Kandok te pilen jari sango  
Endeqku aoh saq mene laloq  
Sakit ate tebilin lalo

Dari dua dipilih lauk  
Laik kita pilih jadi bekal  
Tidak ku pernah seperti ini  
Sakit hati ditinggal pergi

Mun kenjelo lilin teriq  
Bangket taoq te nujak  
Mun de lalo bilin ariq

Kalau siang lilin jatuh  
Sawah tempat kita menumbuk  
Kalau kamu pergi tinggalkan  
adik

sangat laloq isiqde lupaq

Sangat sekali kamu lupa

Awis komaq adekne terik  
 Penok limpah aik telage  
 Tangis awak tebilang menarik  
 Penok tipah siq aik mate

### 3.33 Hilkatul Ilimi

Berat empaq leq dalem aiq  
 Empaq tetolok leq lolon sawit  
 Becat ulek wah laik  
 Jemak ampok te bedait

Roman jari atap lendang  
 Tepinaq bale leq deket paon  
 Lamun side tetep keras doang  
 Te bepisah jengke setaon

Alasan mule sekat tepete  
 Jengke pineng te bece suhup

Antara tiang kence side  
 Te pisahang seumur hidup

Peit perie seq te sempeit  
 Perie te toloq le deket selang  
 Sakit perase endek te bedait  
 Sengak side bilin tiang

Munku nginem jengke keselit

Lilin ku terik timpak aik  
 Lamun de inget sik te bedait

Tebilin menarik endekne maik

Embun teboran kence peku  
 Peku tebau lek tenggek lendang

Lamun de bosan kence eku

Putusang eku nengke doang

Sabit kacang agar dia jatuh  
 Penuh melimpah air kolam  
 Tangis tubuh ditinggal kawin  
 Penuh tikar oleh air mata

Berat ikan di dalam air  
 Ikan ditaruh di pohon sawit  
 Cepat pulang sudah malam  
 Besok lagi kita bertemu

Roman jadi atap halaman  
 Dibuat rumah di dekat dapur  
 kalau anda tetap saja keras  
 Kita berpisah sampai setahun

Alasan memang sulit dicari  
 Sampai pusing kita baca su-  
 hup

Antara saya dengan anda  
 Dipisahkan seumur hidup

Pahit pare yang dititip  
 Pare ditaruh di dekat selang  
 Sakit hati kita tidak bertemu  
 Karena kamu meninggalkan  
 saya

Kalau kuminum sampai ter-  
 jepit

Lilin ku jatuh sampai ke air  
 Kalau kamu ingat waktu kita  
 bertemu

Ditinggal kawin tidaklah enak

Ambil teboran serta paku  
 Paku dipetik di tengah ha-  
 laman

Kalau anda bosan dengan  
 saya

Putuskan aku sekarang juga

Aneng kodoq bau peku Bau peku sik te bolang Lamun side mesih setie lek eku	Pergi ke sungai memetik paku Petik paku yang dibuang Kalau anda masih setia sama saya
Jaak rapet pede doang	Jauh dekat sama saja

Jelo Ahad lalo pelesir Nyewe montor arak sejelo Maafang aku kate terakhir Kate sik te ucap munte gen lalo	Hari Minggu pergi tamasya Menyewa mobil hanya sehari Maafkan aku kata terakhir Kata yang diucapkan jika kita pergi
--	--

Lekeq-lekeq bau peku Peku te bau jari oat saraf Sengek entah tene pantun si piekku Kututup ia sik kete maaf	Jalan-jalan memetik paku Paku dipetik jadi obat saraf Kare sampai yang kubuat  Kututup ia dengan kata maaf
---	--

### 3.34 Hariati

Lekaq-lekaq aneng kebon talo Leq kebon talo, te bait paoq	Jalan-jalan ke kebon talo Di keon talo, kita ambil mangga
Lamun ite wah pada bejaoq lalo	Kalau kita sudah sama-sama pergi jauh
Inget jamaq, te baidait mampoq	Ingat besok kita bertemu lagi
Dendeq girang ngaken paoq odaq	Jangan suka makan mangga muda
Paoq odaq bedue lueq urat Timaq tiang wah bepisah bareng kakaq Tetep inget tesaleng kirimang surat	Mangga muda banyak uratnya Walau saya sudah berpisah dengan kamu Tetap ingat kita saling ber- kirim surat
Beli serabi leq julun bale Serabi sino juluan ilang Atengku ndeqne sampeq rele Ngalurang side gen lalo ilang	Beli serabi di depan rumah Serabi itu hilang duluan Hatiku tidak sampai rela Membiarkan kamu pergi jauh

Lampaq-lampaq gitak paoq sede	Jalan-jalan melihat mangga masak
Leq langan bedait bareng dengan baoq	Di tengah jalan bertemu orang bewokan
Tiang lelah berangen mikiran side	Saya lelah rindu memikirkan kamu
Sengeq side lalo bekelampan jaoq	Karena kamu bepergian jauh
Bau paku bilang jelo	Petik paku setiap hari
Dendeng tepinaq lekan kayuq manis	Alu dibuat dari kayu manis
Lamun aku bilin side lalo	Kalau saya pergi meninggalkan kamu
Dendeq jangke pinaq side nangis	Jangan sampai membuatmu menangis
Tengaq bulan wah teteleq	Tengah bulan sudah kita lihat
Tekesait leq jurang susah	Kita tersangkut di jurang susah
Sengaq Tuhan wah bekemeleq	Karena Tuhan sudah berkemauan
Ite bedait kance bepisah	Kita bertemu jangan berpisah
<b>3.35 Nurul Hidayati</b>	
Peta keranjang siq berisi paoq	Cari keranjang yang berisi mangga
Juluan tedait keranjang sie	Duluan ditemukan keranjang garam
Ndaq nagis lamun bi nenaq	Jangan nangis kalau kamu tahu
Ku gen lalo aneng Malaysie	Aku akan pergi ke Malaysia
Jangkleq nangke, jangkleq poku	Sayur angka, sayur paku
Keduaqna tekeleq leq paon	Keduanya dimasak di dapur
Lamun da poyu bilin oku	Kalau kamu jadi meninggalkanku
Ndaq lupa ngirim surat bilang aton	Jangan lupa mengirim surat tiap tahun



Bau kenyamen araq enem Kenyamen sino manis aiqna Ndaqna pacu mangan nginen Sengaq tabilin siq dengan taogna	Petik kelapa muda ada enam Kelapa muda itu manis aimya Dia tidak suka makan minum Karena ditinggal oleh orang tuanya
Lemaq-lemaq jangan pindang Ndeqman tekaken juluan teriq Malen jameq ku lalo midang Maraq jemaq tebtin merariq	Pagi-pagi ikan pindang Belum dimakan duluan jatuh Tadi malam kupergi ngapel Besok-besoknya ditinggal kawin
Gelas kupa tetoloq leq sedi Kupa sino ndeqna begule Dakaq side bilin tiang nyedi	Gelas kopi ditaruh di pinggir Kopi itu tidak pakai gula Walau kamu tinggal saya pergi Hati saya tetap rela
Ateng tiaang tetep rele	
Jaje sino tekaken kelikit Sengaq tetoloq leq atas dipan	Jajan itu dimakan lalat Karena ditaruh di atas tempat tidur Hati saya susah dan sakit Melihat kamu bepergian
Aten tiang susah daif sakit Giteq side lalo bekelampan	
Lalo ngaji aneng santren Jauq al-Qur'an abang ruene	Pergi ngaji ke musholla Bawa al-Quran merah rupa- nya Dia pergi bawa pecah belah- nya Karena dipisah oleh suaminya
Iya nyedi jauq pireng aren Sengaq teseang siq semameqne	
Bedui bale ndeq teulaq susah	Punya rumah tidak perlu su- sah Rumah dibuat dari bata Sekarang kita berani berpisah Tetapi besok kita saling cari
Bale tepiag langan bete Nengke tebani pada bepisah Laguq lemaq tesaling pete	
Tokol-tokol maraq dengan susah	Duduk-duduk seperti orang susah
Kepeng tetagih bilang taon	Uang ditagih setiap tahun

Baru sebulan tebepisah  
Mereq idepne wah setaon

Baru sebulan kita berpisah  
Seperti rasa sudah setahun

### 3.36 Nurlaela

Lalo ojok peken manggis  
dendeq lupaq beli batik  
Dendeq sedih dendeq nangis

Pergi ke pasar beli manggis  
Jangan lupa beli batik  
Jangan sedih jangan me-  
nangis

Ite pasti bedait malik

Kita pasti bertemu lagi

Ojok bangket jauq tambah  
Ojok peken beli sate  
Timaq ite uwah bepisah  
Laguq kamu tetep leq ate

Pergi ke sawah bawa cangkul  
Pergi ke pasar beli sate  
Meskipun kita sudah berpisah  
Tetapi kami tetap di hati

Lekaq-lekaq ojok taman  
Dendeq lupaq ojok bangket  
Timaq side jaoq leq negeri  
dengan  
Laguq side tetep ku inget

Jalan-jalan ke taman  
Jangan lupa pergi ke sawah  
Meskipun anda jauh di ne-  
geri orang  
Tetapi anda tetap kuingat

Pinaq sumur taoqte bait aiq

Buat sumur tempat kita  
mengambil air

Pasang gayong emberne kebalik

Pasang timba embernya ter-  
balik

Dendeq sedih gamaq ariq  
Taun mudi bedait malik

Jangan sedih aduh adik  
Tahun depan bertemu lagi

Bait kayuq kadu pinaq bangku

Ambil kayu dipakai buat  
bangku

Kayuq tebait leq sedin teelabah  
Lamun endeqde percaye leq  
ongkatku  
Lebih bagus te bepisah

Kayu diambil di pinggir kali  
Kalau anda tidak percaya  
pada perkataanku  
Lebih baik kita berpisah

Gitaq tentare nyekana belatih  
Belatih tembaq bagus jangke  
beloang  
Ku beharep ariq sabar ngantih

Lihat tentara sedang berlatih  
Berlatih menembak bagus  
sampai bertubang  
Aku berharap adik sabar  
menunggu

Yaqku lalo setaun doang

Aku pergi setahun saja

Lalo ojek bangket awis pupaq	Pergi ke sawah mencabit rumput
Uleq-uleqne beli beras Berembe idapte jemaq Paste bepisah sengaq tugas	Pulang-pulang beli beras Bagaimana rasanya besok Ketika berpisah karena tugas
Mbun benang ta kance due Benang te kerem leq dalem aiq Lamun tiang bepisah kance side	Pungut benang orang berdua Benang direndam di dalam air Kalau saya berpisah dengan anda
Bilang malem tindoq endeqne maiq	Setiap malam tidur tidak enak
<b>3.37 Nurhidayati</b>	
Langit bedeng peteng dendeng	Langit hitam gelap sangat gelap
Payung side tepinaq angen Iya lalo kakaqne dateng Ndeqna bedait saling kangen	Payung rusak jadi pikiran Dia pergi kakaknya datang Tidak bertemu saling merindukan
Mauq iya jari keliang Sengaq wah haji tekeleq tuan	Dapat ia menjadi kepala desa Karena sudah haji dipanggil tuan
Maiq angen side bilin tiang	Tega engkau meninggalkan saya
Mangan nginem ndeqna keruan	Makan minum tidak teratur
Aneng peken lemaq-kelemaq Jauq serang sambil bejual	Pergi ke pasar pagi-pagi Membawa sisir sambil berjualan
Lamun tiang lalo jemaq Dendeq girang pade besual	Kalau saya pergi besok Jangan sering kalian berkelahi
Pait-pait jangan periya Tekaken sekeq ndeqna maiq Atengku sedih gitaq iya Baruq nengke tebilin meriq	Pahit-pahit lauk pare Dimakan satu tidak enak Hatiku sedih melihat dia Baru sekarang ditinggal kawin
Lalo begawe jauq beras	Pergi ke pesta membawa beras

<p>Araq sekediq tangkaq jeluang Lamun Kulalo jeq pada ikhlas Adeqku tenang atengku senang</p>	<p>Ada sedikit di tempat kantong elastik Kalau saya pergi kalian ikhlas Supaya saya tenang hatiku senang</p>
<p>Manis-manis buaq manggis Paling manis si kulitna abang Meq ngumbe pada nagis Tiang nangis tebilin ilang</p>	<p>Manis-manis buah manggis Paling manis yang kulitnya merah Mengapa engkau menangis Saya menangis ditinggal hilang</p>
<p>Pinaq rujak sebiya abang Terasina ilang leq tengaq langan Wah seminggu iya ilang Ternyate idup desen dengan</p>	<p>Buat rujak cabe merah Terasinya hilang di tengah jalan Sudah satu minggu dia hilang Ternyata hidup di desa orang</p>
<p>Inangku lalo aneng paon Padahal iya gen meta benang Timaq side ilang setaon Telep side tiang angenang</p>	<p>Ibu saya pergi ke dapur Padahal ia akan mencari benang Biar anda hilang setahun Tetap anda saya lamunkan</p>
<p><b>3.38 Azma Huriati</b></p>	
<p>Tolang duren sekat epe tioq Tiang talet leq tengaq lelendang Wah lime taon te bareng leq se- keq taoq Laguq nengke side wah lalo telang</p>	<p>Biji durian lama sekali tumbuh Saya tanam di tengah halaman Sudah lima tahun kita ber- sama di satu tempat Namun sekarang kamu sudah hilang</p>
<p>Paoq beleq, paoq modu resene lein Tiang bewu leq kebon dekat belende Timaq ne wah sue te bekelein</p>	<p>Mangga golek, mangga madu rasanya lain Saya petik di kebun dekat rumahmu Walaupun sudah lama kita berpisah</p>

<b>Laguq ndek tiang lupaq mue deit senyumde</b>	<b>Tetapi saya tidak bisa melupakan wajah dan senyummu</b>
<b>Jelo Ahad jelo libur Lalo ojok peken beli teloq Seandaine side jujur Tiang pasti ikhlas giteq side lalo</b>	<b>Hari Minggu hari libur Pergi ke pasar membeli telur Seandainya kamu jujur Saya pasti ikhlas melihat kamu pergi</b>
<b>Bewu paoq odaq leq sedin telage Pinak rujak sambilan main catur Aten tiang tetep setie deit terjage Ngenti surat dateng lekan side batur</b>	<b>Memetik mangga muda di pinggir kolam Membuat rujak sambil main catur Hati saya tetap setia dan terjaga Menanti surat datang dari kamu teman</b>
<b>Madfas sebei sambilan bewu lembain Tokol leq teras ngenti dagang jomu Dendeq sedih tiang bilin Sengaq tiang lalo nuntut ilmu</b>	<b>Panen cabe sambil memetik bayam Duduk di teras rumah menunggu penjual jamu Jangan sedih saya tinggal Karena saya pergi untuk menuntut ilmu</b>
<b>Bewu lembein leq sedin punde-kan Kelaq lembein sedaq jagung Timaq te pade bejaoan Siq utame mesi araq rase sayang</b>	<b>Memetik bayam di pinggir pematang Masak bayam campur jagung Walaupun kita semua berjauhan Yang utama masih ada rasa sayang</b>
<b>Pinaq sambel antap sedaq perie Perie ijo rasene peit Timaq muen tiang demen gitaq side lalo ojok Malesie</b>	<b>Membuat sambal kacang panjang campur pare Pare hijau rasanya pahit Walaupun wajah saya senang melihat kamu pergi ke Malaysia</b>

Lagu aten tiang sedih deit terase sakit  
Tetapi hati saya sedih dan terasa sakit

### 3.39 Aziza Hannah Wiriani

Ojok peken beli manggis  
Ndaq lupaq beli sia  
Bilang jelo tiang nangis  
Inget diriq tebilin ojok Malaysia  
Ke pasar membeli manggis  
Jangan lupa membeli garam  
Setiap hari saya menangis  
Mengingat diri ditinggal ke Malaysia

Salak Sasak salak pondoh  
Campur gule mule maik  
Lamun ite mula bejodoh  
Lemaq pasti bedait malik  
Salak Sasak salak pondoh  
Dicampur gula memang enak  
Kalau kita memang berjodoh  
Esok pasti berjumpa lagi

Lalo mancing kadu sampan  
Sampan baru, baruq tepinaq  
Onyaq-nyaq entan bekelampan  
Ndaq lupaq endeng restu inaq  
Pergi memancing menggunakan perahu  
Perahu baru, baru dibuat  
Hati-hati dalam merantau  
Jangan lupa meminta restu ibu

Pinaq lambah jari pelanggan  
Sambilan tekaken serabi balet  
Solah-solah entan leq desa dengan  
Adeqne tetep sehat selamat  
Buat pagar untuk jalan  
Sambil memakan kue serabi  
Baik-baik di desa orang  
Supaya tetap sehat selamat

Ojok apotik beli antis  
Onyaq-nyaq kedantuk loang  
Ndaq sedih ndaq nangis  
Tiang lalo setaun doang  
Ke apotik membeli antis  
Hati-hati tersandung lubang  
Jangan sedih jangan menangis  
Saya pergi setahun saja

Ojok peken beli impan  
Impan empak, empak layah  
Antih tiang lalo bekelampan  
Bekelampan pete nafkah  
Ke pasar membeli umpan  
Umpan ikan, ikan layah  
Tunggu saya pergi merantau  
Merantau mencari nafkah

Ojok pantai selembor angen  
Gitaq karang saq beleq-beleq  
Ke pantai menghibur hati  
Melihat karang yang besar-besar

Side sekeq siq tiang kangen Setie tiang antih jangke oleq	Kamu satu yang aku sayang Tetap kutunggu sampai pulang
Giliq beberoq leq dekat lawang	Membuat sambal di dekat pintu
Campur nasiq leq atas sempare Ndaq lalo bilinan tiang	Dicampur nasi yang di atas rak Jangan pergi meninggalkan saya
Endeq tiang sanggup idup sengsare	Saya tidak sanggup hidup sengsara
Goreng teri kadu sutil	Menggoreng ikan teri meng- gunakan sutil
Sambil kelaq bebek angsa	Sambil memasak bebek angsa
Lamun side uwah berhasil Ndaq lupaq tiang leq desa	Kalau kamu sudah berhasil Jangan lupakan saya di desa
Lampaq-lampaq beli paoq Ndaq lupaq beli sate Tiang adeq side leq desa jaoq	Jalan-jalan membeli mangga Jangan lupa membeli sate Saya tinggal kamu di desa jauh
Laguq tetep rapet leq ate	Tetapi tetap dekat di hati
Beli pindang ojek Desa Rumbuk	Membeli pindang ke Desa Rumbuk
Bau tekandoq jangke laun Lamun cinte berarti ngangguk	Bisa dimakan sampai nanti Kalau cinta berarti mengang- guk
Sanggup ngantih jangke telu taun	Sanggup menunggu sampai tiga tahun
<b>3.40 Edlan Fitriana</b>	
Lemaq-lemaq tapada ngasa Ndaq lupaq bale ta periri	Pagi-pagi kita bangun Jangan lupa rumah kita bersihkan
Mun sida lalo ngalai desa Ndaq lupaq kadang jari	Kalau kakak pergi merantau Jangan lupa keluarga

Jeraq berajah minaq lelakaq	Selesai belajar membuat pantun
Antih tiang leq bale ambar	Tunggu saya di rumah ambar
Jemaq kelemaq tiang lekaq	Besok pagi saya jalan
Antar tiang datang lembar	Antar saya sampai lembar
Papuuq-papuuq lueq mamaq	Nenek-nenek banyak makan silih
Para ulamaq lueq bedaqwa	Para ulama banyak berdakwah
Tiang pamit leq sida amaq	Saya pamit pada bapak
Berajah agama leq tanaq Jawa	Belajar agama di tanah Jawa
Lekaq-lekaq ojoq Yogyakarta	Jalan-jalan ke Yogyakarta
Ndaq lupaq aning keraton	Jangan lupa ke keraton
Lamun side ngalai desa ojoq kuta	Kalau kakak merantau ke kota
Lamun lupaq kanca semeton	Jangan lupa sama saudara
Lamun takut ndaq nyeboq	Kalau takut jangan sembunyi
Selama ite jari dengan kenaq	Selama kita jadi orang yang benar
Dakaq tiang lalo jaoq	Walau saya pergi jauh
Tiang endeq lupaq eleq inaq	Saya tidak lupa pada ibu
Beli buku leq toko kita	Beli buku di toko kita
Laguq ndaq pada berotang	Tapi jangan berutang
Begawean ojoq kuta	Bekerja ke kota
Laguq ndaq lupaq tiang	Tapi jangan lupa saya
<b>3.41 Asih Deni R.</b>	
Lalo Lekaq Tipaq Kambangan	Pergi berjalan ke Kambangan
Ngangaq aku dengan bahasa	Heran daku mendengar bahasa
Lamun tapada takut bejaoqan	Pabila kita takut berjauhan
Berarti ta ingkar leq taqdir siq	Berarti ingkar pada takdir
Kuasa	Yang Kuasa
Papuuq-papuuq ngenag tongkat	Nenek-nenek memakai tongkat
Sampiqna lekaq nyingkirang karang	Sambil berjalan, membuang karang



Ta saling bilin manis leq onkat Aiq mata bueq pikiran ndeq tenang	Kita berpisah manis di mulut Air mata habis, pikiran pun tak tenang
Mbe ojoqta meta benang	Ke mana hendak kucari benang
Benang kupeta araq leq keruak	Benang kucari ada di keruak sana
Sakit laloq aten tiang Tabilin isiq sida kakaq	Sungguh sedih hatiku sayang Engkau tinggalkan kumerana
Lamun dateng musim paoq Meleke sida nyandeq ita ngendeng	Pabila tiba musim mangga Apa dikasi bila kuminta
Ndaq ingat laloq dengan saq jaoq	Jangan dikenang dia yang di sana
Iya nyuruq ita nangis adeng	Bila hanya menambah derita
Lakaq-lekaq tipaq Bagelen Ngeang seragam sampiq jauq tas	Jalan-jalan ke Bagelen Memakai seragam sambil bawa tas
Tabejaoqan ndeq tapinang angen	Saat berjauhan jangan dipikirkan
Sengaq wah tentuang isiq leq atas	Karena itu ketentuan dari atas
Lamun tagitaq bulan besinar Lueq dengan pede susah Idup ino maraq roda beerputar Nengke ta bareng jemaq tapisah	Kalau melihat bulan bersinar Banyak orang yang kan susah Hidup itu bak roda berputar Sekarang bersama besok ber- pisah
Bermimpi aning Periangen	Bermimpi menuju ke Periangen
Ketok-ketok minaq kususah	Tiba di sana membuat ku- susah
Geger ate lamun bebarengan	Bersemerang hatiku saat bersamamu
Aseq ate ta pada pisah	Sakit hati bila berpisah

Lueq dengan tipaq Tanjung	Banyak orang pergi ke Tanjung
Ngeang levis beerkotak-kotak Lamun tabebaturan tapade senang	Memakai celana kotak-kotak Sewaktu berteman kita senang
Ta bejaocan tetep salin kontak	Bila berjauhan tetap saling kontak
Nangis bebeaq nyugulan aiq mata	Bayi menangis mengeluarkan air mata
Baturan bueq gedeq sampiqna bekemiq	Banyak temannya marah sambil mencibir
Bepisah ndeqna araq senengna	Kita berpisah tidak ada senangnya
Ate sepaq, mangan ndeq maiq	Hati sakit makan tak teratur
Lamun sida befi bale	Kalau kamu membeli perumahan
Dendeq ngadu sandel kebalik	Jangan pakai sandal terbalik saat pergi
Lamun Nenek wah bekemele	Kalau ini sudah kemauan Tuhan
Ita pasti bedait malik	Kita pasti bertemu lagi
Sai ino bunteng leq julu lawang	Siapa berdiri di depan pintu
Beruqku taoq iya berayana	Baru kutahu dia pacarnya
Bepisah ndaq bait sakitna doang	Jangan sedih karena berpisah itu
Adiqan ita bait hikmahna	Lebih baik kita ambil hikmahnya
Sai epe tangkong luntur	Siapa yang punya baju pudar
Coba angkat uma mesaq	Coba angkat yangan kalian
Dendeq sedih gamaq batur	Jangan sedih wahai kawan
Tiang lalo araq semendaq	Daku pergi hanya sebentar
Jagaq bale pada kanaq	Tunggu rumah wahai nona
Tiang lalo ojq Ampenan	Kukan pergi ke Ampenan
Tunas doa gamaq inaq	Mohon doa wahai bunda
Agaaq selamat leq langan	Agar selamat di perjalanan

## BAB IV KRITIK SOSIAL

### 4.1 Nurliana Sopiawati

Timaqna lueq bendera Amerika  
Araq sopoq bendera Bali  
Timaqna luek pejabat nengka  
Pejabat nengka lueq korupsi

Biar banyak bendera Amerika  
Hanya satu bendera Bali  
Biar banyak pejabat sekarang  
Pejabat sekarang banyak  
korupsi

Apa kandoq mangan tengari  
Keleq bebetoq gedeng tojang  
Apa kenana jari Menteri  
Lamun pegawene tokol doang

Apa ikan makan siang  
Masak betoq daunnya talas  
Apa artinya jadi Menteri  
Kalau pekerjanya duduk saja

Bagus laloq pantai senggigi  
Taoq te tokol ngelepas lelah

Terlalu bagus pantai Senggigi  
Tempat kita duduk melepas  
lelah

Pejabat nengka lueq korupsi

Pejabat sekarang banyak  
yang korupsi

Rakyat kodeq pinaqna susah

Rakyat kecil dibuat susah

Angkat tebu leq sedin bangket  
Talet rerebu leq sedin langan  
Lamun tetu pada bede pangket

Angkat tebu di pinggir sawah  
Tanam rumput di pinggir jalan  
Kalau benar sudah punya  
pangkat

Ndak lupaq jasan dengan

Jangan lupa jasa orang

Kembang mawar berduri-duri  
Selapuq kembangne kodeq-kodeq  
Taona lonto tokol leq kursi  
Ndeqne rumuq rakyat kodeq

Bunga mawar berduri-duri  
Semua bunganya kecil-kecil  
Hanya bisa duduk di kursi  
Tidak memperhatikan rakyat  
kecil

Piaqna apa berkereng batik  
Mundeqne araq kelambina  
Piaq apa beseninaq inges

Buat apa berkain batik  
Kalau tidak dengan bajunya  
Buat apa berisitri cantik

Mundeqna bagus kelakuanne	Kalau tidak baik budi peker- tinya
Sekumbe laloq jaoqne Pancor	Tidak seberapa jauhnya Pancor
Ngadu montor mula ginta dateng Menteri nengka bueq koruptor	Pakai mobil pasti kita sampai Menteri sekarang semuanya koruptor
Kepeng negara bueq koruptor	Uang negara semua dimasuk- kan ke kantong
Lamun araq kayuq leq sekolah Bau teminak jari papan Lamun ida jari Kepala Sekolah	Kalau ada kayu di sekolah Boleh dibuat jadi papan Kalau anda menjadi Kepala Sekolah
Berkelakuan siq sopan	Bertindaklah dengan sopan
Ta belajar leq Kota Srilangka Ngengelak leq atas kompor Onyak-onyak leq kepeng nengka Sengaq lueq hasil koruptor	Kita belajar di Kota Srilangka Memasak di atas kompor Hati-hati sama uang sekarang Karena banyak hasil koruptor
<b>4.2 Hikmatul Khaerani</b>	
Lampaq-lampaq leq peken Mekkah	Jalan-jalan di pasar Mekkah
Endeq lupak beli buluan Uah taoq jari susah	Jangan lupa beli rambutan Sudah tahu pemimpin itu sudah
Laguq ie doang teperebutan	Tapi selalu jadi rebutan
Leq jawe araq dengan dagang morpin	Di Jawa ada orang jual Morfin
Leq Mekkah araq dengan Arab Lamun side jari pemimpin	Di Mekkah ada orang Arab Kalau anda jadi seorang pemimpin
Jarilah Pemimpin saq bertang- gung jawab	Jadilah pemimpin yang ber- tanggung jawab
Gare-gare kedeq jaum Dengan bute araq kelainan	Gara-gara main jarum Orang buta ada kelainan

Negare Indonesia Negare Hukum	Negara Indonesia Negara Hukum
Laguq hukum jari permainan	Tapi hukum jadi permainan
Tikos pelai araq meleqna	Tikus lari ada maunya
Gitaq amaq rari jauq gembok	Lihat paman bawa gembok
Dengan nani endeq araq lilena	Orang sekarang tidak ada malunya
Sengak maune muen tembok	Karena mukanya muka tembok
Bebek tame berurutan	Bebek masuk berurutan
Boye dengan jangkene te undang	Nonton orang sedang di-undang
Mbe entan endeq araq keribotan	Bagaimana tidak terjadi keributan
Semeton mesak saling tendang	Saudara sendiri saling tendang
Kakak lajo jual terasi	Kakak pergi jual terasi
Latihan matematika soalne sukah	Latihan matematika soalnya sukar
Ongkata mele idup bedemokrasi	Katanya mau hidup berdemokrasi
Laguq pendapat endeq uah tedengah	Tapi pendapat rakyat tidak pernah didengar
Leq Jawe arak wayang	Di Jawa ada wayang
Leq Lombok araq rudat	Di Lombok ada rudat
Lueq nyawe uah melayang	Banyak nyawa sudah melayang
Gare-gare lain adat	Gara-gara berbeda adat
Lampak-lampak jok Taman Ancol	Jalan-jalan ke Taman Ancol
Jauq cewek aran Nurlaela	Bawa cewek namanya Nur-laela
Zaman nani zamanne dengan konyol	Zaman sekarang zaman-nya orang konyol
Sengaq para provokator merajalela	Karena para provokator merajalela

Lampak-lampak andang bat  
 Selaloq moye dengan pinaq  
 lansah  
 Gare-gare para pejabat  
 Idup rakyat seke susah

Cewek inges taeq sepede  
 Dengan Bakso andang Bat  
 Pendapat ite kanggone bede  
 Laguq ite tetep bersahabat

Lamun side uwah bedo'e  
 Endaq lupaq bace Al-Qur'an  
 Pemimpin tokol leq atas sofe  
 Rakyat tindok leq atas koran

#### 4.3 Syamsurrijal

Mbe laiq amaq bian-bian  
 Jauq tambah kence sekop  
 Lamun ta mele begawean  
 Dendeq lupaq jauq amplop

Bait piring tangkap nasi  
 Mula maiq kandoq mpaq bajo  
 Dendeq ta girang korupsi  
 Aden ndeq ojoq meja ijo

Lalo sekolah jauq tas  
 Lalo meken jauq bakaq  
 Imen pejabat leq atas  
 Imen rakyat kodeq leq bawaq

Sai suruq jari kusir  
 Girang ta singgung dait ta sebut  
 Presiden demen laloq pelesir

Laguq negara maseh ribut

Lalo Masbagik jauq kursi  
 Uleq-uleq lalo mbeli bedil

Jalan-jalan ke arah barat  
 Sambil nonton orang buat  
 lansah  
 Gara-gara para pejabat  
 Hidup rakyat makin susah

Cewek cantik naik sepeda  
 Jual bakso hadap barat  
 Pendapat kita boleh berbeda  
 Tapi kita tetap bersahabat

Jika anda sudah berdo'a  
 Jangan lupa baca Al-Quran  
 Pemimpin duduk di atas sofa  
 Rakyat tidur di atas koran

Mau ke mana bapak sore-sore  
 Bawa cangkul dan sekop  
 Kalau kita mau bekerja  
 Jangan lupa membawa amplop

Ambil piring tempat nasi  
 Memang enak lauk ikan asin  
 Jangan kita sering korupsi  
 Supaya tidak ke meja hijau

Pergi sekolah bawa tas  
 Pergi pasar bawa bakul  
 Tangan pejabat di atas  
 Tangan rakyat kecil di bawah

Siapa suruh jadi kusir  
 Sering disinggung dan disebut  
 Presiden senang sekali ta-  
 mannya  
 Tetapi negara masih ribut

Pergi Masbagik bawa kursi  
 Pulang-pulang pergi membeli  
 senapan

<b>Mule na lueq pejabat korupsi</b>	<b>Memang banyak pejabat korupsi</b>
<b>Laguq ndeq na hukum secara adil</b>	<b>Tapi tidak dihukum secara adil</b>
<b>Miaq sambel kadu terasi</b>	<b>Buat sambal pakai terasi</b>
<b>Mule na maiq kandoq ta mangan</b>	<b>Memang enak lauk kita makan</b>
<b>Ape gunante demokrasi</b>	<b>Apa manfaatnya demokrasi</b>
<b>Lamun ta sedaq pepen dengan</b>	<b>Kalau kita rusak milik orang</b>
<b>Buku leq lemari no keselit</b>	<b>Buku di lemari itu terhimpit</b>
<b>Susah ta bait sengaq kadu seng</b>	<b>Susah diambil karena pakai seng</b>
<b>Dendeq ta girangpelit</b>	<b>Jangan kita sering pelit</b>
<b>Lamun araq dengan ngendeng</b>	<b>Kalau ada orang minta</b>
<b>Sai suruq miaq rak kadu besi</b>	<b>Siapa suruh buat rak pakai besi</b>
<b>Susah ta pinaq dait ta oros</b>	<b>Susah dibuat dan didorong</b>
<b>Ndara arti negara demokrasi</b>	<b>Tiada arti negara demokrasi</b>
<b>Lamun ndeq na bani ngeraos</b>	<b>Kalau tidak berani berbicara</b>
<b>Beli kereng dait sejadah</b>	<b>Beli kain dan sejadah</b>
<b>Langan laeq aji na muaraq</b>	<b>Dari dulu harganya murah</b>
<b>Sai suruq teme Ahmadiyah</b>	<b>Siapa suruh masuk Ahmadiyah</b>
<b>Miaq agama mesaq-mesaq</b>	<b>Buat agama sendiri-sendiri</b>
<b>Ape susah na belajar fiqih</b>	<b>Apa susahnya belajar fiqih</b>
<b>Lamun ite doang ta kileng</b>	<b>Kalau kita saja dilihat</b>
<b>Ape susah na betampi asih</b>	<b>Apa susahnya berterima kasih</b>
<b>Lamun ite doang ngendeng tulen</b>	<b>Kalau kita saja minta tolong</b>
<b>Sai suruq mele miaq langan</b>	<b>Siapa suruh mau buat jalan</b>
<b>Sampe nengke lueq miaq loang</b>	<b>Sampai sekarang banyak buat lubang</b>
<b>Sai suruq mele nurut dengan</b>	<b>Siapa suruh mau turut orang</b>
<b>Sampe nengke demen saq tinggi doang</b>	<b>Sampai sekarang senang yang tinggi saja</b>
<b>4.4 Ari Kusumayadi</b>	
<b>Lekaq-lekaq lekan segane</b>	<b>Jalan-jalan dari pantai</b>

Dendeq lupaq jauq montor  
Adeng-adeng jauq dedare  
Sengaq lueq dengan koruptor

Jangan lupa membawa mobil  
Hati-hati membawa gadis  
Karena banyak orang koruptor

Dendeq turut pegawean setan

Jangan menuruti pekerjaan setan

Sengaq sino perbuatan dose  
Pacu-pacu pade begawean  
Munde mele hidup sentose

Karena itu perbuatan dosa  
Rajin-rajin dalam bekerja  
Kalau mau hidup sentosa

Leq Bali lueq tari kecak  
Lekaq-lekmaq tipaq pesisir  
Adeng-adeng taeq becak  
Sengaq lueq dengan korupsi

Di Bali banyak tari kecak  
Jalan-jalan ke pantai  
Hati-hati menaiki becak/dokar  
Karena banyak orang korupsi

Buaq paok maiq te piak manisan

Buah mangga enak dibuat permen

Buaq belimbing buaq apokat  
Mule sulit mete pegawean

Buah belimbing buah alpokat  
Memang sulit mencari pekerjaan

Lamun ndereq kepeng pelokat

Kalau tidak ada uang sogokan

Tipaq peken bareng ariq  
Sampeq peken dendeq lupaq mangan  
Dendeq juluq pade merariq

Pergi ke pasar bersama adik  
Sampai pasar jangan lupa makan  
Jangan dulu kita menikah/kawin

Lamun te deqman mauq pegawean

Kalau belum mendapat pekerjaan

Lueq jaran leq teluk Persie  
Tipaq peken jual terasi  
Piranne aman Indonesia  
Lamun pejabatne ndeq korupsi

Banyak kuda di teluk Persia  
Pergi ke pasar menjual terasi  
Dulunya aman Indonesia  
Kalau pejabatnya tidak korupsi

Araq meong leq atas kursi  
Tipaq peken beli tembak

Ada kucing di atas kursi  
Pergi ke pasar membeli tembak

Dendeq juluq pade korupsi  
Lamun mele ndeq te demo

Jangan dulu kita korupsi  
Kalau kita tidak mau didemo



Lueq kerujuk leq sedin segere	Banyak kepiting di pinggir pantai
Leq kantor lueq pejabat siq berdesi	Di kantor banyak pejabat berdesi
Seleke bueq kepeng negere	Semakin habis uang negara
Sengaq lueq begang kantor siq korupsi	Karena banyak tikus kantor yang korupsi
Piaq rokok kadu tembako	Buat rokok menggunakan tembakau
Lemaq-lemaq minaq1 sambel terasi	Pagi-pagi membuat sambal terasi
Lamun mele ndeq te demo	Kalau mau tidak didemo
Dendeq juluq pade korupsi	Jangan dulu kita korupsi
<b>4.5 Dwi Putri Apriani</b>	
Peken turi peken lelang	Pasar turi pasar lelang
Lueq dengan berjual bakal	Banyak orang menjual kain
TKI ilegal lueq teuleang	TKI ilegal banyak dipulangkan
Pemerintah endeq taoq akal	Pemerintah tidak punya akal
Kepeng leq dompet taoqte nolaq	Uang di dompet tempat menaruh
Nitip leq dengan ndeq tepercayaq	Menitip di orang kurang dipercaya
Habibie dengan kepinteran laloq	Habibie orang yang terlalu pintar
Laguq ndeqne tepercayaq	Tapi tidak dipercaya
Lalo belajar tipaq balen le Rus	Pergi belajar ke rumah Rus
Lamun te lekaq ongkosne lebih irit	Kalau berjalan ongkosnya lebih irit
Subsidi BBM tehapus	Subsidi BBM dihapus
Ajin barang taeqne selangit	Harga barang naiknya selangit
Inaq mongkaqleq pawon	Ibu memasak di dapur
Amaq lalo njual salak	Ayah pergi menjual salak
Akbar tefonis telu taon	Akbar difonis tiga tahun
Parane doang ndeqne salaq	Selalu dikira tidak bersalah
Beras taek beribu-ribu	Beras naik beribu-ribu
Beras turun ngangetin ate	Beras turun kita tenang

TKI ilegal beribu-ribu  
Bilang jelo araq doang mate

TKI ilegal beribu-ribu  
Setiap hari ada saja yang mati

Lekaq-lekaq jok pesisir  
Aiq laut ndeketin ite  
Dengan befeq lueq korupsi  
Rakyat beciq menderite

Jalan-jalan ke pantai  
Air laut mendekati kita  
Orang besar banyak korupsi  
Rakyat kecil menderita

Dengan mame dengan nine  
Lalo beduean ndeqne kanggo  
Gusdur lalo keliling dunie  
Rakyat beciq momot meco

Laki-laki dan perempuan  
Tidak boleh pergi berdua  
Gusdur pergi keliling dunia  
Rakyat kecil diam saja

Dengan befeq balene bagus-  
bagus  
Sekejiqne sedekahang ndeqne  
ngumbe  
Soekarno pemimpin bagus

Orang besar rumahnya  
bagus-bagus  
Sedikit ia sedekahkan tidak  
apa  
Soekarno pemimpin yang  
bagus

Laguq senineqne leq embe-embe

Tapi istrinya di mana-mana

Mangan kekelem jangan tempe  
Mangan kelemaq dendeq telat

Makan malam ikan tempe  
Makan pagi jangan sampai  
telat

Lueq curanmor leq embe-embe

Banyak curanmor di mana-  
mana

Sengaq pulisi milu terlibat

Soalnya polisi juga ikut terlibat

#### 4.6 Eka Siswanty Tamu Garl

Lalo sekolah taeq sempeda  
Ndeqku taoq banne kempes leq  
langan  
Apa gaweq pejabeeet nika pada

Pergi sekolah naik sepeda  
Tidak kutahu bannya kem-  
pes di jalan  
Apa pekerjaan pejabat se-  
karang

Pimpin negara endeqna niniq  
aman

Pimpin negara tidak bisa  
aman

Lalo ojoq pekem kadu montor

Pergi ke pasar memakai  
motor

Beli nanas kance paok loeq-loeq

Beli nanas dengan mangga  
banyak- banyak

Ndak bae girang pada jari koruptor Lamunme ndeq mele tedemo isiq dengan lueq	Jangan sekali-sekali suka menjadi koruptor Kalau tidak mau didemo orang banyak
Lampaq-lampaq ojoq pante Rambang Bedait kance batur laeq ndeqna sapaq Seendeqmanna jari pejabat janjina segudang Setelah dia jadi semuanya dia lupa	Jalan-jalan ke pantai Rambang Bertemu dengan teman lama tidak disapa Sebelum dia jadi pejabat janjinya segudang Setelah dia jadi semuanya dia lupa
Bekedeq-kedeq ojoq papuq Dateng temoe kadu dasi coklat Apa gune gelar araq setumpuq Laguq ndeqna tao pimpin rakyat	Bermain-main ke rumah ne- nek Datang tamu memakai dasi coklat Apa guna gelar yang begitu banyak Tapi tidak bisa memimpin rakyat
Bait lem eleq bale saiq Bukaq to langan bueq isin Presidenna doang terus tegentiq Dengan miskin pinaqna sere miskin	Ambil lem di rumah Bibi Buka di jalan habis isinya Presidennya saja terus diganti Orang miskin dibuatnya tambah miskin
Beli sebie ojoq peken Selong Taeq becaq warnene coklat Mentang-mentangne jari Bupati Selong Selapuq keluargane pinaqne jari pejabat	Beli cabe di pasar Selong Naik becak warnanya coklat Mentang-mentang dia jadi Bupati Selong Semua keluarga dibuatnya jadi pejabat
Lato ojoq bale batur endeng misis Bedait leq langan kance loq Susi Negare ne edeqna niniq lepas leman	Pergi ke rumah teman minta misis Bertemu di jalan dengan Susi Negara ini tidak bisa lepas dari krisis

<b>Sengaq pimpinanna pada korupsi</b>	<b>Sebab pimpinannya sama-sama korupsi</b>
<b>Taeq bemo ojoq bale Elin</b>	<b>Naik bemo ke rumah Elin</b>
<b>Dateng to tesugulang nyambuq kance topat</b>	<b>Sampai di sana dikeluarkan jambu dan ketupat</b>
<b>Lamunta uwah mauq jari pemoin</b>	<b>Kalau kita sudah menjadi pemimpin</b>
<b>Ndaqta girang pada lupaq rakyat</b>	<b>Jangan pernah melupakan rakyat</b>
<b>Lamaq-lamaq ojoq bale Adam</b>	<b>Jalan-jalan ke rumah Adam</b>
<b>Lalo bekedeq taeq montor</b>	<b>Pergi bermain naik motor</b>
<b>Negare ene ndeqna niniq tentram</b>	<b>Negara ini tidak bisa tenteram</b>
<b>Sengaq pegawean para provokator</b>	<b>Akibat ulah para provokator</b>
<b>Beli sepatu leq toko Gahtan</b>	<b>Beli sepatu di toko Gahtan</b>
<b>Bedait ita kanca loq Ca'ing</b>	<b>Bertemu saya dengan si Ca'ing</b>
<b>Jaman nani susah petaq pegawean</b>	<b>Zaman sekarang susah cari pekerjaan</b>
<b>Akibatna lueq dengan jari maling</b>	<b>Akibatnya banyak orang jadi pencuri</b>
<b>Tegitaq lolon jeruk langsung tetaeq</b>	<b>Melihat pohon jeruk langsung saya naiki</b>
<b>Seuahte entun masih aman ndareq dengan</b>	<b>Sesudah turun masih aman tidak ada orang</b>
<b>Aji sembako sere nani terus taeq</b>	<b>Harga sembako dari hari ke hari terus naik</b>
<b>Akibatna dengan miskin jari korban</b>	<b>Akibatnya orang miskin jadi korban</b>
<b>Buaq nyiur buaq puintiq</b>	<b>Buah nyiur buah pisang</b>
<b>Tepinaq isiq papuq jadi kakenan</b>	<b>Dibuat oleh nenek jadi makanan</b>
<b>Jari pemimpin tianna doang siqna isiq</b>	<b>Jadi pemimpin perutnya saja yang diisi</b>
<b>Tian rakyat jaq siqna alurang kelapahan</b>	<b>Perut rakyat dia biarkan kelaparan</b>

#### 4.7 Elsa Dewi Novita

<p> <b>Taek montor sampiqne ngebut</b>  <b>Beli karet lueq si letuq</b>  <b>Bilang jelo araq dengan ribut</b>  <b>Laguk masalahne ndek iniq tutuq</b> </p>	<p> <b>Naik motor sambil ngebut</b>  <b>Beli karet banyak yang putus</b>  <b>Setiap hari ada orang ribut</b>  <b>Tapi masalahnya tak bisa tuntas</b> </p>
<p> <b>Lalo begawean lemaq-lemaq</b>  <b>Ojok kantor ngadu montor</b> </p>	<p> <b>Pergi bekerja pagi-pagi</b>  <b>Pergi ke kantor gunakan motor</b> </p>
<p> <b>Negare aman uwah ndeq araq</b>  <b>Lueq pemimpin jari koruptor</b> </p>	<p> <b>Negara aman sudah tak ada</b>  <b>Banyak pemimpin jadi koruptor</b> </p>
<p> <b>Teras bale uwah tesapu</b>  <b>Ronggone te bolang leq reban</b> </p>	<p> <b>Serambi rumah sudah disapu</b>  <b>Sampahnya dibuang ke selokan</b> </p>
<p> <b>Leq ito-ite lueq penipu</b>  <b>Dengan beciqpun tejariang korban</b> </p>	<p> <b>Di sana-sini banyak penipu</b>  <b>Orang kecil pun dijadikan korban</b> </p>
<p> <b>Kanak becik girangne meneq</b>  <b>Laguq ndek girang yiram peneqne</b> </p>	<p> <b>Anak kecil suka ngompol</b>  <b>Tapi tak pernah siram ompolnya</b> </p>
<p> <b>Pemimpinte ndek araq si keneq</b> </p>	<p> <b>Pemimpin kita tak ada yang beres</b> </p>
<p> <b>Ndek araq pacu gaweq tugasne</b> </p>	<p> <b>Tak ada yang becus jalankan tugasnya</b> </p>
<p> <b>Niup areng jangke kejes</b> </p>	<p> <b>Meniup arang sampai mata merah</b> </p>
<p> <b>Ndeqman nyele uwah kelelahan</b>  <b>Lamun mele jari dengan sukses</b>  <b>Harus pacu pada begawean</b> </p>	<p> <b>Belum nyala sudah kelelahan</b>  <b>Kalau ingin jadi orang sukses</b>  <b>Harus rajin dan giat bekerja</b> </p>
<p> <b>Kanak nengke girangne abot</b> </p>	<p> <b>Anak sekarang banyak yang malas</b> </p>
<p> <b>Tesadek ambon melene keju</b>  <b>Lengan lneq mule uwah abot</b> </p>	<p> <b>Diberi ubi mintanya keju</b>  <b>Dari dulu memang sudah malas</b> </p>
<p> <b>Lamun ngeno pirante meju</b> </p>	<p> <b>Kalau begitu kapan bisa maju</b> </p>

Mule susah jari dengan nine	Memang susah jadi perempuan
Lamun kalem ndeq kanggo bekedeq	Kalau malam tak boleh bermain
Mule aneh zaman sine	Memang aneh zaman ini
Dengan salaq pinangne keneq	Orang salah dikatakan benar
Mule meleq adikku sine	Memang cengeng adikku ini
Lamune nangis ite doang si salaq	Kalau menangis selalu aku yang salah
Embe timpaqne keadilan sine	Di manakah keadilan ini
Dengan keneq pinaqne salaq	Orang benar dibuat salah
Rubin lalo aning Senggigi	Kemarin pergi ke Senggigi
Jemeq joq pabrik gitaq mesin	Besok ke pabrik melihat mesin
Dengan sugi seleke sugi	Orang kaya semakin kaya
Dengan miskin seleke miskin	Orang miskin semakin miskin
Lamun tiang mule mujur	Kalau saya memang jujur
Mauq pegawean mauq kepeng	Dapat pekerjaan dapat uang
Dengan nengke ndeq araq si jujur	Orang sekarang tak ada yang jujur
Atena uwah te tutup isiq kepeng	Hatinya sudah tertutup oleh uang
Pinaq sup kadu teloq puyuh	Membuat sup memakai telur puyuh
Pinaq bale belante tehel	Membuat rumah berantai keramik
Dengan miskin pade lueq ngeluh	Orang miskin banyak yang mengeluh
Sengaq sembako seleke mahal	Karena sembako semakin mahal
Alam sine Tuhan si mineq	Alam ini Tuhan yang menciptakan
Aiq ngalir lengan reban	Air mengalir melalui selokan
Polisi nengke ndeq araq si keneq	Polisi sekarang tak ada yang benar
Awaqne beciq pegaweanne lamban	Tubuhnya kecil kerjanya lamban

Lalo joq peken jual besi  
 Dekeqne bangkrut ndeqne mele  
 jere  
 Ape guna tentere polisi  
 Lamun ribut ndeq iniq jere

Pergi ke pasar menjual besi  
 Biar pun bangkrut tak ingin  
 berhenti  
 Apa gunanya tentara polisi  
 Kalau ribut tak bisa reda

Dengan sakit girang betusiq  
 Lalo berobat ngilangan sakitne

Orang sakit sering bertudah  
 Pergi berobat menghilangkan  
 penyakit

Lamun dengan beleq ngacuhang  
 si beciq  
 Piranne araq keadilan sine

Kalau orang besar menga-  
 cuhkan yang kecil  
 Kapankah ada keadilan ini

Dengan jegol tingkahne aneh  
 Lueq dengan nakutine

Orang gila tingkahnya aneh  
 Banyak orang takut dengan-  
 nya

Dengan sugih lueq si aneh  
 Nuleng dengan araq maksudne

Orang kaya banyak yang aneh  
 Menolong orang ada maksud-  
 nya

#### 4.8 Harunurrasyid

Lekaq-lekaq aning labuan  
 Dendeq lupa q besi bengkoq  
 Dendeq herep mauq pegawean  
 Senga q lueq kana q nyenyongoq

Jalan-jalan ke Labuan  
 Jangan lupa besi bengkok  
 Jangan harap dapat pekerjaan  
 Karena banyak orang  
 menyuap

Lekaq-lekaq bareng dedere  
 Dedere sino beli kursi  
 Mule pinter pegawe negere

Jalan-jalan bersama gadis  
 Gadis itu membeli kursi  
 Memang pintar pegawai nega-  
 ra

Leguq lueq siq korupsi

Tapi banyak yang korupsi

Tambah sekop goroggeji  
 Lueq epe kereng beleq  
 Dengan beleq seleke sugi  
 Dengan beciq seleke dereq

Cangkul sekop gergaji  
 Banyak sekali sarung besar  
 Orang besar semakin kaya  
 Orang kecil semakin miskin

Lekaq-lekaq bareng dedere  
 Dendeq lupa q jeuq palem

Jalan-jalan bersama gadis  
 Jangan lupa membawa palem

<b>Mele jeuq akal pegawe negere</b>	<b>Memang banyak akal pegawai negara</b>
<b>Salah di luar lenger leq dalem</b>	<b>bagus di luar jelek di dalam</b>
<b>Aneng peken beli buncis</b>	<b>Ke pasar membeli buncis</b>
<b>Dendeq lupa sambel teresi</b>	<b>Jangan lupa sambal terasi</b>
<b>Indonesie nyekene krisis</b>	<b>Indonesia sedang krisis</b>
<b>Sengaq pegawe negere lueq korupsi</b>	<b>Karena pegawai negara banyak korupsi</b>
<b>Kubereri kepengku ilang</b>	<b>Saya berlari uang saya hilang</b>
<b>Kupele bareng aning segere</b>	<b>Saya cari bersama ke laut</b>
<b>Negere Indonesie jari berotang</b>	<b>Negara Indonesia jadi berhutang</b>
<b>Dengan beciq jari sengsere</b>	<b>Rakyat kecil jadi sengsara</b>
<b>Aning Pancor jeuq montor</b>	<b>Ke Pancor membawa motor</b>
<b>Dendeq lupeq jeuq pindang</b>	<b>Jangan lupa membawa pindang</b>
<b>Tommy Soeharto jari koruptor</b>	<b>Tommy Soeharto jadi koruptor</b>
<b>Akbar Tanjung milu-miluang</b>	<b>Akbar Tanjung ikut-ikutan</b>
<b>Lalo kemah aning gawah</b>	<b>Pergi kemah ke hutan</b>
<b>Dendeq lupeq jauq kawat</b>	<b>Jangan lupa membawa kawat</b>
<b>Mule solah jenji pemerintah</b>	<b>Memang manis janji pemerintah</b>
<b>Leguq ngaken kepeng rakyat</b>	<b>Tapi makan uang rakyat</b>
<b>Dendeq turut pegawean setan</b>	<b>Jangan turuti pekerjaan setan</b>
<b>Sengaq ino pegawean dose</b>	<b>Karena itu pekerjaan dosa</b>
<b>Pecu-pecu pede begawean</b>	<b>Rajin-rajin pada bekerja</b>
<b>Adeq idapte makmur sentose</b>	<b>Supaya hidup kita makmur sentosa</b>
<b>4.9 Tutik Mardiatul Jannah</b>	
<b>Lalo mataq joq Tebaban</b>	<b>Pergi panen ke Tebaban</b>
<b>Dendek lupaq jaug nasi</b>	<b>Jangan lupa bawa nasi</b>
<b>Rakyat Indonesia lueq kelaparan</b>	<b>Rakyat Indonesia banyak yang kelaparan</b>
<b>Sengaq pemimpinne lueq korupsi</b>	<b>Karena pemimpinnya banyak yang korupsi</b>



Leq bangket lueq tembrenene  
Lueq tembrenene leq kayuq siq  
lebon  
Indonesia lueq otangne  
Jangke-jangke Indonesia  
be-krismon

Di sawah banyak rayapnya  
Banyak rayapnya di kayu  
yang rapuh  
Indonesia banyak utangya  
Sampai-sampai Indonesia  
jadi krismon

Aning peken beli bubur  
Dendeq lupa q jauq bawang  
Pemilu niki lueq ndek jujur

Ke pasar beli bubur  
Jangan lupa bawa bawang  
Pemilu sekarang banyak yang  
tidak jujur  
Karena dalam pemilu banyak  
yang curang

Sengaq leq pemilu lueq siq celang

Leq kebon talet tomaq  
Leq bangket talet bawang  
Presiden niki dereq kenaq

Di kebun tanam talas  
Di sawah tanam bawang  
Presiden sekarang tidak ada  
yang benar

Sengaq ie mikirang diriqne doang

Karena dia memikirkan dirinya  
saja

Aning bangket mbeu botor  
Dendeq lupa q jauq bakaq  
Zaman niki lueq provokator

Ke sawah memetik kecipir  
Jangan lupa bawa bakul  
Zaman' sekarang banyak pro-  
vokator

Jangke-jangke siq kenaq jari salaq

Sampai-sampai yang benar  
jadi salah

Aning peken beli terasi  
Beli terasine leq epene  
Zaman niki zaman reformasi

Ke pasar beli terasi  
Beli terasinya pada pemiliknya  
Zaman sekarang zaman refor-  
masi

Reformasi leq pemimpinne

Reformasi pada pemimpinnya

Lolon paoq uwah bebuaq

Pohon mangga sudah ber-  
buah

Lolon nyiur uwah tetebang  
Pegawean niki dereq kenaq

Pohon kelapa sudah ditebang  
Pekerjaan sekarang tidak ada  
yang benar

Sengaq ie mete kepuasanne doang

Karena dia mencari kepuas-  
annya saja

Beli es leq Amaq Sabirin Dendeq lupaq pede mangan Rakyat Indonesia lueq siq miskin	Beli es di Pak Sabirin Jangan lupa pada makan Rakyat Indonesia banyak yang miskin
Sengaq ie ndeq meu pegawean	Karena ia tidak dapat pekerjaan
Beli bakso ndeq ngeang teloq Beli baksona leq Amaq Noar Pemimpin nengke tareq pede kedoq	Beli bakso tidak pakai telur Beli baksonya di Pak Noar Pemimpin sekarang semuanya tuli
Laguq rahasianne gene terbongkar	Tapi rahasianya pasti terbongkar
Do re mi fa sol la si do Lamun benyenyi harus pecu-pecu	Do re mi fa sol la si do Kalau bemyanyi harus sungguh-sungguh
Rakyat Indonesia lueq masiq bodo	Rakyat Indonesia banyak yang masih bodoh
Sengaq pendidikanne ndeq uwah meju	Karena pendidikannya tidak pemah maju
Keramat aji segere Keramat Gunung Rinjani Indonesia uwah sengsere Uwah sengsere dereq pede rani	Keramat aji segara Keramat Gunung Rinjani Indonesia sudah sengsara Sudah sengsara tidak ada yang berani
Lemaq-kelemaq lekaq-lekaq Lekaq-lekaq bareng tiya Manusia niki lueq besiyaq	Pagi-pagi jalan-jalan Jalan-jalan sama dia Manusia sekarang banyak yang berkelahi
Lueq besiyaq leq harta dunia	Banyak yang berkelahi pada harta dunia
Beलयan leq sedin rau Dendeq lupaq pengajian Penjahat negara uwah beu	Berlayar di tepi rawa Jangan lupa pengajian Penjahat negara sudah tertangkap
Sengaq ie pede salaq kenjarian	Karena ia telah sangat ber-salah

Pacu-pacu bukaq kamus Sengaq kamus gen jeri kuncine	Rajin-rajin buka kamus Karena kamus akan jadi kuncinya
Aten manusia niki dereq siq bagus	Hati manusia sekarang tidak ada yang bagus
Sengaq ie ndeq mikirang anak jarine	Karena ia tidak memikirkan anak cucunya
Dendeq lueq laloq ngaken sia	Jangan terlalu banyak makan garam
Sengaq sia miaq tiya bedok	Karena garam buat kita gondok
Ngeni rue pegawean Indonesia	Begini rupanya pekerjaan Indonesia
Jangke-jangke pede lueq siq nyogok	Sampai-sampai banyak yang menyogok
Belelayan leq tembere	Berlayar di tembere
Dendeq lupaq jauq kereng sembahyang	Jangan lupa bawa kain shalat
Lamun ngekuq dereq pede mele	Kalau mengaku tidak ada yang mau
Sengaq takut te penjarayanan	Karena takut dipenjarakan
Ndeq peliharaq penyakit borok	Jangan pelihara penyakit borok
Becat owatin kadu ultrasilin	Cepat obatin dengan ultrasilin
Dengan simaling manek jaq tegorok	Orang yang mencuri ayam digorok
Lamun koruptor jaq ndeq te adilin	Kalau koruptor tidak diadili
Aning peken beli ember	Ke pasar beli ember
Ndeq lupaq beli gedang	Jangan lupa beli pepaya
Apa gawe anggota MPR	Apa guna anggota MPR
Lamun gawean tindoq doang	Kalau kerjanya cuma tidur saja
<b>4.10 Riski Toprtyani</b>	
Kanaq beciq mangan tesapin	Anak kecil makan disuapin
Adeq nasiqne endeq teriq	Supaya nasinya tidak jatuh
Lamun uwah jeri pemimpin	Kalau sudah jadi pemimpin
Nendeq lupaang rakyat beciq	Jangan lupakan rakyat kecil

Lalo aning kios beli sikat Nendeq lupaq beli sabun daiya	Pergi ke kios membeli sikat Jangan lupa membeli sabun daiya
Lamun mele jari dengan terhormat Harus jari dengan kaya raya	Kalau jadi orang terhormat Harus jadi orang kaya
Mula lueq dengan jual cincin Laguq jarang siq mutune solah	Memang banyak orang menjual cincin Tapi jarang mutunya yang bagus
Mule susah jari dengan miskin Ndeq mauq hidup cukup kanca molah	Memang susah jadi orang miskin Tidak bisa hidup cukup dan enak
Lalo pesaiar aning sunda Pesiame ngadu motor Ape gune selapuq harta benda Lamun begawean ajari koruptor	Pergi tamasya ke Sunda Tamasyanya memakai motor Apa guna seluruh harta benda Kalau bekerja sebagai koruptor
Jari manusia nendeq girang usil Agene tedemenang siq dengan Lamun mele jari dengan berhasil Harus rajin kanca giat begawean	Jadi manusia jangan suka usil Supaya disenangi oleh orang Kalau mau jadi orang yang berhasil Harus rajin dan giat berusaha
Lalo belanja aneng Surabaya Nendeq lupaq beli sate Indonesia mula negara kaya Laguq otagne araq leq ito ite	Pergi belanja ke Surabaya Jangan lupa membeli sate Indonesia memang negara kaya Tetapi hutangnya ada di mana-mana
Aiq segare te pinanq jari sie Sie siq te pinanq rasane asin Mule susah idup jari manusi Rubin sugih jemaq miskin	Air laut dibuat menjadi garam Garam yang dibuat rasanya asin Memang susah hidup jadi manusia Kemarin kaya besok miskin

Lengan beciq belajar main tinju  
Aqeana mauq milu perlombaan  
Indonesia mula ndeq bau maju

Sengaq rakyatne lueq siq peng-  
angguran

Dari kecil belajar main tinju  
Supaya bisa ikut perlombaan  
Indonesia memang tidak bisa  
maju

Karena rakyatnya banyak  
yang pengangguran

lalo beroat aning doktaer gigi  
Leq lengan bedait kanca Mimin

Pergi berobat ke dokter gigi  
Di jalan bertemu dengan si  
Mimin

Lueq pejabat siq seleke sugi

Banyak pejabat yang semakin  
kaya

Lueq rakyat becik siq sekele  
miskin

Banyak rakyat kecil yang se-  
makin miskin

#### 4.11 Dian Sispayani

Ngengelak ngadu kompor  
Piaaq kompor ngadu akal

Memasak pakai kompor  
Membuat kom,por memakai  
akal

Akbar tanjung ulah koruptor  
Lagug hukuman endek setimpal

Akbar tanjung sudah koruptor  
Tapi hukumannya tidak se-  
timpal

Spidol bedeng warna bedeng  
Lueq dengan kuduna nulis

Spidol hitam warnanya hitam  
Banyak orang memakainya  
menulis

Raos nengka lueq gendeng

Omongan sekarang banyak  
gila

Segak koruptor uah tipis

Sehingga koruptor sudah tipis

Lueq laloq lolon nyiur  
Endeq selueq lolon angka

Banyak sekali pohon kelapa  
Tidak sebanyak pohon  
angka

Endeq girang koruptor pada batur

Jangan suka koruptor pada  
saudara

Segaq koruptor ngerugiang  
Negara

Karena koruptor merugikan  
negara

Lekak-lekak tipaq pancor  
Endeq Endeq lupa ngencuk ka-  
kenan

Jalan-jalan ke Pancor  
Jangan lupa membawa  
jajan

Menteri nengke lueq koruptor	Menteri sekarang banyak koruptor
Sengak koruptor jari buruan	Karena koruptor jadi buruan
Dengan mete putus asa Gorok diri ngadu besi Endeq sekene kerugian negara Lamun endarak dengan korupsi	Orang mati putus asa Bunuh diri pakai besi Tidak segini kerugian negara Kalau tidak ada orang korupsi
Angat meja bareng kursi	Mengangkat meja dengan kursi
Ta toloq leq atas montor Pejabat nengke bueq korupsi	Ditaruh di atas mobil Pejabat sekarang banyak korupsi
Di bodohi oleh propokator	Dibodohi oleh provokator
Maraq pade tatanem siq petani Petani lueq jasana Pejabat negara endeq mumi Sengak korupsi jadi usaha	Seperti padi ditanam petani Petani banyak jasanya Pejabat sekarang tidak mumi Sehingga korupsi jadi usaha
Jelo panas lueq debuna Ta kelejang siq montor Adeng-adeng meta kepeng nengka Kepeng nengka hasil koruptor	Hari panas banyak debunya Diterbangkan oleh mobil Hati-hati mencari uang se- karang Uang sekarang hasil korupsi
Bukaq buku-buku bacaan Ta beli lalo tipaq Pancor Endaq girang ngaken kakenan Siq kotor hasil koruptor	Membuka buku-buku bacaan Kita beli pergi ke Pancor Jangan suka makan-makanan Yang kotor hasil koruptor
<b>4.12 Zuhratul Aini</b>	
Lalo mopoq ojok kokoq beleg Jauq kekaro takaq popoan	Pergi ke sungai Bawa bekal untuk membawa cuciian
Lamun de mele jari dengan beleg Ndaq jari dengan siq KKN	Kalau mau menjadi orang besar Jangan menjadi orang yang KKN
Lampaq sekolah entun sembah- yang	Berangkat sekolah setelah solat

Sengaq leq pengorong jarang montor	Karena di jalan jarang mobil
Utang Indonesia maraq gunung	Hutang Indonesia seperti gunung
Sengaq leq Indnesia lueq koruptor	Karena di Indonesia banyak koruptor
Lalo meken beli sia	Pergi ke pasar membeli garam
Ndaq lupaq beli tas	Jangan lupa membeli tas
Lueq maling leq Indonesia	Banyak pencuri di Indonesia
Sengaq petugas ndeq tegas	Karena petugas tidak tegas
Lalo bedagang jauq ember	Pergi berdagang membawa ember
Uleq-uleq jauq nare	Pulang-pulang membawa naman
Leq Indonesia lueq koruptor	Di Indonesia banyak koruptor
Sengaq pejabatna kurang belanja	Karena pejabatnya kurang belanja
Lalo mancing ojoq pesisi	Pergi memancing ke pantai
Oros perau ojoq tengaq	Menarik perahu ke tengah
Lamun pejabat uwah bejanji	Kalau pejabat sudah berjanji
Ndeqna bau, becat tepatiq	Tidak bisa, cepat dipercaya
Lalo meken ojoq peken Sakre	Pergi belanja ke pasar Sakra
Ndaq lupa beli kereng	Jangan lupa membeli kain
Lamun pejabat uwah kompanye	Kalau pejabat sudah kampanye
Janjina maraq ke atas gunung	Janijinya seperti tingginya gunung
Timaq maiq buaq durian	Walau enak buah durian
Lebih maiq buaq sempaye	Lebih enak buah jeruk
Lamun uwah, jari presiden	Kalau sudah menjadi presiden
Ndaq mele jari kaule	Tidak mau menjadi rakyat
Lalo bagawean ojoq kota	Pergi bekerja ke kota
Lalo bekedeq ojoq segera	Pergi bermain ke pantai
Presiden keliling dunia	Presiden keliling dunia
Rakyat pada keliling bale	Rakyat keliling rumah

Jaran lepas teriq tipaq telinga Pelai ojoq tengaq banget dengan Lueq kanaq kecandu narkoba	Kuda lepas jatuh ke telaga Lari ke tengah sawah orang Banyak anak menjadi pecandu narkoba
Sengaq dengan toaqna kurang Perhatian	Karena orang tuanya kurang perhatian
Lalo bekedeq ojoq lendang beduriq Turun leq perempatan selong, ojoq baret Kanaq mane ndeq tao jagaq diriq	Pergi bermain ke lendang beduring Turun di perempatan selong, ke barat Anak sekarang tidak bisa menjaga diri
Becat tepengaruh isiq pergaulan barat	Cepat terpengaruh oleh per- gaulan barat
Pada berguru leq barat kokoq Pada dateng sekali setahun Kanaq nahe pada lawan dengan toaq Sengaq selapuqna kurang didikan	Kita berguru di barat sungai Pada datang sekali setahun Anak sekarang kebanyakan melawan orang tua Karena semuanya kurang didikan
Pada kumpul leq bulan Januari Lalo meken beli nanas Kanak kota, luaq siq aborsi Akibat oleq pergaulan bebas	Kita kumpul di bulan Januari Pergi ke pasar membeli nanas Anak kota, banyak yang aborsi Akibat dari pergaulan bebas
<b>4.13 Muzaffaruddin</b>	
Ndeq lempe kenayamen desa Sengaq sekat laloq bebuaq malik Ndek ebeng angen rakyat seda Sengak sekat laloq salah malik	Jangan panjat kelapa desa Karena sulit sekali berbuah lagi Jangan beri hati rakyat rusak Karena sulit sekali sembuh
Pelai-pelai lengan sedin sambi Ngoneq-ngoneq bedarak naenta siq kayuq Sai-sai jari pemimpin leq jaman niki Selapukna ndarak bau ta saduq	Berlari-lari di pinggir serambi Lama-kelamaan kaki berda- darah tersandung kayu Siapa-siapa yang jadi pemim- pin kita di zaman sekarang ini Semuanya tidak ada yang bisa dipercaya



Sambel udang sambel terasi Sambel terasi mulene naik Sai-sai girang pada korupsi	Sambal udang sambal terasi Sambal terasi memang enak Siapa-siapa yang suka korupsi
Mula ia janjina jak pada tesedik	Sudah takdimya akan disepak
Mangan nasi panas tokol ber- derek-derek Mangan roah sorong sakit perase Dengan siq leq atas kederek- derek Dengan siq leq bawak lelah tadong aik mate	Makan nasi panas duduk duduk berbaris-baris Makan zikiran apa adanya Orang yang di atas tertawa- tawa Orang yang di bawah lelah menampung air mata
Buak befimbing talet berderek- derek Buak duren tetumpuk sopoq leq taok parkir Siq jari maling agat kederek- derek Siq jari presiden ngamuk nyeng- ker baik siqne mikir	Buah belimbing di tanam berbaris-baris Buah durian ditumpuk jadi satu di tempat parkir Orang yang jadi maling senang tertawa- tawa Orang jadi presiden ngamuk sampai tumbuh jenggot kare- na mikir
Endaq ebeng bekedeq kance dengan turis Dengan turis loeqanna melak mangan Endaq ebeng ita pade sugulan keris Laun sede selepuk sak teparan aran pembangunan	Jangan biarkan bermain ber- main bersama orang turis Orang turis kebanyakan kuat makan Jangan biarkan kita keluar- kan keris Karena nanti semua yang namanya pembangunan
Ndaq patoq pare tie Pare tie leq sedin pelepe Ndak paksak aten ite Aten ite nyengkena sede	Jangan tuai padi itu Padi itu di tepi pematang Jangan paksa hati kita Karena hati kita sedang rusak
Singgak sampat kance geneng Singgak jukung leq balen dedare	Pinjam sapu lidi dengan nyiru Pinjam perahu di rumahnya seorang dara

<b>Pak Camat hidupnya seneng Amaq Kangkung hidupnya seng- sare</b>	<b>Pak Camat hidupnya senang Pak kangkung hidupnya sengsara</b>
--	---

<b>Buak sukun buak siq mulenna sial Lamun ndek arak angin siq aran gerik nulena sekat Pantun ne pantun kritik sosial Siq tujuanne pemimpin saq tegel amanat rakyat</b>	<b>Buah sukun buah yang sial  Kalau tidak ada angin yang namanya jatuh sulit Pantun ini pantun kritik sosial Yang ditujukan kepada pe- mimpin yang pegang amanat rakyat</b>
--	---

#### **4.14 Robby Febrianto**

<b>Lekaq-lekaq tipaq balen pelinggih Lalo nyinggaq palu kanca kikir Lamun araq kepeng lebih Endaq lupaq eleq fakir</b>	<b>Jalan-jalan ke rumah saudara Pergi meminjam palu dan kikir Bila ada uang lebih Jangan lupa kepada fakir</b>
--	--

<b>Tembangta Indonesia Raya Bagusna ite pada apal Hidup nane ndaq kadu poya-poya  Bagusna ite kadu beramal</b>	<b>Lagu kita Indonesia Raya Sebaiknya kita semua hafal Hidup ini jangan untuk poya- poya Lebih baik kita pakai untuk beramal</b>
--	--

<b>Lekaq-lekaq tipaq kios Papuq Gerih Pada lalo beli vitsin Dengan suguh seleke sugih Dengan fakir seleke miskin</b>	<b>Jalan-jalan ke toko Nenek Gerih Sekalian beli vitsin Orang kaya semakin kaya Orang miskin semakin miskin</b>
--	---

<b>Rubin ma'em listrik pegat Ndeqman nyala sampeq mangkin  Lamun araq bantuan lekan pusat Ndaq lupaq araq rakyat siq miskin</b>	<b>Kemarin malam listrik padam Belum juga menyala sampai sekarang Bila ada bantuan dari pusat Jangan lupa ada rakyat yang miskin</b>
---	--

<b>Oleq sekolah pade lelah Ngemen aiq nyet mula maiq gati</b>	<b>Pulang sekolah lelah sekali Minum air dingin memang nikmat sekali</b>
---	--

Mangkin niki jaman susah Ndaq ite pada korupsi	Sekarang ini zaman susah Janganlah kita semua korupsi
Wah biyan lalo tipaq Labuhan Terus jemaq lalo tipaq Senggigi Jaman niki sulit beboyaq gawean	Sudah sore pergi ke Labuhan Lalu besok pergi ke Senggigi Sekarang ini sulit mencari pekerjaan
Pejabat korupsi rakyat siq rugi	Pejabat korupsi rakyat yang rugi
Lolon Bunut mulana beleq	Pohon beringin memang besar
Lolon nyiur mulana belo Pengguguran seleke lueq	Pohon kelapa memang tinggi Pengguguran semakin banyak
Pemerintah pade momot meco	Pemerintah hanya berdiam diri
Lamun teriq tipaq lowang Ndaqta pada sakit angen Mangkin niki selapuq wah pada jogang Semeton mesaq pada saling kaken	Bila jatuh ke dalam lubang Janganlah kita sakit hati Sekarang ini semua sudah gila Sesama saudara saling makan
Malem Minggu tiang lalo midang	Malam Minggu saya pergi bertandang
Tipaq balen Rita pada jauq jagung	Ke rumah Rita sambil membawa jagung
Negara niki lueq utang Pemerintah siq bueq'ang rakyat siq nanggung	Negara ini banyak utang Pemerintah yang menghabiskan rakyat yang tanggung
<b>4.15 Purwati</b>	
Ujan beleq turun bebeweq Kene kawat beseq jerine	Hujan jatuh turun ke bawah Terkena kawat basah basah jadinya
Pejabat beleq teriq bebeweq	Pejabat tinggi wibawanya jatuh
Sengeq rakyat endeqne perceye	Karena rakyat tak lagi percaya

Angkat kemeq ngadu tongkat  
Kemeq teangkat jangkan teriq  
Pejabat nengke lue'an onkat

Endeqne inget kewajiban diriq

Bueq gedang meiq tekaken  
Jereq tekaken jere manisne

Lueq dengan demen KKN  
Sengeq penjerene mereq istene

Toloq sikat leq kolon ketujur  
Bece koran leg dekat gedeng  
Mule sekat temilen dengan jujur

Sengak moral betuker isiq kepeng

Lekaq-lekaq selenteng langan  
Keleq eiq atas kompor  
Lueq ite pede saleng lawan

Sengeq ite demen denger propo-  
kator

Pete kawat jari pageran  
Lamun kawat sekeq teline  
Epe gawene jari pemimpin  
Lamun rakyat sakit atine

Kereng sutre jeri selendang  
Lamun telusup jangkan barak

Kepeng negerente lue'an ilang

Tebolang-bolang isiq dengan  
pinter

Angkat periuk dengan tongkat  
Periuk diangkat jatuh sendiri  
Terlalu banyak komentar pe-  
jabat

Akhirnya ia lupa kewajiban  
sendiri

Buah pepaya enak dimakan  
Setelah dimakan hilang ma-  
nisnya

Banyak orang senang KKN  
Karena penjaranya mirip is-  
tana

Taruh sikat di pohon turi  
Baca koran di dekat rumah  
Memang sulit orang jujur  
dicari

Karena moral ditukar uang  
rupiah

Jalan-jalan sepanjang jalan  
Rebus air di atas kompor  
Sesama bangsa kita bermu-  
suan

Karena terbuai oleh provo-  
kator

Cari kawat pagar halaman  
Bila kawat satu ikatnya  
Apalah artinya jadi pemimpin  
Bila rakyat sakit hatinya

Kain sutra jadi selendang  
Selendang merah di atas  
pagar

Uang negara banyak yang  
hilang

Dibuang-buang oleh orang  
pinter

<b>Tunuk keyuk papan jeri Lamun tesulup jangkan barak Bejulu-julu ngucapang jenji Lamune leq atas nginget diriq</b>	<b>Bakar kayu papan jati Bila dibakar menjadi arang Sejak dulu ia ucapkan janji Setelah di atas ia lupakan orang</b>
<b>Manek ngongkong jere'ne me- mangan Leq sedin reban lolon jewet Dendeq sombong ngentik jabatan</b>	<b>Ayam berkokok setelah makan Di pinggir parit pohon jewet Jangan sombong memangku jabatan</b>
<b>Sengek jabatan lengan rakyat</b>	<b>Karena jabatan dari rakyat</b>
<b>Bueq gedang leq jambatan Leq jambatan dengan ngendeng</b>	<b>Buah pepaya di jambatan Di jambatan orang minta- minta</b>
<b>Lueq dengan gile siq jabatan</b>	<b>Banyak orang gila dengan jabatan</b>
<b>Sampek betarok isiq keping</b>	<b>Sehingga uang jadi taruhannya</b>
<b>Pinek kursi ngedu rotan Keliq kubur leq tono deye Negere Indionesia negere miskin</b>	<b>Buat kursi dengan rotan Gali kubur di sebelah barat Negara Indonesia negara miskin '</b>
<b>Tenekne subur rakyatne sengsere</b>	<b>Tanahnya subur rakyatnya sengsara</b>
<b>Giteq televisi leq jelo Senen Leq dalem bale tokol kursi Negere Indonesia jeri miskin</b>	<b>Nonton televisi di hari Senin Di dalam rumah duduk di kursi Negara Indonesia menjadi miskin</b>
<b>Sengek luek dengan korupsi</b>	<b>Karena banyak orang yang korupsi</b>
<b>4.16 Fitri Suprastiwi Ojok kebon bau lembang</b>	<b>Pergi ke kebun memetik bam- bu muda</b>
<b>Pinaq janggan gedeng nangka Jari pejabat ndendeq sombong Jaman nengke rakyat merdeka</b>	<b>Dibuat sayur daun nangka Jadi pejabat janganlah sombong Zaman sekarang rakyat merdeka</b>

Lekaq-lekaq ojok peken lepak Beli kotak isine kapur Ndendeq girang muni lekak Lamunte mele lueq batur	Jalan-jalan ke pasar lepak Membeli kotak berisi kapur Jangan suka berkata bohong Jikalau ingin banyak teman
Ojok peken baru beli terasi Ajin terasi mahan leq bilan puasa	Pergi ke pasar baru beli terasi Harga terasi mahal di bulan puasa
Negarante sine negara demokrasi Ndeqne pejabat doang epen kuasa	Negara kita negara demokrasi Tidak hanya pejabat yang ber- kuasa
Ojok bangket ngadu selana Ponggoq tambah lekan besi Dengan nane lueq raosna	Pergi ke sawah memakai ce- lana Memikul cangkul dari besi Orang sekarang banyak omongnya
Raos weq ndeqna araq berisi	Omongan banyak tak ada berisi
Ndendeq ngebut isiq bemontor Lamun ndeqne mele dait bencana Selekene lueq pejabat koruptor	Jangan ngebut mengemudi motor Jika tak ingin dapat bencana Semakin banyak pejabat ko- ruptor
Negara kanca rakyat pada orana	Negara dan rakyat sama ka- caunya
Ketok ketek mete sepatu Lekan Labuan Tipaq pancor	Ke sana kemari mencari se- patu Dari Labuan Haji sampai ke Pancor
Piran bae negara gen maju Lamun pejabatne jari koruptor	Kapankah negara akan maju Jika pejabatnya jadi koruptor
Jelo Ahad lekaq-lekaq tipaq segara Gitaq lolon nyiur lueq bebuaq	Hari Minggu jalan-jalan ke pantai melihat pohon kelapa banyak berbuah
Pejabat koruptor rakyat sengsara	Pejabat koruptor rakyat sengsara

Kepeng negara telang ndeqna keruan tipaq	Uang negara hilang tak ten- tu arah
Ngengenduk tanaq mete peti Peti bedait berisi harta Pejabat pemerintah siq dihormati	Manggali tanah mencari peti Peti ditemukan berisi harta Pejabat pemerintah yang di- hormati
Cobaq teleq rakyat secara merata	Perhatikan rakyat secara me- rata
Bareng-bareng lekak ndendeq bepisah Mulai lekan bale tipaq segara Pemerintah seneng tidak pernah susah Lalu pesiar sugul tame negara	Jalan bersama jangan ber- pisah Mulai rumah sampai pantai Pemerintah senang tidak pernah susah Pergi tamasya keluar masuk negara
Paoq odaq te pinaq rujak Rujak tesedaq gedenga bawang Rakyat tepetain macam-macam pajak Laguq teleq negara sulit berkem- bang	Mangga muda dibuat rujak Rujak dicampur daun bawang Rakyat dipunguti bermacam- macam pajak Tapi lihatlah negara sulit berkembang
<b>4.17 Ardito Anas Fahrial</b>	
Aning bangket lepas ampar	Pergi ke sawah membawa benih
Ampar tesiram jangke basaq Lueq kawula idapin lapar Sengaq pejabat besuh mesaq	Benih rakyat merasakan lapar Banyak rakyat merasakan lapar Karena pejabat kenyang sendiri
Aning bangket nalet pria Nalet pria cara mangkin Endaq romboq otang negara Pinaq susah kawula miskin	Pergi ke sawah menanam pare Menanam pare cara kini Jangan tambah utang negara Membuat susah rakyat miskin
Buaq jeruk endaraq tolang Turunang jeruk kadu kereq	Buah jeruk tak ada biji Turunkan jeruk dengan ke- rekan

Endaq tumu dasinda doang Perhatiang nasiab kawula dereq	Jangan hanya mengurus dasi Pikirkanlah nasib rakyat mis- kin
Manuk merpati jauq ketan	Burung merpati membawa ketan
Pakane enggakne buaq anggur	Makanannya hanyalah buah anggur
Rakyat becik butuh bantuan Sengaq lueq dengan nganggur	Rakyat kecil butuh bantuan Karena banyak orang menganggur
Tembok bale tewarna bedeng	Tembok rumah berwarna hitam
Siq warna biru ini kopras Leq zaman nane lueq dengan pineng	Yang berwarna biru itu kopras Di zaman sekarang banyak orang pusing
Sengaq lueq pejabat siq korupsi	Sebab banyak pejabat yang korupsi
Lalo ining pasar beli terasi Sambal terasi kadu sarapan Pejabat-pejabat siqne korupsi Rakyat becik siq jari korban	Pergi ke pasar beli terasi Sambal terasi pakai sarapan Pejabat-pejabat yang korupsi Rakyat kecil yang jadi korban
Kedit jalak unine solah Lemaq-lemaq kaken ketujur Gedung DPR ruana solah Laguq isine lueq ndeg jujur	Burung jalak bunyinya bagus Pagi-pagi makan turi Gedung DPR kelihatan bagus Tapi isinya banyak yang tidak jujur
Lekaq-lekag aning Bekasi Aning Bekasi di bulan Maret Masyarakat pada demonstrasi Pemerintah nggakna tao momot	Jalan-jalan ke Bekasi Ke Bekasi di bulan Maret Masyarakat berdemonstrasi Pemerintah cuma bisa diam
Lalo ojok Jakarta taeq montor Sopir montor sino kadu jubah Leq Indonesia lueq koruptor Idup rakyat becik jari susah	Pergi ke Jakarta naik motor Sopir mobil itu pakai jubah Di Indonesia banyak koruptor Hidup rakyat kecil jadi susah



## 4.18 Rosdiana Yuniarti

Bau paoq piyaq rujak	Petik mangga dibuat rujak
Sedang nanas kance sebiye	Dicampur nanas dan cabe
Wakil rakyat bueq pade lekak	Wakil rakyat semuanya pembohong
Sengaq rakyatne ndarak berue	Karena rakyatnya tidak ada yang becus
Lalo made ojok pesisir	Pergi mencari kerang ke pantai
Jauq ember dait genceng	Membawa ember dan panci
Presiden Mega ngatur posisi	Presiden Mega mengatur posisi
Ageq ndaq nemudaq nyempileng	Agar tidak terjadi penyimpangan
Mule bagus pante Senggigi	Memang bagus pantai Senggigi
Taoq tetokol ngelepas lelah	Tempat kita duduk melepas lelah
Wakil rakyat bueq sugi	Wakil rakyat semuanya kaya
Laguq rakyat bueq susah	Sedangkan rakyat semuanya susah
Lampaq-lampaq ojok Labuan	Jalan-jalan ke Labuan
Mete sisooq leq sedin pesisir	Mencari kerang di pinggir pantai
Rakyat becik susah mangan	Rakyat kecil susah makan
Jangke milu nggaweq korupsi	Sampai ikut melakukan korupsi
Pupaq teteki kakenan jaran	Rumput teki makanan kuda
Endaq lupaq sampeang amanat	Jangan lupa menyampaikan amanat
Mule sekat pete pegawean	Memang sulit mencari pekerjaan
Lamun endeqna araq kepeng pelolat	Kalau tidak ada uang suap
Rebaq kayaq kadu bateq bekarat	Menebang kayu menggunakan parang berkarat

Ojok kantor kadu dasi	Ke kantor menggunakan dasi
Mule ngeno jari pejabat	Memang begitu menjadi pejabat
Paling demen pade korupsi	Paling suka pada korupsi
Endaq girang pentang kawat	Jangan suka membentangkan kawat
Ojok Selong kadu motor	Ke Selong menggunakan mobil
Keadaan negare sekene gawat	Keadaan negara semakin gawat
Gare-gare pegawean provokator	Gara-gara pekerjaan provokator
Lato belanje aning Jengger	Pergi belanja ke Jengger
Jauq kepeng araq seabendel	Membawa uang satu ikat
Jaman sine kerisis moneter	Zaman sekarang krisis moneter
Utang negare sengkene benjel	Utang negara semakin num-puk
Ndaq bekedek leq sedin ketembeng	Jangan bermain di pinggir tebing
Laun teriq tipaq pesisir	Nanti jatuh ke pantai
Ndaq girang nerimaq kepeng	Jangan suka menerima uang
Lengan dengan siq girang korupsi	Dari orang yang suka korupsi
<b>4.19 Bq. Rose Weri Saprini</b>	
Leq kokoh lueq empak betok	Di sungai banyak ikan betok
Betok tebau kadu jala	Betok ditangkap dengan jala
Endaq jamak tutup kentok	Jangan sekali-kali tutup telinga
Cobaq dengah tangis kawula	Coba dengarkan tangisan rakyat
Betijuj laguq sugul koeq	Meludah tetapi keluar dahak
Sngaq oneq kelemaq kaken ruti	Karena tadi pagi makan roti
Ajin minyak loeq taeq	Harga minyak semakin tinggi
Penyelundupan loeq gati	Penyelundupan banyak sekali

Bau udang gala ngoneq-ngoneq	Tangkap udang windu lama-lama
Laguq mangkin uah engkah	Tapi sekarang tidak lagi
Lamunde uwah jari dengan beleq	Kalau sudah jadi orang besar
Endaq gamaq lueq tingkah	Jangan sampai banyak tingkah
Buaq nangke buaq manggis	Buah nangka buah manggis
Jari sango ojok Surabaya	Buat bekal ke Surabaya
Negara Indonesia negara demokratis	Negara Indonesia negara demokratis
Dendeq patuh ojok penguasa	Jangan tunduk pada penguasa
Entun montor leq perempatan	Turun mobil di perempatan
Endaq lupaq tame ojok koperasi	Jangan lupa masuk di koperasi
Kursi pejabat jari rebutan	Kursi pejabat jadi rebutan
Muna uwah jari dendeq korupsi	Kalau sudah jadi jangan korupsi
Lampaq-lampaq leman peken	Jalan-jalan lewat pasar
Dateng sekolah jari telat	Datang sekolah jadi terlambat
Ape guna jari presiden	Apa guna jadi presiden
Mun ndeq tao perintah rakyat	Kalau tidak bisa memimpin rakyat
Bace Al-Qur'an lima ayat	Baca Al-Qur'an lima ayat
Qur'an tebace leq atas batu	Qur'an dibaca di atas batu
Dendeq bengel jari rakyat	Jangan nakal jadi rakyat
Pada patuh ojok datu	Harus patuh pada pemimpin
Lampaq-lampaq leq atas jembatan	Jalan-jalan di atas jembatan
Gitaq dengan kancana empat	Lihat orang berempat
Lamunta uwah mauq jabatan	Kalau sudah mendapat jabatan
Dendeq lupaq ojok rakyat	Jangan lupa pada rakyat
Ndaq pada pindang empak kaweh terasi	Jangan pindang ikan dengan terasi

Terasa niki loeqan leman Kali-  
mantan  
Ndaq te girang pada korupsi  
Korupsi niki pegawean setan

Terasi ini kebanyakan dari  
Kalimantan  
Kita jangan suka korupsi  
Korupsi itu pekerjaan setan

*\*pindang : ikan yang dibumbu kuning*

#### 4.20 Bq. Yeslina Gusweny

Kembang cempaka kembang  
sandat

Tetaleq leq sedin lembah  
Ndaq pinaq pegawean saq sulit

Ndeq gitaq rakyat pada susah

Mun bedait kanca amaq rari  
Ndaq lupaq besalaman  
Memang sulit meta pegawean  
nani  
Sengaq lueq dengan KKN

Lampaq-lampaq ojek peken  
Keruak  
Beli salak dait sampat  
Ndaq girang muni lekak  
Lamun mele terpercaya isiq  
rakyat

Pinaq sambel, sambel terasi  
Jari kandoq bukaq puasa  
Negaranta negara demokrasi  
Ndaq tunduk leq penguasa

Amaq Udin talet nyiur  
Talet nyiur leq sedin telaga

Ndaq mele jari koruptor  
Sengaq koruptor ngerugian  
negara

Bunga cempaka bunga san-  
dat

Ditanam di pinggir pagar  
Jangan buat pekerjaan yang  
sulit

Tidak lihat rakyat susah

Kalau bertemu dengan paman  
Jangan lupa bersalaman  
Memang sulit pekerjaan se-  
karang  
Karena banyak orang KKN

Jalan-jalan ke pasar  
Keruak  
Beli salak dan sapu lidi  
Jangan suka bicara bohong  
Kalau mau dipercaya oleh  
rakyat

Bikin sambal, sambal terasi  
Buat sayur buka puasa  
Negara kita negara demokrasi  
Jangan tunduk pada  
penguasa

Bapak Udin tanam kelapa  
Tanam kelapa di pinggir ko-  
lam

Jangan mau jadi koruptor  
Karena koruptor merugikan  
negara

Lalo bekedeq kanca Patimah	Pergi bermain bersama Patimah
Ndaq lupaq jauq sepeda	Jangan lupa bawa sepeda
Kepala negara ndeq uwah susah	Kepala negara tidak pernah susah
Lalo pesiar kadu kepeng negara	Pergi tamasya pakai uang negara
Lampaq-lampaq ojok Jeroawaru	Jalan-jalan ke Jerowaru
Beli empak, empak mujaer	Beli ikan, ikan mujaer
Piran bae negara gen maju	Kapankah negara bisa maju
Lamun pejabat pemerintah jadi koruptor	Kalau pejabat pemerintah jadi koruptor
Lalo pesta ojok Ampenan	Pergi pesta ke Ampenan
Kawih kebaya dait songket	Pakai kebaya dan songket
Apa guna jadi presiden	Apa artinya jadi presiden
Laguq ndeq tao pimpin rakyat	Kalau tidak bisa memimpin rakyat
Ngaji leq masjid teajah ngebang	Mengaji di masjid diajarkan azan
Teajah ngebang isiq ustad Subhan	Diajar azan oleh ustad Subhan
Negaranta negara berkembang	Negara kita negara berkembang
Berkembang pembangunan dait pengangguran	Berkembang pembangunan dan pengangguran
<b>4.21 Heru Iswandi</b>	
Lamun da mele lalo joq Teaban	Kalau anda mau pergi ke Teaban
Ndaq lupaq lengan lendang beduri	Jangan lupa lewat Beduri
Lamun da mele mauq pegawean	Kalau anda mau dapat pekerjaan
Ndeq girang berkolusi	Jangan suka berkolusi
Bilang kelemaq te ngaken nasi	Setiap pagi kita makan nasi
Kanggo endah ngaken lomaq	Bisa juga makan talas
Negere sine negere demokrasi	Negara ini negara demokrasi

<b>Ndaq te kanggo menang mesaq</b>	<b>Jangan suka mau menang sendiri</b>
<b>Melengku ngaken buaq beduri Buaq beduri siq manis rasane</b>	<b>Saya mau makan buah beduri Buah beduri yang manis rasanya</b>
<b>Lueq-lueq be dengan siq korupsi</b>	<b>Banyak-banyaklah orang yang korupsi</b>
<b>Ageq selekena lueq otang negere sine</b>	<b>Supaya semakin banyak utang negara ini</b>
<b>Menceng leq sedin kokoq Lelah nunggu ndeq araq mauq ta</b>	<b>Mancing di pinggir kali Lelah nunggu tidak ada dapatnya</b>
<b>Pejabat leq negere sine lueq siq okoq Melene doang mbait kepeng negara</b>	<b>Pejabat di negara ini banyak yang bohong Maunya saja mengambil uang negara</b>
<b>Lueq kanaq beli kekembung Beli kekembung leq inaq amat Tian pejabat lueq siq kembang</b>	<b>Banyak anak beli kelembung Beli kelembung di Ibu Amat Perut pejabat banyak yang kembang</b>
<b>Sengaq lueq ngaken kepeng rakyat</b>	<b>Karena banyak makan uang rakyat</b>
<b>Amaq Enal bedue beruqaq Beruqaqna leq sedin rurung Dengan siq maleng sepeda motor selekena lueq Sengaq araq polisi siq nenulung</b>	<b>Bapak Enal punya dangau Dangaunya di pinggir jalan Orang mencuri sepeda motor semakin banyak Karena ada polisi yang menolong</b>
<b>Araq apa leq kokoq sino Empaq mujair befeq-befeq Lamun ta mele tama sekolah sino Harus ta nyogok lueq-lueq</b>	<b>Ada apa di kali itu Ikan mujahir besar-besar Kalau kita mau masuk sekolah itu Harus kita nyogok banyak-banyak</b>
<b>Araq apa leq jambatan Leq jambatan araq dedara</b>	<b>Ada apa di jembatan Di jembatan ada wanita</b>

Rubin nangentiq jabatan Nengke na tamie penjara	Kemarin dia pegang jabatan Sekarang dia masuk penjara
Lamun da mele miaq berugaq	Kalau anda mau buat dangau
Ndeq lupa miaq pondasi Lueq otak pejabat siq butaq tengaq	Jangan lupa buat pondasi Banyak kepala pejabat yang gundul tengah
Sengaqne lelah ngitung kepeng hasil korupsi	Karena dia lelah hitung uang hasil korupsi
<b>4.22 Muh. Awaludin Adam</b>	
Bate kataq muraq lebur Baunta kadu baronas sedaq awok-awok	Bata mentah mudah lebur Bisa dipakai mencuci piring dicampur arang
Embe-embe taoqn araq propo- kator	Di mana-mana ada provoka- tor
Gocek dengan marak manuk	Mengadu orang seperti ayam
Pancor selong kelayu tanjung Taek bemo leman terminal Pengusahe nani loeqan berugung	Pancor selong kelayu tanjung Naik bemo dari terminal Pengusaha sekarang keba- nyakan bohong
Mauq kepeng leman saq endeq halal	Dapat uang dari jalan yang tidak hafal
Buaq temun leq tengaq bangket	Buah ketimun di tengah sa- wah
Tetalet bareng beneq jagung Lueq penguase siq girang celut	Ditanam sama bibit jagung Banyak penguasa suka ber- buat senonoh
Pejuluq keluarge kanca semeton kandung	Dahulukan keluarga dan saudara kandung
Mun belauq mun bedaye	Kalau pergi ke Selatan kalau pergi ke Utara
Ndaq lupaq jauq takilan Mun meq mele solah aranme Kenaq-kenaq entan perentah dengan tiang	Jangan lupa bawa bekal Kalau mau bagus namamu Bagus-bagus caranya me- merintah orang

Empaq embung empaq sampi	Ikan waduk ikan sapi
Tebisok bareng aik bate lebur	Dicuci dengan air bata lebur
Berembe bai Indonesia iniq damai	Bagaimana Indonesia bisa damai
Mun penguase adeqan dengan nganggur	Kalau penguasanya biarkan orang nganggur
Lampaq-lampaq ojok krida motor	Jalan-jalan ke krida motor
Endaq lupaq jauq montor	Jangan lupa bawa motor
Pengusahe nani demen korupsi	Pengusaha sekarang suka korupsi
Pikiran diriq saq lueq kepeng	Memikirkan dirinya mempunyai banyak uang
Amin Rais jari ketua MPR	Amin Rais jadi ketua MPR
Megawati jari tegel pemerintahan	Megawati jadi pemegang pemerintahan
Berembe entan Indonesia makmur	Bagaimana caranya Indonesia makmur
Mun masyarakat endeq mele terperintah	Kalau masyarakat tidak mau diperintah
Buaq nyambuk buaq kedondong	Buah jambu buah kedondong
Ngawis pupaq jari kakenan sampi	Menyabit rumput jadi makanan sapi
Selapuq penguase taone ngaraos doang	Semua penguasa bicaranya saja
Berjanji-janji laguq endeqna arq bukti	Berjanji-janji tapi tidak ada bukti
Aiq mate toloq leq kocor	Air hangat ditaruh di ceret
Kocorne tepong bis aiqne	Ceretnya berlubang habis airnya
Negare Indonesia jari hancur	Negara Indonesia jadi hancur
Isiq penguase siq ndaraq tanggung jawabne	Oleh penguasa yang tidak bertanggung jawab

#### 4.23 Muh. Sya'roni

Jaran puteq jaran belang  
Mate telanggar isiq montor

Kuda putih kuda belang  
Mati ditabrak oleh motor



<b>Kepeng negare lueq ilang</b>	<b>Uang negara banyak menghi- lang</b>
<b>Sengaq lueq begang kantor</b>	<b>Karena banyak tikus kantor</b>
<b>Tangkaq aiq kadu kocor</b>	<b>Tadah air dengan kocor</b>
<b>Aiq numpas tiper basaq</b>	<b>Air tumpah tikar pun basah</b>
<b>Lenge gati aten koruptor</b>	<b>Buruk sekali hati koruptor</b>
<b>Kepeng negare kaken mesaq</b>	<b>Uang negara dimakan sendiri</b>
<b>Aning kebon bau nanas</b>	<b>Pergi ke kebun memetik nanas</b>
<b>Lolon nanas leq bawaq ketujuh</b>	<b>Pohon nanas di bawah turi</b>
<b>Suasana mangkin kenyeka panas</b>	<b>Suasana sekarang sedang panas</b>
<b>Elit politik pada begejuh</b>	<b>Elit politik sedang berkelahi</b>
<b>Kanca batur aning Terera</b>	<b>Bersama teman pergi ke Terera</b>
<b>Mondoq semendeq leq balen bupati</b>	<b>Singgah sebentar di rumah bupati</b>
<b>Koruptor jauq kepeng negara</b>	<b>Koruptor membawa uang negara</b>
<b>Maraq begang ponggoq ruti</b>	<b>Seperti tikus memikul roti</b>
<b>Kanaq kodeq peta terasi</b>	<b>Anak kecil mencari terasi</b>
<b>Pinaq sambal ragin sate</b>	<b>Buat sambal bumbu sate</b>
<b>Pelungguh demen tokol leq kursi</b>	<b>Anda senang duduk di kursi</b>
<b>Laguq lueq kawula saq mate</b>	<b>Sedangkan rakyat banyak yang mati</b>
<b>Embot paku kadu cukit</b>	<b>Cabut paku dengan pengung- kit</b>
<b>Paku polaq beterus geriq</b>	<b>Paku patah kemudian jatuh</b>
<b>Lamun negare nyeka sakit</b>	<b>Bila negara sedang sakit</b>
<b>Lueq koruptor seboq diriq</b>	<b>Banyak koruptor sembunyi menjauh</b>
<b>Aning gawah peta jati</b>	<b>Pergi ke hutan mencari jati</b>
<b>Tokol semendeq leq bawaq paoq</b>	<b>Duduk sebentar di bawah mangga</b>
<b>Otang negare lueq gati</b>	<b>Utang negara banyak sekali</b>

Laguq saq korupsi ndeq mele taoq	Tapi yang korupsi tutup ma- ta
Bateq bontong ndaraq danda	Parang buntung tanpa gagang
Sengaq betunuq jangka lengen	Karena terbakar sampai hangus
Endaq tumpuk dowe banda Piang rakyat sakit angen	Jangan tumpuk harta benda Membuat rakyat sakit hati
Lalo pesiar leq Karang Baru	Pergi rekreasi ke Karang Baru
Lueq gati buaq cermin Perhatiang nasib bapak guru Hidupna masih endeq terjamin	Banyak sekali buah cermin Perhatikan nasib para guru Hidupnya masih tidak terjamin
<b>4.24 Titin Suryatini</b>	
Lalo perang ojq negerin dengan	Pergi perang ke negeri sebe- rang
Endaq lupaq jauq senjata	Jangan lupa membawa sen- jata
Selapuq dengan nane pade gile jabatan	Semua orang sekarang gila jabatan
Lamaq lamunna te angkat korupsi doang tipaqla	Besok kalau terangkat korupsi saja arahnya
Bau nyale ojq segara Kaliantan	Menangkap nyale ke laut Kaliantan
Endaq lupaq jauq penyoroq	Jangan lupa membawa penyaring
Rakyat Indonesia lueq kelaparan	Rakyat Indonesia banyak kelaparan
Sengaq para pemimpinna pada mikirang diri	Karena para pemimpinnya memikirkan diri sendiri
Lolon bageq tioq leq atasa guneng	Pohon asam tumbuh di atas gunung
Begang puteq ngaken batuma Pemilu nane kelueqan celang	Tikus putih makan temannya Pemilu sekarang kebanyakan yang cu-rang

<b>Sengaq ia pada lueq mentingan partena</b>	<b>Karena mereka mementingkan partainya sendiri</b>
<b>Atas guneng sedin telaga Bawaq langit atas bumi Lamun pada milen pejabat negara Endaq pada gemes milen siq koat korupsi</b>	<b>Atas gunung tepi telaga Bawah langit atas bumi Kalau memilih pejabat negara Jangan mau pilih yang sering korupsi</b>
<b>Maneq puteq maneq bedeng Empaq emas empaq amanah Otang negara uwah sampai seguneng Rakyat doang tepinaq jari susah</b>	<b>Ayam putih ayam hitam Ikan emas ikan amanah Hutang negara sudah sampai segunung Rakyat saja yang dibuat susah</b>
<b>Lalo besampan ojoq daya Tipaq baret sampe peteng Pemimpin nane ndeqna araq mikirang nasib rakyatna</b>	<b>Pergi berlayar ke utara Ke barat sampai petang Pemimpin sekarang tidak ada yang memikirkan nasib rakyatnya</b>
<b>Malahan kepeng rakyat tama ojoq kantong</b>	<b>Malah uang rakyat yang masuk kantong</b>
<b>Beli maneq leq sedin langan Kepeng satu rupia dereq artine</b>	<b>Beli ayam di pinggir jalan Uang seratus rupiah tidak ada artinya</b>
<b>Memang sekat meta pegawean</b>	<b>Memang sulit mencari pekerjaan</b>
<b>Adeqan jari pengangguran timbang jarin musuh negara</b>	<b>Lebih baik jadi pengangguran daripada jadi musuh negara</b>
<b>Kembang tulup tioq leq Selaparang</b>	<b>Bunga tulip tumbuh di Selaparang</b>
<b>Kembang melati lambang Indonesia</b>	<b>Bunga melati lambang Indonesia</b>
<b>Nane Indonesia kenyekana murung</b>	<b>Sekarang Indonesia sedang murung</b>
<b>Sengaq lueq pemimpin siq KKN leq Indonesia</b>	<b>Karena banyak pemimpin yang KKN di Indonesia</b>

Peta jarum leq atas meja  
 Kendaitan leq atas bangku  
 Sekata meta dengan siq jujur  
 atena  
 Lueqan dengan siq kereng nipu

Mencari jarum di atas meja  
 Ketemu di bawah bangku  
 Sulit mencari orang yang  
 jujur hatinya  
 Kebanyakan orang yang se-  
 ring menipu

#### 4.25 Surya Abdul Muttalib

Lalo jok Cakra taeq montor  
 Dendeq lupaq bayar ongkosne

Pergi ke Cakra naik motor  
 Jangan lupa membayar ong-  
 kosnya

Lueq pejabat jari koruptor

Banyak pejabat menjadi ko-  
 ruptor

Endeq pikirang nasib kaulane

Tidak memikirkan nasib rak-  
 yatnya

Dendeq romboq talet pare

Jangan tambah menanam  
 padi

Sengaq uwah penoq gati  
 Dendeq romboq utang negare

Karena sudah sangat penuh  
 Jangan menambah utang  
 negara

Sengaq uwah lueq gati

Karena sudah banyak

Talet tebu sedin pelepe  
 Sedin pelepe araq tambah  
 Dendeq sedaq aten kaulenpe  
 Ate seda sekat selah

Tanam tebu di pinggir pematang  
 Pinggir pematang ada cangkul  
 Jangan sakiti hati rakyatmu  
 Hati yang sakit sulit sembuh

Bilang jelo bilang kelemaq  
 Tuan Amat pataq pare  
 Petikalan selekene lueq  
 Perebutang tanaq araq seare

Setiap hari tiap pagi  
 Paman Amat memetik padi  
 Pertikaian semakin banyak  
 Memperebutkan tanah cuma  
 seare

Endaq girang nulis kadu kapur

Jangan suka menulis dengan  
 kapur

Laun sakit mata lemaq  
 Endaq girang bait doen batur

Nanti sakit mata kemudian  
 Jangan suka mengambil hak  
 orang

Laun tepeleng imen lemaq

Nanti dipotong tanganmu  
 kemudian

Dendeq girang talet timun	Jangan suka menanam mentimun
Lamun endeq uwah terawat	Kalau tidak pernah dirawat
Dendeq pinaq jari pemimpin	Jangan suruh jadi pemimpin
Lamun endeq bela rakyat	Kalau tidak membela rakyat
Seendeqman ujan tedengah guntur	Sebelum hujan terdengar guntur
Dendeq pada mentelah belajar	Jangan sampai berhenti belajar
Presiden keempat arane Gusdur	Presiden keempat namanya Gusdur
Kebiasaan ne lalo pesiar	Hobinya pergi tamasya
Jaja niki uwah seda	Jajan ini sudah rusak
Sengaq endeqman tekukus	Karena belum dikukus
Zaman niki keyakinan becat seda	Zaman ini keyakinan cepat rusak
Seda isiq mie araq sebungkus	Rusak oleh mie cuma sebungkus
Dendeq girang lalo joq Pancor	Jangan suka pergi ke Pancor
Sengaq lueq tukang copet	Karena banyak copet
Dendeq girang jari koruptor	Jangan suka menjadi koruptor
Sengaq koruptor semakaq copet	Karena koruptor sama dengan copet
<b>4.26 Mahfud Zamhari</b>	
Lalo pesiar jok Senggigi	Pergi pesiar ke Senggigi
Dendeq lupaq te jauq topat	Jangan lupa membawa ketupat
Dendeq te girang pade korupsi	Kita jangan sampai korupsi
Sengaq sino amanat rakyat	Karena itu amanat rakyat
Bueq nangke teriq leq langan	Buah nangka jatuh di jalan
Lueq dengan pade ngembunne	Banyak orang yang memungutnya
Lamun demele mauq pegawean	Kalau anda mau mendapatkan pekerjaan
Dendeq kepeng jari saratne	Jangan uang jadi syaratnya

Te musyawarah mete setuju	Kita musyawarah mencari persetujuan
Lamun uwah cocok maiq idapne	Kalau sudah cocok enak rasanya
Negere sine ndeqne meju-meju Sengaq nine jari pemimpinne	Negara ini tidak maju-maju Karena perempuan jadi pemimpinnya
Bueq paoq maiq rasane Bueq ampesne siq loq Ruli Maleng kendangan sue hukumanne	Buah mangga enak rasanya Habis dilempar sama si Ruli Pencuri hukuman lama hukumannya
Pejabat siq korupsi semendaq seketi	Pejabat yang korupsi sebentar sekali
Lalo ngerebang sonokeling	Pergi memotong pohon sonokeling
Laguq lueq tedes leq atasne	Tetapi banyak semut di atasnya
Dendeq te girang pade memaling Sengaq sino haram hukumne	Jangan kita suka mencuri Karena itu haram hukumnya
Lampaq-lampaq joq Sulawesi Dendeq lupaq beli kerengne Lueq pejabat siq korupsi Rakyat miskin pade menderite	Jalan-jalan ke Sulawesi Jangan lupa beli kainnya Banyak pejabat yang korupsi Rakyat miskin semua menderita
Lampaq-lampaq joq Sayang-sayang Tedemenang siq selapuq warge Rajin-rajin isiq sembahyang Lamun demele teme sorge	Jalan-jalan ke Sayang-sayang Disenangi oleh semua warga Rajin-rajin cara anda sholat Kalau anda mau masuk surga
Adeng-adeng siq pade lampaq Adeq dendeq te sampeq berari Pejabat negare pade lekaq-lekaq	Pelan-pelan cara berjalan Supaya jangan sampai berlari Pejabat negara semua jalan-jalan
Pegaweanne ndeq jari-jari	Pekerjaannya tidak jadi-jadi

Lampaq-lampaq sampeq eleq  
 Nine doing siq te pete  
 Rubin-rubin ne jari dengan beleq

Semangkinan niki ne tame pen-  
 jara

#### 4.27 Shobrina Annur

Aning peken beli sepeda  
 Endaq lupa beli bawang  
 Endaq girang becat tegoda  
 Amun ne mele idup seneng

Tukang kayu pinaq kursi  
 Jauq kayuq lekan sedin segare  
 Endaq girang de korupsi  
 Sengaq sedan aran negara

Aning peken beli buncis

Endaq lupa beli buku gambar

Berembe entan negara endeq  
 krisis  
 Koruptor berdasi lueq nggambar

Lalo bedagang pete bati  
 Antih becak leq bawaq beduriq

Pengangguran nengke sine lueq  
 gati  
 Laguq pelungguh seboq diriq

Bece buku dengan seneng  
 Sampiq tokol leq atas kursi  
 Amun mele hidup seneng  
 Eneq girang pede korupsi

Jalan-jalan sampai sore  
 Perempuan saja yang kita cari  
 Kemarin-kemarin dia menjadi  
 orang besar

Sekarang ini dia masuk pen-  
 jara

Ke pasar beli sepeda  
 Jangan lupa beli bawang  
 Jangan suka cepat tergoda  
 Kalau anda mau hidup senang

Tukang kayu membuat kursi  
 Kayu dibawa dari tepi laut  
 Jangan sampai anda korupsi  
 Karena merusak nama negara

Pergi ke pasar membeli  
 buncis

Jangan lupa membeli buku  
 gambar

Bagaimana negara tidak  
 krisis

Koruptor berdasi banyak ber-  
 keliaran

Pergi berdagang cari laba  
 Tunggu becak di bawah po-  
 hon beringin

Pengangguran sekarang ini  
 banyak sekali

Tapi anda malah sembunyi-  
 kan diri

Baca buku dengan senang  
 Sambil duduk di atas kursi  
 Kalau mau hidup tenang  
 Jangan suka pada korupsi

Amun de mele aneng kuburan Dendeq de liwatin batu keramat	Kalau mau ke kuburan Jangan melewati batu keramat
Amun de mele te hormatin Endeq sakitin aten rakyat	Kalau mau dihormati Jangan sakiti hati rakyat
Amun de mele minaq kursi Pete kayuq leq hutan Amun de mele jari dengan sugi Dendeq abot begawean	Kalau mau buat kursi Carilah kayu di hutan Kalau anda ingin kaya Janganlah malas bekerja
Jelo minggu lalo pesiar Lalo pesiar aning pesisir Amun endeq de mele hancur Dendeq de girang korupsi	Hari Minggu pergi pesiar Pergi pesiar ke pantai Kalau anda tidak mau hancur Jangan suka korupsi
Lemaq-lemaq aning peken Beli jangan jari penyampah Bakat biasa bau te owatin Laguq bakat ate sekat ne solah	Jalan-jalan ke pasar Beli lauq untuk sarapan Luka biasa bisa diobati Tapi luka hati sulit disembuhkan
Beli kelambi ajine mahal	Beli baju yang harganya mahal
Lalo bebeli mesaq-mesaq Lamun idup endene wah beramal	Pergi membeli sendiri Kalau hidup tidak pernah beramal
Pasti leq kubur nagis mesaq	Pasti dikubur menangis sendiri
Lueq barang owah laku Sengaq tebeli isiq dengan Pede girang baca buku Laguq endeq ne laoq kenan dengan	Banyak barang sudah laku Karena dibeli oleh orang Mereka sering baca buku Padahal tidak mengerti maksud orang
Lalo bekedeq ngadu kaos Sampiq ngudut rokok filter Lamun sekolah girang bolos Endeq iniq jari pinter	Pergi main pakai kaos Sambil merokok rokok filter Kalau sekolah suka bolos Tidak akan bisa jadi pintar



Lekaq-lekaq taeq jaran  
 Lekaq-lekaq keliling bere  
 Dendeq kaken downen dengan  
 Lamune endeq mele sengsare

Jalan-jalan naik kuda  
 Jalan-jalan keliling kandang  
 Jangan makan hak orang  
 Kalau tidak mau sengsara

Araq kanaq maen layang  
 Belelayang bareng loq Budi  
 Dendeq lalai gaweq sembahyang

Ada anak main layang-layang  
 Main layang sama si Budi  
 Jangan lalai mengerjakan  
 sholat

Adeq endeqne nyesel leq jelo  
 mudi

Agar tidak menyesal di hari  
 depan

Beli gule bareng sebie  
 Lekaq-lekaq taeq jaran  
 Lamunne takut teme nereke  
 Dendeq girang raosin dengan

Beli gula dan cabai  
 Jalan-jalan naik kuda  
 Kalau takut masuk neraka  
 Jangan suka bicarakan orang

#### 4.28 Azhari Hasbi

Beli sambel leq Rensing  
 Kaken sambel besuap-suap

Beli sambel di Rensing  
 Makan sambal bersuap-suap-  
 an

Mungke endeq mauq mangan  
 sepiring  
 Manen-manen sesuap

Kalau tidak bisa makan  
 satu piring  
 Minimallah satu suap

Kecial kuning leq balean

Burung kuning di dalam sang-  
 kar

Kecial tegorok empakna belemu

Burung disembelih dagingnya  
 berlemak

Mangkin sulit ta mauq pegawean

Sekarang sulit mendapat pe-  
 kerjaan

Sengaq kurang iman dait ilmu

Karena kurangnya iman dan  
 ilmu

Dendeq bekedeq leq sedin sumur  
 Sumur sino araq epena  
 Sai paran Indonesia makmur  
 To te taoq utangna

Jangan bermain di tepi sumur  
 Sumur itu ada yang punya  
 Siapa bilang Indonesia makmur  
 Di sana-sini tempat utangnya

Dendeq bejoraq leq tene  
 Lamun uah datang peteng

Jangan bermain di sini  
 Kalau sudah datang petang

Dendeq percayaq pejabat nane	Jangan cepat percaya pejabat sekarang
Pejabat nane luean nyeleweng	Pejabat sekarang banyakan nyeleweng
Araq kekembang warnana abang	Ada bunga warnanya merah
Kembang ketoloq leq atas terasi	Bunga ditaruh di atas terasi
Indonesia endeq iniq bekembang	Indonesia tidak bisa berkembang
Sengaq lueq datu korupsi	Karena banyak raja korupsi
Jok Peraya beli terasi	Ke Perayu beli terasi
Terasi tebeli warnana beaq	Terasi dibeli warnanya merah
Negara sine negara demokrasi	Negara ini negara demokrasi
Dendeq sampe menang mesaq	Jangan sampai mau menang sendiri
Lalo bekedek ojok Pesugulan	Pergi bermain ke Pesugulan
Godek mate tegalan isiqna	Kera mati dibacok olehnya
Pejabat atas pinaq kesalahan	Pejabat atas membuat kesalahan
Rakyat jeleng mauq akibatna	Rakyat kecil mendapat akibatnya
Amaq kankung tesedot listrik	Ayah kankung disetrum
Kanak dempang ponggok lawang	Anak pincang memikul pintu
Pejabat perang kadu politik	Pejabat perang dengan politik
Rakyat perang kadu kelewang	Rakyat perang dengan golok
Amaq cait dengan berita	Ayah cait mendengar berita
Lawang bale kenyengkene ngoang	Pintu rumah sedang terbuka
Rakyat jeleng irup menderita	Rakyat kecil hidup menderita
Pejabat atas seneng doing	Pejabat atas senang saja
Teres tama ojok leloang	Semut masuk ke dalam lubang
Teres sugul ponggaq topat	Semut keluar memikul ketupat
Pejabat nane pikirang diriqla doang	Pejabat sekarang pikirkan dirinya saja
Endeqna uah pikirang rakyat	Tidak pernah pikirkan rakyat

Jok peken peta dagangan	Ke pasar mencari barang dagangan
Dengah dengan beruap-uap	Mendengar orang saling memanggil
Zaman nane zaman edan	Zaman sekarang zaman edan
Lueq pejabat negara maen suap	Banyak pejabat negara bermain suap
Jok Peraya beli topat	Ke Peraya membeli ketupat
Kaken topat sedaq olah-olah	Makan ketupat dengan sayur-nya
Dendeq sedaq angen rakyat	Jangan sakiti hati rakyat
Angen rakyat sekatna selah	Hati rakyat sulit sembuh
Kamar sino ambun terasi	Kamar itu berbau terasi
Mun te semprot sengeh jarine	Kalau disemprot harum jadi-nya
Dendeq girang pada korupsi	Jangan suka anda korupsi
Pasti de da'it akibatna	Pasti anda tahu akibatnya
Amaq cait gitaq gelasna	Ayah cait melihat gelasnya
Gelas tetoloq atas peti	Gelas ditaruh di atas peti
Pejabat nane luean onklatna	Pejabat sekarang banyak omong
Laguq endeq araq terbukti	Tetapi tidak ada yang terbukti
Ku ngebor leq atas batu	Saya mengebor di-atas batu
Batu tebor jari beloang	Batu dibor menjadi bertubang
Dendeq sombong jari datu	Jangan sombong jadi raja
Laun lemaq te entun doing	Nanti pasti kamu akan turun
<b>4.29 Muzakkir Zamzaniy</b>	
Mulene beleq awaq gajah	Memang besar badan gajah
Mereq kebeleq selapuq segere	Seperti besarnya seluruh laut
Munde tetu-tetu berate solah	Kalau anda memang berjiwa baik
Pede tuleng dengan saq seng-sere	Ayo bantu orang yang menderita

Ndeq mele kaken terasi  
Sengeq terasi beis membune

Ndeq mele pede korupsi  
Sengeq korupsi lueq musune

Uras kelemeq lampak sekolah  
Ndeq lupeq sosok gigi  
Munde mele arande solah

Ndeq pede mitu korupsi

Ndeq kaken nesiq beri  
Nesiq beri lueq kuman  
Sangat lueq bae dengan bedesi  
Mikirang dirikne doing, rakyatne  
kelaparan

Bueq timun begeleongan  
Melet tekaken isiq bubut  
Lueq dengan sak KKN  
Si nyebapang negere bangkrut

Munde mele beli kebeye  
Pilen kebeye saq warne puteq  
Onyeq-onyeq pilen pemimpin  
negere  
Sengaq pemimpin nengke  
endeqne ereq keneq

Zaman niki zaman reformasi  
Sei-sei bebas nyugulang penda-  
patne  
Kembe rakyat ndeq perustasi  
Ndekne teowah perhatiang nasibne

Lalo midang ojok balen dende  
Begoncengan ngedu montor

Jangan mau makan terasi  
Karena terasi tidak enak bau-  
nya

Jangan mau anda korupsi  
Karena korupsi banyak mu-  
suhnya

Bangun pagi pergi ke sekolah  
Jangan lupa gosok gigi  
Kalau anda mau namanya  
bagus

Jangan anda ikut korupsi

Jangan makan nasi basi  
Nasi basi banyak kuman  
Sangat banyak orang berdasi  
Memikirkan dirinya saja,  
rakyat kelaparan

Buah timun bergelantungan  
Mau dimakan sama puyuh  
Banyak orang yang KKN  
Yang menyebabkan negara  
bangkrut

Kalau anda mau beli kebaya  
Pilih kebaya yang warna putih  
Hati-hati pilih pemimpin  
negara  
Karena pemimpin seka-  
rang tidak ada yang jujur

Zaman ini zaman reformasi  
Siapa-siapa bebas menge-  
luarkan pendapatnya  
Bagaimana rakyat tidak frustrasi  
Tidak pernah mau diperhati-  
kan nasibnya

Pergi pacaran ke rumah pacar  
Berboncengan pakai motor

Negere niki owah sede                      Negara ini sudah rusak  
Sengeq pegawean propokator              Karena perbuatan para provo-  
kator

Lalo manceng lemaq aru                      Pergi memancing besok pagi  
Ndeq lupeq jeuk sampan                      Jangan lupa pakai perahu  
Munde mele giteq Indonesia meju        Kalau mau lihat Indonesia  
maju

Jereq jemeq pejabat sak KKN              Berhentikan habis pejabat  
yang KKN

#### 4.30 Wawan Darmawan

Kedakak ne luek dengan aneng              Walaupun banyak orang  
pante    yang pergi ke pantai  
Lagak derek jeuk sepeda mesin              Tetapi tidak ada yang mem-  
bawa sepeda mesin

Sengerekne luek macem parte              Semakin banyak macam  
partai

Lagak negere sengerekne miskin        Tetapi negara semakin miskin

Jeuk sie aneng sumur                          Bawa garam ke sumur  
Lagak endak teme kopresi                      Tapi jangan masuk koperasi  
Ngumbe Indonesia gene makmur              Bagaimana Indonesia akan  
makmur

Lamun pemimpinne buek korupsi        Kalau pemimpinnya banyak  
yang korupsi

Nengke-nengke ine luek teresi              Waktu-waktu ini banyak terasi  
Sik pindah ne aneng montor                  Yang dipindah ke mobil  
Negarante negere demokrasi                  Negara kita negara demokrasi  
Leguk pemerintahne luek si ko-              Tetapi pemerintahannya ba-  
ruptor    nyak yang koruptor

Nasik berilek besi bekarat                      Nasi buruk di besi bekarat  
Manok ngarem lek atas pindang              Ayam mengeram di atas ikan  
Mun de jeri wakil rakyat                      Kalau anda jadi wakil rakyat  
Endak pedem mun ne arak sidang              Jangan tidur kalau ada  
sidang

Wakil camat lalo aneng segere              Wakil camat pergi ke laut  
Ngengosok kadu benang saju                  Menggosok pakai benang saju

Wakil rakyat ndek naye paduan suere Si sok-sok ne beleng setuju	Wakil rakyat bukan paduan suara Yang banyak bilang setuju
Nasip kami uah melarat Bulu si pirang oat sakit mate	Nasib kami sudah melarat Rambut yang pirang obat sakit mata
Lamun side jeri wakil rakyat Cobak pikirang nasib si wakifinte	Kalau anda jadi wakil rakyat Coba pikirkan nasib orang yang anda wakili
Nae bongkang kakenne sik bewi Tepung kenji tepiak oat ne Bekan ne bolang Pak Habibi Kanje ie paleng pinteme	Kaki dimakan oleh babi Tepung kanji dibuat obatnya Kenapa dibuang Pak Habibi Kan dia yang paling pintar
Nae barak ndak ngaken pindang malik Detak awak buek begelemparan Si lek atas ndak ne mikirang dirik	Kaki bengkak jangan makan ikan lagi Getah badan berserakan Yang di atas jangan memikirkan diri sendiri
Gitak lek bawak buek kelaparan	Lihat di bawah banyak yang kelaparan
Jeuk sie aneng Pulau Buru Nangke masak tecampur sie	Bawa garam ke Pulau Buru Nangka masak dicampur garam
Lark Malesie ketek beguru Nengke ite gene ajar Malesie	Dulu Malaysia ke sini berguru Sekarang kita yang akan diajari oleh Malaysia
<b>4.31 Suhasri Iriani</b>	
Beli nyiur leq Punia Araq empat aji sataq Puji syukur leq Nenek Kuasa	Beli kelapa di desa Punia Ada empat harga dua ratus Puji syukur pada Yang Kuasa
Saq metuang aku leq gumi Sasaq	Karena melahirkan aku di Lombok
Beleq-beleq umbak segare Pancar jala jauk sekoci	Besar-besar ombak di laut Lepas jala bawa sekoci

Lueq rakyat dait sengsare	Banyak rakyat menjadi sengsara
Sengak pejabat lueq korupsi	Karena pejabat banyak yang korupsi
Araq gendang leman batu Te isk sie leq jelo Rebo Arante doang bedoe Datu	Ada gendang dari batu Diisi garam di hari Rabu Namanya saja kita punya Pemerintah
TKI leq Malaysia marak sesato	TKI di Malaysia dibuat seperti hewan
Ilang makam kance desana Borok bulan jagaq panas	Hilang makam dengan desanya Pohon borok bulan penjaga panas
Bilang malam kance beraya	Tiap malam kencana dengan pacar
Baru sebulan ngerujak nanas	Baru satu bulan sudah membuat rujak nanas
Leq embe ampas tolang salak Sebiye beleq masaq uwah Berembe entan sekolah anak	Di mana kulit buah salak Cabe besar sudah masak Bagaimana cara menyeko- lahkan anak
Biaya beleq idup susah	Biaya besar hidup susah
Haji sino tegaweq leq Mekkah	Ibadah haji dikerjakan di Mekkah
Beterusne Hari Raya Korban TKI ilegal jari masalah Senine anak jari korban	Setelah itu Hari Raya Korban TKI ilegal jadi masalah Istri, anak jadi korban
Segare lauq lueq sia	Laut selatan banyak mengand- dung garam
Jauq bombong kadu berajah Negara Indonesia kaya raya Rakyatne lue'an idup susah	Bawa jamur dipakai belajar Negara Indonesia kaya raya Rakyatnya banyak hidup sengsara
Lamun srikaya uwah te sikat Dendek gati teperan nangka	Kalau srikaya sudah disikat Jangan dikira itu nangka

Lamun side mele bahagia kance sehat Dendek rapetin saq aran narkoba	Kalau anda mau bahagia dan sehat Jangan dekati yang namanya narkoba
Talet kacang talet lembain Tolong kuluh araq secangkir Kanak bajang jaman mangkin Begawean juluq baru nemikir	Tanam kacang tanam bayam Biji kluwih cuma satu cangkir Anak remaja zaman sekarang Bekerja dulu baru dia berpikir
<b>4.32 Tezar Bintang Borneo</b> Ngaken nasiq maiq rasana Sedaq kanca empaq lengan pesisir Rakyat lueq pada merana Sengaq pejabat ne pade korupsi	Makan nasi enak rasanya Ditambah ikan dari pantai Rakyat banyak menderita Karena pejabatnya semua korupsi
Dedare inges arane Amisah Tedait tindok leq balena Jaman nane jaman susah Lueq dengan jual diriqna	Gadis cantik namanya Amisah Ditemukan tidur di rumahnya Zaman sekarang, zaman susah Banyak wanita menjual dirinya
Nginem kupi sedaq ambon Tokol kance dengan nina Jaman niki jaman krismon Barang-barang mahal ajina	Minum kopi dengan singkong Duduk bersama seorang perempuan Zaman ini zaman krismon Rakyat kecil dibuat susah
Ngaken jaje bareng batur Adeqna hidup pada aman Pemerintahan nengke endeqna jujur Sengaq pejabatna endeqna beriman	Makan jajan bersama teman Supaya hidup semua aman Pemerintahan sekarang tidak jujur Karena pejabatnya tidak beriman
Lamun ngeraos dendeq lekak Kance dengan toaq pade hormat	Kalau berbicara jangan bohong Kepada orang tua harus hormat



Pejabat nengke pade melak	Pejabat sekarang semua rakus
Ngaken kepeng selapuq rakyat	Memakan uang semua rakyat
Sugul tame lekan kamar	Keluar masuk dari kamar
Lalo aning peken beli bando	Pergi ke pasar membeli bando
Pacu-pacu entan belajar	Rajin-rajin dalam belajar
Lamun endeq mele teparan bodo	Kalau tidak mau dibilang bodo
Leq kebon peta lolon sukun	Di kebun mencari pohon sukun
Deneq lupaq peta le pang	Jangan lupa mencari katak
Jaman nane lueq mesjid te bangun	Zaman sekarang banyak mesjid dibangun
Laguq masyarakatna endeq narak pede de sembahyang	Tetapi masyarakatnya tidak ada yang mau sembahyang
Suruq dengan bait nyiur	Menyuruh orang mengambil kelapa
Endaq lupaq ngebeng kembang	Jangan lupa memberi bunga
Presiden keempat arana Gusdur	Presiden keempat bernama Gusdur
Laguq melene pesiar doang	Tetapi maunya pesiar saja
Gitaq dedare inges jelo Kemis	Melihat gadis cantik hari Kamis
Dedare mbuteng leq sedin pesisi	Gadis berdiri di pinggir pantai
Leq Indonesia lueq pengemis	Di Indonesia banyak pengemis
Sengaq pemerintahana lueq korupsi	Karena pemerintahnya semua korupsi
<b>4.33 Heri Romzy</b>	
Pina' rujak kadu gedang	Buat rujak memakai pepaya
Gedang tebau leman bagket	Pepaya dipetik dari sawah
Indonesia ndeq na tao berkembang	Indonesia tidak bisa berkembang
Sengaq pejabat na pikirang pangket	Karena pejabatnya memikirkan pangkat

Lalo midang ojoq Mataram  
 Leq tengaq langan ban na  
 kempes  
 Rakyat Indonesia pada muram

Mikir masalah negare saq ndeq  
 beres

Jalan-jalan joq kota Laos  
 Eleq Laos lueq tentare  
 Pakar ekonomi terus ngeraos  
 Ndeq na tao majuanh negare

Jaq labuan beli sia  
 Sia tekadu jari bumbu  
 Lueq kekayaan leq Indonesia  
 Lagu' saq mengolah ndaraq  
 mampu

Jalan-jalan joq Georgia  
 Dendeq lupa' beli celane  
 Para pejabat pada bahagia  
 Ndeq na peduli rakyat merane

Jalan-jalan leq Labuhan Haji  
 Dendeq lupa' beli gedang  
 Pejabat nane lueq tegaji

Ndeq peduli negare lueq utang

Bau nangke jari tekelaq

Nangke tekelaq kadu panci

Para pejabat girang na lekaq  
 Mina' masyarakat jari benci

Beli terasi leq Terara  
 Tetawar julu' baru' tebeli

Pergi kencan ke Mataram  
 Di tengah jalan bannya  
 kempes  
 Rakyat Indonesia semuanya  
 muram  
 Memikirkan masalah negara  
 yang tidak beres

Jalan-jalan ke kota Laos  
 Di Laos banyak tentara  
 Pakar ekonomi bicara terus  
 Tidak bisa memajukan negara

Ke labuhan membeli garam  
 Garam dipakai untuk bumbu  
 Banyak kekayaan di indonesia  
 Tapi yang mengolah tidak  
 ada yang mampu

Jalan-jalan ke Georgia  
 Jangan lupa membeli celana  
 Para pejabat hidup bahagia  
 Tidak peduli rakyat merana

Jalan-jalan ke Labuhan Haji  
 Jangan lupa membeli pepaya  
 Pejabat sekarang banyak di-  
 gaji  
 Tidak peduli negara banyak  
 utang

Memetik angka untuk dima-  
 sak  
 Angka dimasak memakai  
 panci  
 Para pejabat suka berbohong  
 Membuat masyarakat men-  
 jadi benci

Beli terasi di Terara  
 Ditawar dulu lalu dibeli

Tima' nasib TKI pade sengsare	Walau nasib TKI semua sengsara
Lagu' Pemerintah kurang peduli	Tapi pemerintah kurang peduli
Teteh doru eleq loang Sengkah tesapu kadu sampat	Membuang sampah ke lubang Setelah disapu menggunakan sapu
Para pejabat pikirang tian doang	Para pejabat memikirkan perut saja
Ndeq na wah pikirang nasib rakyat	Tidak pernah memikirkan nasib rakyat
Bajak bangket kadu traktor Beli traktor leq Persia Lamun mele gita' negare koruptor	Membajak sawah pakai traktor Beli traktor di Persia Kalau mau melihat negara koruptor
Sila' de dateng joq Indonesia	Silakan datang ke Indonesia
Bilang kelemeq beli bubur Bubur tepina' leman nasi Negare ite sere mundur Sengaq pejabat na girang korupsi	Setiap pagi membeli bubur Bubur dibuat dari nasi Negara kita semakin mundur Karena pejabatnya sering korupsi
Beli pandang eleq Rumbuk Pandang tegoreng jari jangan Indonesia sere terpuruk Rakyat-rakyat na pada kelaparan	Membeli pandang di Rumbuk Pandang digoreng untuk lauk Indonesia semakin terpuruk Rakyat-rakyatnya banyak yang kelaparan
Leq toko pakaian beli dasi Leq toko bangunan beli kawat Para pejabat lueq korupsi	Di toko pakaian membeli dasi Di toko bangunan membeli kawat Para pejabat banyak yang korupsi
Sengaq iman na ndeq kuat	Karena imannya tidak kuat
Jalan-jalan ojoq Pancor Leq tengaq langan lueq teres Dendeq de jari pejabat koruptor Lamun de mele jari sukses	Jalan-jalan ke Pancor Di tengah jalan banyak semut Janganlah anda menjadi pejabat koruptor Kalau ingin jadi sukses

**4.34 Bambang Harianto**

Mun de lampaq ngadu sedan

Dendeq lupaq lengan kiri  
Mun de mule mele KKN

Gen de tame aning bui

Lekak-lekak aning labuan  
Dendek lupak beli adaptor  
Mule sulit mete pegawean

Sengek luek pere koruptor

Dendek pataq pare leq bangket  
Sengak buaqne masih kodek  
Dendeq mele tinggi pangket  
Sengaq teparan jari pengembek

Mun de mele tepu leq bale  
Dendeq lupeq tindok leq dipan  
Mun de mele jari pegawe  
Dendeq lupeq kepeng sogokan

Lalo sekolah bilang jelo  
Ndek lupeq ngadu pakaian  
Timeq otak pade bodo  
Pokokne mauk pegawean

Ndekna tepeng sembarang  
tepeng  
Tepeng ine gen jeri kenji  
Ndekne unteng sembarang  
unteng  
Amunte mauq siq cere keji

Mulen sulit pelajaran akuntan

Lebih sulit pelajaran geografi

Kalau pergi menggunakan  
sedan

Jangan lupa lewat kiri  
Kalau anda memang mau  
KKN

Anda akan masuk ke dalam  
penjara

Jalan-jalan ke labuan  
Jangn lupa membeli adaptor  
Memang sulit mencari pkerjaan

Apalagi mencari sesuap nasi

Jangan panen padi di sawah  
Karena buahnya masih kecil  
Jangan mau tinggi pangkat  
Karena dikira jadi pengembek  
(suara kambing)

Kalau mau diam di rumah  
Jangan lupa tidur di ranjang  
Kalau anda mau jadi pegawai  
Jangan lupa uang sogokan

Pergi sekolah setiap hari  
Tidak lupa memakai pakaian  
Walau otak masih bodoh  
Yang penting dapat pekerjaan

Bukan tepung sembarang  
tepung  
Tepung ini akan menjadi kanji  
Bukan untung sembarang  
untung  
Kalau di dapat dengan cara keji

Memang sulit pelajaran akuntan

Lebih sulit pelajaran geografi

Mulen sufit meta pegawean	Memang sulit mencari pekerjaan
Apalagi leq zaman Megawati	Apalagi di zaman Megawati
Kepeng seribu jadi satak Kepeng logam jari kertas Sik mule jari butak	Uang seribu jadi dua ratus Uang logam jadi kertas Yang semula berambut jadi botak
Sengaq mikirang kepeng borkas	Karena memikirkan uang borkas
<b>4.35 Rini Handayani</b>	
Lekaq-lekmaq joq balen Pepeng Endaq lupa ngeang surban Gamak lelahta meta kepeng Sengaq merluang lueq pengorbanan	Jalan-jalan ke rumah Pepeng Tidak lupa memakai surban Sungguh mencari uang Karena membutuhkan banyak pengorbanan
Ngerjang PR kesue'an Olaqta lelah gamaq pinangna	Mengerjakan PR terlalu lama Kepala lelah sungguh pusingnya
Lamunta mele mauq pegawean Harusta patuh pada perintahna	Kalau mau mencari pekerjaan Harus patuh pada perintahnya
Lalo mopok kelambi kantor Tejauq ngadu sekeq tas Endaq takanggo jari provokator	Pergi mencuci baju kantor Dibawa dengan satu tas Tidak boleh menjadi provokator
Baeh baunna siq dengan atas	Nanti ditangkap oleh orang atas
Aning masjid halal bihalal Jauq sprite lima kerat Silaqda peta pegawean siq halal	Pergi ke masjid halal bihalal Membawa sprite lima kerat Silahkan mencari pekerjaan halal
Aganta selamat dunia akhirat	Agar selamat dunia akhirat
Jauq rambutan bertas-tas Tetoloq le balen Nisa Berembe kabar side dengan atas	Membawa rambutan bertas-tas Ditaruh di rumah Nisa Bagaimana kabar anda kaum atas

<b>Wahke side pesuli kaum biasa</b>	<b>Sudahkah anda peduli kaum biasa</b>
<b>Baca koran sambil bekacamata</b>	<b>Membaca koran sambil berkacamata</b>
<b>Tokol semendeq leq atas kursi Ngumbe bae kejarian negaranta</b>	<b>Duduk sebentar di atas kursi Bagaimana keadaan negara kita</b>
<b>Namun selapugna pada korupsi</b>	<b>Kalau semua orang pada korupsi</b>
<b>Lekaq-lekaq jok balen inaq kaka Jauq buku kadunta belajah Bertaon-taon negaranta merdeka</b>	<b>Jalan-jalan ke rumah bibik Membawa buku untuk belajar Bertahun-tahun negara kita merdeka</b>
<b>Laguqta masih merasa terjajah</b>	<b>Tapi kita masih merasa terjajah</b>
<b>Lalo joq peken mbeli kertas</b>	<b>Pergi ke pasar membawa kertas</b>
<b>Ndaq lupa mbeli minyak jamak</b>	<b>Tidak lupa membeli minyak goreng</b>
<b>Mulana maiq jari dengan atas</b>	<b>Memang enak menjadi orang atas</b>
<b>Karing nyenyuru kaum leq bawaq</b>	<b>Tinggal memerintah kaum bawah</b>
<b>Lekaq-lekaq joq Surakarta Joaq Surakarta meta sekolahan</b>	<b>Jalan-jalan ke Surakarta Ke Surakarta mencari sekolahan</b>
<b>Mesaq aken nasib presidenta</b>	<b>Sungguh kasihan nasib presiden kita</b>
<b>Sekediq-kediq jari persalahan</b>	<b>Sedikit-sedikit menjadi permasalahan</b>
<b>4.36 Yanuar Rozali</b>	
<b>Buaq sukun lueq tejual Tejual leq sedin tukang bensin Pantun niki pantun kritik sosial Siaq tetujuang timpeq para pemimpin</b>	<b>Buah sukun banyak dijual Dijual di dekat tukang bensin Pantun ini pantun kritik sosial Yang ditujukan untuk para pemimpin</b>

Talet jageng jarang-jarang	Tanam jagung renggang- renggang
Gedengne tekaken siq jaran Pemimpin atas gaweq perang	Daunnya dimakan oleh kuda Pemimpin atas yang melaku- kan perang
Saq leq bawaq jari sasaran	Yang di bawah menjadi sa- saran
Ojok peken beli manggis Tolong leq bakaq bedereq-dereq Dengan dereq pada nangis Dengan sugheh rereq-rereq	Pergi ke pasar beli manggis Taruh di bakul berderet-deret Orang miskin pada menangis Orang kaya tertawa-tawa
Ndak lampaq jauk pemosaq	Jangan berjalan membawa bakul
Sengaq pemosak sino isine tele- kung	Sebab bakul itu isinya keru- dung
Ndak angenan tian mesaq	Jangan memikirkan perut sendiri
Angenan endah tian amaq kangkung	Pikirkan juga perut bapak kangkung
Ndek kekelem ndek kelemaq Pegaweanne miaq kursi Ndek te bengek lamunne rakyat- ne melaq pejabatne selapukne melaq korupsi	Tidak malam tidak pagi Pekerjaannya membuat kursi Tidak perlu heran kalau rak- yatnya rakus Pejabat semuanya rakus korupsi
ojok peken pete kardus lamenne arak te dait bait selapuq	Pergi ke pasar mencari kardus Kalau ada ditemukan ambil semua
Melente jeqne sekolah bagus- bagus Munte ndekte nyogok ndek te mauq	Keinginan untuk sekolah di tempat bagus Kalau tidak menyogok tidak dapat
Kelem Minggu lalo midang	Malam Minggu pergi ke rumah pacar
Lalo midang kadu montor	Pergi ke rumah pacar pakai motor

Nengke kepeng rakyat bueq ilang	Sekarang uang rakyat habis hilang
Sengaq te kaken isiq koruptor	Sebab dimakan oleh koruptor
Nuteng epi jeri pendet	Bakar api jadi asap
Ndekman tekadu wah pedeq	Belum dipakai sudah mati
Lamun ngeraos paling ceket	Kalau bicara paling pintar
Pegaweanne ndereq keneq	Pekerjaannya tidak ada yang benar
Keleq santen mieq cecengeh	Masak santan buat sayur lodeh
Ndek lupek ngelek nasi	Tidak lupa masak nasi
Dendeq bengaq lamunne dengan becat suguh	Jangan heran kalau orang cepat kaya
Sengaq pegaweanne korupsi	Sebab pekerjaannya korupsi
<b>4.37 Uswatul Ftiryati</b>	
Langit ukep tandana gen ujan	Langit mendung bertanda hujan
Tengkong tiaq leq sedin bale	Jamur tumbuh di dekat rumah
Laeq Tommy bijejarine presiden	Dulu Tommy anaknya presiden
Laguq nengka jari nerepidane	Tapi sekarang menjadi narapidana
Mbeli tanaq kadu miaq bale	Membeli tanah untuk membuat rumah
Mbeli tepung kadu miaq kakenan	Membeli tepung untuk membuat makanan
Mbagiang sembako leq ito ite	Membagikan sembako di sana-sini
Lagung ndeq ne araq siq jari kenyataan	Tapi tidak ada yang menjadi kenyataan
Aning peken mbeli beras dait panci	Pergi ke pasar membeli beras dan panci
Lalo mannang aning bangket	Pergi ke sawah untuk mengantar makanan
Kepeng pembangunan tebagi-bagi	Uang pembangunan dibagi-bagi



<b>Araq siq lancar, araq siq macet</b>	<b>Ada yang lancar, ada yang macet</b>
<b>Mulana bagus tegitaaq warna ijo</b>	<b>Memang indah dilihat warna hijau</b>
<b>Laguq masi bagusan warna emas</b>	<b>Tapi masih indah warna emas</b>
<b>Pejabat te, bau mangan bilang jelo</b>	<b>Pejabat kita bisa makan setiap hari</b>
<b>Rakyat kodeq manganna Senin-Kamis</b>	<b>Rakyat kecil, makannya Senin-Kamis</b>
<b>Lalo ngaji aning musholla</b>	<b>Pergi mengaji ke musholla</b>
<b>Njauq telekong dait njauq Qur'an</b>	<b>Bawa kain sholat dan bawa Qur'an</b>
<b>Ketua DPR tama aning penjara</b>	<b>Ketua DPR masuk penjara</b>
<b>Lamun leq tono araq telu taon</b>	<b>Tapi di sana hanya tiga tahun</b>
<b>Kedit garuda kedik gagak</b>	<b>Burung garuda burung gagak</b>
<b>Kekelep aning dayan Gunung Rinjani</b>	<b>Terbang ke utara Gunung Rinjani</b>
<b>Utang negara selekena tumpuk</b>	<b>Utang negara semakin banyak</b>
<b>Sengaq pejabat lueq korupsi</b>	<b>Karena pejabat banyak yang korupsi</b>
<b>Aning peken Masbagik mbeli panci</b>	<b>Pergi ke pasar Masbagik membeli panci</b>
<b>Aning Tete Batu mbeli kembang mawar</b>	<b>Pergi ke Tete Batu membeli bunga mawar</b>
<b>Lueq dengan mele miaq partai</b>	<b>Banyak orang ingin mendirikan partai</b>
<b>Sengaq siq miaq partai, tesace sekeq miliar</b>	<b>Karena yang membuat, diberi uang satu miliar</b>
<b>Lalo liburan aning Desa Ganti</b>	<b>Pergi berlibur ke Desa Ganti</b>
<b>Sambil gegitaaq kumpulan dengan bungkok</b>	<b>Sambil melihat kelompok dengan membungkuk</b>
<b>Gus Dur lekaq-lekaq aning luar negeri</b>	<b>Gus Dur jalan-jalan ke luar negeri</b>
<b>Kepeng kas buaq, utang negara selekena banyak</b>	<b>Uang kas habis, utang negara semakin banyak</b>

Meong mate sedin rureng  
Rureng sino langan aning bangket

Pemimpinte pada ngadu dasi  
ganteng  
Laguq pegaweanne ngaken ke-  
peng rakyat

#### 4.38 Rita Inayati

Lamun side lalo aning Pancor  
Dendeq lupa' beli kebaya  
Dendeq percaya leq propokator  
Kame se tipu daye

Side beli paoq tiang beli duren

Beli aning peken labuan  
Luek te gitek tukang ngamen  
Meta kepeng keang mangan

Lamun tiang aning Mataram  
Dendeq lupaq side mangan  
Sai mele nuleng kanak yatin

Berarti ia dengan demawan

Beli kembang beli cucur  
Beli aning peken Medan  
Leq te giteq dengan endeq jujur

Karena ngerebutang kekuasaan

Tengeq kelem pedeq dile  
Mete lilin endeq kegiatan  
Kepeng miaq pejabat gile  
Jangka ia mele KKN

Lalo beli nangka leq Dompu  
Ndeq ne lupaq jauq kepeng

Kucing mati di tepi jalan  
Jalan itu jalan menuju ke  
sawah

Pemimpin kita pakai dasi  
yang bagus  
Tapi pekerjaannya makan  
rakyat

Kalau anda pergi ke Pancor  
Jangan lupa beli kebaya  
Jangan percaya provokator  
Karena itu tipu daya

Anda beli mangga saya beli  
durian

Beli di pasar labuan  
Banyak kita lihat pengamen  
Mencari uang pakai makan

Kalau saya pergi ke Mataram  
Jangan lupa anda makan  
Siapa mau menolong anak ya-  
tim

Dia adalah orang demawan

Beli bunga beli jajan  
Beli ke pasar Medan  
Banyak kita lihat orang tidak  
jujur

Karena merebutkan kekuasa-  
an

Tengah malam mati lampu  
Cari lilin tidak ketemu  
Uang membuat pejabat gila  
Sampai ia mau KKN

Pergi beli nangka di Dompu  
Jangan lupa bawa uang

Ngumbae angkune negaran te maju Lamun lueq dengan sik curang	Bagaimana caranya negara kita maju Kalau banyak orang yang curang
Bace buku leq Malang Sampi ne bau buang apel Ape gunne lueq kepeng Laguq sino ndeq ne halal	Baca buku di kota Malang Sambil memetik buah Apel Apa guna banyak uang Tapi itu tidak halal
Lalo pesiar aning labuan Telalo ngeang sepede Dendeq girang nipu dengan Karena sino perbuatan lenge	Pergi rekreasi ke labuan Kita pergi pakai sepeda Jangan menipu orang Karena itu perbuatan jelek
Luek monyet leq gawah Luek duren leq Medan Dendeq girang idup mewah Lamun sino kepeng KKN	Banyak monyet di hutan Banyak duren di Medan Jangan suka hidup mewah Kalau itu hasil KKN
Lamun side aning Singapura Dendeq lupaq jauq labui	Kalau kamu pergi ke Singapura Jangan lupa bawa kedelai hitam
Sai siq girang korupsi la genne tamang leq bui	Siapa yang suka koruptor Dia akan dimasukkan penjara
Minak jaje ngadu tepeng Te campur sih Rambutan Ndek arak gunne lueq kepeng Lamun tekeang nyakitin dengan	Buat jajan dari tepung Kita campur dengan rambutan Tidak ada guna banyak uang Kalau dipakai menyakiti orang
<b>4.39 Muhammad Zamuji</b> Lamun lalo ojq Pujut Ndaq lupeq kadu montor	Kalau pergi ke Pujut Jangan lupa mengendarai mobil
Negerente niki nyekene ribut Sengaq pegawean provokator	Negara kita ini sedang ribut Karena perbuatan provokator
Ndaq gote buku nike Buku nike leq atas kursi	Jangan pegang buku itu Buku itu di atas kursi

Ndaq turut Presiden nike Presiden nike demen korupsi	Jangan ikuti Presiden itu Presiden itu suka korupsi
Embeq rureng tipeq segare Sengaq lueq rureng Penede Lueq pejabat sugul penjare Sengaq bedoeang doe bende	Mana jalan menuju pantai Karena banyak jalan Penede Banyak pejabat keluar penjara Karena punya harta benda
Lamun bedait bareng guru nike	Kalau bertemu dengan guru itu
Ndaq lupa ngucapang salam	Jangan lupa mengucapkan salam
Ndaq turut Ahmadiyah nike Ahmadiyah nike nyedaq Islam	Jangan ikuti Ahmadiyah itu Ahmadiyah itu merusak Islam
Adeng-adeng kadu ceketer	Pelan-pelan mengendarai ce- keter
Sengaq ceketer tepinaq leman besi	Karena ceketer dibuat dari besi
Negerente niki krisis moneter Sengaq lueq pemerintah korupsi	Negara ini krisis moneter Karena banyak pemerintah korupsi
Talet mawar eleq sedin bangket	Taman mawar di pinggir sa- wah
Lemaq siram adeqne salah Lamun mete pade selamat Ndaq jari anggota Ahmadiyah	Besok siram supaya indah Kalau ingin kalian selamat Jangan jadi anggota Ahmadiyah
Lamun beleq endeqte sapin Agente biese ngaken bueq pir Lamun Ahmadiyah jari pemimpin Pasti ita ajari kocar-kacir	Kalau besar tidak disuapi Supaya biasa makan buah pir Kalau Ahmadiyah jadi pemimpin Pasti kita jadi rusak beran- takan
Lamun mele tumbas kursi Tumbas kursi leq Terare Lamun araq pemerintah korupsi Ndaq takut tamang leq penjare	Kalau mau beli kursi Beli kursi di Terara Kalau ada pemerintah korupsi Jangan takut masukkan ke penjara

Mulene gagah si Damarwulan	Memangnya ganteng si Damarwulan
Jengke tesebutang siq dedare	Sampai diperebutkan oleh gadis
Lueq dengan rebutang petokolan	Banyak orang merebutkan kedudukan
Sengaq meletang kepeng negare	Karena menginginkan uang negara

#### 4.40 Irwan

Pete pegawean aning Malaysia	Mencari pekerjaan ke Malaysia
Pinaq sambal sedaq terasi	Membuat sambal campur terasi
Piranna aman Indonesia	Kapan aman Indonesia
Lamun pemimpinna pada korupsi	Kalau pemimpinnya semua korupsi
Paoq odaq rasena mule pedis	Mangga muda rasanya memang asam
Paoq masak maiq rasena Jaman nengke jaman krisis	Mangga masak enak rasanya Zaman sekarang zaman krisis
Lueq dengan jual diriqna	Banyak orang menjual dirinya
Pupaq teteki kakenan jaran Endaq lupaq sampeang amanat	Rumput teki makanan kuda Jangn lupa menyampaikan amanat
Mule sekat peta pegawean	Memang sulit mencari pekerjaan
Lamunna endeq araq kepeng pelolat	Kalau tidak ada uang suapan
Ojoq kantor kadu dasi Ojoq Selong beli semen Ketimbang pada korupsi Araqan pada ngamen	Ke kantor menggunakan dasi Ke Selong membeli semen Daripada kita korupsi Lebih baik kita ngamen
Leq kubur lueq lolon jepun	Di kubur banyak pohon kamboja

Bareng-bareng manto wayang	Sama-sama menonton wayang
Mule lueq masjid tebangun	Memang banyak masjid dibangun
Laguq jarang tedatengin sembahyang	Tetapi jarang didatangi sembahyang
Tokol-tokol leq atas kursi	Duduk-duduk di atas kursi
Pinaq rokok kadu mako	Membuat rokok dari tembakau
Endaq girang pada korupsi	Jangan suka melakukan korupsi
Lamun mele endeq te demo	Kalau mau tidak didemo
Lalo nenggale bareng ariq	Pergi membajak bersama adik
Inggas nenggale pada mangan	Sesudah membajak kita makan
Endaq juluq pada merariq	Jangan dulu kita kawin
Sendeqman mauq pegawean	Sebelum mendapat pekerjaan
Gedeng nyiur gedeng paoq	Daun kelapa daun mangga
Gedeng nyiur kadu pinaq sampat	Daun kelapa digunakan membuat sapu
Endaq kereng laloq	Jangan terlalu sering melahirkan
Lamun mele tetep sehat	Kalau mau tetap sehat
Lueq kepeng beli montor	Banyak uang membeli mobil
Ojoq kebon bau balang	Ke sawah menangkap belalang
Mule lueq pegawean kantor	Memang banyak pekerjaan kantor
Endaq sampe tinggalang sembahyang	Jangan sampai meninggalkan sholat

#### 4.41 Sri Ramdani

Lekaq-lekaq aning peken Lepaq	Jalan-jalan ke pasar Lepak
Dendeq lupaq beli buaq angka	Jangan lupa beli buah angka
Dendeq girang bekuase mesaq	Jangan suka berkuasa sendiri
Sengaq rakyat wah merdeka	Karena rakyat sudah merdeka

Lalo Selong jauq kapur	Pergi ke Selong membawa kapur
Leq langan bedait kanaq beciq Amun mele lueq batur	Di jalan bertemu anak kecil Kalau mau punya banyak teman
Dendeq girang nyombongang diri	Jangan suka menyombongkan diri
Lueq dengan beli tapsi	Banyak orang membeli nampan
Sengaq wah rapet bulan puasa	Karena sudah dekat bulan puasa
Endaraq guna negara demokrasi	Tidak ada gunanya negara demokrasi
Amun pejabat doang epen kuasa	Kalau pejabat saja yang punya kuasa
Lalo dokter meriksaq gigi	Pergi ke dokter periksa gigi
Leq langan bedait bareng dedare Indonesia mula negere sugi	Di jalan bertemu gadis Indonesia memang negara kaya
Laguq lueq rakyatna sengsare	Tapi banyak rakyatnya yang sengsara
Inaq Jumaq beli teri	Ibu Jumaq membeli teri
Sampe bale pieq na pindang	Sampai rumah dibuat pindang
Ndeq narang gunanta jari mentri Amun pegaweanna korupsi doang	Tidak ada guna jadi menteri Kalau pekerjaannya korupsi saja
Lalo haji aning Mekkah	Pergi haji ke Mekkah
Berangkat na ngeang pesawat	Berangkatnya pakai pesawat
Lueq pejabat beli montor mewah	Banyak pejabat membeli mobil mewah
Laguq ndeq naraq mikirang rakyat siq melarat	Tapi tidak memikirkan rakyat yang melarat
Lalo peken beli terasi	Pergi ke pasar membeli terasi
Dendeq lupaq beli sebie beleq	Jangan lupa membeli cabai besar
Ongkatna wah reformasi	Katanya sudah reformasi

Laguq KKN-na seleke lueq	Tetapi KKN-nya semakin banyak
Endeq niye kanji sembarang kanji Loguq kanji ino gen jari kusta	Bukan kanji sembarang kanji Tapi kanji itu akan menjadi kusta
Endeq niye janji sembarang janji Loguq janji ino gen jari dusta	Bukan janji sembarang janji Tapi janji itu akan menjadi dusta
Lalo begawe aning Batu Beleq Dendeq lupaq taek montor Otang negere seleke lueq	Pergi kenduri ke Batu Beleq Jangan lupa naik mobil Hutang negara semakin banyak
Sengaq pejabat na lueq koruptor	Karena pejabatnya banyak yang koruptor
<b>4.42 Amilya Indriani</b>	
Lamun side mele beli peralatan mesin Ndaraq lain taoqna selain leq Toko Graha Nusantara Lamun side jari pemimpin Endaq lupaq rakyat saq menderite	Kalau anda ingin membeli peralatan mesin Tidak ada tempatnya selain di Toko Graha Nusantara Kalau anda menjadi pemimpin Jangan lupa rakyat yang menderita
Leq Yogyakarta araq warung lesehan Leq Selong araq warung kelor	Di Yogyakarta ada warung lesehan Di kota Selong ada warung kelor
Mbe yaqn ntan ndeq terjadi perselisihan Leq embe-embe penoq provokator	Bagaimana tidak terjadi perselisihan Di mana-mana banyak provokator
Lampaq-lampaq ojok Kabupaten Lombok Barat Mentelah semendaq leq toko dekat pertigaan Lamun side mele tesadug isiq rakyat	Jalan-jalan ke Kabupaten Lombok Barat Singgah sebentar di toko dekat pertigaan Kalau anda mau dipercaya oleh rakyat



Jarilah pemimpin saq peduli leq nasib gelandangan	Jadilah pemimpin yang peduli terhadap nasib gelandangan
Kanak-kanak kote bekedek leq taman	Anak-anak kota main di taman
Kanak-kanak dese bekedek leq telage	Anak-anak desa main di telaga
Mbe yaqn ntan negare jari aman	Bagaimana negara akan jadi aman
Sementare nani nyawe uwah ndeqna berharge	Sementara sekarang nyawa sudah tak berharga
Pinaq beberoq samben terasi	Buat beberoq sambal terasi
Ndaq lueq laloq sebie laun kepa- nasan	Jangan terlalu banyak cabe nanti kepanasan
Pejabat besuh isiq kepeng korupsi	Pejabat kenyang dengan uang korupsi
Sementara rakyat mate kelapahan	Sementara rakyat mati kela- paran
Lamun pakuq besi uwah bekarat	Kalau paku besi sudah ber- karat
Ndeqna tao tekedu peredet kursi	Tidak bisa dipakai untuk memperkuat kursi
Lamun ndeq mele tedemo isiq rakyat	Kalai tidak mau didemo oleh rakyat
Ndaq gaweq saq aran korupsi	Jangan melakukan yang na- manya korupsi
Lalo ojok kebon bau pandan	Pergi ke kebun memetik pan- dan
Pandan sino belo daunna	Pandan itu panjang daunnya
Ndaq girang pade tawuran	Jangan suka kalian tawuran
Sengaq tawuran ndeq araq gunana	Karena tawuran itu tidak ada gunanya
Bau buaq nanke leq julun bale	Petik buah nangka di depan rumah
Bauq nangke sino gen terjual jok Sepapan	Buah nangka itu akan dijual ke Sepapan

<p>Nani sere lueq kerusuhan leq embe-embe Sementare pemerintah momot meco eleq penindooan</p>	<p>Sekarang semakin banyak kerusuhan di mana-mana Sementara pemerintah ha- nya berdiam di pembaringan</p>
<p>Beli bawang ojek peken Keruak Ndak lupaq beli kelambi kanca rok</p>	<p>Beli bawang ke pasar Keruak Jangan lupa membeli baju dan rok</p>
<p>Ndaraq kenen rakyat lelah nyurak</p>	<p>Tidak ada artinya rakyat capai berteriak</p>
<p>Sengaq kentok pemerintah uwah kedok</p>	<p>Karena telinga pemerintah budek</p>
<p>Buaq perie rasana paît Tepinaq samben lamun araq Zaman nani irup manusie sere sulit Gare-gare krisis moneter ndeq iniq jeraq</p>	<p>Buah pare rasanya pahit Dibuat sambal jikalau ada Zaman sekarang hidup manusia semakin sulit Gara-gara krisis moneter tidak ada hentinya</p>
<p>Eleq pawon inaq nyangkana marut</p>	<p>Di dapur ibu sedang memarut</p>
<p>Eleq bangket amaq nyangkana ngaro ngadu traktor Mbe yaqn ndeq entan negare jari bangkrut Kepeng nagare ebis tekaken isiq koruptor</p>	<p>Di sawah ayah membajak dengan traktor Bagaimana tidak negara kan jadi bangkrut Uang negara habis dimakan oleh koruptor</p>
<p>Mulana maiq samben udang campur terasi Apelagi tepinaq isiq inaq kake</p>	<p>Memang enak sambal udang dicampur terasi Apalagi kalau dibuat oleh Bu De</p>
<p>Eleq dunie taoqna seneng kaken kepeng korupsi Eleq akhirat lemaq taoqna teba- les isiq api nerake</p>	<p>Di dunia tempatnya senang makan uang korupsi Di akhirat nanti tempatnya dibalas dengan api neraka</p>
<p>Lampaq-lampaq ojek peken Terare</p>	<p>Jalan-jalan ke pasar Terara</p>

Lalo ojak Masbagik beli jaran	Pergi ke Masbagik membeli kuda
Lueq rakyat saq ndaraq salaq jari menderite	Banyak rakyat yang tidak bersalah menjadi menderita
Gare-gare leq embe-embe taoq dengan tawuran	Gara-gara di mana-mana banyak orang tawuran
Bosang bekeok tandana lapah	Perut keroncongan tandanya lapar
Adeq saq endeq lapah tokol-tokol eleq kursi	Supaya tidak lapar duduk-duduk di kursi
Lamun jari pelajar pacu-pacu entan berajah	Kalau jadi pelajar rajin-rajinlah belajar
Endaq nurut-nurutan lalo demonstrasi	Jangan ikut-ikutan pergi demonstrasi
Lamun side mele gitaq segare	Kalau anda ingin melihat segera
Endaq lupaq dateng ojk Kalian-tan	Jangan lupa datang ke Kalian-tan
Lamunta jari pejabat negare	Kalau anda menjadi pejabat negara
Endaq lueq laloq macem entan	Jangan terlalu banyak tingkah
Laen uwiq laen nani	Lain dulu lain sekarang
Laen manusia laen care	Lain manusia lain tingkahnya
Kerusuhan sare lueq eleq jaman nani	Kerusuhan semakin banyak pada zaman sekarang
Laguq pemerintah repot lalo keliling dunia	Tapi pemerintah sibuk keliling dunia
Lamunta mele kaken kerupuk	Kalaulah ingin makan kerupuk
Ndaq lupaq sedaq isiq samben terasi	Jangan lupa campur sambal terasi
Manaqn taoq utang negare araq setumpuk	Sudah tahu utang negara ada setumpuk
Laguq araq doang pejabat saq masih korupsi	Tapi ada saja pejabat yang pejabat yang masih korupsi
Paling maiq kaken ambon waktun masih beneng	Paling enak makan ubi masih panas

<p>Apelagi tekaken lamun uah engkah mangan Leq ite ita pade beseneng-seneng</p>	<p>Apalagi dimakan sesudah sesudah selesai makan Di sini kita semua bersenang- senang</p>
<p>Sai taoq leq daerah lain semen- tota kelapahan</p>	<p>Siapa tahu di daerah lain saudara kita kelaparan</p>
<p>Bau duren leq serin telage Leq bawaq lolon duren araq daun pandan Ndaraq gunanta jari pemimpin negare Lamunta endeq tao pinaq negare jari aman</p>	<p>Petik durian di tepi telaga Di bawah pohon durian ada daun pandan Tidak ada gunanya jadi pemimpin negara Kalau tidak bisa membuat negara jadi aman</p>
<p>Telage sino aiqna jemih Bau tekadu sikat gigi Ape gunante inup sugih Lamunta sugih isiq kepeng korupsi</p>	<p>Telaga itu aimya jemih Bisa dipakai untuk sikat gigi Apa gunanya hidup kaya Kalau kaya dengan uang korupsi</p>
<p>Lalo ojek bangket bakat isiq dui Daraqna lueq sakiqna luar biase  Sai suruq jari pejabat gaweq korupsi Lamun uwah kendaitan payu tamepenjare</p>	<p>Pergi ke sawah kena duri Darahnya banyak sakitnya luar biasa  Siapa suruh melakukan korup- si Kalau sudah ketahuan akhirnya masuk penjara</p>
<p><b>4.43 Fergy Desy Puspita</b> Aneng Keruak beli terasi  Pinak beberok khas Sasak Nengke zamanne reformasi Pemerintah mentingang dirik mesak</p>	<p>Pergi ke Keruak membeli te- rasi Membuat beberok khas Sasak Sekarang zamannya reformasi Pemerintah mementingkan diri sendiri</p>
<p>Aning Teros manto cilokak  Nyodok nginem leq bale Pak Khosiu</p>	<p>Pergi ke Teros membeli cilo- kak Minta minum di rumah Pak Khosim</p>

Rakyat Indonesia ndek besapak	Rakyat Indonesia tidak sajing teguran
Ngumbe entan negara memabangun	Bagaimana negara bisa memabangun
Empak lele empak pudah Te jaring leq sisik Ape arti datu besumpah	Ikan lele ikan pudah Dijaring di laut Apa artinya pemerintah bersumpah
Lueq rakyat siq ndek matik	Banyak rakyat yang tidak percaya
Lalo aneng peken beli tangkong Beli tangkong leq peken Labuan Wahai datu ndek pade ngongkong Periak leq rakyat siq kelaparan	Pergi ke pasar beli baju Beli baju di pasar Labuhan Wahai pemerintah jangan banyak omong Kasihaniilah rakyat yang kelaparan
Lalo aneng rau madas leqoq Leqoq te tolok leq peraras Mule ite bangsa Indonesia siq sopoq Ndek te kanggo berebut beras	Pergi ke ladang memanen sirih Sirih ditaruh di bakul Kalau kita bangsa Indonesia bersatu Tidak boleh berebut beras
Lalo jaring aneng Ampenan Mauk terijo kance tongkol Mese sine luek kanak sekolah tawuran Ndeq te bengak luek dengan mate tokol	Pergi menjaring ke Ampenan Mendapat ikan teri dan tongkol Masa ini banyak anak sekolah tawuran Tidak heran kalau banyak orang mati duduk
Madas kedele aning rau Jerek ino nalet paok Rakyat Indonesia pede nggerau Ndek ne mele pede besopak	Panen kedelai di ladang Setelah itu menanam mangga Rakyat Indonesia berantakan Tidak mau bersatu
Lampak-lampak aning Teros Leq Kelayu beli jaja kepeng	Jalan-jalan ke Teros Di Kelayu beli jajan uang

Mese nengke luek dengan ngeraos Salak sekeq engkunne mete kepeng	Masa sekarang orang ba- nyak omong Salah satu cara untuk cari uang
Rumus matematika sekat gati	Rumus matematika sangat su- lit
Ndekne sekat mun te belajar Datunte pede melak gati Ndekne inget leq rakyat siq lapar	Tidak sufit kalau mau belajar Pemerintah kita sangat rakus Tidak ingat pada rakyat yang lapar
Lalo mesiram aning bendungan Nyelaloq leq peken beli cucur	Pergi mandi ke bendungan Mampir ke pasar beli kue cucur
Mese nengke luek partai beban- dungan Ngumbe entan arak pemilu siq jujur	Masa ini banyak partai ber- laku curang Bagaimana ada pemilu yang jujur
Amaq Bedul lalo ngawis Ngawis rebu kadu impan jaran	Pak Bedul pergi menyabit Menyabit rumput untuk makan kuda
Luek rakyat lelah nangis	Banyak rakyat yang lelah me- nangis
Tianne pede kelaparan	Perutnya banyak yang kela- paran
Lalo meken beli jaja rerenggi	Pergi ke pasar beli jajan reng- gi
Ndek lupa beli jaja tujak	Tidak lupa membeli jajan ke- tan
Ngumbe entan negara ndek rugi	Bagaimana negara ini tidak rugi
Selapuk dengan pede melak	Semua orang pada rakus
Aneng renco lalo manoang	Pergi ke renco mengantarkan nasi
Nalet tebu leq tebaran Pemerintah pede ngangkat otang	Menanam tebu di tebaran Pemerintah pada mencari utang

Ndeqne fio rakyat siq kelaparan	Tidak melihat rakyat yang kelaparan
Lampak-lampak aning pesisik Dendek lupak jauk kakenan Selapuk rakyat pede ngingik Gitak pejabat pede bebendungan	Jalan-jalan ke laut Tidak lupa bawa makanan Semua rakyat pada nyengir Melihat pejabat berlaku curang
Lebaran beleq leq bulan Syawal	Lebaran Idul Fitri di bulan Syawal
Uleq-uleq ngaken topat Pantun sine pantun kritik sosial Agekna selapug rakyat pede tobat	Pulang-pulang makan ketupat Pantun ini pantun kritik sosial Agekna selapug rakyat pada bertobat
<b>4.44 Ardia Arini</b>	
Lalo belanja aning Peken Baru Ndaq lupaq beli kereng Lamun mele jari anak datu Ndaq lupaq siapang kepeng	Pergi belanja ke Pasar Baru Jangan lupa membeli kain Kalau mau jadi pegawai Jangan lupa menyiapkan uang
Pindah bangku leq sedin telaga	Pindah bangku ke pinggir kolam
Teruna dedara pada main pinjaq	Pemuda-pemudi sedang main pantun
Endah engku jari datu dewa Maraq anaq manusia ndaq araq ilaq	Banyak tingkah jadi pemimpin Seperti manusia tidak punya malu
Tokol-tokol leq sedin telaga Ndaq lupaq jauq kursi Berembe jari kanaq-kanaq bangsa Lamun saq toaq lueq korupsi	Duduk di pinggir kolam Jangan lupa membawa kursi Bagaimana jadinya anak-anak bangsa Kalau yang tua banyak yang korupsi
Lalo aning toko sahabat Ndaq lupaq ngadu sepeda Lamun mele taeq pangkat	Pergi ke toko sahabat Jangan lupa memakai sepeda Kalau mau naik pangkat

Dendeq raos pinaq jari engku angka	Jangan jadikan omongan sebagai tingkah laku
Pedis rasa buaq kedondong	Kecut rasanya buah kedondong
Manis rasa buaq buluan	Manis rasanya buah rambutan
Melene gelis idup seneng Laguq endeq mele begawean	Maunya cepat hidup senang Tapi kerja tidak pernah mau
Gedeng nao jari sampat Lolon ampel jari pengosak Paran diriq jar wakil rakyat Laguq nyenengin dieiqna mesaq	Daun enau jadi sapu lidi Pohon bambu jadi bakul Mengaku diri jadi wakil rakyat Tapi membahagiakan dirinya sendiri
Talet tebu leq sedi ito	Menanam tebu disebelah sana
Ndaq lupaq tetaletan lomaq Lamun saq toaq wah endeq bau te conto Berembe jari saq kanaq-kanaq	Jangan lupa tanaman talas Kalau yang tua sudah tidak bisa menjadi contoh Bagaimana jadinya yang anak-anak
Gedeng lomak leq sedin teras Anaq sisoq leq tengaq telaga Dengan siq tamaq endeq iniq puas Dengan siq te pepoloq setata ne curiga	Daun talas di pinggir teras Anak siput di tengah kolam Orang yang serakah tidak pernah puas Orang yang dibodohi selalu curiga
Anaq sempi leq tengaq memontong Tukang ngarat leq bawaq bageq	Anak sapi di tengah bukit Anak gembala di bawah pohon asam
Lamun temasi jari dengan sombong Jarang te inget siq batur silaeq-laeq	Kalu masih jadi orang sombong Jarang diingat oleh teman yang dahulu



Misal teresu siq te panggang	Misal terasi yang dipanggang
Cacak timun siq mangan parut	Mencacah timun pakai parut
Endeq araq koperasi gen berkemb- bang	Tidak akan ada koperasi yang akan berkembang
Lamun te urus siq lintah darat	Kalau diurus oleh lintah Darat
Lalo ngembun paoq masaq	Pergi memungut mangga masak
Paoq masaq mule manis raase	Mangga masak memang manis rasanya
Lamun pemerintah ngurus diriqne mesaq	Kalau pemerintah mengurus dirinya sendiri
Ndeqna keruan jarin rakyat biase	Rakyat biasa menjadi karuan
Aiq nyiur tepinaq jari sia	Air laut dibuat menjadi garam
Empaq laut jari pindang	Ikan laut jadi pindang
Lueq tenaga kerja aning Malaysia	Banyak tenaga kerja pergi ke Malaysia
Paran diriq gen idup seneng	Disangka akan hidup senang
Lalo manceng aning Rambang	Pergi memancing ke Ram- bang
Endaq lupaq meta sisoq	Jangan lupa mencari siput
Lueq TKI siq tetulakang	Banyak TKI yang dipulangkan
Laguq datu dewa pada tedoq	Tapi pemerintah masih diam
Beli kayuq jari meje	Beli kayu untuk membuat meja
Ndaq lupaq pinaq kursi	Tapi jangan lupa membuat kursi
Bangsa endeq gen jari ngene	Bangsa tidak akan menjadi begini
Lamun pejabatne endeq korupsi	Kalau pejabatnya tidak ko- rupsi

## BAB V PANTUN RELIGIUS

### 5.1 Nurlaila Novi Maulia

Ndak lekaq tengak langan      Jangan berjalan di tengah jalan

Laun side telanggar siq le Somat      Nanti ditabrak oleh si Somat  
Ndak girang ngadu dengan      Jangan suka mengadu orang  
Lamun de' mele selamat dunia      Kalau mau selamat dunia  
akhirat      akhirat

Mpak mate leq sedin kolam      Ikan mati di pinggir kolam  
Embun cincin leq berende      Pungut cincin di teras  
Ndak lupaq ucapan salam      Jangan lupa ucapan salam  
Lamun de bada'it siq batur de      Kalau ketemu teman

Beli cincin leq toko cempaka      Beli cincin di toko cempaka  
Ndak lupak beli intan      Jangan lupa beli intan  
Lamun ndek de mele tame neraka      Kalau tidak mau masuk ne-  
raka

Ndak turut nafsu setan      Jangan ikuti nafsu setan

Tokol-tokol lek sekolah      Duduk-duduk di sekolah  
Sambil nginem aiq tuaq      Sambil minum air tuak  
Pade gaweq pehawe'an siq solah      Kerjakanlah pekerjaan yang baik  
Ndak gawek pegawean siq salaq      Jangan kerjakan pekerjaan  
yang salah

Araq jarum araq benang      Ada jarum ada benang  
Kadu jait celana      Pakai jahit celana  
Araq kepeng araq barang      Ada uang ada barang  
Cara dagang dengan Cina      Cara dagang orang Cina

Bau timun leq bangket      Petik mentimun di sawah  
Ndak lupaq jauq pade      Jangan lupa bawa padi  
Lamun de' mele selamat      Kalau mau selamat  
Ndak girang gawek dose      Jangan sering kerjakan dosa

Arak kedit le' loloan  
 Kereng te pinaq lengan kapas  
 Arak arah arak tujuan  
 Jelajah samudra ngadu kompas

Ada burung di pepohonan  
 Sarung dibuat dari kapas  
 Ada arah ada tujuan  
 Jelajah samudra pakai kompas

Bulan sine musim panas  
 Bulan jemak musim nyet  
 Ndak ngingon acong ganas  
 Lebih bagus te ngingon monyet

Bulan ini musim panas  
 Bulan besok musim dingin  
 Jangan pelihara anjing ganas  
 lebih bagus memelihara mo-  
 nyet

Aning bangket jauq tambah  
 Ndak lupaq jauq takilan  
 Pade gaweq pegaweean siq  
 salah  
 Agen ndak ne salaq kejarian

Pergi ke sawah bawa cangkul  
 Jangan lupa bawa bekal  
 Kerjakanlah pekerjaan yang  
 baik  
 Supaya jangan salah pe-  
 rangainya/jadinya

Buaq apel buang nangka  
 Buaq nangka manis rasane  
 Lamun ndek de mele tame neraka

Buah apel buah nangka  
 Buah nangka manis rasanya  
 Kalau tidak mau masuk ne-  
 raka

Ndakn gawe pegawean dose

Jangan kerjakan pekerjaan  
 dosa

Beli terong leq perempatan  
 Kadu jangan mangan lengari  
 Ndak girang ngolok dengan  
 Sengak ngengolok sino keji

Beli terung di perempatan  
 Jadi ikan makan siang  
 Jangan suka mengolok orang  
 Karena mengolok itu keji

Lalo mandiq aning Labuan  
 Ndak lupaq jauk sikat  
 Lamun de mele te demeneng siq  
 dengan  
 Ndak girang besikep lenge leq  
 masyarakat

Pergi mandi ke Labuhan  
 Jangan lupa bawa sikat  
 Kalau mau disenangi oleh  
 orang  
 Jangan bersikap tidak baik  
 di masyarakat

## 5.2 Nurhidayat

Ketimbang ta kadu beli remot  
 Ari' an ta kadu beli teri

Daripada kita pakai beli remot  
 Lebih baik kita pakai beli teri

Kelimbang ta galang pada momot An' an ta pada lalo ngaji	Daripada kita nongkrong Lebih baik kita ngaji
Beli tepeng pinaq bubur Te gore isiq snde qkwqt Lamun mele selamat leq kubur Pada girang baca salawat	Beli tepung buat bubur Kita aduk pakai sendok kawat Kalau mau selamat di kubur Sering-seringlah membaca salawat
Empat buaq endaq bukaq Leq atas na toloq bawang Timaq toaq endeq lupa Inget ngaji dait sembahyang	Empat buah jangan dibuka Di atasnya taruh bawang Biar tua jangan lupa Ingat ngaji dan sholat
Talet lende leq deket paoq	Tanam semangka di dekat mangga
Beli tangkong pilen si salah Lamun mele pada toaq Pacu-pacu pada sekolah	Beli baju pilih yang bagus Kalau mau tahu Rajin-rajinlah bersekolah
Dakaq side bedoe paoq Endeq rebang lalon kedondang	Biar anda punya mangga Jangan tebang pohon ke- dondong
Dakaq side uah taoq Endaq girang pada sombong	Biar anda sudah tua Jangan sering berbohong
Tokol-tokol maen catur Pinaq api isiq colok Lamun de mele lueq batur	Duduk-duduk main catur Buat apa pakai korek Kalau anada mau banyak teman
Endak girang pada okok	Jangan suka berbohong
Lalo belajah aneng Cine Sisan ongkos kadu beli tambah bontong Lamun ita jari kanaq nine	Pergi belajar ke Cina Sisa ongkos pakai beli cang- kul patah Kalau kita jadi anak perem- puan
Salah-salah ntan be tangkong	Bagus-bagus cara berpakaian
Edeng jangkeleq jangka lenges Sengaq tiang bilin baca Koran	Panasi sayur sampai kosong Karena saya tinggal baca Koran

<b>Daraq guna epe inges</b>	<b>Tidak ada gunanya kamu cantik</b>
<b>Lamun endeq tao baca Qur'an</b>	<b>kalau tidak bisa baca Qur'an</b>
<b>Jelo Ahad lalo aneng dese</b>	<b>Hari Minggu pergi ke desa</b>
<b>Endaq lupaq jauq catur</b>	<b>Jangan lupa bawa catur</b>
<b>Solah-solah ntan bebese</b>	<b>Bagus-bagus cara bertutur kata</b>
<b>Agen de te demeneng isiq batur</b>	<b>Agar anda disenangi oleh teman</b>
<b>Pacu-pacu talet bawang</b>	<b>Rajin-rajin menanam bawang</b>
<b>Agen da mauq beli Honda</b>	<b>Agar anda dapat membeli Honda</b>
<b>Pacu-pacu ngaji sembahyang</b>	<b>Rajin-rajin mengaji, sholat</b>
<b>Agen da mauq tama syurga</b>	<b>Agar anda dapat masuk surga</b>
<b>Apa guna da bedede terasi</b>	<b>Apa gunanya anda punya terasi</b>
<b>Lamun endeg da bedede bawang</b>	<b>Kalau anda tidak punya bawang</b>
<b>Apa guna da rajin ngaji</b>	<b>Apa gunanya anda rajin mengaji</b>
<b>Lamun endeq da rajin sembahyang</b>	<b>Kalau anda tidak rajin sholat</b>
<b>Lalo mandiq aneng senggigi</b>	<b>Pergi mandi ke senggigi</b>
<b>Lolon paoq senengke ne bebuaq</b>	<b>Pohon mangga sedang berbuah</b>
<b>Apa guna da rajin ngaji</b>	<b>Apa gunanya anda rajin mengaji</b>
<b>Lamun da girang lawan dengan toaq</b>	<b>Kalau anda sering melawan orang tua</b>
<b>5.3 Ni Nyoman Denti Juwiani</b>	
<b>Munte milu pertandingan</b>	<b>Jika kita ikut pertandingan</b>
<b>Ndaq lupaq nyabut undi</b>	<b>Jangan lupa cabut undian</b>
<b>Pacu-pacu nerimaq pelajaran</b>	<b>Sungguh-sungguh menerima pelajaran</b>
<b>Jari bekal lemaq mudi</b>	<b>Jadi bekal di kemudian hari</b>

Ijo-ijo gedeng pantiq Muntembolak kudung kakenan	Hijau-hijau daun pisang Kalau tudung untuk menutup makanan
Tao-tao jagad diri Laun salaq kejarian	Pintar-pintar jaga diri Agar tidak menyesal kemu- dian
Beli beras leq sambelie Dendeq lupaq jauq kepeng Lamunne mele idup mulie Pacu-pacu peta kepeng	Beli beras di Sambalia Jangan lupa membawa uang Kalau mau hidup mulia Pintar-pintar mencari uang
Lamune mangan jangan berbiru Dendeq lupaq tolo'ang munte	Kalau kita makan lauk rumput laut Jangan lupa taruhkan jeruk nipis
Pada hormat eleq guru Adeqne berkah itmunte	Hormatlah pada guru Supaya ilmu kita menjadi ber- kah
Kelaq nangke kelak lomaq Tolok sie leq sempara Ndak bangga leq inaq amaq	Masak angka rebus keladi Taruh garam di tempatnya Jangan durhaka pada orang tua
Laun idup jari sengsara	Nanti hidup jadi sengsara
Jelo Senen lato sekolah Bilang jelo Minggu libur Lamunne rajin pade ibadah Dendeq lupaq pade bersyukur	Hari Senin pergi ke sekolah Tiap hari Minggu libur Jika kamu rajin beribadah Jangan lupa selalu bersyukur
<b>5.4 Mudrikah Hayati</b> Beli sate leq sedin taman Endeq lupaq beli celana Gaweq puasa leq bulan Ramadhan Mauq pahala tama surga	Beli sate di dekat taman Jangan lupa membeli celana Berppuasa di bulan Ramadhan Dapat pahala masuk surga
Lueq bakat leq naene Teobatin uwah telat	Banyak luka di kakinya Diobati sudah terlambat

Kadu jilbab lueq syafa'atne Leq dunia maupun leq akhirat	Pakai jilbab banyak untungnya Di dunia maupun di akhirat
Lolon paoq lueq buakne	Pohon mangga banyak buahnya
Tebait kadu gejala Maksiat lueq mudaratne Gaweq kebagusan mauq pahala	Diambil pakai penjolok Kejahatan banyak ruginya Berbuat kebaikan dapat pahala
Jari pelayan leq Sinar Bahagia Mele bekedeq ndeq ne sempat Girang sombong leq dunia Tama neraka leq akhirat	Jadi pelayan di Sinar Bahagia Mau bermain tidaklah sempat Suka sombong di dunia Masuk neraka di akhirat
Mete gajah leq gunung Rinjani  Mauq manuk bulune doang Bagus-bagus jari sanak jari Endeq lueq raosne doang	Mencari gajah di gunung Rinjani Dapat ayam bulunya saja Bagus-bagus jadi orang Jangan banyak omongnya saja
Bau paku leq sedin telage Bau empak leq kokoq Lamun sekolah ndekne uwah tama Dendeq harep idup leq Lomboq	Memetik paku di tepi kolam Mengail ikan di sungai Kalau sekolah tidak pernah masuk Jangan harap hidup di Lombok
Lekaq-lekag leq sedin kubur Sambilne mete lolon bawang Lamunne mele seneng leq kubur Pacu-pacu ngaji sembahyang	Jalan-jalan di dekat kubur Sambil mencari pohon bawang Kalau ingin senang di akhirat Rajin-rajin sembahyang dan mengaji
Nyenyiram kembang kadu aiq ledeng Ledeng toaq selang sede Lamunne mele leq akhirat seneng Pada zakatin hartante pede	Menyiram bunga pakai air keran Keran tua selangnya rusak Kalau ingin di akhirat senang Zakatkanlah harta kita masing-masing

Lekaq-lekaq leq sedin rorong  
 Araq montor belanggaran  
 Lamunne mele idup seneng  
 Pacu-pacu begawean

### 5.5 M. Adiatma Sumarman

Lekaq-lekaq leq sedin bangket  
 Jeuk bateq tangket tambah  
 Lamu side mele selamat  
 Ndak lupa q pada nyembah

Ngakon bubur lueq-lueq  
 Ngakon beberek pada berayan

Lamun side wah ngemelek

Ndak sampeq ojok belian

Lalo pelesir ojok Senggigi  
 Ojok peken beli topat  
 Pada batur endak dengki  
 Agen selamat dunia akherat

Taeq pereu lueq-lueq  
 Ndak lupa q jeuk bose

Pada pati leq dengan toaq  
 Adiq Tuhan kuase ndak ngeme

Kedit kecial leq puceq cemare  
 Kedit kebawi leq atas jembatan

Endak lupa q padde puase  
 Agen ndaq jari batur syaitan

Jalan-jalan di pinggir jalan  
 Ada motor bertabrakan  
 Kalau ingin hidup senang  
 Rajin-rajinlah bekerja

Jalan-jalan di pinggir sawah  
 Membawa kaka serta cangkul  
 Kalau anda ingin selamat  
 Jangan lupa menyembah  
 Allah

Makan bubur banyak-banyak  
 Makan peleeing bersama-  
 sama

Jika anda ingin/sudah pa-  
 caran

Jangan sampai pergi ke  
 dukun

Tamasya ke Pantai Senggigi  
 Pergi ke pasar beli ketupat  
 Sesama teman jangan dengki  
 Agar selamat dunia akhirat

Naik perahu banyak-banyak  
 Jangan lupa membawa da-  
 yung  
 Baik-baiklah pada orang tua  
 Agar Tuhan Yang Kuasa tidak  
 marah

Burung kecial di atas cemara  
 Burung hantu di atas jem-  
 batan

Jangan lupa rajin puasa  
 Supaya jangan jadi teman  
 syetan



Kapal terbang melene mendarat	Kapal terbang maunya mendarat
Mendarat tipaq rembiga	Mendarat di rembiga
Lamun side mele tetep sehat	Kalau anda ingin tetap sehat
Rajin-rajin isiq olah rage	Rajin-rajin olah raga
Araq kanak ayangkene mangan	Ada anak sedang makan
Mangan ndeqman eleq-eleq	Makan sebelum sore
Dendeq girang nyeleq dengan	Jangan suka mencela orang
Sengaq sino dose beleq	Sebab itu dosa besar
Mbeu paoq masih beciq	Metik mangga masih kecil
Pinaq sambel sebie doang	Membuat sambal cabe saja
Dendeq merariq masih beciq	Jangan suka kawin kecil
Laun mele bekedeq doang	Nanti maunya bermain saja
Mbeu nyiur siq uah toaq	Memetik kelapa yang sudah tua
Lalo beroat aneng belian	Pergi berobat ke orang pintar
Kenaq-kenaq entan bejoraq	Baik-baik kalau bermain
Dendeq sampe salaq kejarian	Jangan sampai salah arah
<b>5.6 M. Ismul Awwali. A.</b>	
Lalo aneng bangket	Pergi ke sawah
Dendeng lupe' jou tambah	Jangan lupa membawa cangkul
Lalo aneng Mesjid	Pergi ke Masjid
Dende lupe' sembahyang berjama'ah	Jangan lupa sholat berjama'ah
Bou leq bale lo' lji	Memetik mangga di rumah si lji
Dendeng nanae' leq atas bongku	Jangan memanjat di atas meja
Munme' mele tao ngeji	Kalau kamu mau bisa mengaji
Dende' lupe' belajar leq eku	Jangan lupa belajar di aku
Ende'ne kenji sembarang kenji	Bukan kanji sembarang kanji
Kenji ino pie'ne isi tukang	Kanji itu dibuat oleh tukang
Dende' jenji sembarang jenji	Bukan janji sembarang janji
Jenji ino adalah hutang	Janji itu adalah utang

Utamayang hukum singene pasal	Utamakan hukum tentang pasal
Indonesia pasti jaye	Indonesia pasti jaya
Tanggal seke' bulan sawal	Tanggal satu bulan Sawal
Dengan Islam hari reye	Orang Islam hari raya
Munme' lalo aneng pante kute	Kalau kamu pergi ke pantai Kute
Dende' lupe' beli buluan Bali	Jangan lupa beli rambutan Bali
Munme' mele teme surge	Kalau kamu ingin masuk surga
Dende' lupe' sembahyang mengaji	Jangan lupa sembahyang mengaji
Manok ngongkong leq keleme'	Ayam berkokok di pagi hari
Tendene uwah are' suboh	Tandanya sudah ada subuh
Kanaq sembahyang, sembahyang duhe	Anak sembahyang, sembahyang duha
Tende kanaq si solah	Tandanya anak soleh
Uah tao' me perie pait	Sudah tahu kamu pare pahit
Sei nyuru' ente angankenne	Siapa suruh kamu memakannya
Uah tao' me ie pelit	Sudah tahu kamu dia pelit
Sei nyuru' ente nyingge leq ie	Siapa suruh kamu pinjam di dia
Sabun life buoy sabun keluarga	Sabun life buoy sabun keluarga
Nekeang bersihang solar	Dipakai membersihkan solar
Bulan Ramadhan bulan puase	Bulan Ramadhan bulan puasa
Dengan Islam nahan lapar	Orang Islam menahan lapar
Kanak si ende' ne tao mikir	Anak yang tidak bisa mikir
Nejou' aneng bale lo' Somad	Dibawa ke rumah si Somad
Egeme Islam egeme terakhir	Agama Islam agama terakhir
Si jou'ne isi? Nabi Muhammad	Yang dibawa oleh Nabi Muhammad

**5.7 Lustina Amaliya**

Lueq dengan leq lendang batu

Bait kelor jari olah-olah  
Lamun side mele jari datu  
Pacu-pacu pade sekolah

Nyangka kumpul datu-datu  
Sendeqman ino miyaq bikang  
Dendeq girang pada begegutu  
Laun girang saling raosang

Piaq are kadu kedebong  
Panasang leq atas bebate  
Dendeng girang jari kanak  
sombong  
Agene lueq jari baturte

Endaq abot taek anjar  
Leq lendang bau nanas  
Endaq abot pade belajar  
Agente bau taek kelas

Dengan tokol ngadu tiper

Bau paoq eleq kebian  
Lamun mele pade pinter  
Rajin baca rajin berketoan

Lueq gati bale bedeq  
Piaq gorong uwah jari  
Lamun teuwah pade beleq  
Pacu-pacu jagaq diriq

Beli reket piyaq pangan  
Sampin dengan betaliq isiq rante  
Dendeq patiq ongkat dengan

Ongkat dengan siq talon ate

Banyak orang di lendang  
batu

Petik kelor buat pelecing  
Kalau anda ingin jadi pejabat  
Rajin-rajin anda sekolah

Sedeang kumpul para pejabat  
Sebelum itu buat kue bikang  
Jangan suka saling cari kutu  
Nanti suka saling omongin

Buat ares pakai batang pisang  
Dipanaskan di atas bata  
Jangan suka jadi anak  
sombong  
Supaya kita jadi banyak te-  
man

Jangan malas menaiki tangga  
Di halaman ambil nanas  
Jangan malas kita belajar  
Supaya bisa naik kelas

Orang duduk menggunakan  
tikar  
Ambil mangga di sore hari  
Kalau mau jadi pintar  
Rajin baca rajin bertanya

Banyak sekali rumah bedek  
Buat sangkar sudah jadi  
Kalau kita sudah besar  
Rajin-rajin jaga diri

Beli ketan buat kue pangan  
Sapi orang terikat oleh rantai  
Jangan percaya omongan  
orang  
Omongan orang yang suka iri  
hati

Kelaq nangka masaq odaq  
Toloq tiang leq sempare  
Sai ingkar leq dengan toaq  
Iye jari idup sengsare

Masak nangka masih muda  
Tanam tiang di sempara  
Siapa ingkar sama orang tua  
Nanti akan hidup sengsara

Tebedagang mete bati  
Dendeq jari penghianat  
Rajin sembahyang rajin ngaji  
Jari bekal leq akhirat

Berjualan mencari untung  
Jangan menjadi pengkhianat  
Rajin sholat rajin mengaji  
Jadi bekal di akhirat

Jauq apa side pade  
Jauq jarum dait benang  
Epe guno jari manusie  
Lamun abot ngaji sembahyang

Apa yang kalian bawa  
Bawa jarum dan benang  
Apa guna jadi manusia  
Bila malas ngaji dan sholat

Peta empaq eleq segare  
Mauq empaq beleq gati  
Bagus bagus jeri manusie  
Dendeq girang lupaq janji

Cari ikan di segara  
Dapat ikan besar sekali  
Bagus-bagus jadi manusia  
Jangan suka ingkar janji

Lueq dengan mete sie  
Sampeq-sampeq lengkang erat  
Pade pacu leq dunia  
Agente selamat leq akherat

Banyak orang mencari garam  
Sampai-sampai loncat kali  
Kita harus rajin di dunia  
Supaya selamat di akhirat

### 5.8 Lukman Hakim

Nulis surat leq atas buku  
Ajoq adik leq negeri seberang

Menulis surat di atas buku  
Menuju adik di negeri sem-  
bahyang

Lamunte mele berhasil menuntut  
ilmu

Kalau kita mau berhasil  
menuntut ilmu

Pacu-pacu isiq pada sembahyang Rajin-rajin pada sembahyang

Lalo midang aning bale batur  
llang kepong leq tengaq langan  
Dendeq girang pade takabur  
Laun salaq kejarian

Pergi kencana ke rumah teman  
Hilang uang di tengah jalan  
Jangan suka takabur  
Nanti salah akibat

Minaq bale leq atas guneng  
Jari warisan lamunte mate

Buat rumah di atas gunung  
Untuk warisan bila kita mati

Kadu ngumbe dedare jeneng Lamun iye bedeng ate	Buat apa gadis cantik Kalau hatinya tidak baik
Lalo nambah leq tengaq rau	Pergi mencangkul ke tengah ladang
Jauq nasiq araq serantang Kadu ngumbe nuntut ilmu Lamunte ndeq wah sembahyang	Bawa nasi hanya serantang Buat apa menuntut ilmu Kalau tidak pernah sembah- yang
Bau kedit leq tengaq bangket	Menangkap burung di tengah sawah
Bedait ular siq beleq gati	Menemukan ular yang besar sekali
Lamun side wah taeq pangket	Kalau kamu sudah naik pang- kat
Dendeq lupaq semeton jari	Jangan lupa saudaramu
Dedare inges leq desa seberang Lalo meken beli songkok Lamunte mele tedemenang Dendeq girang pade merokok	Gadis cantik di desa seberang Pergi ke pasar membeli topi Kalau kita mau disenangi Jangan suka merokok
Lalo begawean jauq koper Selaloq beli buaq manggis	Pergi bekerja bawa koper Sambil membeli buah manggis
Lamuntr mele jari dengan pinter	Kalau kita mau menjadi orang pinter
Maraq profesorte Amien Rais	Seperti profesor kita Amien Rais
Pinaq bale kadu bedeq Saking lelah jari lapar Daripade te sugul bekedeq Adikan te pade belajar	Buat rumah pakai pagar Karena lelah jadi lapar Daripada kita keluar rumah Lebih baik kita belajar
Ku belauq side bedaye Jauq Ambon araq separo Mun de bedait kance dedare	Saya ke barat kamu ke timur Bawa ubi hanya setengah Kalau anda bertemu dengan cewek
Tejaq aku bedait jamaq kejelo	Ajak saya bertemu besok siang

Gitaq wayang leq pameran  
Kedu sandel belang setueq  
Lamun ite dengan bajangan  
Dendeq girang lueq ngemeleq

Lihat wayang di pameran  
Pakai sandal lain sebelah  
Kalau kita orang bujangan  
Jangan suka banyak bercinta

Kadu ngumbel lemari kaca  
Lamun ndeq wah berisi tangkong  
Kadu ngumbe maen cinta  
Lamun kance dedare Hongkong

Buat apa lemari kaca  
Kalau tidak pernah diisi baju  
Buat apa bermain cinta  
Kalau sama gadis Hongkong

Taeq haji aning tanaq suci  
Jauq kepeng enggaq sejuta  
Presidente arane Megawati

Naik haji ke tanah suci  
Bawa uang hanya sejuta  
Presiden kita namanya  
Megawati

Lueq tedemenang isiq dengan  
Indonesia

Banyak disukai oleh masya-  
rakat Indonesia

### 5.9 Linda Apriliani

Beli sebie leq peken beleq  
Dendeq lupaq beli sang  
Lamun side uwah pede beleq  
Dendeq lupaq ngaji sembahyang

Beli cabe di pasar besar  
Jangan lupa beli merica  
Kalau anda sudah besar  
Jangan lupa ngaji dan sholat

Lamun te lalo ojek Semarang  
Harus ngedu kapal ampok te  
sampeq  
Lamun te denger suare dengan  
ngebang  
Sembahyang lima waktu te  
gaweq

Kalau kita pergi ke Semarang  
Harus pakai kapal baru sam-  
pai  
Kalau kita mendengar suara  
adzan  
Shalat lima waktu harus di-  
kerjakan

Pacu-pacu isiq sembahyang  
Ngaji sikir dait berdo'a  
Lamun nyawe uah melayang  
Siksa nereke ndarang deit ta

Rajin-rajin mengerjakan sholat  
Mengaji berdzikir dan berdo'a  
Kalau nyawa sudah hilang  
Siksa neraka tidak akan kita temui

Lalo haji tipak Mekah  
Dendeq lupaq beli korme  
Lueq-lueq isiq besedekah

Pergi haji ke Mekah  
Jangan lupa membeli korma  
Banyak-banyak mengeluarkan  
sedekah

Adeqna mauq pahele surge

Supaya dapat pahala surga

Ape guné te mbéli bawang	Untuk apa kita membeli bawang
Lamun sebé uaw areq	Kalau cabe sudah ada
Ape guné tenggawek sembahyang	Untuk apa mengerjakan shalat
Lamun durhake leq dengan toaq	Kalau durhaka sama orangtua
Ketimbang tembeli ambon	Daripada membeli ubi
Adeqan tembeli ruti	Lebih baik membeli roti
Ketimbang temanto sinetron	Daripada menonton sinetron
Adeqan te pade ngaji	Lebih baik kita mengaji
Lamun tipak bulan puase	Kalau mulai bulan puasa
Sembahyang teraweh harus te gaweq	Shalat tarawih harus dikerjakan
Lamun araq perintah siq kuase	Kalau ada perintah Yang Maha Kuasa
Selapuqna harus tegaweq	Semuanya harus dikerjakan
Apa guna jarum dait benang	Untuk apa jarum dan benang
Lamun endeq ta kadu jait kelambi	Kalau tidak dipakai menjahit baju
Apa guna gawek sembahyang	Untuk apa mengerjakan shalat
Lamun endekna tao pede ngaji	Kalau tidak bisa mengaji
Lalo ojoq bangket bau ketujur	Pergi ke sawah memetik daun turi
Telapaq isiq panci siq berkarat	Dimasak dengan panci yang berkarat
Lamun jari pejabat harus jujur	Kalau jadi pejabat harus jujur
Adeq na selamat dunie akhirat	Supaya selamat dunia akhirat
<b>5.10 Irmira Yullatin S.</b>	
Kayu jati leq Semawaq	Kayu jati di Sumbawa
Kayuq bantel leq Kalimantan	Kayu bantel di Kalimantan
Ape uning uah badaq	Saya sudah memberi tahu
Payu mene kejarian	Tapi beginilah kejadiannya
Tebu kance paq masak	Tebu dan mangga matang
Tebait isiq dengan	Diambil oleh orang

Pacu-pacu jari kanak  
Adeq side taoq ntan dengan

Rajin-rajin menjadi anak  
Supaya tahu cara orang

Ojok Masbagik te lampaq  
Ojok Palestina te lalo ngaret

Ke Masbagik kita jalan  
Ke Palestina pergi mengem-  
bala

Durhake leq inaq amaq  
Nerake nganteh leq akhirat

Durhaka pada orang tua  
Neraka menunggu di akhirat

Pinaq kemeq leq Mbung Papak  
Tebeli siq dengan Tanjung  
Dendeq bae girang lekak  
Girang lekak ndaraq untung

Buat gerabah di Mbung Papak  
Dibeli oleh orang tanjung  
Jangan sekali suka berbohong  
Suka berbohong tidak ada  
untungnya

Leq to Mpaq Betoq te pancing  
Leq te Mpaq Mas tesorok  
Dendeq bae girang maling  
Leq akhirat ime te gorok

Di sana ikan Betok dipancing  
Di sini ikan Mas dijaring  
Jangan suka maling  
Di akhirat tangan kita dipotong

Aning Semawaq jelo Kemis  
Lalo ojok bale batur  
Dendeq pade jari pengemis  
Lilaq geti eleq batur

Pergi ke Sumbawa hari Kamis  
Pergi ke rumah teman  
Jangan suka jadi pengemis  
Malu sekali sama teman

Pitsin tiang merek Sase  
Tangkong side jari luntur  
Pacu ngaji pacu-pacu puase  
Surge nganteh jari batur

Petsin saya bermerek Sasa  
Baju anda menjadi luntur  
Rajin mengaji rajin puasa  
Surga menunggu untuk ber-  
teman

Lepang nongaq leq atas batu

Katak menengadah di atas  
batu

Tegitaq isiq loq Ranu  
Lamun tegirang beradu  
Onyaq-onyaq ite tebau

Dilihat oleh si Ranu  
Kalau kita suka beradu  
Hati-hati kita ditangkap

Tangkong beaq tangkong tiang  
Tekaweh isiq kedit gagak  
Dendeq bae ugungan tiang  
Laun mate side jari kanak

Baju merah baju saya  
Dipakai oleh burung gagak  
Jangan sekali bohongi saya  
Nanti mati kamu jadi anak



**5.11 Deavi Arie Sandy**

Lekaq-lekaq aning Semarang  
Dendeq lupa q simpang leq  
Jakarta

Dendeq lupa q ngaji sembahyang

Agen laun side tama surge

Jalan-jalan ke Semarang  
Jangan lupa mampir di  
Jakarta

Jangan lupa ngaji sembahyang

Supaya kelak kamu masuk  
surga

Lalo haji ajok Mekah  
Dendeq lupa q membeli Qur'an  
Dendeq turut dengan serakah  
Sengak serakah tanda dengan  
endek beriman

Pergi haji ke Mekah  
Jangan lupa beli Qur'an  
Jangan ikuti orang serakah  
Karena serakah tanda orang  
tidak beriman

Lalo ojek paken Masbagik mbeli  
bakak  
Dendeq lupa q beli jaje  
Lamun mele ngaji siq kenak  
Perhateang carane dait hukum  
tajuidne

Pergi ke pasar Masbagik  
membeli bakul  
Jangan lupa beli jajan  
Kalau mau ngaji yang benar  
Perhatikan cara dan tajwidnya

Kelak jangan sampe merasa  
Lekaq-lekaq liwat taman  
Rajin ngaji sembahyang puasa  
Agente jari dengan siq beriman

Masak sayur sampai enak  
Jalan-jalan lewat taman  
Rajin ngaji sholat puasa  
Supaya menjadi orang yang  
beriman

Lekaq-lekaq aning kote Mekah  
Dendeq lupa q beli kurma  
Dendeq jeri dengan serakah  
Sengakne serakah tande dengan  
tame neraka

Jalan-jalan ke kota Mekah  
Jangan lupa membeli kurma  
Jangan jadi orang serakah  
Karena serakah tanda orang  
tanda orang masuk neraka

Ngadu ngumbe peta buku  
Lamundek buku agame  
Ngadu ngumbe peta ilmu  
Lamundek ilmu agama

Pakai apa cari buku  
Kalau tidak buku agama  
Pakai apa cari ilmu  
Kalau bukan ilmu agama

Ngunjal geres kadu bakak  
Kembang cempaka, kembang lili

Mengangkut pasir pakai bakul  
Bunga cempaka, bunga ilir

Dendeng girang mumi keras leq inaq Sengak sino dosa endeq teram- puni	Jangan suka berbicara ke- ras pada ibu Karena itu adalah dosa tidak terampuni
Jeit kelambi bakalne jarang	Menjahit baju kainnya trans- paran
Dendeq lupaq tolo'ang gaya Rajin-rajin ngaji sembahyang Adek te pada teme sorga	Jangan lupa taruhkan model Rajin-rajin ngaji sembahyang Supaya kita semua masuk sorga
Buaq paoq buaq kedondong	Buah mangga buah kedon- dong
Te kadu minak rujak Dendeq pede girang sombong Jemak leq nerake pasti te tujuk	Dipakai buat rujak Jangan kita suka sombong Kelak di neraka pasti ditum- buk
<b>5.12 Bayu Gunawan Aditia</b>	
Lekaq-lekaq meta bubur Mele bubur laguq mauq sejadah Lamunda mele tenang leq dalam kubur Rajin-rajin siq da pada beribadah	Jalan-jalan mencari bubur Ingin bubur tapi dapat sejadah Jika anda mau tenang di da- lam kubur Rajin-rajinlah anda beribadah
Lekaq-lekaq meta kembang cem- paka Meta kembang sino laguq mauq jagung Lamunna araq dengan kena bencana Becat-becat siq da pada betulung	Jalan-jalan mencari bunga cempaka Mencari bunga itu tetapi mendapat jagung Jika ada orang yang kena bencana Cepat-cepatlah anda memberi pertolongan
Meta pegawean leq Jakarta Laguq leq Jakarta idup susah	Mencari pekerjaan di Jakarta Tetapi di Jakarta hidupnya su- sah
Lamunda mele ndeq tama neraka	Jika anda mau tidak masuk neraka
Sida harus rajin beribadah	Anda harus rajin beribadah

<b>Nalet dadar leq sedin telaga</b>	<b>Menanam kacang panjang di sebelah kolam</b>
<b>Meta ampel kadu minaq layang</b>	<b>Mencari bambu untuk membuat layangan</b>
<b>Lamunda mele tama sorga</b>	<b>Jika anda mau masuk surga</b>
<b>Ndaq lupaq pada sembahyang</b>	<b>Jangan lupa anda sholat</b>
<b>Mbait kayuq kadu minaq lawang</b>	<b>Mengambil kayu untuk membuat pintu</b>
<b>Kayuq tepinaq jari gegala</b>	<b>Kayu dibuat menjadi galah</b>
<b>Lamun sida ndek wah sembahyang</b>	<b>Jika anda tidak pernah sholat</b>
<b>Sida gen jari isin neraka</b>	<b>Anda akan menjadi isi neraka</b>
<b>Ojok Bali ngadu kapal</b>	<b>Pergi ke Bali memakai kapal</b>
<b>Kapal terdampar leq pantai Kuta</b>	<b>Kapal terdampar di pantai Kuta</b>
<b>Lamun araq pegaweanda siq gagal</b>	<b>Jika ada pekerjaan anda yang gagal</b>
<b>Ndaqda girang pada putus asa</b>	<b>Jangan anda suka berputus asa</b>
<b>Ndaq mele pada susah</b>	<b>Jangan mau menjadi susah</b>
<b>Sengaq susah ndaraq senengna</b>	<b>Karena susah tidak ada senangnya</b>
<b>Rajin-rajin siq da pada beribadah</b>	<b>Rajin-rajinlah anda beribadah</b>
<b>Adeq selapuqda tama sorga</b>	<b>Agar semua anda masuk surga</b>
<b>Lekaq-lekag ngadu sepeda</b>	<b>Jalan-jalan memakai sepeda</b>
<b>Ngadu sepeda jari lelah</b>	<b>Memakai sepeda menjadi capai</b>
<b>Sida mauq tama surga</b>	<b>Anda dapat masuk surga</b>
<b>Sengaq sida rajin beribadah</b>	<b>Karena anda rajin beribadah</b>
<b>5.13 Baiq Harmi Restuti</b>	
<b>Aning kebon talet bawang</b>	<b>Pergi ke kebun menanam bawang</b>
<b>Jelo Senen aning Rembiga</b>	<b>Hari Senin pergi ke Rembiga</b>

Pacu-pacu ngaji sembahyang	Rajin-rajinlah mengaji sembahyang
Adeqne bau tama sorga	Supaya bisa masuk surga
Lamunte nyampah ngadu bubur	Kalau kita sarapan dengan bubur
Bilang jelo lalo sekolah	Setiap hari pergi ke sekolah
Lamune takut sikse kubur	Kalau takut siksa kubur
Rajin-rajin gaweq ibadah	Rajin-rajinlah beribadah
Araq kanaq maen lelayang	Ada anak main layang-layang
Maen lelayang bareng loq Budi	Main layang-layang bersama si Budi
Dendeq lalai gaweq sembahyang	Jangan lalai mengerjakan sholat
Adeqna endeq nyesel leq jelo mudi	Agar tak menyesal di hari kemudian
Lekaq-lekag aning segare	Jalan-jalan ke laut
Ngadu dokar teoros siq jaran	Pakai becak ditarik oleh kuda
Lamun side ndeq mele sengsare	Kalau Anda tak mau hidup sengsara
Dendeq girang raosang dengan	Jangan suka membicarakan orang
Lalo bekedeq bekelambi kaos	Pergi bermain pakai baju kaos
Sambil ngerokoq, rokoq filter	Sambil merokok, rokok filter
Lamun sekolah girang bolos	Kalau sekolah sering bolos
Dendeq harep jari pinter	Jangan berharap menjadi pintar
Lueq dagangan siq laku	Banyak jualan yang laku
Sengaq tebeli isiq dengan	Karena dibeli oleh orang
Pade girang bace buku	Rajin dan suka membaca buku
Adeqne taoq kenan dengan	Supaya mengerti maksud orang
Lalo mandiq aning telage	Pergi mandi ke telaga
Beli jagan jari penyampah	Beli lauk untuk sarapan
Lamun side mele bahagie	Kalau Anda mau bahagia
Dendeq males pade bersekolah	Jangan malas ayo sekolah

Beli gule bareng sebie  
 Lekaq-lekaq taeq jaran  
 Lamune takut tama nerake  
 Dendeq girang raosang dengan

Beli gula sama cabai  
 Jalan-jalan naik kuda  
 Kalau takut masuk neraka  
 Jangan suka membicarakan orang

Bau kayuq aning gawah  
 Bau paoq siq uwah toaq

Cari kayu ke hutan  
 Memetik mangga yang sudah tua

Pacu-pacu pade sekolah  
 Jari sango uwah ke toaq

Rajin-rajinlah sekolah  
 Jadi bekal di masa tua

Beli buku ajine mahal  
 Lalo mbeli mesaq-mesaq  
 Lamune ndeq girang beramal  
 Pasti leq kubur nangis mesaq

Beli buku harganya mahal  
 Pergi membeli sendirian  
 Kalau tidak suka beramal  
 Pasti di kubur menangis sendiri

Beli paoq leq Batuyang  
 Beli keris jari pusaka  
 Lamun males ngaji sembahyang

Beli mangga di Batuyang  
 Beli keris jadi pusaka  
 Kalau malas ngaji sembahyang

Lemaq pasti tama neraka

Kelak pasti masuk neraka

Lalo mandiq ojoq telabah  
 Dendeq lupaq langan jembatan  
 Dendeq males tama sekolah  
 Adeqne endeq ketinggalan

Pergi mandi ke bendungan  
 Jangan lupa lewat jembatan  
 Jangan malas masuk sekolah  
 Agar tidak tinggal kelas

#### 5.14 Dimas Putra Yudistira

Lalo nenalet ojek bangket  
 Sampeq leq bangket nalet bawang  
 Lamun side mele selamat  
 Rajin-rajin pade gaweq sembahyang

Pergi bertanam ke sawah  
 Sampai di sawah menanam bawang  
 Kalau anda ingin selamat  
 Rajin-rajinlah mengerjakan sholat

Bungkus nagke kadu karung bedah  
 Seduh kupa kadu aiq beneng

Membungkus angka me-makai karung bolong  
 Menyeduh kopi dengan air panas

Lamunte girang gaweq ibadah	Kalau kita sering mengerjakan ibadah
Leq akhirat gente seneng	Di akhirat kita akan senang
Lalo belanja beli topat Topat te beli aji 1000 rupie Dendeq bae lupaq nyugulang zakat Agente bareng-bareng mauq pahale	Pergi belanja membeli ketupat Mendapat ketupat ada empat Jangan pernah lupa mengeluarkan zakat Supaya kita sama-sama mendapat syafaat
Bait aiq wudhuq gente Sembahyang Magrib Dengan dengan toak adeqta taoq base Puase bulan Ramadhan hukuma wajib Dendeqte tinggalin lamunta ndeq mele mauq sikse	Mengambil air wudhu untuk sholat Magrib Mendengar orang tua agar tau tata krama Puasa bulan Ramadhan hukumnya wajib Jangan kita tinggalkan kalau kita tidak ingin mendapat siksa
Tokol-tokol leq sedin gabah Ndaq lupaq ngaken bubur Pacu-pacu gaweq ibadah Adeqne endeq nyesel leq dalem kubur	Duduk-duduk di dekat gabah Jangan lupa makan bubur Rajin-rajin kerjakan ibadah Supaya tidak menyesal di dalam kubur
Papan nulis ruene bedeng Ruene bedeng adekne salah	Papan tulis warnanya hitam Warnanya hitam supaya bagus
Lamune mele idup seneng Pacu-pacu tame sekolah	Kalau mau hidup seneng Rajin-rajin masuk sekolah
<b>5.15 Fathul Amir</b>	
Engat daye Gunung Rinjani Engat timuq Gunung Semawaq Enak-enak tan tebejanji Laun tesiliq siq inaq amaq	Lihat utara Gunung Rinjani Lihat timur Gunung Rinjani Hati-hati cara kita berjanji Nanti dimarah oleh ibu bapak
Timbaq batu leq Aikmel Jaoq gili balen sie	Nimba batu di Aikmel Jauh gili rumah garam

Timaq aku ndeq kesemel  
Taoq diriq siq kesie

Biarpun aku tidak kumalu  
Tau diri jadi orang sengsara

Beli tangkong leq Labuan  
Beli selane leq Sekarteja  
Timaqna side anaq tuan  
Ndeqman tentu tame sorga

Beli baju di Labuan  
Beli celana di Sekarteja  
Biarpun kamu anaknya haji  
Behum tentu masuk surga

Ndaq peta sebia embus  
Pete sebie saq solah ajin

Jangan cari cabe busuk  
Cari cabe yang bagus harga-nya

Ndaq pete dedara inges  
Peta dedara saq solah aten

Jangan cari gadis cantik  
Cari gadis yang baik hatinya

Talet tebu leq Gunung Rinjani  
Bat Selong kota Masbagiq  
Ndaq girang gaweq lengi

Tanam tebu di Gunung Rinjani  
Barat Selong kota Masbagiq  
Jangan suka berbuat tidak baik

Timaqn sida wah tekembeq

Biarpun kamu sudah diapakan

Aning peken beli jaja  
Ndaq lupaq beli jangan  
Lamun Sida mele bahagia  
Ndaq abot begawean

Pergi ke pasar beli jajan  
Jangan lupa membeli daging  
Jika Anda mau bahagia  
Janganlah malas bekerja

Lekaq-lekaq aning Masbagiq  
Beli apel araq seperti  
Lamun Sida lupaq inaq amaq  
Talon nyesel leq jelo mudi

Jalan-jalan ke Masbagiq  
Beli apel satu peti  
Jika Anda lupa dengan ibu  
Akan menyesal di kemudian hari

### 5.16 Ranu Ardiasa

Aneng pancor beli senter  
Kence Kakak dait inaq keke  
Lamun side girang teler  
Idup menderite, mate teme  
nerake

Pergi ke Pancor beli senter  
Bersama kakak dan bibi  
Kalau anda sering mabuk  
Hidup menderita, mati masuk  
neraka

Bole tetandang jeri mental  
Keras laloq tetandang jari pesok

Bola ditandang jadi mental  
Terlalu keras ditandang jadi  
pesok

Dendeq pede girang besual Si kalah bocor, si menang gemok	Jangan sering berkelahi Yang kalah bocor, yang menang benjol
Leq kebon gitaq godeq Lueq godeq siq begampong	Pergi ke kebun melihat monyet Banyak monyet yang bergelantungan
Timbang tepade lalo bekedeq Saraan temilu gotong royong	Daripada kita pergi bermain Lebih baik kita ikut gotong royong
Jauq batu ngedu cikar Cikar ino berode due Rajin-rajin pede belajar Agenne tercape cite-cite	Membawa batu memakai gerobak Gerobak itu beroda dua Rajin-rajinlah semua belajar Agar tercapai cita-cita
Beli maneq leq Madinah Dendeq lupaq beli jemu Ape guna te pede sekolah Lamun endeq menuntut ilmu	Membeli ayam di Madinah Tidak lupa membeli jamu Apa guna kita sekolah Kalau tidak menuntut ilmu
Gitaq dengan metene pekeq Lalo ngamen ngedu gitar	Melihat orang matanya buta Pergi mengamen memakai gitar
Timbang te pede lalo bekedeq Saraan te pede belajar	Daripada kita pergi bermain Lebih baik kita belajar
Kelem-kelem beli senter Senter te beli leq Mekah Ape guna te pede pinter Lamun endeq uwah beribadah	Malam-malam beli senter Senter dibeli di Mekah Apa guna kita pinter Kalau tidak pernah beribadah
Ngadu ambon piaq gerepeq Gerepeq meiq dait nikmat Iman koat pehele lueq Jari sango dunie akhirat	Pakai ubi membuat keripik Keripik enak dan nikmat Iman kuat pahala banyak Jadi bekal dunia akhirat
Mopoq kelembi ngadu sikat Bulu sikatne ereq due	Mencuci baju memakai sikat Bulu sikatnya cuma dua



Endaq lupaq nyugulang zakat	Jangan lupa mengeluarkan zakat
Agente ridoi Allah Te'ele	Supaya diridhoi oleh Allah SWT

### 5.17 Muhammad Akhyar Rosyidi

Kaken paoq leq bebaleq	Makan mangga di balai-balai
Dengan liwat lalo betangko	Orang lewat pergi kenduri
Banina kanca dengan lueq	Beraninya sama orang banyak
Lamun mesaq lalo nyebo	Kalau sendiri pergi sembunyi

Ojok bangket lalo mangan	Pergi ke sawah untuk makan
Gitaq dengan kaken nangka	Melihat orang makan nangka
Ndaq girang ngolok dengan	Jangan suka mengejek orang
Lamun teolok sakit atena	Kalau diejek sakit hatinya

Buaq paoq buaq srikaya	Buah mangga buah sirsak
Tejauang leman Ampenan	Dibawakan dari Ampenan
Ingkar janji uwah biasa	Ingkar janji sudah biasa
Sue-sue ndeq tepatiq dengan	Lama-lama tidak dipercaya orang

Meta paoq leq ojok kebon	Mencari mangga ke kebun
Mauq sekeq tekekeq bukal	Dapat satu dimakan kelelawar
Ndaq girang bait doe dengan	Jangan suka mengambil milik orang
Lamun tedait ndeq tesemel	Kalau tertangkap malu jadinya

Talet tebu leq bawaq begeq	Menanam tebu di bawah pohon asam
Gitaq kanak bau srikaya	Melihat anak kecil mengambil srikaya

Masih odaq girang bekedeq	Masih muda suka bermain
Uwah toaq jari sengsara	Sudah tua jadi sengsara

Ampes acong otakna bocor	Melempar anjing kepalanya luka
Laguq tesiliq siq epena	Tetapi dimarahi oleh yang punya
Lamunta jari dengan jujur	Kalau kita jadi orang jujur

Lueq dengan demen leq ita	Banyak orang suka dengan kita
Ojok gawah nembak kijang Gitaq dengan maling rotan Dendeq jari dengan sombong Sengeq dengan ndeqna demen	Pergi ke hutan berburu kijang Lihat orang mencuri rotan Jangan jadi orang sombong Sebab orang tidak suka
<b>5.18 Marjuni</b>	
Endaq lempen kenyamen desa	Jangan petik kelapa muda desa
Sekat laloq bebuaq malik	Sulit sekali berbuah kembali
Endeq ebeng angen dengan seda	Jangan membuat hati orang sakit
Sekat laloq solah maik	Sulit sekali bagus kembali
Gedeng lekoq araq sekeranjang Buaq angka leq Praya Munta pacu ngaji sembahyang	Daun sirih ada satu keranjang Buah angka di Praya Kalau kita rajin mengaji dan sembahyang
Leq akhirat tama sorga	Di akhirat masuk surga
Aning peken beli koran Endeq lupaq beli topat Pacu-pacu baca Qur'an Leq dalam kubur jari syafa'at	Pergi ke pasar membeli ikan Jangan lupa membeli ketupat Rajin-rajin membaca Qur'an Di dalam kubur menjadi syafa'at
Lalo begabah aning Rarang Endeq lupaq jauq sebija Ingat awaq endeq sembahyang	Pergi panen padi ke Rarang Jangan lupa membawa cabai Ingat badan tidak sembahyang
Leq dalem kubur mauq siksa	Di dalam kubur mendapat siksa
Minaq genteng minaq bata	Membuat genting membuat bata
Minaq bateq minaq ladik	Membuat parang membuat pisau
Endaq girang pada bedusta Sengaq tanda dengan munafik	Jangan suka pada berdusta Karena tanda orang munafik

Lolon nyiur sedin segara  
 Gedeng lekoq buaq gedang  
 Munde mele tama sorga  
 Pacu-pacu ngaji sembahyang

Pohon kelapa di tepi pantai  
 Daun sirih buah pepaya  
 Jika anda mau masuk surga  
 Rajin-rajin mengaji sembahyang

Buaq manghis buaq gedang  
 Buaq gedang masih kataq  
 Ndaraq guna ngaji sembahyang

Buah manggis buah pepaya  
 Buah pepaya masih mentah  
 Tidak ada guna ngaji sembahyang

Mun durhaka leq dengan toaq

Jika durhaka pada orang tua

Beli puntiq leq Labuan  
 Dendeq lupaq mbeli nangka

Membeli pisang di Labuan  
 Jangan lupa membeli buah nangka

Leq dunia gaweq kejahatan

Di dunia mengerjakan kejahatan

Leq akhirat tama neraka

Di akhirat masuk neraka

Aning Cakra mbeli jilbab  
 Aning Pancor mbeli cet  
 Endaraq guna ngadu jilbab

Pergi ke Cakra membeli jilbab  
 Pergi ke Pancor membeli cat  
 Tidak ada guna memakai jilbab

Lamun ngadu kelambi katat

Jika memakai baju ketat

Bau lembain leq telabah  
 Beli tereng leq Peken Praya

Memetik bayam di reban  
 Membeli bambu di Pasar Praya

Pacu-pacu gaweq ibadah  
 Jari tebeng api neraka

Rajin-rajin mengerjakan ibadah  
 Menjadi penghalang api neraka

Manis mateng sembaga Bali  
 Lekoq kuning kerurusan  
 Nangis adeng ngasa dingari

Manis rasanya jeruk Bali  
 Sirih kuning kerusakan  
 Nangis terharu bangun tengah malam

Inget endeq uwah baca Qur'an

Ingat tidak pernah baca Qur'an

Buaq nyambuq buaq kedondong  
 Tolang kendokak tolang kedele

Buah jambu buah kedondong  
 Biji kecil biji kedelai

Leq dunia dendeng sombong      Di dunia jangan sombong  
Sengaq selapuqta galing mate      Karena semua kita akan mati

### 5.19 Fathul Jannah

Joq segare bau nyale      Ke laut tangkap nyale  
Joq tebaran langan barat      Ke tebaran lewat barat  
Mun sembahyang endaqna mele      Kalau solat tidak mau  
Yaqna tersiksa siq malaikat      Akan disiksa oleh malaikat

Enges-enges dedare nane      Cantik-cantik gadis sekarang  
Uma alus endeq uwah begawean      Tangan halus tidak pernah  
kerja

Lamun sembahyang endeqna mele      Kalau solat tidak mau  
Yaqna salak kejaran      Akan salah kejadiannya

Ojok bangket bau sebia      Ke sawah petik cabai  
Lolo sebia leq sedin langan      Pohon cabai di pinggir jalan  
Apa guna due banda      Apa gunanya harta benda  
Lamun endeq ta sedekahang orang      Kalau tidak disedekahkan  
Miskin      kepada orang miskin

Beli pancing ojok peken      Beli kail di pasar  
Endaq lupaq beli tangkong      Jangan lupa membeli baju  
Ape gune gelar Raden      Apa gunanya gelar Raden  
Lamunna abot ngaji sembahyang      Kalau malas ngaji sembahyang

Lalo mandiq joq segare      Pergi mandi ke laut  
Mauk sisoq warna beaq      Dapat siput warna merah  
Solah-solah entan bebase      Baik-baik cara berbahasa  
Lamun ngeraos isik dengan toaq      Kalau berbicara dengan orang  
tua

Jok peken beli kelambi      Ke pasar beli baju  
Ndaq lupaq beli sebia      Tidak lupa membeli cabai  
Pacu-pacu pade ngaji      Rajin-rajin anda mengaji  
Adeqta mauq tame surge      Biar dapat masuk surga

Talet ampel jari pager      Tanam bambu jadi pagar  
Pager bale leq sedin rurung      Pagar rumah di tepi jalan

Lamun mele endaq ta siksa leq  
dalem kubur  
Endaq lupa q si aran sembahyang  
Kalau mau tidak disiksa di  
dalam kubur  
Jangan lupa yang namanya  
sembahyang

leq lapangan dengan belayangan  
layang bagus epena dengan  
sugih  
namun tetu pade girang  
pacu-pacu pade sekolah  
Di lapangan orang main la-  
yang-layang  
Layang-layang bagus yang  
punya orang kaya  
Kalau betul-betul anda mau  
Rajin-rajin anda sekolah

Lamun side uwah lelah  
Pade bau buaq paoq  
Pacu-pacu pade sekolah  
Adeqna ndaq nyesel nyengke toaq  
Kalau anda sudah lelah  
Anda petik buah mangga  
Rajin-rajin anda sekolah  
Biar tidak menyesal di waktu  
tua

#### 5.20 Irwan Firmansyah

Taeq montor ongkosne mahal  
Taeq kapal leq Rambige  
Lamun leq dunie ndeq wah beramal  
Dendeq harap bau gitaq sorga  
Naik mobil ongkosnya mahal  
Naik kapal di Rambige  
Kalau di dunia tidak pernah  
beramal  
Jangan harap bisa melihat  
sorga

Bau paoq masih beciq  
Begang tama aning loang  
Dendeq merariq masih beciq  
Laun mele bekedeq doang  
Metik mangga masih kecil  
Tikus masuk ke dalam lobang  
Jangan kawin masih kecil  
Nanti hanya mau main-main

Bau paku leq kebon karet  
Beli buku eleq kios  
Lamune mele idup terhormat  
Jagaq-jagaq siq ngeraos  
Mengambil paku di kebun ba-  
rat  
Beli buku di kios  
Kalau mau hidup terhormat  
Jaga-jaga kalau bicara

Aning peken beli sate  
Leq peken lueq dengan  
Jagaq-jagaq onklat bekerante  
Dendeq girang sakitin dengan  
Pergi ke pasar beli sate  
Di pasar banyak orang  
Jaga-jaga kalau bicara  
Jangan suka sakiti orang

Lalo aning balen loq Kamal  
Bedait bareng dengan bute  
Lamun idup ndeq uwah beramal

Dalem kubur pasti ne bute

Merariq bareng bebalu  
Laguq girang ngaken coklat  
Pacu-pacu nuntut ilmu  
Sumpung masih pada kuat

Taeq kapal, kapal layar  
Lueq dengan idup seneng  
Lamune nengke rajin belajar  
Pasti laun idup seneng

Lekaq-lekaq kadu sepede  
Bilang jelo aning rau  
Jagaq-jagaq imen side  
Dendeng sampe salaq bau

Aning kebon peta sebie  
Lalo bebau ngoneq-ngoneq  
Dendeq petq bahagia leq dunie  
Bahagie dunie ndeq ne ngoneq

Lalo ojoq peken beli salaq  
Beli salaq leq dedare  
Dendeq girang gaweq salaq

Lamune ndeq mele idup sengsare

Pade belajar pacu-pacu  
Pinaq sambel sebie doang  
Lamun side mele pacu  
Mangan ndeq mangan sembahyang  
doang

Beli beras leq Sukamulia  
Dendeq lupaq jauq kepeng

Pergi ke rumah si Kamal  
Bertemu dengan orang buta  
Kalau hidup tak pernah ber-  
amal

Dalam kubur pasti dia buta

Kawin dengan seorang janda  
Tapi suka makan coklat  
Rajin-rajin menuntut ilmu  
Semumpung masih kuat

Naik kapal, kapal layar  
Banyak orang hidup senang  
Kalau sekarang rajin belajar  
Pasti kelak hidup senang

Jalan-jalan pakai sepeda  
Setiap hari pergi ke ladang  
Jaga-jaga tangan saudara  
Jangan sampai salah kena

Pergi ke kebun memetik cabe  
Pergi memetik lama-lama  
Jangan cari bahagia dunia  
Bahagie dunia tidaklah lama

Pergi ke pasar beli salak  
Beli salak di seorang gadis  
Jangan suka mengerjakan  
yang salah

Kalau tidak mau hidup sengsara

Mari belajar rajin-rajin  
Buat sambal cabai saja  
Kalau kamu mau rajin  
Makan tidak makan sholat  
saja

Beli beras di Sukamulia  
Jangan lupa membawa  
uang

Lamune mele idup mulia  
Pacu-pacu pete kepeng

Kalau mau hidup mulia  
Rajin-rajin cari uang

### 5.21 Sulhan Habibie

Bau paoq siq wah toaq  
Lolona araq leq kebon loq Saleh  
Pasti demen selapuq dengan toaq  
Bedue anak siq alim soleh

Petik mangga yang sudah tua  
Pohonnya ada di kebun Saleh  
Pasti senang semua orang tua  
Punya anak yang alim soleh

Lalo peken kanca sodaranta

Pergi ke pasar bersama  
saudara kita

Beli empaq pinaq dedupaq  
Utamayang urusan akheratta  
Urusan dunia ndeq ta pada lupaq

Beli daging untuk buat kikir  
Utamakan urusan akhirat kita  
Urusan dunia jangan dilupa

Lalo kios beli sekur  
Laguq leq embe-embe wah bueq

Pergi ke kios membeli kencur  
Tapi di mana-mana sudah ha-  
bis

Ndeq lupaq ta pada bersyukur  
Lamunta mauq rezeki siq lueq

Jangan lupa kita bersyukur  
Bila mendapat rezeki yang ba-  
nyak

Peta jarum kanca benang  
Ilagna leq sedin telaga  
Pacu-pacu ta pada sembahyang

Cari jarum dengan benang  
Hilangnya di pinggir telaga  
Rajin-rajinlah kita sembah-  
yang

Lamunta mele tama surga

Bila kita ingin masuk surga

Langan leq taman kota muter-muter

Jalan di taman kota berputar-  
putar

Laguq lueq langanta tama

Tapi jalan masuk sangat ba-  
nyak

Ndeq araq artina ta pintar  
Lamunta lupaq leq ajaran agama

Tidak ada artinya kita pintar  
Bila lupa pada ajaran agama

Beli kelambi warna lomaq  
Laguq gemi siq jengketaq nangka  
Dendeq noaq leq inaq amaq

Beli baju warna ungu  
Tapi kotor oleh sayur nangka  
Jangan kasar kepada ibu ba-  
pak

Agente dendeq tama neraka

Supaya jangan masuk neraka

Pinaq jaja kadu terigu	Buat jajan dengan tepung terigu
Ta sadeq gula agenna manis Pada hormat leq selapuq guru Pasang muka siq manis-manis	Diberi gula supaya manis Hormatlah pada semua guru Pasanglah wajah yang manis
Bolang panci siq wah tepong	Buang panci yang sudah berlubang
Mula ta kadu leq selamatan	Memangnya dipakai untuk selamatan
Jari dengan dendeq ta sombong	Jadi orang janganlah sombong
Siq bedue haq ino hanya Tuhan	Yang punya hak hanya Tuhan

### 5.22 Herlin Maulina

Aning bangket bau perie	Pergi ke sawah memetik buah pare
Pinaq kandok kadu kangkung Ape guno jari umat manusie Lamun abot ngaji sembahyang	Buat lauk dengan kangkung Apa gunanya jadi manusia Kalau malas mengaji dan sholat
Belayangan leq tengaq lapangan	Bermain layang-layang di tengah lapangan
Uleq-uleq awak jari lelah	Pulang-pulang badan jadi lelah
Mun sembahyang endeq te demen Siap-siap siq azab Allah	Kalau sholat tidak kita lakukan Bersiaplah dengan azab Allah
Belayangan leq sedin rau	Bermain layang-layang di pinggir ladang
Bau kedit kadu pikat	Menangkap burung dengan perangkap
Lamun sembahyang endeq te pacu Yaq ne te siksak siq malaikat	Kalau kita tidak pernah sholat Akan disiksa oleh malaikat
Bau balang araq sepulu	Menangkap belalang sepuluh ekor
Bau kangkung araq sepesel Lamun berajah endeq te pacu Wah toaq aboq te nyesel	Memetik kangkung cuma seikat Kalau kita malas belajar Setelah tua akan menyesal



Bau balang araq lime	Menangkap belalang lima ekor
Bau botor araq sebakaq Lamun mele tame surge	Memetik kecipir satu bakul Kalau mau masuk surga
Dendeq durhake leq dengan toaq	Jangan durhaka kepada orang tua
Leq mesjid bace salawat Leq sekolah pade berajah Lamun side uah pinak maksiat	Di mesjid membaca salawat Di sekolah kita belajar Kalau kamu sudah berbuat maksiat
Dendeq lupaq tobat leq Allah	Jangan lupa tobat kepada Allah
Empet peti lemari te bukaq Kayuq jati jari dipan Lamun sekolah girang te lupaq	Tutup peti lemari dibuka Kayu jati untuk dipan Kalau sekolah sering dilupakan
Payu salaq kejarian	Akibatnya selalu salah yang dikerjakan
Talet tebu leq tengaq gawah	Menanam tebu di tengah hutan
Pete sisoq leq sedin segare Lamun te girang gaweq ibadah	Mencari siput di pinggir pantai Kalau sering mengerjakan ibadah
Gen te bahagie leq dalem surge	Akan bahagia di dalam surga
Aning segare mete bebiru	Pergi ke laut mencari rumput laut
Aning kebon pete kayuk Pacu-pacu nuntut ilmu Adeq te taoq salaq kenak	Pergi ke kebun mencari kayu Rajin-rajinlah menuntut ilmu Supaya tahu yang benar dan salah
Nyambu' batu keluean tolang Buaq lende keluean aiq	Jambu batu banyak tulangnya Buah semangka banyak airnya
Lamun ibadah uah te kerjaang	Kalau ibadah sudah dikerjakan

Endaq lupaq sopan santun leq  
dengan toaq

Lekaq-lekag leq sedin reban  
Onyak-onyak araq ular bebise  
Lamun dating bulan Ramadhan

Endaq lupaq pade puase

Kanak kedoq berujan-ujan  
Pelangi sugul ujan jere  
Lamun uah bace Qur'an  
Endaq lupaq pade bedo'e

### 5.23 Alfian Riza Ebtariyadi

Lekaq-lekag tipaq Afrika  
Tepu juluk leq Suriah  
Lamun de mele tama surga  
Harus de rajin beramal jariah

Aning Masbagiq mbeli jaran

Ageqne araq me' pada arat  
Rajin-rajin mbece Al-Qur'an

Jari bekal dunia akhirat

Lalo ngaji santren aning te

Lamun ndeq ngaji otaq buntu

Sembahyang ino kewajibante  
Harus telaksanaang leq bilang  
waktu

Té hasèhatin siq Tuan Guru  
Bajang  
Pade rajin aning pengajian

Jangan lupa sopan santun  
kepada orang tua

Jalan-jalan di pinggir kali  
Hati-hati ada ular berbisa  
Kalau datang bulan Rama-  
dhan

Jangan lupa berpuasa

Anak kecil bermain hujan  
Pelangi keluar hujan reda  
Kalau sudah baca Qur'an  
Jangan lupa kita berdo'a

Jalan-jalan ke Afrika  
Tinggal dulu di Suriah  
Kalau anda mau masuk surga  
Harus rajin beramal jariah

Pergi ke Masbagiq membeli  
kuda

Supaya ada di temak  
Rajin-rajin membaca Al-  
Qur'an

Jadi bekal dunia akhirat

Pergi mengaji Mushalla tem-  
patnya

Kalau tidak mengaji otak jadi  
buntu

Shalat itu kewajiban kita  
Harus dilaksanakan setiap  
waktu

Dinasehati oleh Tuan Guru  
Bajang  
Harus rajin ke pengajian

Lamun ndeq girang sembahyang Kalau tidak suka sembahyang  
Ndaq nyesel leq jelo pembalasan Jangan menyesal di hari pem-  
balasan

Lalo mandiq aning segare Pergi mandi ke pantai  
Ndaq lupaq jauq kakenan Jangan lupa bawa makanan  
Lamun mele mauq pahala Kalau mau dapat pahala  
Pade girang baca Al-Qur'an Harus rajin baca Al-Qur'an

Ngingon empaq leq telaga Melihara ikan di telaga  
Sue panen jari susah Lama panen jadi susah  
Lamun mele tame sorga Kalau mau masuk surga  
Rajin gaweq ibadah Rajinlah kerjakan ibadah

Jelo Minggu panen nangka Hari Minggu panen nangka  
Leq kebon Amaq Ulloh Di kebun Pak Ulloh  
Sida mauq siksa neraka Kamu dapat siksa neraka  
Sengaq girangde ngelupaq Allah Sebab suka lupakan Allah

Dengan melewas otaq bocor Orang melempar kepala bocor  
Otaq bocor jari sakitan Kepala bocor jadi kesakitan  
Ramai dengan aning Pancor Ramai orang pergi ke Pancor  
Sengaq Tuan Guru Bajang ngisiq Sebab Tuan Guru Bajang  
Penggajian mengisi pengajian

#### 5.24 Abdurrahman

Kanak bajang maen biliyar Orang dewasa main biliyar  
Kanak kodek maen sebok pete Anak kecil main petak umpet  
Rajin-rajin isiq belajar Rajin-rajinlah belajar  
Agen tercapai cite-cite Supaya tercapai cita-cita

Kanak beciq giteq helikopter Anak kecil melihat helikopter  
Pelawasne isiq kece Dilempar dengan belaharf ka-  
ca

Lamun side mele jeri dengan Kalau anda ingin jadi orang  
pinter pintar  
Rajin-rajin isiq memete Rajin-rajinlah membaca

Kanak kodeq lekq sekolah Anak kecil pergi ke sekolah  
Selaloqne mbeli pecel Sekaligus membeli pecel

Lamun side mele jari dengan  
solah  
Dendeq pede girang macel

Araq lepaq, jengkene jontlaq  
Jontlaq tipaq atas betu  
Sei-sei siq girang lekaq

Pasti ehdeqne araq dengan sadu

Buaq liffun te pinaq obat  
Buaq püntiq rasane manis  
Lamun side ndeq mele tobat  
Leq akhirat tauqde nangis

Lekaq-lekaq leq kelem Jum'at  
Tipaq musholla gitaq dengan ngaji  
Pasti te sikse leq akherat  
Lamun leq dunie girang keji

Lekaq-lekaq tipaq Jepang  
Dendeq lupa beli apokat  
Rajin-rajin isiq sembahyang  
Agenda selamat leq akherat

Lekaq-lekaq leq kelem Jum'at  
Beden kence Pak Muji  
Dendeq girang keang kelembi  
ketat  
Agen dendeq te sapaq isiq  
dangan keji

Kanaq nine jangkane bekuteq

Selaloqne ngaken sie

Ketimbang te nggalang be  
kedeq-kedeq

Kalau anda ingin jadi orang  
baik  
Jangan suka nakal

Ada katak sedang melompat  
Melompat ke atas batu  
Barang siapa yang sering bo-  
hong  
Pasti tidak ada orang yang  
percaya

Buah mentimun dibuat obat  
Buah pisang rasanya manis  
Kalau anda tidak tobat  
Di akherat tempat anda me-  
nangis

Jalan-jalan di malam Jum'at  
Ke musholla lihat orang ngaji  
Pasti disiksa di akherat  
Kalau di dunia sering berbuat  
keji

Jalan-jalan ke Jepang  
Jangan lupa membeli apokat  
Rajin-rajinlah mendirikan sholat  
Supaya selamat di akherat

Jalan-jalan di malam Jum'at  
Bertemu dengan Pak Muji  
Janganlah sering pakai baju  
ketat  
Supaya jangan diganggu  
orang jahat

Anak wanita sedang pakai cat  
kuku  
Bersamaan sedang makan  
garam  
Daripada kita terus bermain-  
main

Adekan te belajar bahasa Indonesia

Lebih baik belajar bahasa Indonesia

### 5.25 Putri Apsari

Jelo Kemis aning balen side

Hari Kamis pergi ke rumah anda

Jelo Jum'at pergi ke rumah orang

Hari Jum'at pergi ke rumah orang

Jagaq kejujuran side pade

Jagalah kejujuran anda

Adeq te demeneng isik dengan

Supaya kita disenangi banyak orang

Buaq nangke buaq srikaye

Buah nangka buah srikaya

Tebau isik pekasih

Dipetik oleh tukang irigasi (P3A)

Rajin sembahyang dait puase

Rajin sholat dan puasa

Andek te jari kanak sholeh

Supaya jadi anak sholeh

Leq petamanan talet lolo

Di taman menanam pohon

Deket balen inaq ljah

Dekat rumah Bu ljah

Timbang te bekedeq bilang jelo

Daripada bermain tiap hari

Bagusan ite berajah

Lebih baik kita belajar

Bekedeq aning balen tiang

Bermain ke rumah saya

Jauq batur due dengan

Bawa teman 2 orang

Dengan siq rajin sembahyang

Orang yang rajin sholat

Tande-tande dengan beriman

Tanda-tanda orang beriman

Giteq nasi wah motong

Melihat nasi sudah gosong

Ndeq arak mele ngakene

Tidak ada orang yang mau memakannya

Jari kanak endak sombong

Jadi anak jangan sombong

Kanak sombong endeq arak batume

Anak sombong tidak punya teman

Lekaq-lekaq bareng kakak

Jalan-jalan bersama kakak

Aning Kelayu mbeli kerake

Ke Kelayu beli kerake

Dendeq durhake leq inaq Amaq

Jangan durhaka pada orang tua

Dose bande tame nerake

Dosanya berat, masuk neraka

Lemaq-lemaq te nyampah  
 Mbeli urap-urap leq Inaq Uyun  
 Enteh ite berajah  
 Kadu jari bekal eraq/leq laun

Leq lolo lueq ulet bulu  
 Lolo leq deket pager  
 Lueq-lueq bace buku  
 Adeqte jari kanak pinter

Aning balen papuq lek Keruak  
 Ndeq lupa jauq jaje lengan bale

Pacu-pacu jari kanak  
 Adeqne bau jari dengan bergune

#### 5.26 Erni Hidayati

Sore-sore nulis surat  
 Endaq lupaq ngaken ambon  
 lepaq  
 Lamun mele selamat dunia  
 akhirat  
 Berbakti leq dengan toaq

Lampaq-lampaq gitaq pema-  
 ndangan  
 Endaq lupaq gitaq telaga  
 Sopan-santun leq selapuq  
 dengan  
 Insya Alloh tama surga

Beli bekal jari selendang  
 Bureq-bureq maraq empaq  
 Pacu-pacu entan sembahyang  
 Jari petunjukte idup eraq

Lemaq-lemaq tae dokar  
 Endaq lupaq bejarupan

Pacu-pacu pada belajar

Pagi-pagi kita sarapan  
 Beli urapan di Bu Uyun  
 Ayo kita belajar  
 Jadi bekal masa depan

Di pohon banyak ulat bulu  
 Pohon dekat pager  
 Banyak banyak baca buku  
 Supaya jadi anak yang pintar

Ke rumah nenek di Keruak  
 Jangan lupa bawa kue dari  
 rumah

Sungguh-sungguh jadi anak  
 Agar bisa jadi orang berguna

Sore-sore menulis surat  
 Jangan lupa makan sing-  
 kong rebus  
 Kalau ingin selamat dunia  
 akhirat  
 Berbaktilah pada orang tua

Jalan-jalan melihat pema-  
 ndangan  
 Jangan lupa melihat kolam  
 Sopan-santun kepada se-  
 mua orang  
 Insya Alloh masuk surga

Membeli kain untuk selendang  
 Belang seperti ikan  
 Rajin-rajin sholat  
 Jadi petunjuk hidup kelak

Pagi-pagi naik becak  
 Jangan lupa raupan (cuci  
 muka)  
 Seriuslah belajar

**Agen berguna leq masa depan**

**Agar berguna bagi masa depan**

**Lueq-lueq isiq pada mangan  
Endaq mangan kadu sutil**

**Banyak-banyak makan  
Jangan makan dengan sendok sayur**

**Rajin-rajin isiq begawean  
Lamun mele pada berhasil**

**Rajin-rajinlah bekerja  
Kalau ingin jadi orang berhasil**

**Bekemefan lueq saingan  
Bekelambi kadu kebaya  
Endaq girang maling downen  
dengan  
Lamunta mele terpercaya**

**Berpacaran banyak saingan  
Berpakaian pakai kebaya  
Jangan suka mengambil milik orang lain  
Kalau mau dipercaya**

**Sore-sore ngaken urap-urap ketujur  
Tekaken leq bawaq pekendangan  
Lamun jari dengan jujur  
Pasti tedemenang siq selapuq  
dengan**

**Sore-sore makan peleceng turi  
Di makan di bawah jemuran  
Kalau jadi orang jujur  
Pasti disukai semua orang**

**Araq jeje dalem belek  
Wah tekaken isiq Edo  
Endaq girang pade nyontek  
Mun ndeq mele jari bodo**

**Ada jajan dalam kaleng  
Sudah dimakan oleh Edo  
Jangan suka menyontek  
Kalau tidak mau jadi bodo**

**Beli gabah leq Jerowaru  
Pinaq api leman liin  
Lamunda mauq batur baru  
Ndaq lupaq bareng siq lain**

**Beli gerabah di Jerowaru  
Buat api dari liin  
Kalau dapat teman baru  
Jangan lupakan yang lain.**

### **5.27 Dini Layunsari**

**Beli paku aji segobang**

**Membeli paku harga segobang**

**Pinaq jamu jari owat sehat  
Pacu-pacu isiq sembahyang**

**Membuat jamu jadi obat sehat  
Rajin-rajinlah mengerjakan sholat**

**Jari sangunta leq akhirat**

**Jadi bekal di akhirat**

Beli copong beli kereng  
Kadu siap belajar ngaji  
Lamun sida cukup kepeng  
Pada siap berdaftar haji

Beli peci beli sarung  
Jadi persiapan belajar ngaji  
Kalau Anda cukup uang  
Bersiap-siaplah mendaftari haji

Seran bembeg kadu gajah  
Bau gedeng ketujur jari impanna

Kejar kambing pakai gajah  
Petik daun turi jadi makanannya

Lengan kodeq pada pacu berajah  
Lamun wah uzur sekat tamana

Sadari kecil rajin belajar  
Kalau sudah tua sulit masuknya

Begawe leq jelo Ahat  
Lueq tamu pada dateng  
Sai girang gaweq jahat

Kalau pesta hari Minggu  
Banyak tamu yang datang  
Barang siapa yang suka berbuat jahat

Leq dalem kubur dait peteng

Di dalam kubur mendapat kegelapan

Bait bakaq tangkaq nasiq  
Pileq empaq leq Segara Anak  
Pada pacu isiq jauq diriq  
Sengaq dunia uwah toaq

Ambil bakul tempat nasi  
Cari ikan di Segara Anak  
Baik-baiklah menjaga diri  
Karena dunia suda tua

Lalo meken kelemaq-lemaq  
Beli kunyit jadi owat  
Pada bakti leq dengan toaq

Pergi ke pasar pagi-pagi  
Beli kunyit jadi obat  
Berbaktilah kepada orang tua

Adeq te selamat dunia akhirat

Agar selamat dunia akhirat

### 5.28 Sri Wahyuni

Jalan-jalan kadu perahu  
Ndaq lupaq jauq perceq  
Lamu araq batur baru  
Ndaq lupaq batur laeq

Jalan-jalan pakai perahu  
Jangan lupa pakai korek  
Kalau ada teman baru  
Jangan lupa teman lama

Pete kayu leq gawah  
Jauq kandeq leq celana  
Lamun ate nyengkene susah  
Raji-rajin siq berdo'a

Cari kayu di hutan  
Bawa kapak di celana  
Kalau hati sedang susah  
Rajin-rajinlah berdo'a



Leq ito araq kematean  
Kematean leq kampung Songaq

Pacu-pacu begawean  
Jari sangunta eraq

Leq hutan araq gajah  
Leq sedina araq gua  
Lamun side girang berajah  
Ndaq lupaq girang berdo'a

Tangkaq buaq kadu keranjang  
Tali belo jari sekat  
Rajin-rajin pada sembahyang  
Agenta selamat dunia akhirat

Beli kangkung dait gerabah  
Kangkung baru masih mataq  
Pacu-pacu siq beribadah  
Jari petunjukta eraq

Amaq amin beli kayu  
Jari dile leq malem peteng  
Nteh batur pade beriuq  
Beban ringan ate seneng

Mancing empaq ngadu tasiq  
Mauq empaq leq namapan  
Pacu-pacu siq jauq diri  
Agenta pade selamat bekelam-  
pan

Amaq Nasir girang lupaq  
Lupaq mangan terus beriuq  
Inget-inget leq inaq amaq  
Jari pegangan dait petunjuk

5.29 Dhita Hartati Octavia  
Tiang gen lalo aning Mekkah  
Tiang lalo nganterang surat

Ada kematian di sana  
Kematian di Kampung  
Songak

Rajin-rainlah bekerja  
Jadi bekal di kemudian hari

Di hutan ada gajah  
Di pinggimya ada gua  
Kalau anda suka belajar  
Jangan lupa harus berdo'a

Taruh buah di keranjang  
Tali panjang jadi sekat  
Rajin-rajin pada sembahyang  
Supaya selamat dunia akhirat

Beli kangkung dan gerabah  
Kangkung baru masih mentah  
Rajin-rajin beribadah  
Jadi petunjuk kita kelak

Pak Amin beli kayu  
Jadi lampu malam hari  
Ayo teman kita bekerja  
Beban ringan hati senang

Pancing ikan pakai tasik  
Dapat ikan di piring  
Rajin-rajin membawa diri  
Agar selamat dalam per-  
jalanan

Bapak Nasir suka lupa  
Lupa makan terus bekerja  
Ingat-ingat pada orang tua  
Jadi pegangan dan petunjuk

Saya akan pergi ke Mekkah  
Untuk pergi mengirinkan su-  
rat

Pacu-pacu ite beribadah Agek te seneng leq akhirat	Rajin-rajinlah kita beribadah Supaya senang di akhirat
Anaq Amaq Hafil teriq rubin luse Iye nangis kedue naene bakat	Anak Pak Hafil jatuh kemarin lusa Dia menangis karena kedua kakinya luka
Mun ne dateng bulan Puase Harus te puase kanca tunaikan zakat	Kalau datang bulan Puasa Kita harus berpuasa dan menunaikan zakat
Selapuq manusie normal bedue due mete Mete te kadu manto film laga	Semua manusia normal mempunyai dua mata Mata dipakai untuk menonton film laga
Ndeq te kanggo durheke leq inaqte Karene leq telapak nae inaqte taoq surga	Kita tidak boleh durhaka ke- pada Ibu kita Karena di telapak kakinya tempat surga
Lalo aning peken jual tuak Lalo aning kota jual bete	Pergi ke pasar menjual tuak Pergi ke kota menjual batu bata
Tundu'ang mue leq dengan siq toaq Tundu'ang otak leq dengan toaqte	Tundukkan muka kepada orang yang tua Tundukkan kepala kepada orang tua kita
Loq Amat ndeq ne lalo aning se- kolahan Ndeq nelalo sengeq iye males Inget-inget lamunte bekemele'an Ndeqte kanggo keliwat bates	Si Amat tidak pergi ke seko- lah Tidak pergi karena malas Ingat-ingat kalau berpacaran Tidak boleh melanggar batas (norma-norma)
Lalo bekedeq aning bale loq Sulas Ndaq lupa ngadu pangkak Lamun uwah taoqte leq atas	Pergi bermain ke rumah Pak Hafil Tidak lupa memakai sanggul Kalau sudah berada di atas (sudah berhasil/sukses)

Ndeqte kanggo lupa q inaq-amaq      Tidak boleh lupa kepada orang tua

Loq Emi lalo mbeit kembang bakung      Si Emi pergi mengambil bunga bakung  
 Leq langan bedait kanca dengan bute      Di jalan bertemu dengan orang buta  
 Rajin-rajin te pede nabung      Rajin-rajinlah kita menabung  
 Agek bau te kadu leq hari toaqte      Untuk bekal di hari tua

Inaq Marhamah aran inaqne      Ibu Marhamah nama ibunya  
 Kenyengkene mbeu buaq gedang      Dia sedang mengambil buah pepaya

Mun ite jari dengan nine      Kalau kita jadi perempuan (belum menikah)

Ndeq te kanggo tokol leq tengaq lawang      Tidak boleh duduk di tengah-tengah pintu

*(Kepercayaan masyarakat Sasak bila wanita belum menikah, tidak diperbolehkan duduk di tengah pintu karena dipercayakan sulit mendapatkan jodoh)*

Sri lalo mbeli pensil      Sri pergi membeli pensil  
 Lalo mbeli pensil leq Jerman      Pergi membeli pensil di Jerman

Lamun pade mele berhasil      Kalau ingin berhasil  
 Pacu-pacu siq begawean      Tekun-tekun dalam bekerja

### 5.30 Relita Febrina

Beli buku leq Toko Rumpin      Membeli buku di Toko Rumpin  
 Sambil gitaq bebek jauq bedil      Sambil melihat bebek membawa senapan

Lamun sida jari pemimpin      Jika anda menjadi seorang pemimpin

Jari pemimpin siq paling adil      Jadilah pemimpin yang paling adil

Tokol-tokol leq sedin taman      Duduk-duduk di pinggir taman  
 Sambil kaken jaj maiq rasana      Sambil memakan kue enak rasanya

Solah lengena aten dengan  
Bau tegitaq lengan pegaweanna

Baik buruknya hati seseorang  
Bisa dilihat dari pekerjaannya

Leq India araq Sungai Gangga  
Leq Jawa araq wayang  
Lamunta mele tama surga  
Harusta rajin ngaji kanca sem-  
bahyang

Di India ada sunga Gangga  
Di Jawa banyak wayang  
Jika ingin masuk surga  
Harus rajin mengaji dan  
sembahyang

Belanja leq Ujungpandang  
Endaq lupa beli kacang mente

Berbelanja di Ujungpandang  
Tidak lupa membeli kacang  
mente

Ndaq mele tebuadaq isiq kepeng  
benang  
Sengaq kepeng benang ndeq ta  
jauq mate

Jangan mau dibudak oleh  
harta benda  
Karena harta benda tidak kita  
bawa mati

Ojoq Penakaq beli jangkeh

Ke desa Penakaq membeli  
tungku

Ojoq toko beli dadu  
Inaq amaq kecewa dait sedeh  
Gitaq anaq jari pecandu

Ke toko membeli dadu  
Ayah ibu kecewa dan sedih  
Melihat anaknya menjadi pe-  
candu

Jauq timun kadu bakaq  
Leq langan teriq selapuq  
Ndaq manyun ntan lekaq  
Kenan dengan ta jari papuq

Bawa mentimun pakai bakul  
Di jalan jatuh semua  
Kalau berjalan jangan cemberut  
Sangka orang kita jadi nenek

Pada berari paleq lelayang  
Terikna jok kekampir  
Pada pacu ngaji sembahyang

Berlari mengejar layang  
Jatuhnya ke jurang  
Rajin-rajin mengaji dan sem-  
bahyang

Anteq ta jaoq lengan kafir

Agar jauh dari kafir

Lekaq-lekaq jok Masbage'  
Aji satak beli sebua

Jalan-jalan ke Masbagik  
Membeli cabai seharga dua  
ratus

Ndak ngakak ntan rere'

Kalau tertawa jangan berle-  
bihan

Laun side pelih jari gila

Nanti anda bisa gila

Lekaq apik lengan sedi lengan	Berjalan hati-hati di pinggir jalan
Ndaq berari jangkanta rebaq	Jangan berlari sampai jatuh
Ndaq pada girang nilik dengan	Jangan suka menilai orang
Sengaq ita ndeq na tentu kenaq	Karena kita belum tentu benar
Bau nyiur le' kebon daya	Memetik kelapa di kebun utara
Sa' jelapan teruna bajang	Yang paling cepat orang bujang
Munta girang lalo' begaya	Jika kita suka sekali bergaya
Lupaq waktu piran sembahyang	Lupa waktu kapan shalatnya
Uras tindoq wah liwat benar	Bangun tidur kesiangan
Terus mandiq leq pancoran	Kemudian mandi di pancuran
Nda' alurang diri kesasar	Jangan biarkan diri tersesat
Peta dengan tao' beketoan	Cari orang tempat bertanya
Tokol-tokol le atas aton	Duduk-duduk di atas ranjang bambu
Sue-sue polak jelika na	Lama-lama patah kayunya
Pada pacu ntan semeton	Baik-baiklah membawa diri
Sengaq dunia wah seda rua na	Karena dunia sudah rusak rupanya
Inges rua bekaca mata	Cantik rupa berkacamata
Leka' sekedik terik juluan	Berjalan sedikit jatuh duluan
Bagus cara kaduang' mata	Baik-baik cara memakai mata
Penggitaq bagus lagu' tiruan	Rupanya bagus tapi tiruan
Jauq piring kadu bakaq	Membawa piring memakai bakul
Wah ta itung kurang dua	Setelah dihitung kurang dua
Pada bakti le' inaq amaq	Berbaktilah pada ibu bapak
Ndaq jari dengan durhaka	Jangan jadi orang durhaka
Ojok rau mbau tebu	Ke ladang mengambil tebu
Rasa' sekediq ilang manisna	Dicicip sedikit hilang manisnya
Nda' bae mele te tipu	Janganlah mau ditipu

Timaq na tandang ntan sara na      Meskipun bagus tingkah lakunya

### 5.31 Megasari Widiani

Mbe lain papuq Jaya      Ke mana Kakek Jaya  
 Sengaq gitaq ngelembah sapu      Karena dilihat memikul sapu  
 Endaq mudaq pade percaya      Jangan pada mudah percaya  
 Sengaq kane lueq dengan nipu      Karena sekarang banyak orang menipu

Lemaq laloq mbeli bubur      Terlalu pagi membeli bubur  
 Sendeq man lekaq lalo ngarat      Sebelum berangkat pergi (meng)gembala

Sai mele benar leq kubur      Siapa mau terang di dalam kubur

Pacu-pacu nabung jari akhirat      Rajin-rajin menabung untuk akhirat

Tepade kelaq daun sine      Kita masak sayuran ini  
 Adeqna maiq kadu sasa      Biar enak pakailah sasa  
 Tepade bangun Indonesia ine      Kita bangun Indonesia ini  
 Adeqna jari makmur sentosa      Supaya menjadi makmur dan sentosa

Lelahku mete laq Mami      Capek saya mencari Mami  
 Ndeq ku toaq ye aning Sandiq      Saya tidak tahu dia ke Sandiq  
 Dendeq bae side asal muni      Janganlah anda asal bicara  
 Sengeq elaq tajeman lengan      Karena lidah lebih tajam dari pisau  
 ladiq

Iya salah, sengaq mulena salah      Dia baik, karena memang baik  
 Ndeqna mule kame siq lain      Bukan hanya karena yang lain  
 Mun sekolah pikirang sekolah      Kalau sekolah fikirkan sekolah  
 Endaq bae pikirang siq lain      Tidak usah fikirkan yang lain

Araq begang tama loang      Ada tikus masuk lubang  
 Naena endah kena jerat      Kakinya juga kena terjerat  
 Ndaq pikirang dunia doang      Jangan fikirkan dunia saja  
 Pikirang endah alam akhirat      Fikirkan juga alam akhirat

Lekaq aning toko Asil  
 Ndaq lupa beli anjar  
 Munte mele pede berasil  
 Pacu-pacu pade belajar

Berjalan ke toko Asil  
 Jangan lupa beli tangga  
 Kalau kita mau berhasil  
 Rajin-rajin pada belajar

Amaq mbau paoq odaq  
 Araq baluq lueq buaqna  
 Bebakti leq dengan toaq  
 Kewajibante jari anakna

Ayah memetik mangga muda  
 Ada delapan banyak buahnya  
 Berbakti kepada orang tua  
 Kewajiban kita jadi anaknya

Lueq kanak pade berjaga  
 Sengaq kane musim layang  
 Sai mele tama Surga  
 Pacu-pacu ngaji sembahyang

Banyak anak-anak berjaga  
 Karena sekarang musim layang  
 Siapa mau masuk Surga  
 Rajin-rajin ngaji sembahyang

Kanak kodeq jengka na ngedot  
 Model dotna nurut jaman

Anak kecil sedang ngedot  
 Model dotnya mengikuti zaman

Le mbe jua taoq ta ndot  
 Ndaq lupa ngantongin iman

Di mana-mana kita tinggal  
 Jangan lupa mengantongi iman

Ndaq nangis side batur  
 Mule ndeq ta taoq idup mate na

Jangan anda menangis kawan  
 Karena kita tidak tahu hidup matinya

Ndaq girang milen batur  
 Soleh lenge si penting ate na

Jangan suka pilih-pilih teman  
 Bagus jelek yang penting hatinya

Ndaraq demen ngaken pindang ta  
 Tidak ada yang suka makan ikan saya

Lasing ta siong jangkan kotong  
 Karena digoreng hingga gosong

Ndaraq dengan demen le ita  
 Tidak ada orang suka pada kita

Lamun ta jari kanak sombong  
 Kalau kita jadi anak sombong

Jangkan kesasa tali kangkung na  
 Sampai terbuka ikatan kangkungnya

Senga' takut leq dengan jogang  
 Karena takut pada orang gila





Enget-enget jari kanak  
Rajin berajah rajin ibadah

Ingat-ingat jadi anak  
Rajin belajar rajin ibadah

Tiang mondok leq Kampung Baru  
Sekolah leq SMU sekeq  
Tiang kaweh tangkong baru  
Ndeq mandiq rue te lengeq

Saya kost di Kampung Baru  
Sekolah di SMU satu  
Saya pakai baju baru  
Tidak mandi kelihatan jelek

Beli TV aji sejute  
Beli tip aji satas  
Enget-enget jari manusié  
Harte bende isiq te rakus

Beli TV harga satu juta  
Beli tip harga seratus  
Ingat-ingat jadi manusia  
Harta benda membuat kita  
rakus

Beli tiang leq Taman Narmade

Rumah saya di Taman Nar-  
mada

Bale pelungguh leq Gunung  
Batur

Rumah anda di Gunung  
Batur

Lamun tele side pade  
Talome jereh ndaraq batur

Kalau nakal anda semua  
Sampai anda insaf tak ada  
teman

Belangan-langan man Pancor  
Naku uliq lalo Rempung

Berjalan-jalan dari Pancor  
Saya mau pulang ke Rem-  
pung

Kemi yo natu pada uliq lalo kubir

Nanti atau sekarang kita akan  
berpulang ke kuburan

Naq selupaq ngaji sembahyang

Jangan lupa ngaji sembah-  
yang

Kelaq me keang pemongkaq  
Bau pelisaq jangan rai

Masak nasi pakai panci  
Petik kecipir lauk makan ma-  
lam

Pada rebakti lalo Inaq Bapak  
Ama naq loq sesal mui

Berbaktilah kepada Ibu Bapak  
Agar tidak ada sesal kemu-  
dian

Inaq Bapaq kaku na lalo Bayan

Ibu dan Ayah saya akan pergi  
ke Bayan

Adiq ko i sengantang oken  
Pringgasela

Adik saya dititip di  
Pringgasela

Pacu-pacu luk to pada begoyan  
Lagun naq selupaq pada bedo'a

Rajin-rajin cara kita bekerja  
Tapi jangan lupa tetap berdo'a

Me lakoq inaq reaq Kinah

Ke mana perginya Ibu de Kinah

Lalo bangkat bau pona  
Pacu-pacu luk to gaweq ibadah  
Nonyak tu pada kekal oken bo  
dunia

Pergi ke sawah memetik labu  
Rajin-rajin cara kita beribadah  
Ndaq ada kita yang kekal  
di atas dunia

Sekelaq aiq keang kocer pisak  
Sereaq api oken tumang  
Nonyaq kenan-tu jari tau sasak

Masak air pakai ceret hitam  
Nyalakan api di tungku  
Ndaq ada gunanya kita jadi  
orang sasak

Lamin budaya to ndeq tu keang

Kalau budaya kita tak digu-  
nakan

### 5.34 Lalu Andri Rivaldi

Pelesir joq Bali manto Oboh-oboh

Pesiar ke Bali nonton Oboh-  
oboh

Selaloq temangan sate topat

Sambil kita makan sate ke-  
tupat

Lamun mele mauq ridha Allah  
Lueq-lueq sida berzakat

Kalau ingin dapat ridha Allah  
Banyak-banyak Anda berza-  
kat

Sepelit-pelit dengan kikir  
Asal dendeq maraq inaq Ziki  
Lamun sida kereng berzikir  
Insya Allah sida lueq rezeki

Sepelit-pelit orang kikir  
Asal jangan seperti ibu Ziki  
Kalau anda sering berzikir  
Insya Allah Anda banyak  
rezeki

Kelemaq-lemaq nenalet padi  
Tengsari-ngari bekelor jangan  
kelaq

Pagi-pagi menanam padi  
Siang-siang makan sayur  
rebus

Lamun ndeq mele nyesel leq jelo  
mudi

Kalau tidak ingin menyesal  
di kemudian hari

Ndaq lupaq leq Inaq Amaq

Jangan lupa kepada Ibu Ba-  
pak

Bulan Ramadhan dengan puasa Jelo lebaran dengan bedaran topat Lamuna mele teampunan dosa Pacu-pacu siq bertobat	Bulan Ramadhan orang puasa Hari lebaran orang makan ketupat Kalau ingin diampuni dosa Sungguh-sungguh cara ber- tobat
Meli jaja leq kios amaq Udah Selaloq temeli semangkoq bubur  Lueq-lueq sida beribadah  Adeq tenang leq dalem kubur	Beli jajan di kios bapak Udah Sambil kita beli semangkok bubur Banyak-banyak Anda beriba- dah Supaya tenang di dalam kubur
Minaq jaja kadu tepung kanji Laguq dendeq lupaq te embeng gula Lueq-lueq sida mengaji Lamun mele mauq pahala	Buat jajan pakai tepung kanji Tapi jangan lupa diberi gula  Banyak-banyak Anda mengaji Kalau ingin dapat pahala
Lekaq-lekaq aning Jeddah Ndaq lupaq beli celana Lamun sida girang gawek ibadah Pasti sida yak tama surga	Jalan-jalan ke Jeddah Jangan lupa beli celana Kalau Anda suka beribadah Pasti Anda akan masuk surga
Mampir semendaq leq toko Pelan Taoqte bebeli celana Ndaq arti selapuq penyeselan Lamun uwah tama neraka	Mampir sebentar di toko Pelan Tempat membeli celana Tidak ada semua penyeselan Kalau sudah masuk neraka
Bedaran malem jangan sarden Tecampur siq jangan dendeng  Dendeq sida jari presiden Lamun girang ngorupsiang kepeng	Makan malam lauk sarden Dicampur dengan sayur da- ging Jangan Anda jadi presiden Kalau sering mengkorupsi uang
<b>5.35 Wirya Marindra</b> Lalo ojek peken beli ragi  Jual sebie ojek Bagek Nyale	Pergi ke pasar membeli bum- bu Jual cabe ke Bagek Nyale

Rajin-rajin pade ngaji  
Adeqte pade mauq pahale

Lalo ojek jawe beli buku  
Lalo ojek Sumatra beli selane  
Tepade patiq nasehat Guru  
Adeqta pade mauq barokahne

Taeq gunung tekadu anjah

Lalo mandiq ojek telage  
Ndak bae males berajah  
Sengaq laun bodo kejarante

Lalo ojek Surabayae beli koran  
Ndaq bae lupaq tenaq adiq  
Ndaq bae pade bekemele'an  
Laun aru laloq pade merariq

Pancing empaq leq Embung  
Bawaq  
Laguq endaq sampai bian  
Dengah-dengah onklat inaq amaq

Adeqna kenak pada kejarian

Ojek Ampenan beli doru daun  
Mentelah seberak eleq Penga-  
dangan  
Mbe-mbe taoq inget sopan san-  
tun  
Insya Allah terhormati isiq dengan

Oleq leman bangket jauq ba-  
wang  
Perembun kayuq isiq tunuq bate

Rajin-rajin pade sembahyang  
Adeqne eraq endeq tame nerake

Rajin-rajin baca Al-Qur'an  
Agar kita mendapat pahala

Pergi ke Jawa membeli buku  
Pergi ke Sumatera beli celana  
Kita patuh pada nasehat guru  
Agar kita mendapat barokah-  
nya

Naik gunung menggunakan  
tangga

Pergi mandi ke telaga  
Jangan malas belajar  
Karena nanti kita akan men-  
jadi bodoh

Pergi ke Surabaya beli koran  
Jangan lupa mengajak adik  
Jangan berpacaran  
Nanti terlalu cepat menikah

Memancing ikan di Embung  
Bawaq  
Tapi jangan sampai sore  
Dengar-dengar kata Ibu Ba-  
pak  
Agar baik kehidupan kita

Ke Ampenan beli sayur-mayur  
Berhenti sebentar di Penga-  
dangan  
Di mana-mana ingat sopan  
santun  
Insya Allah dihormati orang

Pulang dari sawah bawa  
bawang  
Kumpulkan kayu untuk  
membakar bata

Rajin-rajin kita sembahyang  
Agar nanti tidak masuk neraka

Daun bageq sino aruq toaq  
 Jari kandoq sakit perase  
 Lamun bangga leq dengan toaq

Laun jarinte empit api nerake

Impan sampi tekadu kentujur  
 Alus solah ntante bebase

Ojok sai-sai harus tepade jujur  
 Adeqne pade seneng dengan  
 toaqte

Girang-girang tebase buku  
 Uleq sekolah lalo ngarat

Pacu-pacu pade tuntutan ilmu  
 Adeqne selamat dunia akherat

Lalo ojok Jawa panaq badaq

Pade tenaq batur bau udang  
 Ndaq girang durhake leq inaq  
 amaq  
 Laun jarinte batu maraq Malin  
 Kundang

Ndeq araq balung sengaql lelah  
 lampaq  
 Kelemaq-lemaq lalo penengkesur  
 dare  
 Sai-sai saq girang nyumpaql

Yaqne tesiksaql siq Allah Ta'ale

### 5.36 Sucipto Hadi Saputro

Buaq gedang tioq leq sedin jebak

Jebakne goar taoq liwat dengan

Daun asem itu sudah tua  
 Jadi sayur tidak layak  
 Kalau kita durhaka pada  
 orang tua  
 Nanti kita jadi kerak api ne-  
 raka

Memberi sapi makan turi  
 Halus bagus cara kita ber-  
 bicara  
 Kepada siapa saja harus jujur  
 Agar senang orang tua

Sering-sering baca buku  
 Pulang dari sekolah pergi  
 menggembala  
 Rajin-rajin tuntutan ilmu  
 Agar selamat dunia akhirat

Pergi ke Jawa memanah ba-  
 dak  
 Ajak teman menangkap udang  
 Jangan durhaka pada ibu  
 bapak  
 Nanti kita menjadi batu sepe-  
 rti Malin Kundang

Tidak ada tenaga karena  
 capek jalan  
 Pagi-pagi menerbangkan  
 merpati  
 Siapa saja yang sering me-  
 ngumpat  
 Dia akan disiksa oleh Allah

Buah pepaya tumbuh di ping-  
 gir gerbang  
 Jalannya luas tempat lewat  
 orang

Berajah leq dengan siq bedue ahlak Agen te jari dengan siq beriman	Belajar ke orang yang punya akhlak Supaya jadi orang yang ber- iman
Indonesia mula wah suwe tejajah	Indonesia memang sudah la- ma dijajah
Laguq nengka wah merdeke Dengan siq nengke males bera- jah Hidupne laun jari sengsare	Tapi sekarang sudah merdeka Orang yang sekarang malas belajar Hidupnya nanti jadi sengsara
Selapuq kejut bukaq mete	Semua terkejut membuka ma- ta
Gitaq batur pacu begawean Kadu ngumbe beduwe luwek harte	Melihat teman giat bekerja Untuk apa punya banyak har- ta
Lamun endeq beraten demawan	Kalau tidak berhati demawan
Inaq amaq inget side wah towaq	Ibu bapak ingat anda sudah tua
Bulu puteq mete saru kadu tun- jang Nunas ampun dose dait salak Ojok Allah siq paling te utama- yang	Rambut putih mata kabur pakai tongkat Mohon ampun dosa dan salah Kepada Allah yang paling di- utamakan
Azan suboh mulei tedengerang	Adzan subuh mulai diperde- ngarkan
Manek turun lengan pentarangan Bait aiq uduq terus sembahyang Endeq tindoq miluwang onklat setan	Ayam turun di peraduan Ambil air wudiu lalu sholat Jangan tidur mengikuti per- kataan setan
Inaq amaq semeton jari Harus tetaoq sifat baturte	Ibu bapak saudara sekalian Harus kita tahu sifat teman kita
Bilang jelo pade lato ngaji Agen laun pede teme sorga	Setiap hari pergi mengaji Supaya kelak sama-sama masuk sorga

### 5.37 Nursyan Mladi Selamat

Jelo Jum'at jelo Selese  
Lalo bejumat ajok Muhammadiyah

Lamun mele teme surge  
Ndeq lupeq gaaweq ibadah

Jelo Ahad sjok balen batur

Gaek PR sampiq bebece

Lamun te mele pede makmur  
Rajin-rajin pede memete

Lalo belajar leq balon batur  
Jeroq ino lalo mbeu nengke

Lamun endeq mele tesiqse leq  
Kubur  
Bagus-bagus leq tetengge

Lalo jihat ojok Afghanistan  
Endeq lupeq jeuk senjete  
Endeq girang ngerentek dengan

Lamun endeq mele meuq dose

Lalo berburu ojok tengek gawah  
Endeq lupeq jeuk teli penjerat  
Dendeq lupaq gaweq ibadah

Lamun mele selamat dunia  
akhirat

Lolon gedang lolon puntik  
Maleng nyebok leq beweq  
bongan  
Lamun mele te petik  
Dendeq girang ngejein dengan

Hari Jum'at hari Selasa  
Pergi sholat Jum'at ke  
Muhammadiyah  
Kalau mau masuk surga  
Jangan lupa mengerjakan iba-  
dah

Hari Minggu pergi ke rumah  
teman  
Mengerjakan PR sambil mem-  
baca  
Kalau mau cepat makmur  
Rajin-rajin bekerja

Pergi belajar ke rumah teman  
Setelah itu pergi memetik  
nangka  
Kalau tidak mau disiksa di  
kubur  
Baik-baik sama tetangga

Pergi jihat ke Afghanistan  
Jangan lupa bawa senjata  
Jangan suka membicarakan,  
orang  
Kalau tidak mau dapat dosa

Pergi berburu ke tengah hutan  
Jangan lupa bawa tali penjerat  
Jangan lupa mengerjakan iba-  
dah  
Kalau mau selamat dunia  
akhirat

Pohon pepaya pohon pisang  
Pencuri sembunyi di bawah  
dipan  
Kalau mau didengar orang  
Jangan suka membohongi  
orang

Ojok peken beli sebek Adeng-adeng leq tengeq langan Lamun ndeq mele te pedeq Dendeq girang ngejek dengan	Pergi ke pasar beli sabuk Hati-hati di tengah jalan Kalau tidak mau dipukul Jangan suka mengejek orang
Mbeli sajadah leq toko Hikmah Dendeq lupeq beli kecemete Dendeq girang riya' gawe' ibadah Ndereq gune malah teme nereke	Beli sajadah di toko Hikmah Jangan lupa beli kacamata Jangan suka riya' mengerjakan ibadah Tiada guna malah dapat dosa
Talet tebu sedin bangket Talet puntik sedin gunung  Tetep pecu kence inget Leq Tuhan si' mule Agung	Tanam tebu di pinggir sawah Tanam pisang di lereng gunung  Tetap giat sambil ingat Sama Tuhan yang memang Agung
Embe jalan ojok Munchan  Leq Semparo ojok baret Ngumbe cere pete impan  Pede pedu begawean bangket	Ke mana jalan menuju Munchan Di Semparo menuju barat Bagaimana cara mencari makan Rajin-rajin bekerja di sawah
Mbeu ampel sedin telege  Dendeq lupeq nejak batur Ndeq girang pede tele Lamun mele lueq batur	Menebang bambu di pinggir telaga Jangan lupa mengajak teman Jangan suka nakal Kalau mau banyak teman
Nengkep empeq leq telege Leq langan giteq jaran rarat Ndeq girang gaweq sie-sie  Ndereq gune malah seleke melarat	Menangkap ikan di telaga Di jalan melihat kuda lari Jangan mengerjakan yang sia-sia Tiada guna malah semakin melarat
Lalo besiar ojok Manchester Ndeq lupeq taeq leq menere	Pergi pesiar ke Manchester Jangan lupa naik ke atas tangga



Lamun mele pede pinter  
Rajin-rajin pede bebece

Kalau mau cepat pinter  
Rajin-rajin membaca

Luweq batur ojok pringgesele  
Lalo giteq dengan maen layang

Banyak teman ke Pringgasela  
Pergi melihat orang main layangan

Lamun mele meuq pehele  
Pecu-pecu pede sembahyang

Kalau mau dapat pahala  
Rajin-rajin pada sembahyang

**5.38 Karya Nurul Hidayati**  
Belah Kayuk tengari galeng  
Bau timun langsung tekaken

Membelah kayu siang bolong  
Petik mentimun langsung dimakan

Lamun ne nagih endek ne tao  
adeng  
Lamun sembahyang paling  
enggen

Kalau mau menagih tak mau  
pelan  
Kalau sholat paling lamban

Siong jare goro-goro  
Tenyodok mangan lek balen  
pelinggih  
Ndaq girang te suruk mero  
Lamun mele jari dengan sugih

Goreng jajan kering-kering  
Numpang makan di rumah  
anda  
Jangan mau disuruh diam  
Kalau mau jadi orang kaya

Dengan nengke pinak robot  
Tolok piring lek atas sempare  
Mulo ngeno dengan abot  
Ndek ne man ngidap aran  
sengsare

Orang sekarang bikin robot  
Taruh piring di atas rak  
Mengan begitu orang malas  
Belum merasakan namanya  
sengsara

Kendang kelambi leq penyampaian  
Luek barang sik salah-dolah

Jemur baju di tempat penjemuran  
Banyak barang yang bagus-bagus

Pasti nasib mudak kesampaian  
Lamundengan rajin berajah

Pasti nasib mudah tercapai  
Kalau orang rajin belajar

Beli buku berepakan  
Lamun ilang te pede pete

Membeli buku berlusinban  
Kalau hilang kita cari

Ndak girang ngaraosang dengan	Jangan suka membicarakan orang
Mun dek teman nauk dirikte	Sebelum menilai diri sendiri
Singgak kepeng bayah utang Kaken kacang bolang ampas ne Harte bekal lek dunie doang	Pinjam uang bayar utang Makan kacang buang kulitnya Harta bekal hanya di dunia saja
Amal sholeh bekal seterusnya	Amal sholeh untuk jadi bekal seterusnya
Lalo jok took beli pita Suare tangis nyakitin ate Rajin beramal dait besedekah	Pergi ke toko membeli pita Suara tangis menyayat hati Rajin beramal dan bersadaqah
Sengak harte dek ne bau te jauk mate	Karena harta tidak dibawa mati
Talet pare anyam empak Dengan laek luek sik sakti Patuh dengan inaq amaq Sino angkun dengan berbakti	Tanam padi pelihara ikan Orang dulu banyak yang sakti Patuh dengan kata orang tua Itu merupakan ciri orang berbakti
Kelak ai sampe bangkal Ndak lupak matek api ne Ndak pinak dirik jari bukal	Memasak air sampai mendidih Jangan lupa matikan apinya Jangan membuat diri jadi kelelawar
Ndek ne mesak aken gitak epene	Tidak kasihan melihat orang yang punya
Lalo jok masjid atong dulang	Pergi ke mesjid mengantar dulang
Empak sampi te pinak jangan Endak biasang dirik nungkulang	Daging sapi dibuat sayur Jangan membiasakan diri berbohong
Lamun mele terpercayak dengan	Kalau mau dipercaya orang
Luek dengan pinak bale kadu papan	Banyak orang membuat rumah pakai papan

Tanak bangket buek te site	Tanah sawah sawah habis disita
Lek julun dengan harus te sopan	Di depan orang kita harus sopan
Adekne demen barenggang ite	Supaya senang menemani kita

Talet tebu lek tengah lendang	Tanam tebu di tengah ladang
Bau paku jari olah-olah	Petik paku jadi urapan
Lamun tetu pade girang	Kalau betul sama suka
Pacu-pacu pade sekolah	Rajin-rajin kalian sekolah

### 5.39 Yossa Nurning Tyas

Adik mandiq beruqne puasa	Adik mandi baru puasa
Araq acong bereri rarat	Ada anjing lari tunggang-langgang

Ndak lupaq ngaji puasa	Jangan lupa mengaji puasa
Agen te tenang leq akhirat	Supaya tenang di akhirat

Lolon puntiq leq deket buaq nangka	Pohon pisang di samping buah nangka
Araq dengan keturunan ningrat	Ada orang keturunan ningrat
Minaq dosa tama neraka	Membuat dosa masuk neraka
Ndeq te tenang leq akhirat	Tidak tenang di akhirat

Araq ladik ngolecok mete	Ada pisau menusuk mata
Metene bedereq kene leq Teguh	Mata berdarah kena si Teguh
Suara tembakan leq ito-ite	Suara tembakan di sana-sini
Sengak imante wah ndekne teguh	Karena iman kita sudah tak teguh

Aneng bale lalo mangan	Pergi ke rumah untuk makan
Maiq gati jangan-janganne	Enak sekali lauk-pauknya
Ndek girang nyelek dengan	Jangan suka mencela orang lain

Sengak selapuq araq keku-ranganne	Sebab semua ada keku-rangannya
-----------------------------------	--------------------------------

Mangan bakso lueq lemu	Makan bakso banyak lemak
Emas ino logam mulia	Emas itu logam mulia

Pacu-pacu nuntut ilmu	Sungguh-sungguhlah menuntut ilmu
Jari bekal leq dunia	Jadi bekal di dunia
Lolon nangka lueq getaqne	Pohon nangka banyak getahnya
Lalo mbau taek montor jip	Pergi memetik naik mobil jip
Mun wah cukup kepeng benangne	Kalau sudah cukup hartanya
Taeq haji hukumne wajib	Naik haji hukumnya wajib
Lawang julu jengkene ngoang	Pintu depan sedang terbuka
Leq tengeqne araq buaq nangka	Di tengahnya ada buah nangka
Mun de ngaku Islam KTP doang	Kalau anda mengaku Islam KTP saja
Pasti de tama neraka	Pasti anda masuk neraka
Araq dengan nginem tuak	Ada orang minum tuak
Tuak tebeli leq Airlangga	Tuak dibeli di Airlangga
Mun ta durhaka leq dengan toaq	Kalau kita durhaka pada orang tua
Ndeq ta bau tama surga	Kita tak bisa masuk surga
Mangan kadu jangan kelek pelalah	Makan pakai sayur santan
Araq kolam leq deket bebaleq	Ada kolam di dekat gubuk
Ndak lupaq ahlak siq solah	Jangan lupa akhlak yang baik
Ite te demenang isiq dengan lueq	Kita disenangi oleh orang banyak
Leq langan jengkene ujan	Di jalan sedang hujan
Selepuq dengan bereri irarat	Semua orang berlari tunggang-langgang
Rajin-rajin isiq beriman	Rajin-rajinlah dalam beriman
Agen te bahagia dunia akhirat	Agar bahagia dunia akhirat
Araq bale, bale kosong	Ada rumah, rumah kosong
Bilinne lalo isiq danganne	Ditinggal pergi oleh yang punya
Ndek te kanggo jari enggan som-bong	Tidak boleh jadi orang yang sombong
Sengak ino lueq dosana	Sebab itu banyak dosanya

Lueq bale leq tengaq desa  
 Araq rezeki tebagi-bagi  
 Dendeq girang miaq dosa  
 Paling-paling miaq rugi

Banyak rumah di tengah desa  
 Ada rezeki dibagi-bagi  
 Jangan suka membuat dosa  
 Paling-paling hanya membuat  
 dosa

#### 5.40 Ulfiana Indarawati

Lamun mele minaq jaja  
 Pada campur isiq kacang  
 Lamun mele tame surga  
 Pada pacu-pacu isiq sembahyang

Kalau mau buat jajan  
 Campurlah pakai kacang  
 Kalau mau masuk surga  
 Rajin-rajinlah sembahyang

Tokol-tokol leq sedin telage  
 Ngitaq empak saling kejer  
 Lamun mele ngraih cite-cite  
 Pacu-pacu isiq belajar

Duduk-duduk di tepi kolam  
 Melihat ikan saling kejar  
 Kalau mau meraih cita-cita  
 Rajin-rajinlah mengaji

Jok peken beli bubur  
 Ndak lupaq beli ragi  
 Lamun mele tenang leq dalem  
 kubur  
 Pada pacu-pacu isiq ngaji

Pergi ke pasar membeli bubur  
 Jangan lupa beli bumbu  
 Kalau mau tenang di dalam  
 kubur  
 Rajin-rajinlah mengaji

Lekuq-lekuq taek jaran  
 Aning peken beli tepung  
 Lamun girang baca Qur'an  
 Leq dalem kubur pasti tenang

Jalan-jalan naik kuda  
 Ke pasar beli tepung  
 Kalau sering baca Qur'an  
 Di dalam pasti tenang

Inem aiq masih beneng  
 Bilang jelo lalo sekolah  
 Lamun mele hidup seneng  
 Harus pacu pada sekolah

Minum air masih panas  
 Tiap hari pergi sekolah  
 Kalau mau hidup senang  
 Harus rajin kalian sekolah

Beli jaja aning warung  
 Bedait kanca dedara enges  
 Pada ngaji pada sembahyang  
 Laun leq surga bedait bidadari  
 enges

Beli jajan ke warung  
 Bertemu dengan gadis cantik  
 Mengaji dan sembahyanglah  
 Nanti di surga bertemu de-  
 ngan bidadari cantik

Lalo mandik ojek kokoq  
 Ndeq lupaq njaug sabun  
 Pada belajar lombok-lombok  
 Adeqna endeq nyesel laun

Pergi manci ke kali  
 Jangan lupa bawa sabun  
 Belajarlah lurus-lurus  
 Agar tidak menyesal nanti

Beli bensin araq seliter  
 Bensin seliter aji dua yu  
 Lamun side mele pinter  
 Pacu-pacu baca buku

Beli bensin cuma seliter  
 Bensin seliter harga dua ribu  
 Kalau anda mau pinter  
 Rajin-rajin membaca buku

#### 5.41 Idha Prinna Ambarwaty

Leq lapangan maen layangan  
 Leq toko beli benangna  
 Ndaq girang ngeranteq dengan

Di lapangan main layangan  
 Di toko beli benangnya  
 Jangan suka membicarakan  
 orang

Laun ita mauq dosana

Nanti kita mendapat dosanya

Bau paoq siq masi odaq

Ambil mangga yang masih  
 muda

Bauna leq sedin telaga  
 Pada berbakti leq dengan toaq  
 Adeq ita tama sorga

Ambilnya di pinggir telaga  
 Berbaktilah pada orang tua  
 Supaya kita masuk surga

Bau kenyamen eleq-eleq  
 Araq telaga leq deketna  
 Ndaq girang pada bekedeq  
 Laun ita nyesel akhima

Ambil kelapa muda sore-sore  
 Ada telaga di dekatnya  
 Jangan suka bermain saja  
 Nanti kita menyesal akhimya

Mbeli tebu leq Ampenan  
 Genta talet leq bangketta  
 Sai pada pacu betaletan  
 Iya sino selamat pendaitna

Beli tebu di Ampenan  
 Mau ditanam di ladang kita  
 Siapa yang rajin menanam  
 Ia yang bahagia akhimya

Lalo begawe kanca mentoaq  
 Uleqna ta sadeq jangkelaq  
 angka  
 Munta girang ngelawan dengan  
 toaq  
 Laun ita tama neraka

Pergi selamatan sama mertua  
 Pulangnya diberi sayur  
 angka  
 Kalau kita sering melawan  
 orang tua  
 Nanti kita masuk neraka

Ajok peken mbeli kentang  
Dendeq ta lupaq bayaranna  
Pada rajin ngaji sembahyang

Adeq ita mauq pahalane

Pergi ke pasar beli kentang  
Jangan lupa bayarannya  
Rajin-rajin mengaji dan sem-  
bahyang

Supaya kita dapat pahalanya

#### 5.42 Andri Suherman

Batu-batu saq araq kuman  
Asalne leman dalem sumur  
Pacu-pacu saq baca Qur'an  
Jari safaat eleq dalem kubur

Bekelampan lalo beli lilin  
Lilin te beli leman langganan  
Endeq percaya eleq nabi sag lain

Sengaq Muhammad nabi akhir  
zaman

Buaq lekoq buaq sebiye  
Eleq bawaq araq watuparang  
Mulana solah kanaq saq mentiye  
Laguq sayang endeqna uwah  
sembahyang

Kayuq jati te pinaq papan  
Maraq petokolan lemari kawat  
Pacu gati hidup bekelampan  
Insya Allah seneng dunia akhirat

Inaq amaq pada lalo rapat  
Uleq-uleq nerimaq gaji  
Lamunde pacu pada berhemat  
Lemaq pada lalo taeq haji

Kayuq sine kayuq jati  
Te tunak api jari nyala  
Inaq amaku semeton jari  
Inget-inget Allah Ta'ala

Batu-batu yang punya kuman  
Asalnya dari dalam sumur  
Rajin-rajin membaca Qur'an  
Jadi safaat di dalam kubur

Jalan-jalan pergi beli lilin  
Lilin dibeli dari langganan  
Jangan percaya dengan nabi  
yang lain

Karena Muhammad nabi  
akhir zaman

Buah siriw buah cabai  
Di bawah ada batu karang  
Memang cantik anak ini  
Tapi sayang tidak pernah  
sholat

Kayu jati dibuat papan  
Seperti kursi dari kawat  
Hati-hati menjalani hidup  
Insya Allah bahagia dunia  
akhirat

Ibu bapak pergi rapat  
Pulang-pulang menerima gaji  
Jika anda rajin berhemat  
Esok pergi naik haji

Kayu ini kayu jati  
Dibakar api jadi menyala  
Ibu bapakku saudara sekalian  
Ingat-ingat dengan Allah SWT

Pinaq temboq lengan beton	Buat tembok dari beton
Beton te pinaq lemah batu	Beton dibuat dari batu
Endeqke de pada aseq semeton	Tidaklah anda kasihan wahai saudaraku
Tipaq kanaq yatim piatu	Kepada anak yatim piatu
Lalo sekolah bilang jelo	Pergi sekolah setiap hari
Eleq lengan lueq saq nyapa'	Di jalan banyak yang menyapa
Timaqne kodeq kanaq sino	Biar kecil anak itu
Laguq sembahyang ndeqna lupa'	Tapi sholat tidak pernah lupa
Lueq minyak eleq dalem drim	Banyak minyak di dalam drim
Te tumpas kayuq jari nyala	Ditumpah kayu jadi menyala
Silaq tulung kanaq yatim	Silakan tolong anak yatim
Adeqne mauq pada pahala	Supaya anda dapat pahala



Karya sastra, baik sastra lama maupun sastra modern, yang ditulis dalam berbagai bahasa dan dengan berbagai sistem aksara di pelbagai wilayah Nusantara pada hakikatnya adalah salah satu puncak pencapaian kebudayaan suku-suku bangsa di Indonesia. Sebagai khazanah budaya bangsa, karya-karya itu perlu dilestarikan. Upaya pelestarian yang dapat dilakukan antara lain dengan cara mempublikasikannya supaya dapat di baca, dikaji, dan dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat Indonesia.